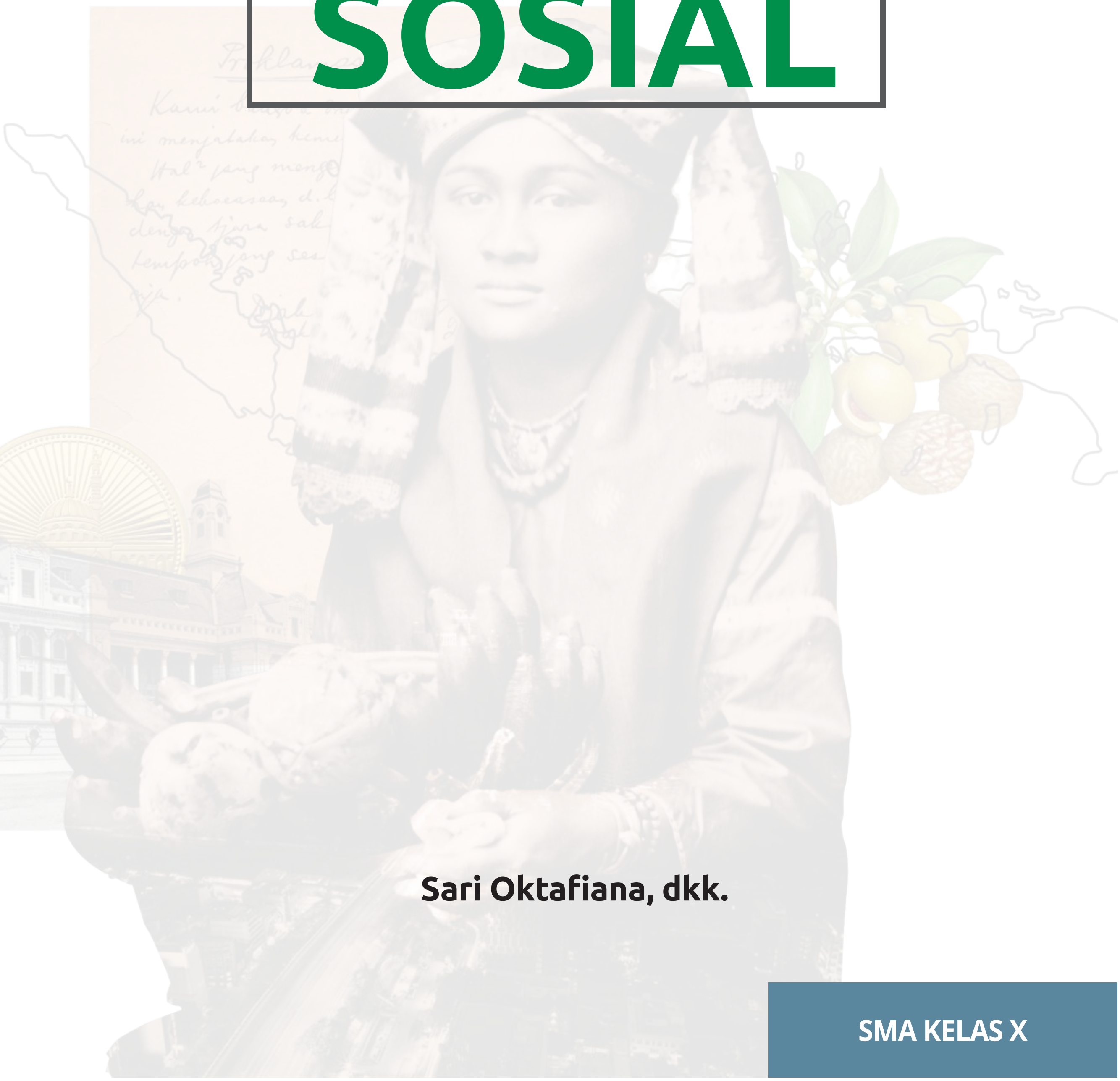
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Sari Oktafiana, dkk.

SMA KELAS X

Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMA Kelas X

Penulis
Sari Oktafiana, Efvinggo Fasya Jaya, M. Nursa'ban, Supardi, Mohammad Rizky Satria

Penelaah
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Prescilla Oktimayati

Penata Letak (Desainer)
M Rizal Abdi

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-361-2 (jilid 1)
ISBN 978-602-244-360-5 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Lora 11 pt, Roboto 9 pt, Ubuntu 14pt
x, 334 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyelia, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan dari berbagai rumpun ilmu sosial dan humaniora. Interaksi manusia sebagai individu maupun kelompok dengan alam dan lingkungan hidupnya dalam rentang ruang dan waktu merupakan fokus kajian IPS. Buku teks siswa mata pelajaran IPS kelas X ini merupakan pengantar bagi peserta didik untuk mengenal dan memahami berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Oleh karena itu, masing-masing disiplin ilmu disajikan secara mandiri agar peserta didik lebih mengenal dan memahami karakteristik dan kekhasan masing-masing disiplin ilmu.

Tema pertama adalah mata pelajaran "Sejarah Indonesia" dengan fokus kajian manusia dalam ruang dan waktu. Pada tema pertama, peserta didik dilatih untuk memahami karakter ilmu sejarah sekaligus membangun pola pikir dan kecakapan sejarah, utamanya sejarah Indonesia. Tema kedua adalah mata pelajaran "Sosiologi" dengan fokus kajian individu dan masyarakat dalam konteks masyarakat Indonesia. Meski pada bagian awal menyajikan sejarah dan perkembangan sosiologi yang kental dengan konteks masyarakat Barat, materi pada tema ini mengelaborasi berbagai fenomena sosial masyarakat yang terjadi di Indonesia. Tema selanjutnya adalah mata pelajaran "Ilmu Ekonomi" dengan fokus kajian upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas yang terbatas. Pembahasan pada tema ini disajikan dengan konteks Indonesia. Harapannya, hal ini dapat memfasilitasi kecakapan peserta didik dalam berpikir dan bertindak ekonomis secara bijaksana sesuai nilai-nilai bangsa Indonesia. Tema keempat adalah mata pelajaran "Geografi" dengan fokus kajian manusia dalam ruang dan interaksinya dengan alam dan lingkungan. Pada akhir kelas, peserta didik diharapkan memiliki kesadaran akan ruang dan pengelolaan ruang hidupnya, termasuk menjadi warga negara aktif yang menjaga keberlanjutan lingkungan tempat mereka tinggal.

Tema demi tema disusun sedemikian rupa agar peserta didik memahami pendekatan antardisiplin ilmu, termasuk menggunakan beragam perspektif keilmuan secara interdisipliner dalam mengkaji suatu fenomena. Rekomendasi penelitian proyek yang disajikan di bagian akhir buku ini dapat menjadi wadah untuk mengelaborasi pemahaman peserta didik terhadap berbagai disiplin ilmu secara holistik dan terintegrasi.

Adapun tujuan dari pendidikan IPS yang disajikan melalui buku ini, dalam ranah kognitif, afeksi, dan psikomotorik adalah:

- Menumbuhkembangkan perspektif IPS dalam mengkaji fenomena manusia, masyarakat dan lingkungan.
- Berkontribusi secara positif menjadi warga negara aktif agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Buku ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar. Kurikulum ini menekankan aspek kompetensi baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang disampaikan secara terpadu melalui materi, aktivitas, dan proyek pembelajaran. Kegiatan evaluasi, refleksi, dan pertanyaan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) disajikan terpadu melalui materi, lembar aktivitas, pengayaan, rekomendasi proyek, rekomendasi proyek kolaboratif, dan evaluasi. Referensi disajikan pada bagian akhir buku untuk menginformasikan kepada pembaca agar dapat melanjutkan studi dari berbagai referensi. Penjelasan konsep disajikan pada setiap materi yang berkaitan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari konsep atau teori.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat. Saran, masukan, dan kritik akan diterima dengan senang hati sebagai upaya untuk menyempurnakan agar buku semakin baik untuk penyempurnaan di edisi berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2020

Tim Penulis

Daftar Isi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMA Kelas X
Penulis: Sari Oktafiana, dkk.
ISBN 978-602-244-361-2 (jilid 1)

Tema 01

Sejarah Indonesia:

Manusia, Ruang, dan Waktu



Sumber: KITLV/CC-BY-SA 4.0 (1950)

Gambaran Tema

Pada bagian ini, kalian akan mempelajari ilmu sejarah, bagaimana cara mempelajari ilmu sejarah, berpikir kesejarahan, memiliki kecakapan sejarah, dan mengerti manfaat belajar ilmu sejarah termasuk kajian sejarah Indonesia. Manusia, masyarakat, dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau adalah fokus kajian sejarah. Meski ilmu sejarah mempelajari peristiwa pada masa lampau, sejarah selalu lekat dan hidup dalam keseharian manusia. Peristiwa yang terjadi pada masa lampau selalu relevan dan aktual hingga masa kini dan mendatang. Bagaimana ilmu sejarah dapat menjelaskan berbagai fenomena baik pada tingkat lokal, nasional, dan global yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, akan kalian pelajari di bab ini.

Capaian Pembelajaran Sejarah Indonesia

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu sejarah, yaitu: manusia, ruang, waktu, diakronik (kronologi), sinkronik, dan penelitian sejarah yang diberikan melalui konten Pengantar Ilmu Sejarah. Kemudian melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menganalisis berbagai fenomena sosial menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah. Lalu menggunakan sumber-sumber dari buku teks untuk melakukan penelitian sejarah berbasis lingkungan terdekat, kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu, mereka juga mampu mengambil hikmah dari peristiwa sejarah serta menggunakan konsep-konsep dasar ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah dan manfaat belajar ilmu sejarah.

- Menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah, dapat menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.
- Menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.
- Mengevaluasi berbagai sumber sejarah.
- Membuat laporan tugas.
- Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Materi Kelas X

- Pengantar ilmu sejarah
- Manfaat ilmu sejarah
- Manusia sebagai penggerak, pelaku dan saksi sejarah
- Diakronik (kronologi) dan sinkronik dalam sejarah
- Penelitian sejarah
- Penulisan sejarah
- Sejarah dan teori sosial

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana peristiwa pada masa lalu relevan untuk menjelaskan berbagai peristiwa pada masa kini?
- Bagaimana kehidupan manusia dan suatu masyarakat terekam dalam lintasan waktu?

Kata kunci:

Sejarah, Manusia, Diakronik, Sinkronik, Kronologi, Historiografi, Sumber sejarah

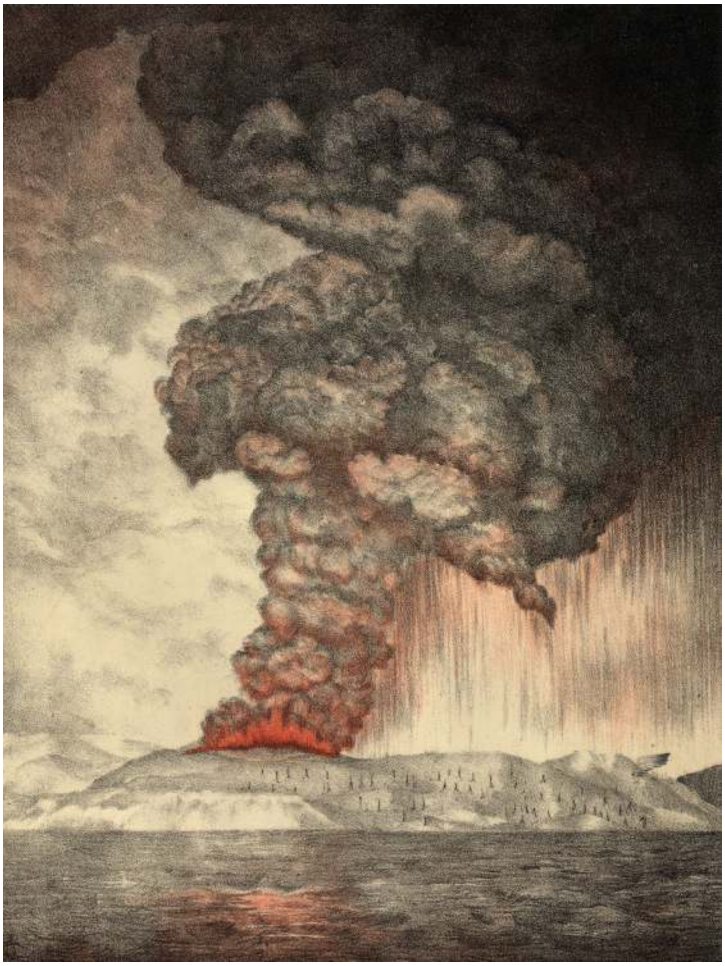


A. Pengantar Ilmu Sejarah

Gambar 1.1
Kopi dan biji kopi. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil biji kopi terbesar di dunia. Sekitar 8% dari biji kopi di dunia berasal dari Indonesia.
Sumber: Burst/Pixnio (2018)

Adakah dari kalian yang gemar minum kopi? Nah, ketika kalian melihat secangkir kopi dan biji-biji kopi, dapatkah kalian menjelaskan, bagaimana masyarakat Indonesia mengenal kopi? Bagaimana keterkaitan kopi dengan sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) pada masa kolonial yang pernah terjadi pada tahun 1830-1870? Dapatkah kalian menuliskan kronologi tentang perkembangan kopi di masyarakat kalian? Tentu kalian dapat mencari melalui berbagai macam sumber untuk menjawab pertanyaan di atas. Bagi penikmat kopi, tentu akan lebih seru apabila kalian mengetahui dan dapat menjelaskan keberadaan kopi yang kalian nikmati. Di balik cerita tentang kopi, ternyata sarat dengan peristiwa bersejarah.

Selain belajar tentang kopi yang diletakkan dalam konteks sejarah masyarakat, ekonomi, dan lingkungan, kita hidup di wilayah yang berada dalam ruang sangat beragam. Secara geografis, Indonesia berada di jalur gempa teraktif yang dikelilingi oleh tiga lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurosia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia Australia sehingga disebut sebagai cincin api Pasifik. Tidak mengherankan, Indonesia kerap kali mengalami peristiwa alam seperti gempa bumi, gunung meletus, badai, dan sebagainya. Bahkan peristiwa-peristiwa tersebut telah membentuk siklus yang terjadi sejak ribuan tahun silam. Bagaimana kita dapat menarik kesimpulan dari serangkaian peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau dan masih terjadi hingga hari ini? Coba kalian lihat gambar di bawah ini!



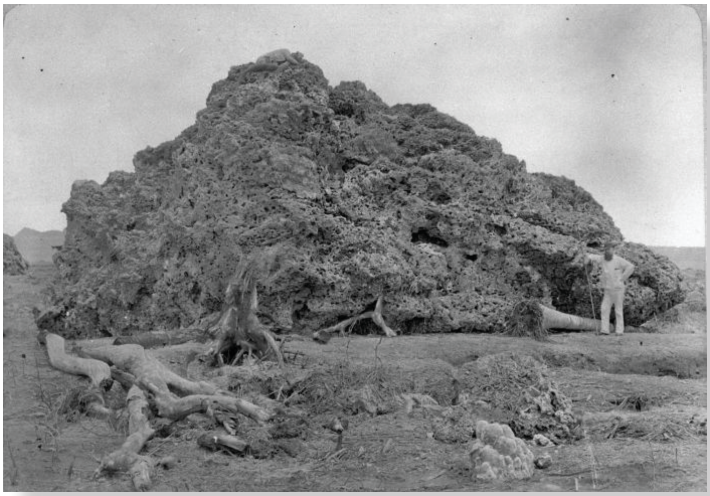
Gambar 1.2
Lukisan litograf erupsi Gunung Krakatau pada 1883
Sumber: the Royal Society (Great Britain)/Krakatoa Committee. 71-1250,/Houghton Library, Harvard University (1888)

Peristiwa tersebut merupakan peristiwa meletusnya Gunung Krakatau yang terjadi pada tahun 1883. Dalam sebuah catatan atau arsip tentang meletusnya Gunung Krakatau, terekam dengan baik cerita-cerita tentang berbagai gejala alam sebelum peristiwa tersebut:

> “Kuda-kuda mengamuk, ayam-ayam tidak mau bertelur, kera dan burung tidak terlihat di pohon” adalah sebagian kecil kisah tentang perilaku binatang yang digambarkan oleh Rogier Diederik Marinus Verbeek, seorang geolog yang menjadi saksi letusan Gunung Krakatau pada bulan Agustus 1883 (dikutip dari Gustaman, 2019: 2)

Dapatkah kalian membayangkan, apa sajakah dampak dari letusan hebat Gunung Krakatau? Misalnya kalian dapat menjelaskan pengaruh meletusnya Gunung Krakatau 1883 terhadap perjuangan rakyat Banten tahun 1888 melawan pemerintah kolonial Hindia Belanda. Termasuk dari sejarah meletusnya Gunung Krakatau 1883, apakah kalian dapat belajar untuk mengurangi risiko bencana alam? Tentu kalian dapat mencari dari berbagai sumber yang tepercaya untuk menjelaskan fenomena alam yang mampu mengubah dan memengaruhi kehidupan manusia.

Gambar 1.3 Bongkahan besar batu koral terdampar di pantai dekat Anjer (Anyer) akibat dorongan gelombang yang disebabkan letusan Krakatau, 1883.
Sumber: Woodbury & Page/ Tropenmuseum (1885)



Selain belajar dari peristiwa letusan Gunung Krakatau tahun 1883, dapatkah kalian mengamati dan mengenali fenomena alam bersejarah di lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi kehidupan? Tentu untuk menjawab pertanyaan ini, kalian dapat bertanya kepada orang yang menjadi saksi sejarah dan pelaku sejarah serta mencari berbagai arsip, buku, dan sumber informasi yang relevan dengan peristiwa tersebut.

Setelah kalian belajar dari dua contoh di atas, pernahkah kalian menemukan dan melihat foto kalian pada masa kecil? Dari foto masa kecil tersebut, apakah yang dapat kalian ceritakan tentang diri kalian? Selain foto masa kecil, dokumen lain yang sering kita kumpulkan di sekolah adalah akte kelahiran dan kartu keluarga. Dari dokumen tersebut, hal apa yang dapat menjelaskan tentang diri kalian? Dapatkah kalian menuliskan berbagai peristiwa penting dan bermakna dalam kehidupan kalian? Untuk mengingat kembali tentang masa lalu kalian, kerjakanlah aktivitas belajar berikut ini:

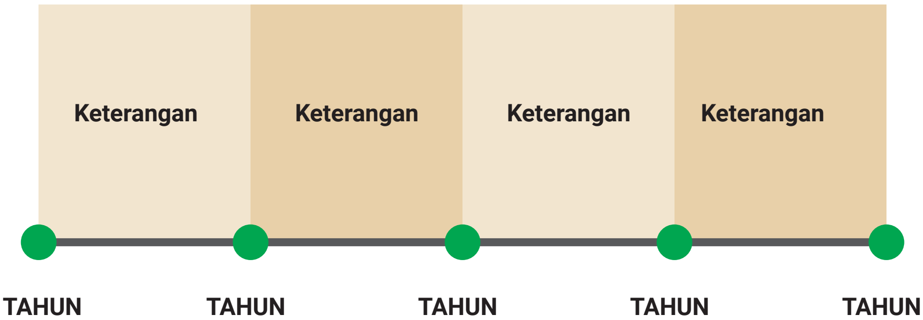
Lembar Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

- Tuliskan empat peristiwa atau kejadian penting yang terjadi di kehidupan kalian.
- Jelaskan secara teperinci apa peristiwanya? Di manakah peristiwa itu terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu? Tuliskan sumber sejarah yang dapat menjelaskan tentang berbagai peristiwa penting tersebut.
- Tuliskan temuan kalian.

Peristiwa/ Kejadian Penting	Tempat Kejadian	Waktu Kejadian	Pihak yang Terlibat	Sumber Sejarah

- Setelah menuliskan temuan peristiwa penting dalam hidup kalian, urutkan peristiwa tersebut berdasarkan waktunya, dari yang paling awal hingga yang paling akhir. Lalu buatlah linimasa/garis waktu peristiwa penting dalam hidup kalian pada buku kalian seperti gambar berikut ini.



- Setelah mengerjakan aktivitas tersebut, tuliskan refleksi kalian, hal apa sajakah yang telah kalian pelajari?

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Setelah kalian menuliskan berbagai peristiwa penting, apakah kalian mengetahui sejarah tentang keluarga kalian? Adakah di antara kalian yang sudah mengetahui tentang silsilah keluarga?

Secara sederhana, silsilah keluarga dapat dipahami sebagai informasi tentang riwayat suatu keluarga, misalnya siapa kakek-nenek, baik dari keluarga ayah maupun ibu, saudara dari ayah dan ibu, anak-anak ayah dan ibu, serta informasi tentang kelahiran baik waktu maupun tempat. Menurut kalian, apa manfaat mengetahui silsilah keluarga? Apakah silsilah keluarga dapat menjelaskan tentang identitas? Hal ini dapat kalian diskusikan dengan orang tua dan kerabat.

Untuk mengetahui dan memahami kehidupan manusia dan masyarakat yang terjadi pada masa lampau, kalian memerlukan suatu ilmu yang disebut sebagai ilmu sejarah. Pada bab ini, kalian akan mempelajari ilmu sejarah secara singkat, sejarah kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa lampau, serta bagaimana melakukan penelitian sejarah.

Merujuk istilah, sejarah dalam bahasa Indonesia menurut beberapa ahli berasal dari bahasa Arab yaitu " شجرة " (dibaca: *šajaratun*), yang berarti "pohon kayu". Menurut Yamin (1958), pohon melambangkan pertumbuhan dan perkembangan yang berkesinambungan. Dalam hal ini pertumbuhan pohon yang terus-menerus dimaknai sebagai asal-usul, riwayat, silsilah, dan hikayat. Dalam KBBI, istilah sejarah mengandung tiga penjelasan yaitu: 1. Asal-usul (keturunan) silsilah; 2. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat; tambo: cerita; 3. Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau.

Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah sejarah dinyatakan dalam kata *history*. Berdasarkan Kamus Cambridge, *history* adalah kajian atau catatan tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau berupa peristiwa dalam kurun waktu tertentu suatu negara atau subjek lain. Dalam bahasa Yunani, sejarah berasal dari kata "*historia*" yang memiliki arti "orang pandai". Sejarawan E.H Carr (1982) berpendapat, "Sejarah adalah suatu

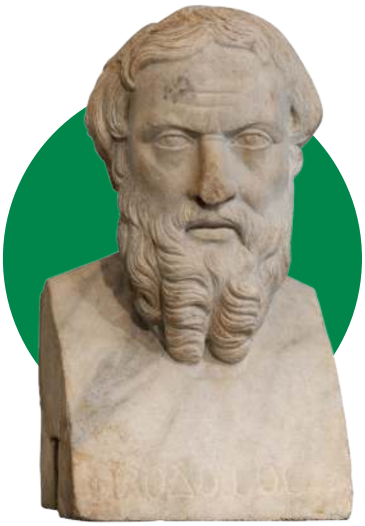
proses interaksi yang berkelanjutan antara sejarawan dan fakta-fakta yang dimilikinya; Sejarah adalah suatu dialog yang abadi antara masa sekarang dan masa lampau." Lalu menurut Jackson J Spielvogel (2005), sejarah adalah "Catatan tentang masa lalu." Secara sederhana, pengertian sejarah sebagai ilmu adalah ilmu yang mempelajari peristiwa, orang, negara, atau kehidupan yang terjadi pada masa lalu. Dapatkah kalian mencari definisi dan penjelasan dari sumber lain tentang ilmu sejarah?



Pengayaan:

Untuk memperkaya wawasan mengenai ilmu sejarah, kalian dapat mencari dari berbagai sumber, baik dari buku maupun internet tentang bagaimana para sejarawan mendefinisikan ilmu sejarah. Selain itu, penting bagi kalian memahami latar belakang sejarawan dan karya mereka, sehingga lebih komprehensif.

Menurut sejarawan Kuntowijoyo, kajian ilmu sejarah bukan mitos belaka karena ilmu sejarah mempelajari peristiwa yang sungguh terjadi dan nyata. Keberadaan ilmu sejarah bisa dilacak sampai abad ke-5 SM melalui kehadiran karya Herodotus (484 SM-425 SM) yang berjudul *Historie* tentang sejarah Perang Yunani-Persia. Ketika menulis tentang perang tersebut, Herodotus sudah menggunakan berbagai sumber sejarah baik melalui pengamatan, prasasti, dan cerita lisan sehingga karyanya sudah memenuhi prosedur ilmiah. Boleh dikatakan, Herodotus adalah pelopor penulisan sejarah sesuai kaidah ilmu pengetahuan. Atas jasanya, Herodotus dijuluki sebagai "Bapak Sejarah". Selanjutnya tradisi itu diteruskan oleh Thucydides (456- 396 SM) yang menuliskan tentang Perang Peloponesia antara Athena dan Sparta (Syukur, 2008:1).



Gambar 1.4
Patung kepala Herodotus, Sang Bapak Sejarah
Sumber: Marie-Lan Nguyen / Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (1891)

Seseorang yang mempelajari dan menyampaikan sejarah dengan menggunakan sumber informasi dari masa lalu disebut sebagai sejarawan. Untuk melengkapi pengetahuan dan pemahaman akan ilmu sejarah dan kajian sejarah, kalian dapat mencari dari berbagai sumber tentang pendapat sejarawan mengenai definisi ilmu sejarah. Setelah menemukan berbagai pendapat dari sejarawan tentang definisi ilmu sejarah, kalian dapat menuliskan rangkuman dan peta pikir (*mind map*) tentang ilmu sejarah.

Pengayaan:

Untuk memperdalam pengetahuan tentang sejarah ilmu sejarah kalian dapat mempelajari dari berbagai sumber tentang sejarah pada masa Yunani klasik, Romawi klasik dan lain-lain.



Gambar 1.5
Achilles mengobati luka Patroklos, lukisan antik pada vas Yunani yang berasal sekitar abad ke-5 SM.
Sumber: Bibi Saint-Pol/ Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (2020)

1. Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?

Setelah membaca materi tentang ilmu sejarah sejak bangku SD dan SMP serta melakukan berbagai aktivitas, tentu kalian menemukan manfaat dari belajar ilmu sejarah. Ilmu sejarah mempelajari berbagai peristiwa pada masa lampau yang berguna untuk menjelaskan dan mengungkap berbagai peristiwa pada hari ini dan masa mendatang. Hal inilah yang dimaksud dengan masa lalu selalu aktual dan relevan. Disarikan dari berbagai sumber, kegunaan ilmu sejarah adalah:

- Menjelaskan bagaimana manusia dan tindakan mereka mungkin dipengaruhi oleh situasi politik atau masalah ekonomi atau kondisi geografi. Melalui sejarah, kita akan memahami perilaku manusia dan nilai-nilai suatu masyarakat.
- Memberikan pemahaman bahwa orang-orang pada masa lalu mungkin tidak memiliki nilai yang sama seperti yang kita miliki saat ini. Pemahaman tentang masa lampau akan membantu kita untuk menghindari kesalahan agar tidak terulang pada masa kini dan mendatang.
- Mengenal siapa diri kita sebagai pribadi dan mengenal siapa kita secara kolektif (sebagai bagian dari suatu kelompok masyarakat dan bangsa). Pemahaman tentang identitas akan menumbuhkan ikatan sosial (contohnya ketika kita mengetahui tentang sejarah keluarga maka akan menumbuhkan jiwa saling membantu karena menjadi bagian dari suatu keluarga).
- Memahami memori dan tradisi yang diwariskan oleh generasi sebelumnya ke generasi mendatang hingga bagaimana sejarah membentuk kondisi kita saat ini.
- Menumbuhkembangkan kecakapan berpikir kritis, kreatif, imajinatif, dan reflektif
- Menumbuhkembangkan kecakapan ilmiah seperti mencari sumber (heuristik), memilah sumber (verifikasi), dan menganalisis sumber sejarah (interpretasi).

Berdasarkan beberapa kegunaan belajar sejarah tersebut, dapatkan kalian menemukan manfaat lain yang belum tertuliskan? Untuk merefleksikan tentang kegunaan belajar sejarah, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 2

Kisah 1: Belajar dari Wabah

Wabah Tifus di Cirebon pada Masa Hindia Belanda

Pada tahun 1911 hingga 1940 telah terjadi wabah penyakit tifus di Cirebon. Beberapa kajian dilakukan oleh dokter di Rumah Sakit Hindia Belanda untuk menemukan penyebab dari wabah. Hasil penelitian dari Dokter Grijn menyatakan wabah tifus terjadi karena faktor lingkungan yang tidak higienis sebagai akibat dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Air bersih yang bersumber dari Gunung Ciremai telah tercemar akibat pembangunan. Wabah semakin meluas juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang semakin banyak serta terbatasnya akses penduduk pribumi untuk mendapatkan air bersih dan pelayanan kesehatan. Banyak korban jiwa berjatuhan dari peristiwa wabah tersebut. Sosialisasi mengenai hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan menjadi salah satu program pemerintah Hindia Belanda kala itu untuk menekan agar wabah tidak semakin meluas. Beberapa catatan tentang ketidakadilan terjadi terkait penanganan wabah. Diantaranya, akses yang terbatas bagi penduduk pribumi untuk mendapatkan layanan kesehatan dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hal ini terjadi karena pemerintah Hindia Belanda mengabaikan kesejahteraan penduduk demi menguntungkan perusahaan asing (Eropa) kala itu.

Referensi: Emalia, Imas. (2020), "Wabah Tifus di Cirebon Masa Hindia Belanda: Kebijakan Pemerintah dan Solusi Sehat Masyarakat". *Jurnal Sejarah*. Vol. 3(1), 2020: 111–115

Dari Kisah 1 tentang wabah tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

Kisah 2: Belajar dari Data Kecelakaan Lalu Lintas

Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas

Kejadian kecelakaan sepeda motor di Kota Semarang meningkat dalam kurun waktu dua tahun, yaitu 2014-2016. Berdasarkan sampel kasus sebanyak 3009, temuan dari riset ini memaparkan bahwa kasus kecelakaan di Kota Semarang dialami oleh pengendara dengan jenis kelamin mayoritas laki-laki, umur 26-59 tahun, latar belakang pekerjaan adalah swasta, dan terjadi pada jam 06.00-12.00. Kasus kecelakaan sepeda motor sebagian besar terjadi pada kasus kecelakaan ganda, tabrakan depan, terjadi di jalan lurus yang diakibatkan karena kurang waspada.

Referensi: Ibrahim, M. M., Adi, M. S., & Suhartono, S. (2018). "Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor". *Jurnal Ilmiah Permas*: *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(2), 82-91.

Dari Kisah 2 tentang kecelakaan lalu lintas tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

Kisah 3: Belajar dari Data Laporan Metereologi Pemerintah Hindia Belanda dan Karya Sastra

Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850-1885

Berdasarkan dokumentasi dalam laporan resmi pemerintah Hindia Belanda maupun tradisi sastra Melayu pada tahun 1850 hingga tahun 1885, Selat Malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan penting. Banyak kapal dari berbagai bangsa melintasi Selat Malaka. Terletak pada posisi yang strategis, selat ini menjadi perhatian penting. Dokumentasi tersebut juga mencatat kecelakaan kapal yang karam karena badai. Sumber sejarah dari laporan pemerintah Hindia Belanda dan Sastra Melayu, terutama karya Abdullah Kadir bin Abdul Munsyi, memaparkan tentang cuaca yang sering berubah secara tiba-tiba dan bintik matahari yang menyebabkan badai sehingga terjadi banyak kecelakaan kapal.

Referensi: Garadian, Endi Aulia. (2020), "Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850-1885". *Jurnal Sejarah*. Vol. 3(1), 2020: 1 –16

Dari Kisah 3 tentang data laporan meteorologi tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

Kisah 4: Belajar dari Sejarah Alat Musik Beduk Di Kota Pontianak

Sejarah Alat Musik Beduk pada Musik Iringan Tari Melayu di Kota Pontianak

Sejarah alat musik beduk pada iringan Tari Melayu di Kota Pontianak dapat dilacak sejak tahun 1980-an. Alat musik beduk termasuk jenis alat musik *membranophone* yang menghasilkan bunyi dengan cara ditabuh. Beduk telah digunakan sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha hingga Islam yang mendapatkan pengaruh dari kebudayaan Tionghoa dan India. Berdasarkan cerita tentang Cheng Ho, beduk merupakan hadiah Cheng Ho untuk Raja Jawa di Semarang. Akhirnya, seiring waktu beduk digunakan di masjid sebagai penanda waktu salat sebelum azan berkumandang. Beduk juga digunakan sebagai penanda bahaya dan berkumpulnya suatu komunitas. Penggunaan alat musik beduk selanjutnya berkembang di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat. Penggunaan alat musik beduk pada kegiatan kesenian, khususnya Tari Melayu, di Kota Pontianak terjadi sejak tahun 1980 di beberapa sanggar kesenian. Selanjutnya penggunaan beduk semakin pesat pada tahun 1990-an sebagai salah satu musik pengiring tarian Melayu untuk menguatkan aksen dalam gerak tari tertentu.

Referensi: Ariandi, Y., Ismunandar, I., & Silaban, C. (2018). "Sejarah Alat Musik Beduk pada Musik Iringan Tari Melayu di Kota Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11).

Dari Kisah 4 tentang alat musik beduk tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

Keempat tugas tersebut menyajikan sebagian kecil penelitian dan data sejarah yang dapat membantu kalian untuk memahami manfaat belajar ilmu sejarah. Dapatkah kalian mencari manfaat belajar sejarah berdasarkan contoh sejarah lokal di daerah kalian?

Apabila kalian menilik Lembar Aktivitas 1, dapatkah kalian mengambil manfaat dari belajar sejarah? Belajar sejarah akan membantu kita memahami tentang diri kita dan esensi diri kita. Bukan hanya tentang identitas kita, melainkan memahami diri kita dengan segenap pikiran dan tindakan. Dengan demikian, kita memiliki kesadaraan dalam melakukan suatu hal, baik dalam pikiran maupun tindakan. Boleh dikatakan, belajar sejarah seperti cermin yang akan memberikan pemahaman akan diri kita seutuhnya. Kalian dapat temukan hal tersebut dengan membaca biografi berbagai tokoh.

2. Manusia, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah

Pada bagian ini kalian akan belajar tentang berbagai aspek penting dalam ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, dan waktu. Mengapa aspek ini penting dan menjadi kekhasan dalam belajar sejarah? Hal-hal tersebut akan kalian perdalam pada materi berikut ini.

a. Manusia sebagai penggerak, pelaku, dan saksi sejarah

Apakah kalian pernah membaca cerita tokoh penting dalam sejarah Indonesia? Mengapa mereka menjadi tokoh yang bersejarah? Hikmah dan teladan apa yang dapat kalian petik dari mereka? Bacalah artikel dengan cermat berikut ini!

Ki Hadjar Dewantara:
"Lebih Baik Tak Punya Apa-Apa Tapi Senang Hati Daripada Bergelimang Harta Namun Tak Bahagia"

Terlahir di keluarga bangsawan, tepatnya putra GPH Soerjaningrat dan cucu Pakualam III, R. Soewardi Soerjaningrat tak kesulitan meretas pendidikan. Bermula dari Eerste Lagere School (ELS), ia lantas diterima belajar di School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA), sekolah dokter Bumiputera. Namun, ia urung lulus dan menjadi dokter karena sakit.

Soewardi lantas berkiprah di dunia jurnalistik. *Sediotomo*, *Midden Java*, *De Expres*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara* adalah beberapa media yang pernah menjadi pelabuhan kariernya. Pada saat yang bersamaan, ia pun berkiprah di dunia politik. Sempat bergabung dengan Boedi Oetomo, ia bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo lantas mendirikan Indische Partij pada 25 Desember 1912.



Gambar 1.6
Ki Hadjar Dewantara
Sumber: Ki Hadjar Dewantara : Perintis perdjuangan kemerdekaan Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, h. 87. (1959)

Karena penanya yang tajam dan kiprah politiknya, pria yang memutuskan menanggalkan gelar kebangsawanannya dengan mengganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara pada umur 40 tahun tersebut dimusuhi pemerintah kolonial Belanda. Bersama dua sahabatnya sesama pendiri Indische Partij, Ki Hadjar dijatuhi hukuman tanpa proses pengadilan. Mereka harus menjalani masa pembuangan.

Atas hukuman itu, ketiganya mengajukan permohonan untuk dibuang ke Belanda, bukan tempat terpencil di negeri sendiri. Pada 1913, pemerintah kolonial Belanda menyetujui hal itu. Selama lima tahun, Ki Hadjar menjalani masa pembuangan di Negeri Kincir Angin. Kesempatan itu digunakan untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran hingga akhirnya Ki Hadjar mendapatkan Europeesche Akte yang memungkinkannya mendirikan lembaga pendidikan.

Itulah titik balik perjuangan Ki Hadjar. Sepulang ke tanah air, dia mendirikan Perguruan Taman Siswa pada 1922. Perjuangan penanya pun bergeser dari masalah politik ke pendidikan. Tulisan-tulisan itulah yang lantas menjadi dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Saat Indonesia merdeka, ia pun dipercaya menjabat Menteri pendidikan dan pengajaran.

Berkat perjuangan dan komitmennya terhadap pendidikan, Ki Hadjar mendapat gelar doktor *honoris causa* dari Universitas Gajah Mada pada 1957. Dua tahun berselang, tepatnya 28 April 1959, Ki Hadjar meninggal dunia dan dimakamkan di Yogyakarta.

Bagi seorang petinggi negeri, kenikmatan duniawi bukanlah hal yang sukar untuk dirasakan dan didapatkan. Pesta besar usai pelantikan sebagai pejabat adalah hal lumrah dengan dalih sebagai bentuk syukur kepada Tuhan atas kepercayaan yang diembankan. Namun, hal itu tak berlaku bagi Ki Hadjar Dewantara.

Setelah ditetapkan menjadi orang pertama yang menjabat Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia, Ki Hadjar pulang larut malam. Tak ada pesta atau makan besar istimewa

yang menyambut kedatangannya. Bahkan sekadar lauk-pauk pun tak tersedia di meja makan. Nyi Hadjar lantas menyuruh salah satu anak mereka untuk membeli mi *godhok* (rebus) di pinggir jalan. Makan malam dengan menu serantang mi rebus untuk sekeluarga pun jadilah.

Bagi Ki Hadjar, itu bukan masalah besar. Meski berasal dari keluarga bangsawan, kesederhanaan memang telah menjadi bagian dari sikap hidupnya. Kesederhanaan inilah yang membuat Ki Hadjar tak silau memandang dunia walaupun jabatan prestisius disandangnya.

Seperti terpampang di Museum Sumpah Pemuda, Ki Hadjar pernah berujar, "Aku hanya orang biasa yang bekerja untuk bangsa Indonesia, dengan cara Indonesia. Namun, yang penting untuk kalian yakini, sesaat pun aku tak pernah mengkhianati tanah air dan bangsaku, lahir maupun batin aku tak pernah mengorup kekayaan negara. Aku bersyukur kepada Tuhan yang telah menyelamatkan langkah perjuanganku."

Sumber: *Orange Juice For Integrity* (2014) . Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Hal. 39-41.

Setelah kalian membaca artikel singkat tentang Ki Hadjar Dewantara, informasi apa yang dapat kalian peroleh?

Atas segala jasa, tindakan, maupun gagasannya untuk masyarakat Indonesia, kita mengenal Ki Hadjar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Indonesia. Dalam perspektif ilmu sejarah, beliau merupakan pelaku sejarah, saksi sejarah, sekaligus penggerak sejarah. Bagaimana cara beliau menggerakkan sejarah?

Bermula dari tahun 1912, persahabatannya dengan Cipto Mangunkusumo dan Douwes Dekker dimulai sejak belajar di sekolah dokter STOVIA pada zaman Hindia Belanda, hingga mereka bertiga kemudian dikenal sebagai tiga serangkai. Mereka mendirikan partai politik Indische Partij dan koran *De Expres* sebagai media untuk menyebarkan gagasan mereka yaitu membangkitkan nasionalisme para pribumi dan menentang kebijakan pemerintah kolonial yang diskriminatif. Salah satu tulisan dan gagasan Ki Hadjar Dewantara yang menggugah nasionalisme dan menentang kolonialisme adalah "Seandainya Aku Seorang Belanda" yang dimuat di koran *De Expres* sebagai kritik atas pemerintah Hindia Belanda. Akibat gagasannya yang tertuang lewat tulisan tersebut, Ki Hadjar Dewantara mendapatkan hukuman dengan diasingkan. Namun, hal itu tidak menciutkan nyalinya untuk berjuang demi bangsa. Ki Hadjar Dewantara terus berjuang melalui pendidikan dengan mendirikan Taman Siswa pada tahun 1922. Salah tujuan dari pendidikan Taman Siswa adalah untuk mencerdaskan bangsa melalui akses dan kesempatan bagi rakyat mendapatkan pendidikan.

Gambar 1.7 Ilustrasi wajah Ki Hadjar Dewantara diabadikan dalam uang kertas Indonesia emisi Pahlawan 1998.

Sumber: Kemendikbud (2020)



Berkaca dari kisah Ki Hadjar Dewantara dan berbagai tokoh penting atau para pahlawan bangsa Indonesia, manusia dalam kajian ilmu sejarah adalah subjek dan objek, yaitu manusia dengan segenap gagasan dan tindakannya adalah penggerak sejarah yang membawa perubahan di masyarakat. Di samping itu, dalam memahami manusia dalam rentang sejarah, Kartodirjo (2017) memaparkan bahwa ketika biografi dan individu menjadi unit sejarah, maka individu sebagai manusia harus dipahami secara utuh mengenai latar belakangnya, lingkungan sosial-budaya, watak, dan pandangan hidupnya.

Ketika belajar tentang manusia sebagai penggerak, pelaku, saksi sejarah, kalian mengetahui manusia memiliki suasana kebatinan dan pemikiran. Kalian dapat belajar dari berbagai biografi termasuk biografi tentang orang-orang biasa yang berkontribusi bagi sejarah umat manusia. Selain itu manusia juga dipahami dari ruang atau tempat peristiwa di mana mereka berada. Ruang atau tempat yang dimaksud adalah kondisi lingkungan, baik secara sosial, budaya, geografis, maupun ekonomi. Manusia dalam waktu adalah bagaimana sejarah manusia dipelajari baik perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangannya.

Agar kalian memahami tentang manusia sebagai pelaku sejarah dan saksi sejarah yang berada dalam dimensi ruang dan waktu, kerjakan aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 3

Mohammad Hatta: "Setiap Perbuatan Adalah Demi Negara Yang Dicintai, Janganlah Berkhianat."

Sosok Mohammad Hatta dikenal sebagai seorang negarawan besar Indonesia. Selain menjadi ujung tombak dalam beberapa perundingan dengan pemerintah kolonial Belanda, Hatta adalah ekonom jempolan dan orang pertama yang menjabat wakil presiden

Republik Indonesia. Kisah hidup Hatta penuh warna. Dia lahir di Bukttinggi, 12 Agustus 1902, dalam keluarga yang dipengaruhi dua latar belakang yang berbeda. Ayahnya berasal dari keluarga ulama, sementara ibunya berasal dari keluarga pedagang.

Namun, Hatta yang terlahir dengan nama Mohammad Athar tak lama menikmati belaian sang ayah. Saat Hatta berumur tujuh bulan, sang ayah meninggal dunia.

Memulai pendidikan di Sekolah Rakyat Melayu Fort De kock pada 1913, Hatta pindah ke Europeesche Lagere School (ELS) di Padang pada 1916. Setelah lulus, ia meneruskan studi ke Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO) di kota yang sama.

Sejak masuk MULO inilah Hatta mulai tertarik pada pergerakan. Ia lantas bergabung dengan Jong Sumatranen Bond. Di sana, hingga 1921, Hatta menjabat bendahara.

Sosoknya kian mengemuka semasa menimba ilmu di Nederland Handelshogeschool, Rotterdam pada 1921. Ia bergabung dengan Indische Vereniging yang lantas berubah menjadi Perhimpunan Indonesia. Pada 1926, Hatta menjadi pemimpin organisasi pergerakan nasional di Belanda tersebut.

Karena pengaruhnya yang besar, Hatta berkali-kali ditangkap dan diasingkan oleh pemerintah kolonial. Namun, perjuangannya tak pernah berhenti hingga menjadi sosok yang mendampingi Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 1945. Selain menjadi wakil presiden, Hatta juga sempat menjabat menteri luar negeri dan perdana menteri.

Hatta meninggal pada 14 Maret 1980 setelah dirawat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta. Jenazahnya kemudian dikebumikan di TPU Tanah Kusir.



Gambar 1.8
Muhammad Hatta, Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia
Sumber: Public Domain/Wapresri.go.id (2015)

"Kembalikan Saja Uang Itu"

Jujur, sederhana, dan teguh memegang prinsip. Begitulah kepribadian Mohammad Hatta. Mahar Mardjono, mantan Rektor Universitas Indonesia yang juga seorang dokter, menjadi saksi hal tersebut ketika mendampingi Bung Hatta berobat ke luar negeri pada 1970-an. "Waktu singgah di Bangkok dalam perjalanan pulang ke Jakarta, Bung Hatta bertanya kepada sekretarisnya, Pak Wangsa, jumlah sisa uang yang diberikan pemerintah untuk berobat. Ternyata sebagian uang masih utuh karena ongkos pengobatan tak sebesar dari dugaan. Segera Hatta memerintahkan mengembalikan uang sisa itu kepada pemerintah via Kedubes RI di Bangkok," ungkap Mahar.

Hal serupa juga dilakukan Bung Hatta sesaat setelah lengser dari posisinya sebagai wakil presiden. Kala itu, Sekretaris Kabinet Maria Ulfah menyodorkan uang Rp6 juta yang merupakan sisa dana nonbujeter untuk keperluan operasional dirinya selama menjabat wakil

presiden. Namun, dana itu ditolaknya. Bung Hatta mengembalikan uang itu kepada negara. Bung Hatta melakukan itu karena tak ingin meracuni diri dan mengotori jiwanya dengan rezeki yang bukan haknya. Dia selalu teringat pepatah Jerman, '*Der Mensch ist, war es iszt*', sikap manusia sepadan dengan caranya mendapat makan.

Sumber: *Orange Juice For Integrity: Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa* (2014). Hal. 44-47. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Petunjuk kerja :

- Kerjakan secara mandiri.
- Tulis atau ketik pendapat kalian.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Presentasikan pendapat kalian.

Tugas:

1. Menurut pendapat kalian, mengapa Bung Hatta dimasukkan sebagai salah satu penggerak dalam sejarah Indonesia?
2. Mengapa kisah Bung Hatta dapat menjelaskan bahwa beliau sebagai pelaku dan saksi sejarah?
3. Analisislah bagaimana pandangan hidup Bung Hatta memengaruhi tindakannya?
4. Menurut pendapat kalian, dari sedikit kisah Bung Hatta dari artikel di atas, teladan apa yang patut kalian contoh? Mengapa hal itu patut dicontoh hingga zaman sekarang?

b. Sejarah dalam Dimensi Ruang dan Waktu

Ketika kalian belajar dari berbagai aktivitas dan materi sebelumnya, tentu ada hal yang kalian perhatikan, yaitu mengapa dalam sejarah akan dituliskan tentang waktu dan tempat? Perhatikanlah berbagai tulisan sejarah, hal apa saja yang dikaji?

Dalam ilmu sejarah, dimensi ruang atau spasial merujuk pada tempat suatu peristiwa terjadi. Dimensi ruang menjelaskan tentang kondisi dan situasi suatu peristiwa terjadi. Dimensi ruang sejarah dapat berdasarkan skala lokal, nasional, maupun global. Lokasi atau wilayah kalian tinggal, selalu memiliki sejarah lokal. Walaupun terjadi pada tingkat lokal, peristiwa tersebut seringkali berkaitan dengan berbagai kejadian di tingkat nasional maupun global. Sebagai contoh, tumbuhnya kesadaran nasionalisme dalam pergerakan nasionalisme Indonesia pada masa 1908-1945 di suatu daerah dipengaruhi atau terinspirasi dari berbagai perjuangan melawan kolonialisme dan imperalisme di dunia.

Dimensi waktu merujuk pada kapan suatu peristiwa terjadi. Dimensi waktu dapat berupa detik, jam, hari, minggu, bulan, tahun, bahkan abad pada masa lampau yang menunjukkan kapan suatu peristiwa terjadi. Waktu juga ditandai oleh peristiwa lain yang terjadi bersamaan dengan peristiwa itu sendiri. Misalnya, ada orang menandai waktu kelahirannya dengan peristiwa lain yang bersamaan terjadinya seperti peristiwa bencana, misalnya gunung meletus. Ringkasnya, ilmu sejarah mengkaji berbagai peristiwa dan manusia berdasarkan aspek waktu.

Berdasarkan Kuntowijoyo (2013), terdapat empat hal yang dipelajari dalam sejarah dari segi waktu yaitu 1. Perkembangan; 2. Kesinambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan. Ilmu sejarah mempelajari bagaimana suatu peristiwa berkembang dan berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu, kemungkinan terdapat pengulangan kejadian/peristiwa, serta peristiwa bersejarah yang menimbulkan perubahan di suatu masyarakat atau pun negara. Dalam ilmu sejarah terdapat periodisasi atau pembabakan

waktu dengan tujuan untuk menjelaskan ciri-ciri tertentu yang terdapat dalam suatu periode sejarah. Sebagai contoh, berdasarkan periodisasi, sejarah Indonesia dibagi dalam empat periode, yaitu Indonesia pada masa prasejarah, pada zaman kuno, pada zaman Islam, dan pada zaman modern.



Gambar 1.9
Kuntowijoyo, sejarawan dan sastrawan Indonesia
Sumber: Kemendikbud (2020)

Sebagai ilmu yang mengkaji manusia dalam dimensi ruang dan waktu, sejarawan Kuntowijoyo (2013) menjelaskan bahwa sejarah adalah "ilmu yang mengkaji tentang manusia, waktu, sesuatu yang memiliki makna sosial, tentang sesuatu yang tertentu (partikular) dan teperinci. Memiliki makna sosial berarti kejadian atau peristiwa yang berdampak pada perkembangan dan perubahan suatu masyarakat." Sebagai contoh, Politik Etis yang mulai dicetuskan pada tahun 1901 oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda memberikan perubahan bagi kaum bumiputera untuk mengakses pendidikan yang sebelumnya sangat terbatas untuk golongan tertentu. Berangkat dari penjelasan tersebut, kalian dapat mencari contoh lain tentang sejarah sebagai ilmu tentang sesuatu yang memiliki makna sosial. Berdasarkan studi kasus berikut ini, kalian kerjakan aktivitas belajar untuk memahami dan mengkaji tentang 1. Perkembangan; 2. Kesinambungan; 3. Pengulangan; dan 4. Perubahan.

Lembar Aktivitas 4

Studi Kasus

Sepenggal Perjalanan Sejarah Trem di Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya berencana membangun jalur trem sepanjang 17 km menghubungkan Wonokromo dan Kalimas. Trem itu akan menggunakan teknologi modern, tetapi jalurnya menggunakan jalur trem lama karena lebih dari 80 persen masih dapat digunakan. Jalur trem di Surabaya tak pernah secara resmi dibongkar. Ia terpendam di bawah aspal, tanah, atau material lainnya.

Trem di Surabaya mulai ada pada paruh kedua abad ke-19. Seperti di kota-kota lain, trem ini bagian dari upaya modernisasi transportasi semasa pemerintah kolonial Hindia Belanda demi alasan kepentingan perekonomian. Berbekal izin pada 1886, Ooster Java Stoomtram Maatschappij (OJS) menjadi perusahaan pengelolanya. Trayek awalnya meliputi tiga jalur (Belanda: *lijn*): Ujung-Sepanjang, Mojokerto-Ngoro, dan Gemekan-Dinoyo. Trem ini mulai beroperasi pada 1889. Trem-trem tersebut hilir-mudik saban setengah jam.

Seiring perkembangan kota, OJS terus menambah jalur, terutama di dalam kota. Antara 1913-1916, jalur sisi barat ke pusat kota dibuka. Beberapa persimpangan jalur lalu dibuat untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah, seperti dari Wonokromo dan Boulevard Darmo ke Willemspein (kini Jembatan Merah). "Orang sekarang dapat melakukan perjalanan setiap sepuluh menit atau kurang menggunakan trem yang semodern di Belanda," tulis Howard W. Dick dalam *Surabaya, City of Work: A Socioeconomic History*, 1900-2000.

OJS mengandalkan trem listrik—dibangun pada 1911 dan selesai pada 1924—karena efisien, bebas polusi dan lebih bersih. Untuk mengoperasionalkan trem listrik, OJS harus membebaskan lahan sangat luas. "Kebutuhan untuk membeli hak jalan bagi jaringan (trem) listrik, Oost Java Stoomtram Maatschappij memutuskan untuk menangani bisnisnya secara bersamaan dengan real estate, sehingga menghindari klaim terlalu tinggi dan mendapat keuntungan sampingan dari naiknya harga tanah sekitar akibat adanya perbaikan transportasi umum," lanjut Dick.

Bersama sarana transportasi lain yang terus dibangun, trem menggerakkan perekonomian kota. Para buruh yang umumnya tinggal di luar kota, sangat tergantung pada trem untuk mencapai tempat kerjanya. Pada 1927, sekira 11,4 juga orang menggunakan trem listrik dan 5,2 juta



Gambar 1.10 Trem jalur Wonokromo-Willemsplein (kini Jembatan Merah) di Surabaya pada tahun 1928.
Sumber: KITLV 159078 (1928).

yang menggunakan trem uap. Trem secara tak langsung juga ikut memindahkan pusat kegiatan ekonomi Surabaya. "Kawasan bisnis, yang terletak di Jembatan Merah selama masa kolonial, pindah ke utara Tunjungan," tulis Peter JM Nas dalam *Directors of Urban Change in Asia*.

Namun, kemunculan mobil yang hampir bersamaan dengan dimulainya operasional trem listrik membuat trem bersaing ketat dengan bus, taksi, opelet, atau mobil pribadi untuk mendapatkan penumpang. Setelah zaman Malaise (krisis ekonomi dunia pada 1930), trem juga harus membagi penumpangnya kepada sepeda yang mulai masuk dari Jepang.

Bagi kaum pergerakan, trem dengan kelas-kelasnya dianggap simbol penjajahan. "Kereta api, trem, dan stasiun kereta api adalah tempat yang memungkinkan orang untuk menandai perbedaan kelas, atau dipaksa untuk menerima posisi inferior seseorang," tulis Dick. Serikat buruh kereta api dan trem di Surabaya melakukan pemogokan pada 1923 sebagai perlawanan terhadap ketidakadilan.

Masa sulit trem berlanjut ketika pendudukan Jepang. Trem sempat berhenti beroperasi selama tiga pekan akibat pemboman Sekutu terhadap instalasi listrik di dekat Malang yang merupakan pemasok listrik untuk Surabaya. "Hanya kereta api OJS, yang berbahan bakar kayu, yang dapat beroperasi menghubungkan Kedurus dan Sepanjang atau lebih jauh ke Ujung, dekat Pelabuhan Tanjung Perak," kenang Des Alwi dalam *Friends and Exiles: A Memoir of the Nutmeg Isles and the Indonesian Nationalist Movement*.

Setelah Indonesia merdeka, pemerintah mengambil alih trem dan kereta api. Djawatan Kereta Api, yang menjalankannya, membagi penumpang berdasarkan harga tiket: kelas I (seharga 15 sen) dan kelas II (10 sen). "Ironisnya, kondisi itu justru menjadikan trem selalu merugi karena banyak penumpang yang tidak membayar," ujar Ella

Ubaidi, Executive Vice President Unit Pusat Pelestarian, Pemugaran, dan Arsitektur Design PT KAI, kepada *Historia*.

Buruknya manajamen Djawatan Kereta Api membuat keberadaan trem akhirnya "hidup segan mati tak mau". Persaingan ketat dengan moda transportasi lain yang lebih modern, akhirnya membuat trem di Surabaya mati pada 1970-an.

Sumber artikel: "Sepenggal Perjalanan Sejarah Trem di Surabaya" ditulis oleh M.F. Mukthi tanggal 05 Mei 2015. *https://historia.id/urban/articles/sepenggal-perjalanan-sejarah-trem-di-surabaya-Pew89*

Petunjuk kerja:

- Tugas dikerjakan secara individual.
- Tulis argumen kalian di buku atau media lain.
- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain yang terkait untuk mencari informasi lebih lanjut.

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perkembangan trem pada masa pemerintah Belanda hingga masa sekarang!
2. Bagaimanakah kesinambungan trem sebagai moda transportasi pada masa dahulu hingga sekarang?
3. Adakah peristiwa pengulangan yang terkait dengan berhentinya trem sebagai salah satu moda transportasi umum apabila kalian hubungkan dengan kejadian pada masa kini terkait dengan nasib dari moda transportasi umum? Jelaskan sesuai dengan kondisi penggunaan moda transportasi umum di daerah kalian!

4. Jelaskan perubahan apa yang terjadi dari penggunaan trem di Surabaya pada masa itu?
5. Mengapa trem dapat menjadi simbol penjajahan bagi kaum pergerakan kemerdekaan pada masa itu?

Setelah kalian menyelesaikan aktivitas belajar di atas, kalian dapat menemukan contoh kajian dalam ilmu sejarah. Kajian ilmu sejarah berbeda dengan arkeologi dan antropologi. Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia berupa fosil dan benda-benda dalam kehidupan manusia. Sedangkan antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaan. Walaupun kajiannya mencakup tentang kehidupan pada masa prasejarah, , fokus kajian ilmu sejarah adalah mempelajari semua proses dan dinamika manusia dengan semua aspek kehidupannya di masa lampau.

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari sesuatu yang khusus (partikular) dan teperinci. Dengan kata lain, penjelasan dalam ilmu sejarah harus detail berdasarkan sumber-sumber sejarah yang tepercaya serta disampaikan mulai dari hal-hal yang kecil dan berurutan sehingga jelas gambaran dan narasinya. Sebagai contoh, biografi seorang tokoh dapat menjadi salah satu sumber sejarah. Di dalam biografi dituliskan kisah tentang suatu tokoh dengan detail dalam linimasa, peristiwa dan tempat. Misalnya, dalam biografi W.R. Soepratman dikisahkan tentang proses penciptaan lagu Indonesia Raya. Soepratman tergugah setelah membaca sebuah artikel di *Majalah Timbul*, hingga terciptalah lagu “Indonesia Raya” yang dikumandangkan pertama kali pada Kongres Pemuda II, tanggal 28 Oktober 1928. Nah, berdasarkan penjelasan di atas, dapatkah kalian mencari contoh yang lain?

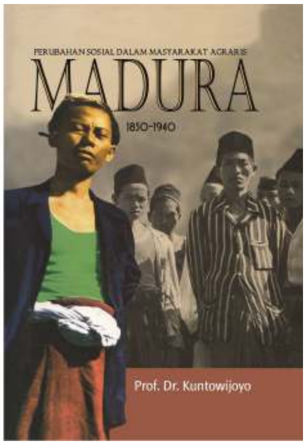


Gambar 1.11 Lukisan Raden Saleh, "Penangkapan Diponegoro dan berakhirnya Perang Jawa". Diponegoro dibesarkan di luar lingkungan keraton oleh neneknya. Pola pengasuhan ini membentuk karakter Diponegoro yang dekat dengan penderitaan rakyat dan antipenjajahan Belanda.

Sumber: Istana Negara Jakarta/ Raden Saleh/Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (1857)

c. Diakronis (Kronologi) dan Sinkronis dalam Sejarah

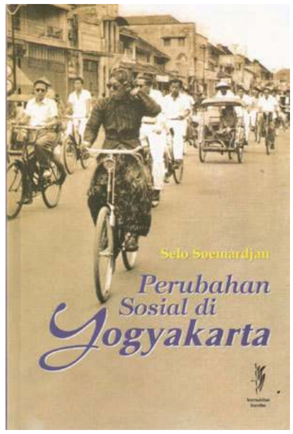
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ilmu sejarah adalah ilmu yang mengkaji tentang waktu. Ilmuwan sosial bernama John Galtung, dalam bukunya yang berjudul *Theory and Method of Social Research* tahun 1966, berpendapat bahwa sejarah adalah ilmu diakronis (*diachronic*) dan ilmu sosial lainnya adalah ilmu sinkronis. Sebagai ilmu yang diakronis, Kuntowijoyo (2008) menjelaskan bahwa sejarah adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala yang memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Sebagai contoh penelitian sejarah yang diakronis adalah *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura*: 1850-1940 karya Dr. Kuntowijoyo, *Sejarah Industri Minyak di Sumatera Utara*: 1896-1940 karya Dr. Bambang Purwanto, serta masih banyak contoh karya-karya lainnya dari ahli sejarah Indonesia.



Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1850–1940

Kata “Madura” menunjukkan ruang yang memadat

Rentang waktu “1850-1940” menunjukkan memanjang dalam waktu



Perubahan Sosial di Yogyakarta

Kata “Yogyakarta” merujuk pada ruang yang sinkronis

Perhatikanlah kedua contoh tersebut. Rentang waktu dari tahun 1850-1940 pada contoh pertama dan dari tahun 1896-1940 pada contoh kedua menunjukkan rentang waktu yang panjang, tetapi terbatas pada ruang, yaitu hanya wilayah Madura pada contoh satu dan wilayah Sumatera Utara pada contoh kedua. Hal inilah yang membedakannya dari penelitian ilmu sosial yang sinkronis seperti sosiologi, ilmu politik, antropologi, ilmu ekonomi. Ilmu sinkronis adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala yang meluas dalam ruang, tetapi dalam waktu yang terbatas. Coba kalian baca hasil penelitian sosiolog Selo Soemardjan yang berjudul *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, dan penelitian antropolog Robert W. Hefner berjudul *Geger Tengger*: *Perubahan Sosial dan Perkelahian Politik* yang menjelaskan perubahan sosial pada masyarakat Suku Tengger di Jawa Timur. Mari kita bandingkan perbedaannya, sehingga kalian memahami lebih jelas bahwa ilmu sejarah menekankan diakronis, sementara ilmu sosial lain menekankan sinkronis.

Berdasarkan dua perbandingan tersebut dapatkah kalian memahami bahwa ilmu sejarah itu diakronis, yang menjelaskan berbagai peristiwa masa lalu dalam rentang waktu yang panjang. Sebagai ilmu yang diakronis, , ilmu sejarah menekankan proses dan dinamika suatu peristiwa di masa lampau, berdasarkan perkembangan, perubahan, kesinambungan dan pengulangan. Dapatkah kalian mencari contoh lain?

- **Kronologi**

Sebagai ilmu diakronis, menurut Zed (2018), ilmu sejarah menjelaskan perubahan dalam lintasan waktu yang disampaikan secara berurutan dari waktu yang paling awal hingga yang paling akhir. Artinya, ilmu sejarah diakronis disampaikan secara kronologis. Kronologi dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani yaitu "*chronos*" yang berarti waktu. Merujuk pada kamus Merriam-webster, kronologi adalah pengaturan atau pengorganisasian setiap peristiwa dalam urutan kejadian.

Apabila kalian memperhatikan buku-buku sejarah, majalah, koran atau pun aplikasi media daring yang memuat konten sejarah, peristiwa bersejarah disampaikan secara kronologis. Dalam konten tersebut kronologi memaparkan urutan berbagai kejadian penting yang membentuk suatu peristiwa bersejarah.

Untuk mengasah ketrampilan kalian tentang berpikir diakronik, kerjakanlah Lembar Aktivitas 5. Dalam kegiatan ini, kalian diminta untuk menyusun kronologi sejarah Bank Indonesia pada periode pengakuan kedaulatan RI sampai dengan nasionalisasi De Javasche Bank (DJB).

Penjelasan Konsep:

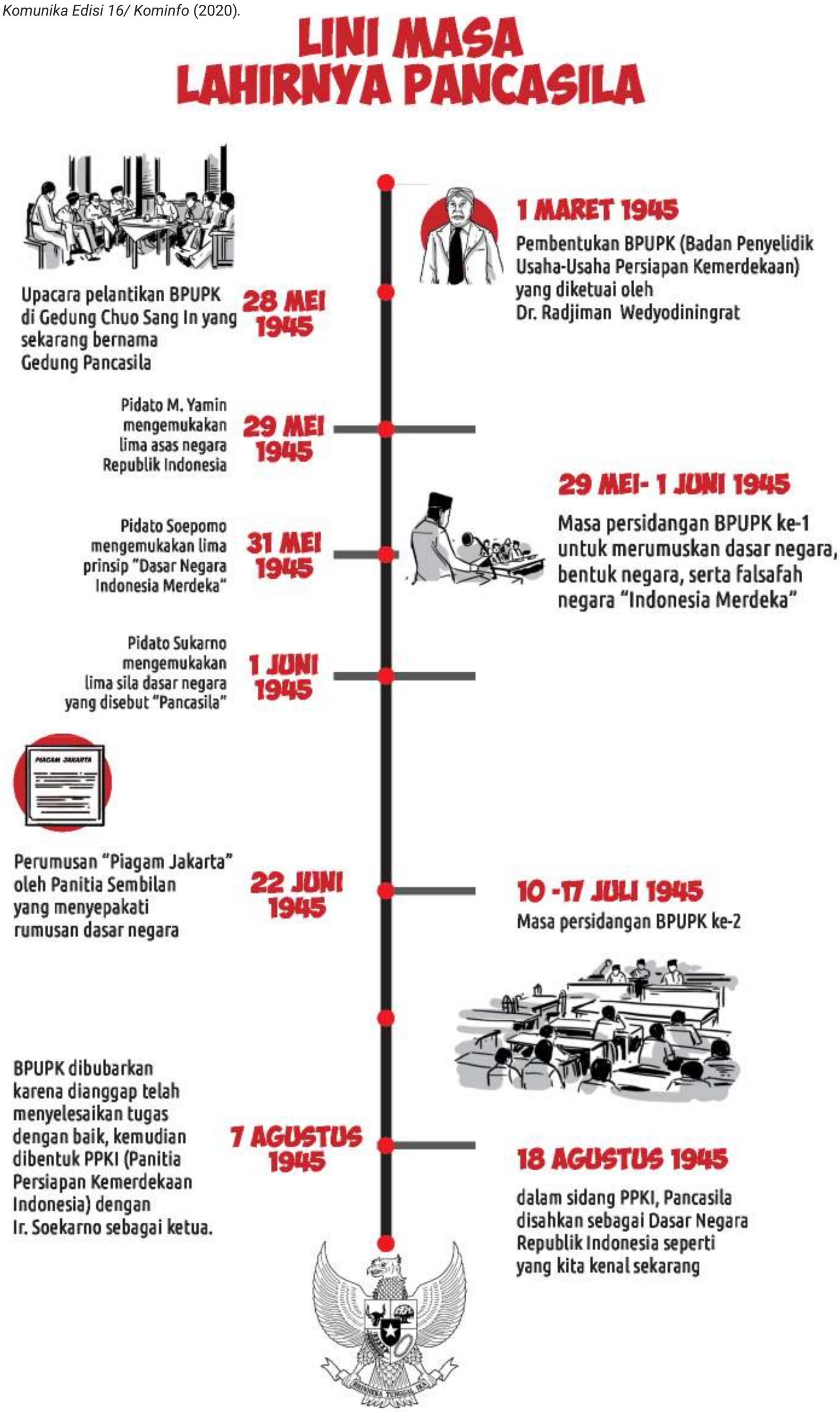
Kronologi menurut KBBI adalah urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa

Kronologis menurut KBBI adalah berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa.

Gambar 1.12

Contoh kronologi dalam sejarah

Sumber: Komunika Edisi 16/ Kominfo (2020).



Lembar Aktivitas 5

Studi Kasus

Sejarah Bank Indonesia: Periode Pengakuan Kedaulatan RI sampai dengan Nasionalisasi DJB

Pada Desember 1949, Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia sebagai bagian dari Republik Indonesia Serikat (RIS). Pada saat itu, sesuai dengan keputusan Konferensi Meja Bundar (KMB), fungsi bank sentral tetap dipercayakan kepada De Javasche Bank (DJB). Pemerintahan RIS tidak berlangsung lama, karena pada tanggal 17 Agustus 1950, pemerintah RIS dibubarkan dan Indonesia kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada saat itu, kedudukan DJB tetap sebagai bank sirkulasi. Berakhirnya kesepakatan KMB ternyata telah mengobarkan semangat kebangsaan yang terwujud melalui gerakan nasionalisasi perekonomian Indonesia. Nasionalisasi pertama dilaksanakan terhadap DJB sebagai bank sirkulasi yang mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Sejak berlakunya Undang-undang Pokok Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 1953, bangsa Indonesia telah memiliki sebuah lembaga bank sentral dengan nama Bank Indonesia.



Gambar 1.13
Kantor Bank Indonesia di Jakarta, sekitar tahun 1950–1955
Sumber: Tropenmuseum/ Wikimedia Commons / CC-BY 2.5.

Sebelum Bank Indonesia berdiri, segala kebijakan moneter, perbankan, dan sistem pembayaran berada di tangan pemerintah. Dengan menanggung beban berat perekonomian negara pascaperang, kebijakan moneter Indonesia ditekankan pada peningkatan posisi cadangan devisa dan menahan laju inflasi. Sementara itu, pada periode ini, pemerintah terus berusaha memperkuat sistem perbankan Indonesia melalui pendirian bank-bank baru. Sebagai bank sirkulasi, DJB turut berperan aktif dalam mengembangkan sistem perbankan nasional terutama dalam penyediaan dana kegiatan perbankan. Banyaknya jenis mata uang yang beredar memaksa pemerintah melakukan penyeragaman mata uang. Maka, meski hanya untuk waktu yang singkat, pemerintah mengeluarkan uang kertas RIS yang menggantikan Oeang Republik Indonesia dan berbagai jenis uang lainnya. Akhirnya, setelah sekian lama berlaku sebagai acuan hukum pengedaran uang di Indonesia, Indische Muntwet 1912 diganti dengan aturan baru yang dikenal dengan Undang-undang Mata Uang 1951.

Sumber: *https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/pra-bi/Pages/prasejarahbi_7.aspx*

Petunjuk kerja:

- Berdasarkan artikel di atas, buatlah kronologi tentang sejarah Bank Indonesia terutama pada periode Pengakuan Kedaulatan RI sampai dengan Nasionalisasi DJB.
- Kronologi dapat berbentuk vertikal atau horisontal.
- Kerjakan tugas secara mandiri (individu).
- Demonstrasikan kronologi (dalam bentuk infografis) di kelas.
- Tulislah sumber artikel di kronologi yang telah kalian buat.

Pertanyaan reflektif:

1. Berdasarkan artikel tersebut, jelaskan perubahan dari pengaruh pengakuan kedaulatan RI terhadap sistem moneter Indonesia, khususnya uang?
2. Hal apa sajakah yang telah kalian pelajari dari tugas ini? Sebutkan minimal dua hal.

Periodisasi

Ketika kalian belajar sejarah, terdapat periodisasi yang juga menjadi hal penting untuk diperhatikan. Periodisasi adalah pembabakan waktu dalam sejarah dengan cara menghubungkan berbagai peristiwa sesuai dengan masanya dalam satu periode. Periodisasi dalam sejarah berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh sejarawan. Sebagai contoh periodisasi berdasarkan waktu adalah masa praaksara dan masa aksara. Pembeda dari kedua periodisasi ini adalah waktu ketika manusia telah mengenal tulisan atau belum. Menurut Kuntowijoyo (2008), sejarawan membuat waktu yang terus bergerak agar mudah dipahami dengan membaginya dalam babak-babak, periode-periode tertentu. Pengklasifikasikan atas waktu pada contoh di atas adalah periodisasi.





Gambar 1.14 Salah satu contoh buku sejarah dengan pendekatan periodisasi

Sumber: GPU (1992).

Tujuan dari periodisasi adalah untuk memudahkan memahami suatu peristiwa bersejarah dalam rentang waktu dan klasifikasi tertentu. Salah satu contoh periodisasi sejarah Indonesia yang dilakukan oleh sejarawan Taufik Abdullah pada karyanya *Indonesia dalam Arus Sejarah* adalah:

- Prasejarah
- Kerajaan Hindu-Buddha
- Kedatangan dan Peradaban Islam
- Kolonialisasi dan Perlawanan
- Masa Pergerakan Kebangsaan
- Perang dan Revolusi
- Pasca-Revolusi
- Orde Baru dan Reformasi

Beberapa sejarawan lain juga melakukan periodisasi sejarah Indonesia, misalnya Denys Lombard, M.C. Ricklefs, Kuntowijoyo, Sartono Kartodirjo, dan Parakitri T. Simbolon. Untuk memperkaya khazanah pengetahuan sejarah Indonesia, kalian dapat membaca buku karya para sejarawan tersebut.

▪ Berpikir Sinkronis

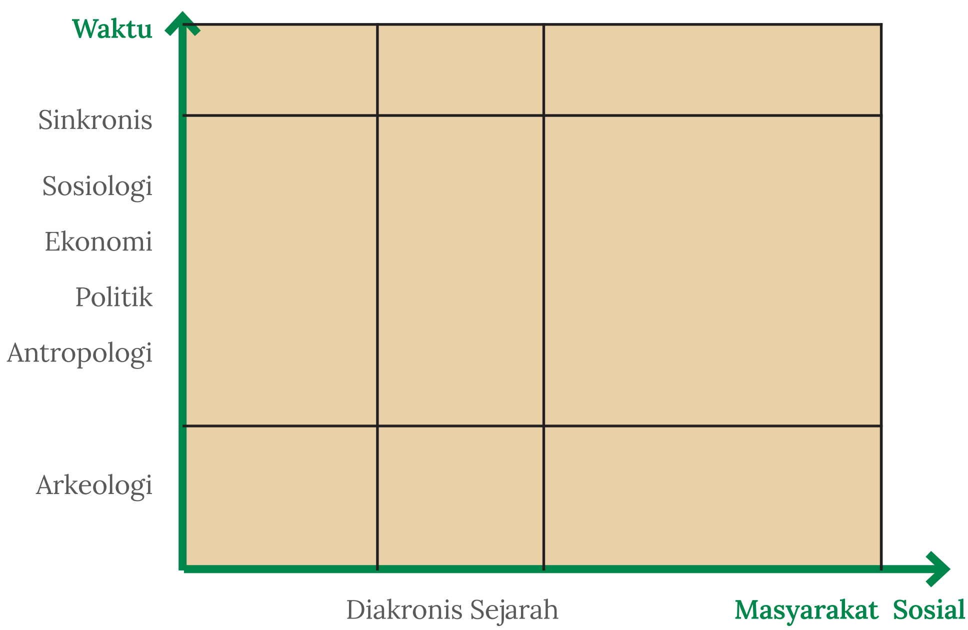
Setelah kalian belajar tentang berpikir diakronis melalui berbagai aktivitas belajar di materi sebelumnya, diskusi kita beranjak pada sifat sinkronis. Apakah yang dimaksud dengan sinkronis? Sinkronis secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu "*synchronous*" yang berarti terjadi secara bersamaan. Seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya, ilmu sejarah memanjang dalam waktu sekaligus juga melebar dalam ruang. Sinkronis dalam ilmu sejarah merujuk pada ruang tempat terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang menjelaskan tentang situasi dan kondisi (konteks) suatu masyarakat, sebab-akibat, dan korelasi (pola hubungan) atas suatu peristiwa. Situasi dan kondisi yang dimaksud dapat berupa kondisi ekonomi, seperti kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat; atau mengacu pada profesinya, misalnya sebagai pedagang, petani, dan lain-lain. Kondisi atau konteksnya juga dapat berupa kondisi geografis, misalnya keadaan alam dan sumber daya alamnya, situasi dan kondisi budaya, suku dan tradisi suatu masyarakat, atau situasi dan

kondisi sosial tentang keragaman sosial masyarakat yang dapat dilihat dari pelapisan sosial maupun diferensiasi sosialnya.

Meskipun ilmu sejarah dan ilmu sosial lainnya sama-sama bersifat sinkronis dan diakronis, keduanya memeliki kecenderungan berbeda. Ilmu sejarah cenderung bersifat ilmu diakronis sementara ilmu sosial lainnya seperti ilmu sosial dan humaniora cenderung sebagai ilmu sinkronis. Berpikir sinkronis dalam belajar sejarah mendorong kalian untuk menjelaskan secara terperinci mengenai konteks (situasi dan kondisi) suatu masyarakat, hubungan sebab-akibat, hubungan (korelasi) antarfaktor. Adapun maksud dari penjelasan, situasi dan kondisi (konteks) dapat kalian jelaskan berdasarkan kondisi ekonomi, adat-istiadat, struktur sosial, komposisi penduduk, kondisi politik, dan aspek-aspek lainnya. Perhatikan gambar bagan di bawah ini untuk melihat hubungan diakronis dan sinkronis antara ilmu sejarah dan ilmu sosial.

Hubungan Ilmu Sosial Sinkronis dan Diakronis

Sumber: Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah, 2008: 6*



Berdasarkan gambar di atas, dapatkah kalian memahami dan perbedaan dan persamaan antara ilmu sejarah dan ilmu sosial-humaniora?

Pada bab ini kalian juga akan belajar secara singkat hubungan ilmu sejarah dan ilmu sosial-humaniora. Ilmu-ilmu ini saling berkaitan dan saling mendukung, walaupun masih nampak perbedaannya. Dari dua judul karya ini, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura*: 1850-1940 yang merupakan penelitian sejarah dan *Perubahan sosial di Yogyakarta* yang merupakan penelitian sosiologi, dapatkan kalian menemukan perbedaannya? Untuk mengasah ketrampilan berpikir sinkronik dalam belajar ilmu sejarah, kerjakanlah aktivitas di bawah ini secara berkelompok!

Lembar Aktivitas 6

Studi Kasus

Buah "Emas" yang Diperebutkan Dunia

Ada satu benda kecil yang diburu oleh seluruh dunia. Bukan berlian maupun permata. Bangsa Eropa rela menyeberangi samudra untuk mendapatkannya, lalu menjualnya setara emas. Benda itu bernama pala.

Buah berwarna kekuningan berbiji hitam dan berselaput merah itu menjadi tujuan pendatang dari berbagai bangsa yang menjejakkan kaki mereka di Kepulauan Banda, Maluku, ratusan tahun lalu.

Bagaimana sejarah pala dan Kepulauan Banda? Beginilah kisahnya.

Selamat datang di Kepulauan Banda. Mungkin jika bukan karena pala, boleh jadi pulau ini takkan pernah terdengar namanya. Pala adalah jiwa, sejarah, dan ekonomi Kepulauan Banda. Selama berabad lamanya, inilah satu-satunya tempat di dunia yang menghasilkan buah pala.

Namun, siapa sangka harumnya buah pala tercium hingga ke negeri seberang. Dimulai dari menjelang abad ke-6, rempah-rempah ini harumnya sudah mencapai Byzantium, 12 ribu kilometer jauhnya

dari Banda. Pada tahun 1000 M, seorang dokter dari Persia, Ibnu Sina menulis tentang "jansi ban", atau "kacang dari Banda".

Para pedagang Arab sudah begitu lama memperdagangkannya dan mengirimnya ke Venesia untuk kemudian dikirim dan dihidangkan di meja-meja para bangsawan Eropa. Harganya fantastis. Pada abad ke-14, di Jerman disebutkan bahwa 1 pon pala, dihargai setinggi "*seven fat oxen*", atau tujuh sapi jantan dewasa yang gemuk.

"Kesaktian" pala pun berlanjut sampai perburuan akan asal-usul pala ikut mendorong terbentuknya dunia perdagangan modern. Pada 1453, Kekaisaran Turki Usmani menaklukkan Konstantinopel (kini Istanbul) dan mengembargo perdagangan yang melewatinya. Padahal, selama ratusan tahun sebelumya, para pedagang Arab melewati kota ini untuk mengirim pala ke Venesia. Embargo ini kemudian menghentikan suplai pala ke Eropa.

Inilah yang membuat para pedagang dan pengembara lautan Eropa mencari sendiri asal-usul buah pala yang selama ini sering disebut sebagai *Fabled Land*, atau negeri dongeng, melalui rute ke timur.

Akhirnya Christoper Columbus berlayar menyeberangi Samudra Atlantik untuk mencari jalan ke India. Vasco de Gama mengitari Cape of Good Hope pada 1497 dan kru kapalnya turun dari kapal sambil menangis berteriak "*For Christ and spices*!" (Untuk Tuhan dan rempah-rempah).



Gambar 1.15
Buah Pala, rempah-rempah yang banyak tumbuh di Kepulauan Banda
Sumber: Peter Nijenhuis/Flickr. (2012)

Pada 1511, Alfonso de Albuquerque menyerang pulau-pulau di kepulauan Maluku, termasuk di dalamnya Banda. Dia membangun benteng-benteng untuk mengonsolidasikan monopoli atas perdagangan pala hingga seabad kemudian.

Sampai pada tahun 1605, Belanda datang untuk menyingkirkan Portugis setelah menaklukkan Ambon. Untuk memonopoli perdagangan pala dan bunga pala, Perusahaan Dagang Hindia Belanda atau Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) membangun pos perdagangan di Banda. VOC juga membuat perjanjian dengan warga Banda yang mengharuskan warga menjual pala dan bunga pala hanya kepada VOC. namun, warga Banda masih boleh menjual hasil buminya kepada pedagang dari Jawa, Makassar, dan Inggris.

Tahun 1609, ketegangan semakin memuncak. Admiral Verhoeff dari Belanda harus meregang nyawa saat negosiasi dengan warga Banda. VOC pun berusaha menggunakan kekuatan dan diplomasi di tahun-tahun berikutnya untuk menguasai Banda sepenuhnya.

Bersamaan dengan itu, Inggris datang untuk mendirikan koloni di pulau-pulau terpencil yaitu Pulau Run dan Ay pada tahun 1616. Mengetahui hal tersebut, VOC merasa terancam dan menganggap bahwa Inggris berupaya untuk memonopoli perdagangan pala dan bunga pala serta mengusir VOC.

Lima tahun kemudian, VOC berhasil menguasai Banda setelah mengirim 2.000 tentara lebih dari Batavia (kini Jakarta). Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen memimpin pasukan itu untuk membunuh ribuan warga Banda. Kekejaman dan perbudakan pertama di Nusantara pun terjadi. Belasan ribu orang meregang nyawa akibat ulah Belanda yang datang dan ingin berkuasa.

Di satu sisi, Belanda dan Inggris terus terlibat dalam pertempuran hingga 50 tahun ke depan. Belanda ingin sepenuhnya menguasai Kepulauan Banda, tetapi masih ada Inggris di Pulau Run dan Ay.



Gambar 1.16 Pemandangan Pulau Run di Kepulauan Banda, 1790.

Sumber: Artenet/Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (1790)

Akhirnya, keduanya sepakat untuk berkompromi dan tukar guling dalam Perjanjian Breda pada 1667. Inggris bersedia memberikan Pulau Run ke Belanda, sebagai gantinya Belanda menyerahkan Pulau Manhattan di New York. Perjanjian ini memuluskan monopoli VOC atas perdagangan pala global.

Tak butuh waktu lama bagi VOC untuk menjelma menjadi perusahaan terbesar di dunia. Pada tahun 1669, VOC membayar dividen tahunan 40%, dengan 50.000 karyawan, 10.000 tentara, dan 200 kapal besar, sebagian besar adalah kapal perang. Belanda mengamankan monopoli perdagangan pala dengan merahasiakan lokasi Pulau Banda, bahkan dengan memandulkan biji-biji pala yang dijual.

Petaka datang bagi VOC pada 1769 ketika seorang ahli holtikultura berkebangsaan Prancis, Pierre Poivre, berhasil mencapai Pulau Banda dan menyelundupkan buah pala dan bibit-bibit pohon pala. Prancis kemudian menanam biji dan bibit pohon pala di koloni mereka di Mauritius. Itulah awal kehancuran monopoli pala oleh Belanda.

Setelah itu, Inggris berhasil menguasai Banda pada 1796–1802, dan mengembangkan perkebunan pala di Penang dan Singapura serta daerah-daerah jajahan lain. Pulau Grenada di Karibia, salah satu jajahan Inggris, pada akhirnya menjadi daerah pengekspor pala terbesar di dunia.

Terlepas dari kelamnya sejarah buah bernama latin *Myristica fragans* ini, tanaman pala merupakan pohon hutan yang kecil, tinggi sekitar 18 m dan termasuk dalam family *Myristicaceae* yang mempunyai sekitar 200 spesies. Tanaman ini tumbuh baik di bawah keteduhan pohon tinggi lainnya dan menjadi rempah-rempah paling langka di zamannya. (K-YN)

Sumber: *https://indonesia.go.id/ragam/kuliner/ekonomi/buah-emas-yang-diperebutkan-dunia*

Petunjuk kerja:

- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain dan artikel ini untuk mengerjakan tugas di bawah ini.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.
- Presentasikan temuan kalian di kelas.

Tugas:

1. Analisislah Sumber Daya Alam (SDA) Kepulauan Banda pada abad ke 6 yang menjadi daya tarik berbagai bangsa datang ke kepulauan itu? Jelaskan pula manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari kalian?
2. Kegiatan ekonomi apa yang menonjol di Kepulauan Banda? Jelaskan!
3. Jelaskan bagaimana reaksi rakyat Banda menyikapi berbagai bangsa Eropa yang datang ke Kepulauan Banda?
4. Jelaskan hubungan antara Pulau Run (salah satu pulau di Kepulauan Banda) dan Manhattan, New York, pada tahun 1667?

Pertanyaan reflektif:

Dari tugas ini, hal baru apa yang telah kalian ketahui dan ketrampilan baru apa yang telah kalian dapatkan?

B. Penelitian Sejarah

Kajian ilmu sejarah bukanlah mitos melainkan peristiwa nyata yang terjadi pada masa lampau. Sebagai ilmu, ilmu sejarah menggunakan penelitian ilmiah untuk menyingkap suatu kajian sejarah. Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengungkap, menginvestigasi, dan menganalisis suatu fenomena atau kejadian dengan prosedur ilmiah. Ketika melakukan penelitian sejarah, kalian mirip dengan seorang detektif yang berusaha mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, menggunakan berbagai macam sumber untuk memperoleh data, dan selanjutnya mengolah dan menganalisis data untuk disampaikan menjadi laporan penelitian.

Penelitian sejarah menurut Louis Gottschalk (dikutip dari Saidah, 2011) menerapkan empat kegiatan pokok sebagai cara melakukan penelitian dan penulisan sejarah. Keempat kegiatan tersebut adalah 1) Mengumpulkan berbagai informasi tertulis dan lisan yang relevan; 2) Membuang informasi yang tidak jelas dan keasliannya masih diragukan; 3) Mengambil kesimpulan dari bukti dan sumber sejarah yang tepercaya; dan 4) merangkai semua bukti dan sumber menjadi laporan.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sejarah (Lohanda, 2011; Saidah, 2011; Herlina, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Heuristik yang berarti mengumpulkan berbagai data dari berbagai sumber sejarah.
2. Kritik dan verifikasi yang berarti melakukan pemeriksaan keaslian sumber sejarah.
3. Intepretasi yaitu menafsirkan dan memahami makna keterkaitan dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi.
4. Historiografi yaitu tulisan, hasil penelitian dan laporan sejarah.

Ketika kalian melakukan penelitian sejarah, bagaimana kalian melakukan tahapan heuristik (mengumpulkan data) dan melakukan verifikasi data? Hal yang perlu kalian kenali dan pahami adalah sumber sejarah. Secara umum terdapat dua macam sumber sejarah yaitu:

1. Sumber Sejarah Primer

Sumber sejarah primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subyek dan objek penelitian. Dalam penelitian sejarah, sumber sejarah primer adalah arsip. Menurut Lohanda (2011), arsip merupakan sumber utama dikarenakan keberadaan arsip yang tercipta pada waktu yang bersamaan ketika suatu peristiwa bersejarah terjadi. Arsip sebagai bukti untuk menginformasikan suatu peristiwa. Apabila kalian tertarik melakukan penelitian sejarah, kalian dapat mengakses arsip yang dibutuhkan, salah satunya di Lembaga Arsip Nasional RI (kalian dapat membuka melalui situs web *anri.go.id*). Arsip dapat berupa foto, video, film, undang-undang, peraturan, catatan kedinasan, surat-menyurat, notulensi rapat, peta, laporan, surat keputusan, surat kabar, undangan, surat perjanjian, poster dan lain-lain yang sezaman dengan peristiwa. Selain arsip, sumber sejarah primer lainnya adalah fosil, artefak dan hasil wawancara dengan pelaku atau saksi sejarah.



Gambar 1.17 Contoh sumber sejarah primer
Atas: ***Dokumentasi foto Taman Siswa di Bandung.*** *Sumber: Tropenmuseum/Wikimedia Commons / CC-BY 2.5. (2009);*
Fosil Homo Floresiensis yang ditemukan di situs Liang Bua, Flores. *Sumber: Rama/ Musée cantonal de géologie de Lausanne/Wikimedia Commons / CC-BY 3.0.*
Kiri: ***Prasasti Kedukan Bukit.*** *Sumber: Gunawan Kartapranata/Wikimedia Commons / CC-BY-SA 4.0. (2014)*

2. Sumber Sejarah Sekunder

Sumber sejarah sekunder adalah data pendukung yang ditulis atau dibuat setelah kejadian selesai. Contoh dari sumber sekunder adalah hasil penelitian sejarawan, laporan penelitian yang relevan, biografi, surat-menyurat dan surat kabar yang tidak sezaman dengan peristiwa, serta masih banyak lagi.

Berdasarkan bentuknya, terdapat tiga bentuk sumber sejarah, yaitu sumber tertulis, sumber benda, dan sumber lisan. Contoh dari sumber tertulis adalah prasasti, kronik (catatan perjalanan *traveler*), babad, hikayat, surat-surat, laporan-laporan, naskah, buku, surat kabar dan majalah. Contoh dari sumber lisan adalah tradisi lisan (cerita yang diwariskan antargenerasi secara lisan). Misalnya petuah dan cerita rakyat. Contoh dari sumber benda adalah foto, video, bangunan (contohnya rumah, candi, kantor dan lain-lain), peralatan hidup (contohnya tembikar, guci, meja kursi, buku mesin ketik, dan lain-lain).



Gambar 1.18.
Contoh bentuk-bentuk sumber sejarah. *Kanan:* ***Sampul depan koran Sin Po berbahasa Melayu, bertanggal Oktober 1910***
Sumber: Sin Po/Wikimedia Commons/ CC-BY 2.5. (1910)



Kanan: ***Arca Prajnaparamita yang kini berada di Museum Nasional***
Sumber: Gunawan Kartapranata/ Wikimedia Commons/CC-BY 3.0 (2010)

Kisah Inspiratif

Angka Nol yang Telah Dikenal sejak Zaman Kedatuan Sriwijaya

Nenek moyang kita di Nusantara telah mengenal angka nol jauh sebelum bangsa Eropa dan Arab menggunakannya. Sumber sejarah yang menjadi bukti paling awal penggunaan angka nol ini terdapat pada Prasasti Kedukan Bukit yang dibuat pada zaman Kedatuan Sriwijaya. Prasasti yang ditemukan oleh M. Batenburg pada tahun 1920 di Kampung Kedukan Bukit, Palembang ini berangka tahun 604 saka (682 M). Angka nol pada prasasti ini terpahat dalam bentuk *bindu* (titik). Selain angka nol, lafal bilangan juga terpahat pada Prasasti Kedukan Bukit: *sarivu tlurātus sapulu dua* yang berarti "'seribu tiga ratus dua belas". Kedua bukti ini menunjukkan bahwa pada zaman itu masyarakat Sriwijaya sudah menggunakan bentuk angka nol bulat dan bilangan berbasis sepuluh seperti masyarakat modern. Ini berarti dua abad lebih awal sebelum al-Khwārizmī, astronom Persia, mengadopsi angka 0 pada sistem nomor angka arab. Bangsa Eropa baru mengenal angka ini sekitar abad ke-11 dan secara masif menggunakannya sekitar empat abad kemudian.

Di samping Prasasti Kedukan Bukit, keberadaan angka nol di Sriwijaya juga bisa dilacak lewat Prasasti Talang Tuo dan Kota Kapur. Semua prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa akhir dan bahasa Melayu kuno. Keberadaan angka 0 ini menunjukkan bahwa Nusantara adalah salah satu tempat perjumpaan berbagai peradaban maju di dunia dan nenek moyang kita dengan kreatif menyerap kemajuan peradaban tersebut.

Referensi:

A. Prabowo, "Goresan Angka Sang Citralekha," *Bersains*, vol. 1, no. 10, Oktober 2015.

Diller, A. (1995). Sriwijaya and the first zeros. *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society*, 68(1 (268), 53-66.

C. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Tahapan selanjutnya setelah penelitian sejarah adalah melakukan penulisan sejarah atau yang dikenal sebagai historiografi. Pada tahap ini sejarawan menyusun hasil interpretasi berbagai fakta sejarah. Bentuk dari historiografi berupa publikasi, laporan penelitian sejarah. Hasil historiografi perlu dipublikasikan dan diketahui oleh berbagai kalangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Lohanda (2011) kesuksesan seorang sejarawan diukur dari historiografinya. Historiografi menunjukkan salah satu bentuk komitmen keseriusan dalam belajar ilmu sejarah.

Historiografi sejarah Indonesia yang ditulis oleh para sejarawan baik dari Indonesia maupun luar Indonesia pada umumnya dikelompokan dalam tiga jenis yaitu:

- Historiografi tradisional yaitu tulisan sejarah dari masa Kerajaan Hindu-Buddha, masuknya Islam di Indonesia, dan Kerajaan-Kerajaan Islam. Ciri khas dari historiografi tradisional adalah berpusat pada istana, raja, dan bangsawan karena banyak menuliskan sejarah yang berkaitan dengan kekuasaan dan penguasa; Berpusat pada kedaerahan karena banyak menuliskan sejarah suatu daerah tertentu; dan Religiosentris yaitu berpusat pada hal yang berkaitan dengan agama, kepercayaan dan hal yang dianggap sakral.
- Historiografi kolonial yaitu tulisan sejarah dari masa kolonial. Ciri khas dari historiografi kolonial yaitu Eropa sentris yang memusatkan pada tulisan sejarah tentang berbagai bangsa Eropa yang pernah singgah dan bahkan berkuasa di Nusantara. Karena ditulis oleh sejarawan dan ilmuwan Eropa, pandangannya cenderung berangkat dari kacamata bangsa Eropa. Sebagai contoh karya Thomas Stamford Raffles *The History of Java* yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1817. Ada pula Belanda-sentris yaitu tulisan sejarah yang dibuat oleh sejarawan dan ilmuwan Belanda yang kuat dengan pandangan bangsa Belanda. Sebagai contoh *De Atjeher* (1893) karya Christiaan Snouck Hurgronje

dan *Geschiedenis van Nederlandsch Indie* karya F.W Stapel yang terbit pada tahun 1939. Sumber sejarah historiografinya adalah arsip-arsip dari pemerintah Hindia Belanda.

- Historiografi modern, menurut Sartono Kartodirjo adalah penulisan sejarah yang menempatkan rakyat Indonesia sebagai pelaku sejarah dari sejarahnya sendiri dengan menerapkan studi kritis. Ciri khas dari historiografi modern adalah Indonesia-sentris. Karya dari Sartono Kartodirjo *Pemberontakan Petani di Banten Tahun* 1888 merupakan salah satu contohnya. Ciri lain dari historiografi modern adalah membangun nasionalisme. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yamin, penulisan sejarah bertujuan untuk membangun kecintaan, rasa bangga dan membangun identitas suatu bangsa. Bung Karno menyatakan Jas Merah yaitu "Djangan Sekali-kali Meninggalkan Sedjarah!". Semboyan ini bertujuan untuk membangun nasionalisme agar kita selalu belajar sejarah sehingga kita dapat memahami berbagai kejadian lebih baik. Kekhasan lain dari historiografi modern adalah tidak hanya berpusat pada tokoh-tokoh besar tetapi juga menampilkan peran rakyat. Contoh ini dapat kalian temukan dari banyak historiografi sejarawan Indonesia, misalnya peran perempuan dalam sejarah pergerakan nasionalisme, peran petani, buruh dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penjelaskan di atas, dapatkah kalian mencari contoh lain dari masing-masing historiografi yang dapat kalian temukan dari berbagai sumber lainnya? Agar lebih memahami berbagai jenis historiografi Indonesia, kerjakanlah aktivitas berikut ini.

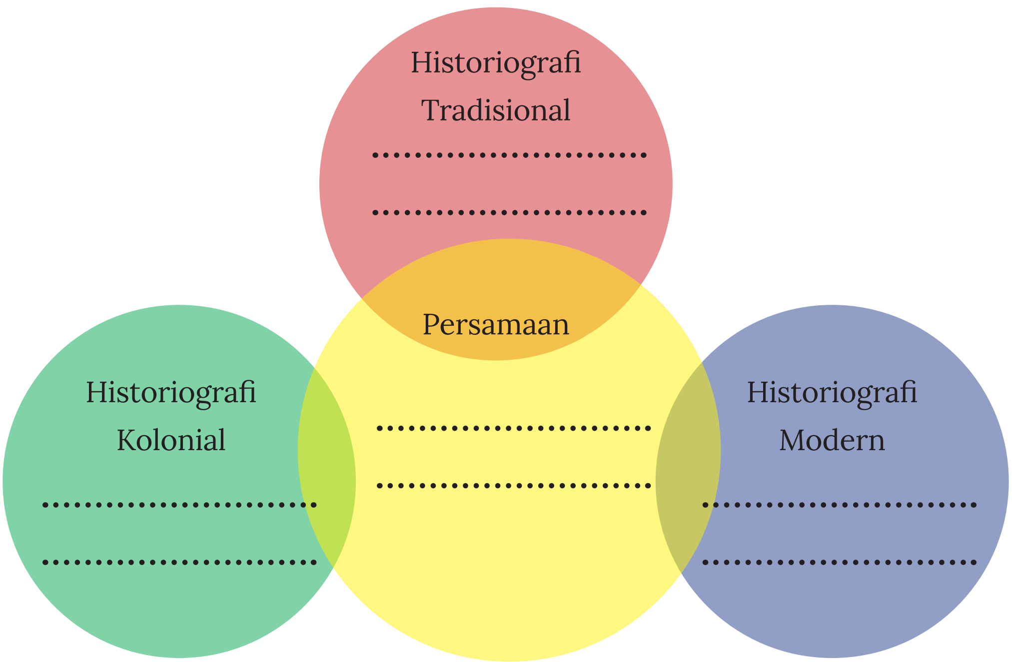
Lembar Aktivitas 7

Petunjuk kerja:

- Kerjakan secara mandiri dan salinlah format diagram venn ini di buku tulis kalian.
- Diskusikan temuan kalian di kelas
- Kalian dapat menggunakan sumber lain untuk mengerjakan tugas ini.

Tugas:

- Berdasarkan materi tentang jenis historiografi Indonesia, temukan perbedaan dan persamaan dari ketiga historiografi tersebut!
- Tuliskan pendapat dan alasan kalian, historiografi mana yang lebih baik?



Dinamika historiografi Indonesia terus berkembang hingga sekarang yang termasuk dalam historiografi modern. Salah satu ciri historiografi modern adalah menerapkan studi kritis, yaitu menggunakan berbagai teori sosial dalam penulisan sejarah. Hal ini dijelaskan oleh Kartodirjo (2017) bahwa sejarah dalam arti objektif adalah menunjuk kepada kejadian atau peristiwa itu sendiri, ialah proses sejarah dan aktualitasnya. Sebagai contoh, dinamika historiografi Indonesia modern terus berkembang. Kalian dapat menemukan dari berbagai sumber, buku maupun aplikasi daring tentang historiografi Indonesia kontemporer. Sebagai studi tentang peristiwa pada masa lampau, ilmu sejarah bersifat dinamis. Sebagai contoh, hal ini dapat kalian temukan ketika membaca buku sejarawan M.C Ricklefs *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008* yang mengulas sejarah Indonesia dari era masuknya Islam di abad ke-13 hingga dekade awal abad ke-21.



Pengayaan:

Kalian dapat membaca dari berbagai sumber baik buku maupun daring mengenai historiografi kontemporer sehingga kalian memahami dinamika ilmu sejarah.

1. Menghindari Bias sejarah

Ketika kalian membaca historiografi hal yang mesti diperhatikan adalah bias sejarah. Berdasarkan Kamarga (2017), bias sejarah adalah kecenderungan unsur subjektifitas, baik dari individu maupun kelompok, dan unsur keterpihakan dalam historiografi sejarah. Bias sejarah dalam historiografi dilakukan dengan membuat narasi (cerita) yang tidak sesuai dengan fakta atau pun berdasarkan sumber sejarah yang masih diragukan kevalidannya.

Bias sejarah kadang terjadi pada historiografi yang kontroversial. Untuk menghindari bias sejarah, hal yang mesti kalian lakukan adalah tidak menggunakan sumber tunggal dalam membaca atau belajar suatu historiografi. Gunakanlah dari berbagai sumber sejarah, berbagai

historiografi, dan dari berbagai perspektif sehingga kalian dapat memahami dan melakukan analisis yang lebih baik dan objektif. Dari sini, dapatkah kalian temukan historiografi yang menurut kalian bias sejarah?

2. Bagaimana melakukan Penelitian dan Penulisan Sejarah?

Setelah kalian memahami tentang penelitian sejarah dan sumber sejarah, maka ketika kalian hendak melakukan penelitian sejarah, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- Tentukan minat dan ketertarikan, serta topik sejarah apa yang hendak kalian teliti.
- Buatlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang hendak kalian teliti. Penelitian sejarah harus menanyakan secara lengkap mengenai 5 W (*what*/ apa, *when*/kapan, *who*/siapa, *why*/ mengapa, *where*/di mana) dan 1 H (*how*/bagaimana).
- Carilah dari berbagai sumber tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk menambah pengetahuan serta kemungkinan informasi akan topik penelitian yang belum diteliti.
- Buatlah rencana penelitian yang terkait dengan cara mencari dan menentukan berbagai sumber sejarah, baik primer maupun sekunder.
- Buatlah daftar pertanyaan apabila akan melakukan wawancara dengan pelaku atau saksi sejarah serta buatlah daftar sumber sejarah yang hendak diinvestigasi.
- Lakukan penelitian kalian dengan menginvestigasi berbagai sumber sejarah. Apabila kalian membutuhkan sumber primer terkait dengan arsip, kalian dapat mengakses melalui *website* Lembaga Arsip Nasional RI yaitu *anri.go.id*.
- Setelah sumber sejarah terkumpul, lakukan kritik dan verifikasi terhadap keaslian sumber sejarah yang diperoleh.
- Analisislah sumber sejarah dengan menafsir dan memahami makna keterkaitan dari berbagai sumber sejarah apakah sebab-akibatnya atau pun korelasinya dari sumber sejarah yang telah diverifikasi,

- Tulislah historiografi sebagai laporan penelitian sejarah kalian.
- Presentasi dan diskusikan historiografi kalian agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak sehingga semakin sempurna karya dan pengetahuan kalian.

D. Sejarah dan Teori Sosial

Pada materi awal dari bab ini, kalian sudah mempelajari bahwa perbedaan antara ilmu sejarah dan ilmu sosial humaniora adalah penekanan diakronis dan sinkronisnya. Kedua disiplin ilmu tersebut sama-sama bersifat diakronis dan sinkronis. Akan tetapi, ilmu sejarah cenderung diakronis sementara ilmu sosial-humaniora cenderung sinkronis. Masing-masing disiplin ilmu sosial humaniora memiliki kekhasan, baik cara pandang (perspektif), teori, maupun metode dalam mengkaji suatu fenomena sosial.

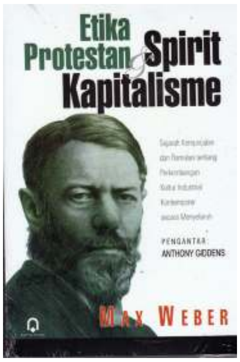
Objek kajian dari ilmu sosial dan humaniora adalah manusia dan lingkungan. Manusia dapat dilihat sebagai individu dan kelompok. Masing-masing dari disiplin ilmu memiliki sejarah kelahiran. Dalam filsafat ilmu pengetahuan, hal ini disebut sebagai ontologi. Sementara cara ilmu tersebut dipelajari disebut sebagai epistemologi. Adapun nilai atau guna dari suatu ilmu yang dipelajari disebut sebagai aksiologi. Ketiga hal itulah yang membedakan satu ilmu dengan yang lain. Dengan kata lain, masing-masing ilmu sosial humaniora memiliki filsafat ilmu yang berbeda.

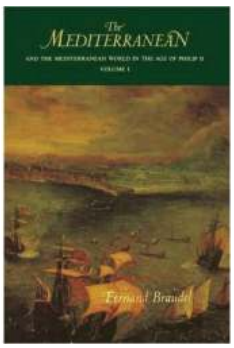
Walaupun berbeda, ilmu-ilmu tersebut saling membutuhkan. Ketika kalian nanti belajar lebih lanjut tentang semua materi dari buku ini (baik itu ilmu sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi yang merupakan bagian dari rumpun ilmu sosial humaniora), kalian akan melihat bahwa ilmu-ilmu tersebut saling mendukung dan melengkapi dalam menjelaskan fenomena kehidupan yang kompleks.

Seorang sejarawan bernama Peter Burke dalam karyanya yang berjudul *History and Social Theory* (1991) menjelaskan bagaimana hubungan antara ilmu sejarah dan ilmu sosial lainnya. Sebelum abad ke-19, di Eropa, terutama ketika Abad Pencerahan (*Age of Enlightenment*), hubungan antara sejarawan

dan ilmuwan sosial saling mendukung. Tetapi ketika awal abad 19, masing-masing disiplin ilmu memfokuskan dan mempertahankan disiplin ilmunya masing-masing, termasuk ilmu sejarah. Penulisan ilmu sejarah dari arsip-arsip sejarah disampaikan tanpa menggunakan teori sosial sebagai pisau analisis. Hal yang sama juga terjadi pada disiplin ilmu sosial lainnya, kajian mereka mengaburkan sejarah.

Hal ini didobrak oleh para penganut aliran Annales di Perancis. Aliran ini memadukan antara ilmu sejarah dan ilmu sosial humaniora untuk mengkaji berbagai peristiwa sejarah. Perpaduan antara ilmu sejarah dan ilmu sosial menghasilkan berbagai karya, seperti yang dilakukan oleh Joseph Schumpeter yang juga dikenal sebagai ekonom dengan studinya tentang *History of Economic Analysis* (Sejarah Analisis Ekonomi) yang terbit pada tahun 1954. Lalu ada Max Weber, seorang sosiolog yang juga menggunakan pendekatan dan sumber sejarah ketika melakukan penelitian tentang etika Protestan dan semangat kapitalisme. Hal yang sama juga dilakukan oleh sejarawan Fernand Braudel yang menggunakan teori ilmu sosial baik itu geografi, sosiologi, dan ekonomi dalam berbagai historiografinya. Pada karyanya yang berjudul *The Mediterranean and the Mediterranean World in the Age of Philip II* (1949), Braudel menggunakan teori-teori geografi.





Gambar 1.19
Beberapa contoh karya ilmiah yang memadukan pendekatan ilmu sejarah dan ilmu sosial humaniora
Sumber: Kemendikbud (2020)

Perpaduan antara sejarah dan ilmu sosial humaniora, juga terjadi di Indonesia, Kuntowijoyo (2018) menjelaskan bahwa penggunaan teori-teori sosial dalam penelitian sejarah dipelopori oleh sejarawan Sartono Kartodirdjo. Hal ini dapat kalian temukan ketika membaca karyanya yang berjudul *Pemberontakan Petani di Banten tahun* 1888. Penggunaan teori-teori sosial seperti birokrasi, kelas sosial, dan perubahan sosial dapat kalian temukan dalam tulisannya. Apabila kalian membaca historiografi masa kini, misalnya tentang sejarah suatu kota, beberapa sejarawan akan menggunakan teori modernitas, struktur sosial, struktur ekonomi untuk menjelaskan makna sosial atas kajian sejarah.

Hal ini bukan hanya terjadi pada ilmu sejarah melainkan juga pada ilmu sosial humaniora lainnya yang memadukan antara pendekatan sejarah dan pendekatan keilmuan lain. Ketika kalian membaca karya ilmuwan sosial politik seperti Herbert Feith dan Lance Castle ketika mengkaji pemikiran politik Indonesia 1945-1965, sumber-sumber sejarah digunakan untuk menjelaskan berbagai pengaruh sistem politik dan partai politik Indonesia. Sumber sejarah yang mereka gunakan seperti naskah pidato dan tulisan Bung Karno, M. Natsir, Bung Hatta, dan tokoh-tokoh sosial politik Indonesia lainnya.

Ketika kalian melakukan penelitian sejarah, untuk menafsirkan makna sosial dan menganalisis suatu kajian sejarah, kalian dapat menggunakan berbagai teori dari berbagai disiplin ilmu. Beberapa contoh dapat kalian temukan dari berbagai sumber, baik buku, jurnal maupun sumber-sumber lainnya. Kerjakanlah aktivitas berikut ini agar kalian memahami hubungan antara sejarah dan teori sosial.

Lembar Aktivitas 8

Perempuan Bicara dalam Majalah *Dunia Wanita*: Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Indonesia, 1950-an

Artikel ini disarikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) tentang suara dan pendapat perempuan yang terkait dengan kesetaraan gender dan rumah tangga di Indonesia pada tahun 1950-an yang dimuat di majalah *Dunia Wanita*. Dengan menggunakan sumber sejarah dari tulisan, karikatur dan opini yang dimuat di majalah *Dunia Wanita* serta sumber pendukung lainnya dan menggunakan analisis perspektif gender, artikel tersebut mengungkap perkembangan suara perempuan pada tahun 1950-an untuk mendapatkan kesetaraan gender. Majalah *Dunia Wanita* didirikan di Medan pada tahun 1949 oleh seorang aktivis dan jurnalis perempuan yaitu Ani Idrus. Dia lahir di Sawah Lunto dari keluarga campuran Minang-Jawa lalu ketika beranjak remaja meneruskan pendidikan di Kota Medan. Aktif dalam berbagai organisasi dan berkarir menjadi jurnalis, Ani menaruh perhatian pada berbagai masalah perempuan sehingga untuk mendorong emansipasi, dia mendirikan majalah *Dunia Wanita*. Ibu negara Fatmawati dan Istri dari Bung Hatta, Rahmi Hatta termasuk pendukung keberadaan majalah tersebut. Walaupun majalah tentang wanita tetapi juga mengundang dari penulis laki-laki untuk menyuarakan pemikiran mereka. Pemikiran perempuan yang diterbitkan pada majalah *Dunia Wanita* membahas tentang berbagai masalah sosial, politik, ekonomi, kesehatan, menjahit, pendidikan dan urusan rumah tangga. Hal yang banyak disuarakan di majalah *Dunia Wanita* tahun 1950-an, pekerjaan rumah tangga bukan hanya dikerjakan dan dilakukan oleh perempuan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama dengan laki-laki. Salah satu pesan yang tuliskan dari artikel ini adalah peran perempuan sebagai bagian penting dalam berkemajuan.

Sumber: Ningrum, S. U. D. (2018). Perempuan Bicara dalam Majalah *Dunia Wanita*: Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Indonesia, 1950-an. *Lembaran Sejarah*, 14(2), 194-215.

Petunjuk Kerja

- Tugas mandiri secara individu.
- Kalian dapat menggunakan berbagai sumber untuk menjawab dan melakukan analisis dari topik bacaan di atas.
- Kemukakan temuan kalian di kelas.

Pertanyaan reflektif:

- Jelaskan keterkaitan antara sejarah dan ilmu sosial dalam artikel di atas?
- Analisislah kondisi sinkronik (keadaan masyarakat Indonesia) pada masa itu terhadap perempuan!

Setelah kalian belajar berbagai materi ilmu sejarah dari bab ini, semoga kalian melanjutkan ketertarikan kalian dengan semakin mencintai, lalu membaca dan mengeksplorasi berbagai buku sejarah, konten-konten sejarah yang dapat kalian akses melalui banyak cara. *Historia magistra vitae*, yang berarti sejarah adalah guru kehidupan. Mari mencintai sejarah dan belajar sejarah.

Rekomendasi Penelitian Sejarah

Petunjuk kerja:

- Dikerjakan berkelompok
- Pilihan bentuk laporan: historiografi, film/video sejarah, infografis dan lain-lain.

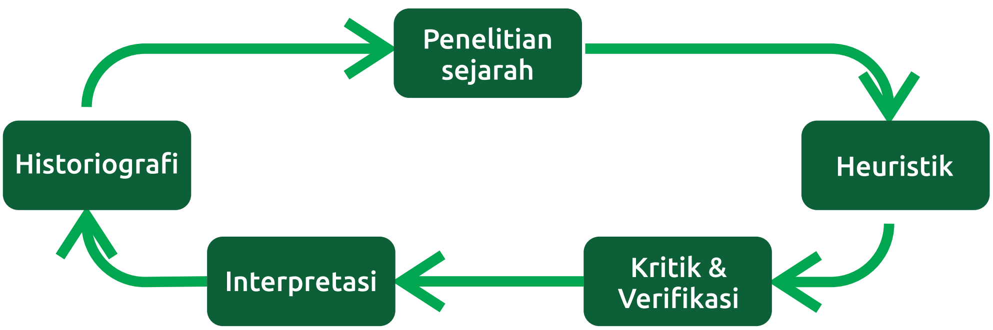
Tugas:

- Lakukan penelitian sejarah yang berkaitan dengan tempat kalian tinggal/berada. Misalnya sejarah kota, kampung, desa; dan yang terkait dengan penduduknya, seperti migrasi, kesehatan penduduk, pemukiman dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang bencana, misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, wabah penyakit dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang peran perempuan, peran pedagang dan lain-lain; sejarah yang terkait dengan bangunan, misalnya masjid, gereja, pura, vihara, klenteng, candi dan lain-lain; sejarah tentang makanan, kuliner, sejarah tentang musik, lagu, tarian; sejarah sekolah kalian dan masih banyak topik yang dapat kalian teliti.
- Sumber sejarah yang dapat kalian gunakan adalah buku teks atau sumber sejarah lainnya.
- Gunakan langkah-langkah penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya yaitu tentang bagaimana melakukan penelitian sejarah.
- Terapkan etika penelitian ketika kalian ingin mendapatkan sumber sejarah untuk penelitian.

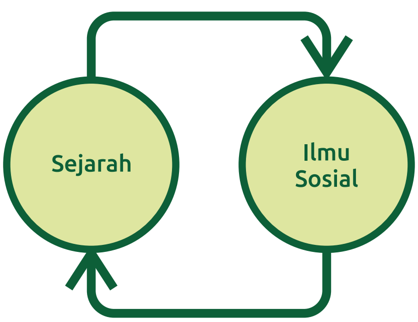
Kesimpulan Visual



- Ilmu sejarah menekankan proses terjadiya suatu peristiwa dan menafsir makna sosial berdasarkan sebab-akibat (monoklausal, multiklausal) dan korelatif (hubungan antarfaktor).



- Sumber sejarah ada dua: Primer dan Sekunder



- Hubungan sejarah dan teori sosial: saling mendukung walaupun memiliki perbedaan dalam penekanan

Evaluasi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Karya Herodotus yang diakui sebagai historiografi adalah
   a. Sejarah Perang Dunia
   b. Sejarah Masyarakat Viking
   c. Sejarah Perang Persia
   d. Sejarah Masyarakat Tunisia

2. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Sejarah Museum Nasional

Keberadaan museum nasional berawal sejak tanggal 24 April 1778, ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BG) yaitu lembaga independen yang memiliki tujuan memajukan penelitan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Inspirasi dari pendirian BG terjadi sejak tahun 1752 di Belanda ketika berkembang perkumpulan ilmiah Belanda. Lalu pendiri BG yaitu JCM Radermacher memberikan rumahnya yang beralamatkan di Jalan Kalibesar untuk menyimpan berbagai koleksi benda budaya dan buku sehingga dapat berkembang menjadi museum dan perpustakaan. Ketika masa pemerintahan Inggris pada tahun 1811-1816, Gubernur Sir Thomas Stamford menjabat sebagai direktur perkumpulan ilmiah dan memindahkan koleksi di gedung baru yang terletak di Jalan Majapahit. Selanjutnya pada tahun



Gambar 1.20 Halaman dalam Museum Nasional, Jakarta

Sumber: Gunawan Kartapranata/ Wikimedia Commons/ CC-BY 3.0 (2009)

1862, pemerintah Hindia Belanda membangun gedung museum baru yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat No. 12 untuk menyimpan barang-barang koleksi museum yang terus bertambah. Pada tahun 1868 museum sudah dibuka untuk masyarakat umum. Pada tahun 1871 Raja Chulalongkorn (Rama V) dari Thailand berkunjung ke museum ini dan memberikan hadiah patung gajah perunggu. Museum nasional juga disebut sebagai museum gajah dikarenakan patung gajah yang terdapat di depan gedung museum. Pada masa Indonesia merdeka, BG berubah menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950 yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan tentang Indonesia. Lalu pada tanggal 28 Mei 1979 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, museum ini ditetapkan sebagai Museum Nasional.

Artikel disarikan dari Profil Museum Nasional.

Sumber: *museumnasional.or.id/tentang-kami/profil*

Perhatikan linimasa di bawah ini, untuk menemukan jawaban yang tidak benar!

a. 1752	b. 1778	c. 1862	d. 1979
Berkembangnya Perkumpulan Ilmiah Belanda	Berdirinya Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BG)	Kunjungan Raja Thailand	Penetapan sebagai museum Nasional

3. Yang bukan ciri khas dari historiografi tradisional adalah
   a. Berpusat pada kehidupan istana
   b. Berpusat pada sejarah daerah tertentu
   c. Berpusat pada agama
   d. Berpusat pada Eropa

4. Perhatikan gambar Prasasti Gajah Mada di bawah ini!



Prasasti tersebut merupakan sumber sejarah sebagai
   a. Data primer
   b. Data sekunder
   c. Data tersier
   d. Data pelengkap

Gambar 1.21. Prasasti Gadjah Mada.

Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id/munas/4933-2/ (2020)

5. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

> Seorang siswa hendak melakukan penelitian sejarah mengenai daerahnya. Maka dia mengunjungi museum dan mempelajari arsip yang terkait dengan sejarah daerahnya. Selain itu dia juga melakukan wawancara dengan pelaku sejarah yang masih hidup untuk memperkuat sumber sejarah penelitiannya.

Tahapan penelitian sejarah yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah

a. Heuristik

b. Kritik dan verifikasi

c. Interpretasi

d. Historiografi

B. Soal Esai

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Jelaskan mengapa ilmu sejarah bersifat diakronis dan sinkronis?
2. Jelaskan mengapa arsip menjadi sumber sejarah primer?
3. Mengapa manusia menjadi dimensi penting dalam sejarah?
4. Jelaskan berdasarkan pendapat dan pengalaman kalian tentang manfaat sejarah dalam kehidupan sehari-hari? Sertakan dengan dua contoh!
5. Menurut pendapat kalian, mengapa terdapat bias sejarah?

C. Penilaian Diri

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di tema ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

Tujuan pembelajaran	Ya	Belum Yakin	Tidak
Saya mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah.			
Saya mengetahui manfaat belajar ilmu sejarah.			
Saya mampu menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah.			
Saya mampu menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.			
Saya mampu menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.			
Saya mampu menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.			
Saya mampu mengevaluasi berbagai sumber sejarah.			
Saya mampu membuat laporan tugas.			
Saya mampu menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMA Kelas X

Penulis: Sari Oktafiana, dkk.

ISBN 978-602-244-361-2 (jilid 1)

Tema 02

Sosiologi

Individu dan Masyarakat



Sumber: the humantra/ unsplash (2018)

Gambaran Tema

Sosiologi adalah ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Sebagai ilmu yang mempelajari manusia dan masyarakat, sosiologi bukan ilmu yang membahas tentang benar dan salah, melainkan menjelaskan berbagai fenomena sosial secara ilmiah. Pada bagian ini kalian akan mempelajari sejarah sosiologi dan beberapa sosiolog yang melahirkan teori-teori sosiologi. Selain itu, kalian akan belajar cara melakukan penelitian sosial secara sederhana, sehingga teori yang kalian pelajari dapat membantu untuk menganalisis berbagai gejala sosial. Harapannya, kalian akan mendapatkan manfaat dari belajar sosiologi. Beberapa topik sosiologi seperti tindakan sosial, interaksi sosial, lembaga sosial, dan heterogenitas sosial juga akan dipelajari pada bagian ini.

Capaian Pembelajaran Sosiologi

Di akhir kelas X, peserta didik memahami dan mempraktikkan pengetahuan sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam/berkebinekaan beserta permasalahannya, dari mulai lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, peserta didik memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktikkan strategi pengumpulan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan beberapa konsep sosiologi dan manfaat belajar sosiologi
- Menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.
- Menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.
- Mengidentifikasi berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari.
- Membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas.
- Berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.

Pertanyaan Kunci:

- Mengapa individu dan masyarakat menjadi bagian penting dari sosiologi?
- Bagaimana masyarakat dapat terbentuk?
- Bagaimana sosiologi mampu menjelaskan berbagai gejala sosial?
- Bagaimana individu menyikapi keragaman sosial di masyarakat?

Kata Kunci:

Individu, Sosial, Masyarakat, Penelitian



A. Pengantar Sosiologi: Kelahiran dan Kajian Sosiologi

Gambar 2.1
Suasana salah satu pasar di Bandung. Pasar merupakan salah satu tempat masyarakat berinteraksi dan bersosialisasi setiap hari.
Sumber: Fikry Rasyid/ Unsplash (2018)

Lihatlah lingkungan sekitar kalian, amatilah bagaimana individu berinteraksi dengan individu lain? Mengapa manusia harus menyesuaikan diri dengan masyarakat di mana mereka tinggal? Apakah kita membutuhkan teman dan sahabat untuk berbagi cerita tentang berbagai peristiwa yang pernah kita alami?

Sebelum kalian membaca lebih lanjut materi sosiologi dalam buku ini, kalian membutuhkan imajinasi agar kalian dapat memahami cara belajar sosiologi. Bayangkan, apabila kalian bagian dari penumpang sebuah kapal yang berisi 100 orang lalu kapal tersebut terdampar di sebuah pulau terasing tanpa penduduk.

Latar belakang penumpang kapal tersebut sangat beragam karena berasal dari berbagai daerah. Persediaan makanan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penumpang kapal sangat terbatas. Kapal yang terdampar karena cuaca buruk dan telah menghancurkan peralatan komunikasi serta navigasi membuat penumpang harus bertahan dan hidup bersama di suatu pulau terasing untuk jangka waktu yang belum dapat dipastikan. Sebagai salah satu penumpang, tentu kalian ingin bertahan agar dapat selamat. Dapatkah kalian mengidentifikasikan berbagai permasalahan yang akan kalian hadapi untuk bertahan? Relasi sosial seperti apa yang akan kalian lakukan untuk hidup bersama? Bagaimanakah kalian mengatasi berbagai masalah yang akan kalian temukan? Untuk menjawab pertanyaan ini, kalian dapat mendiskusikan dengan teman kalian.

Sekilas, ketika kalian membayangkan kisah penumpang yang terdampar seperti cerita di atas, mungkin kalian dapat menemukan kisah yang mirip serta kalian temukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Ketika duduk di bangku SMP, kalian telah memahami bahwa manusia adalah mahkluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ketika kalian sedih, bahagia karena harapan kalian telah tercapai atau belum tercapai merupakan hal yang berkaitan dengan relasi sosial yang kalian bangun. Coba kalian renungkan, hal apa yang mampu membuat kalian bersedih maupun berbahagia? Tentu hal ini berkaitan dengan orang lain dan relasi sosial. Misalnya keluarga, pertemanan, persaudaraan, dan lain-lain.

Sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari tentang berbagai fenomena berupa masalah sosial dan masyarakat lahir dari kegelisahan para sosiolog yang melihat hal-hal di atas bukan sebagai fenomena biasa. Mereka mempertanyakan mengapa masyarakat berubah? Mengapa manusia sebagai individu melakukan suatu tindakan? Mengapa terdapat perubahan sosial? Bagaimana masyarakat berubah? Mengapa individu berubah baik perilaku maupun pemikirannya?

Masyarakat menjadi salah satu obyek kajian sosiologi, menurut Soekanto (2009: 13), hal ini dikarenakan di dalam masyarakat terdiri dari beberapa segi yaitu, segi ekonomi, segi politik, segi antropologi dan segi sejarah.

Menurut Auguste Comte, istilah sosiologi berasal dari gabungan bahasa Romawi (*socious*) berarti kawan dan bahasa Yunani (*logos*) berarti bicara. Berdasarkan dua kata tersebut, sosiologi dapat diartikan "berbicara mengenai masyarakat". Auguste Comte yang hidup di Perancis pada tahun 1798 hingga 1857 dan dibesarkan setelah Revolusi Perancis, dikenal sebagai bapak sosiologi. Dia dikenal sebagai filsuf yang menyelidiki berbagai gejala tentang tatanan masyarakat dan dinamika masyarakat. Keresahannya



Gambar 2.2
Lukisan Penyerbuan Bastille. Dampak dari Revolusi Perancis banyak memengaruhi pemikiran Auguste Comte yang lahir pascarevolusi tersebut.
Sumber: L'Histoire par l'image/ Wikimedia Common (1789)

dengan kondisi masyarakat pada waktu dia hidup telah melahirkan beberapa karya. Salah satu bukunya *Plan of Scientific Works Necessary for the Re-organization of Society* (1822) menjelaskan tentang bagaimana cara dan pendekatan dari perencanaan sosial.



Gambar 2.3 Lukisan potret diri Auguste Comte

Sumber: Touillon/ Wikimedia Commons (2005)

Di tempat dan waktu yang lain, sebelum Auguste Comte lahir, pada abad ke 14 di Tunis, terdapat seorang Sejarawan yang bernama Ibnu Khaldun yang juga mengkaji tentang masyarakat. Dalam bukunya *Muqaddimah* Ibnu Khaldun telah menjelaskan tentang masyarakat yang menetap dan suku-suku yang nomaden (hidup dengan berpindah-pindah tempat) di Afrika Utara.



Gambar 2.4 Kitab *Muqaddimah*, karya Ibnu Khaldun

Sumber: Imam Khairul Annas/ Wikimedia Commons / CC-BY 3.0. (2016)

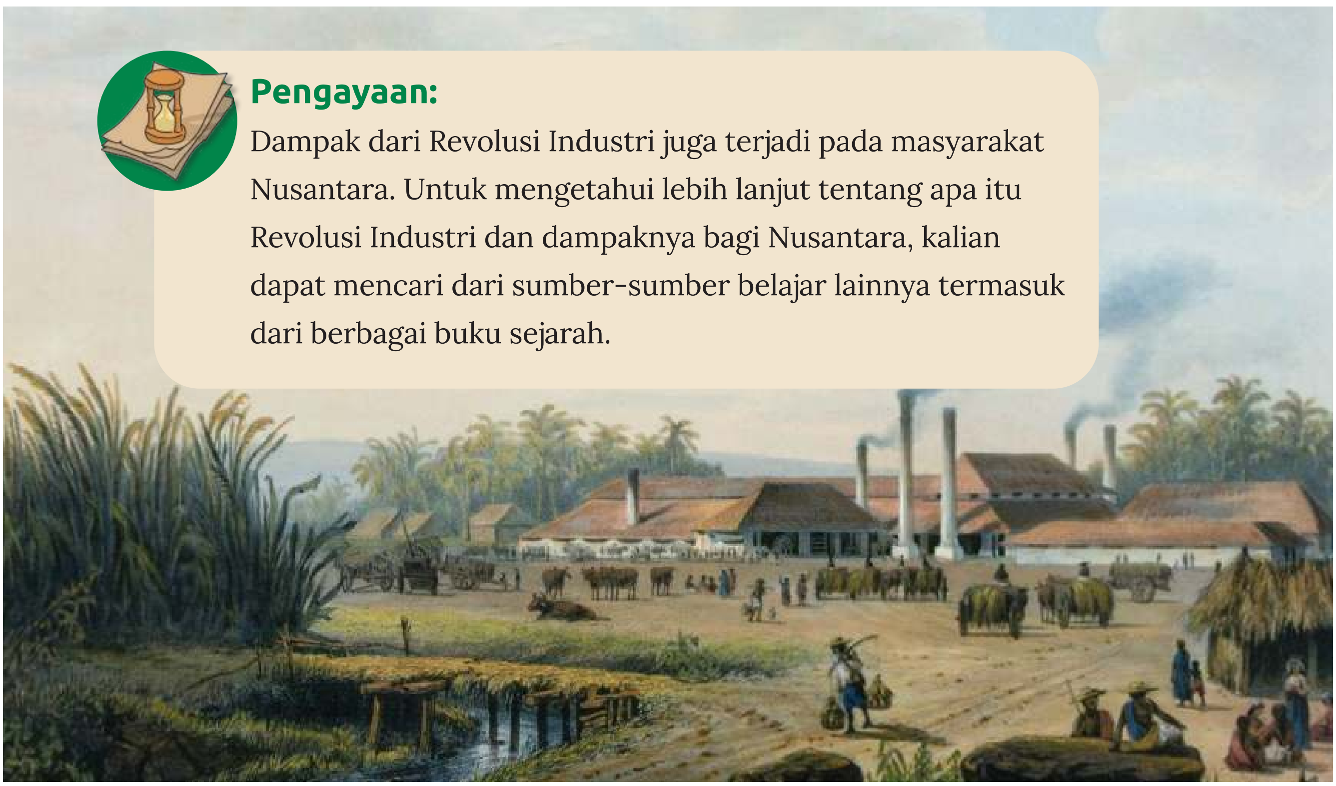
Sosiologi lahir dari situasi dan kondisi masyarakat terutama di Eropa pada abad 18 ketika terjadi Revolusi Industri dan Revolusi Perancis. Revolusi Industri yaitu perubahan besar-besaran yang mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri yang berdampak pada kondisi sosial, ekonomi dan budaya. Revolusi Industri kemudian berkembang dari Eropa ke Amerika dan berbagai wilayah lain di dunia.

Penjelasan Konsep

- **Sosiolog** menurut KBBI adalah orang yang ahli ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial); ahli sosiologi.
- **Filsuf** menurut KBBI adalah ahli filsafat; ahli pikir; dan orang yang berfilsafat.

Revolusi industri benar-benar mengubah tatanan sosial, yang awalnya cara hidup masyarakat dianggap tradisional menjadi modern. Pekerjaan yang pada awalnya dikerjakan oleh tenaga manusia digantikan oleh mesin. Beberapa perubahan sosial yang terjadi akibat revolusi industri adalah perubahan teknologi karena penemuan mesin-mesin, perubahan tata kerja, perubahan budaya, perubahan politik, pengangguran, kemiskinan dan masih banyak lagi. Berbagai masalah sosial timbul, dan hal inilah yang melahirkan dan menjadikan sosiologi berkembang sebagai ilmu pengetahuan.

Salah satu sosiolog, yaitu Emile Durkheim (1859-1917), melakukan penelitian tentang bunuh diri. Melalui karyanya *Suicide* (1897), Durkheim menjelaskan latar



Gambar 2.5
Litografi Pabrik Gula di Pangkah, 1865-1872. Salah satu dampak Revolusi Industri adaah kemunculan banyak pabrik gula di Jawa.
Sumber: Abraham Salm/ Tropenmuseum (1865)

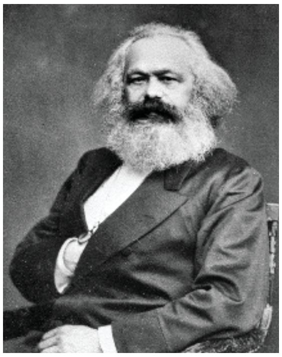
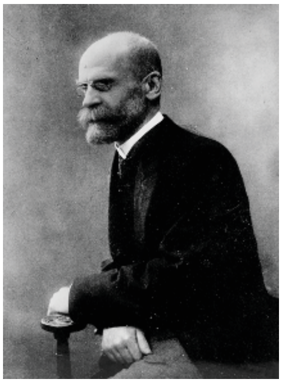
Pengayaan:

Dampak dari Revolusi Industri juga terjadi pada masyarakat Nusantara. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang apa itu Revolusi Industri dan dampaknya bagi Nusantara, kalian dapat mencari dari sumber-sumber belajar lainnya termasuk dari berbagai buku sejarah.

belakang mengapa individu melakukan bunuh diri. Bagaimana masyarakat dan tatanan sosial berkontribusi sehingga menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri, merupakan kegelisahan dari Durkheim. Dalam penelitiannya, Durkheim membagi empat tipe bunuh diri yaitu egoistik, anomik, altruistik, dan fatalistik. Dengan menggunakan berbagai sumber belajar lainnya, kalian dapat menjelaskan maksud dari Durkheim tentang empat tipe bunuh diri termasuk menggunakan tipe-tipe bunuh diri untuk menjelaskan berbagai masalah tentang hal itu. Selama karir Durkheim menjadi sosiolog telah banyak penelitian-penelitian yang dia lakukan untuk menjelaskan berbagai masalah dan gejala sosial masyarakat pada masa hidupnya.

Sosiolog klasik lainnya yang sangat terkenal yaitu Karl Marx (1818-1883) yang lahir di Jerman dan hidup di berbagai negara Eropa. Karl Marx melahirkan beberapa pemikiran dalam ilmu sosial, yang menjelaskan tentang konflik sosial, kelas sosial, agama, ideologi dan ekonomi suatu masyarakat. Beberapa pandangannya tentang konflik di masyarakat adalah konflik melekat dalam masyarakat, selalu terjadi pertentangan dan ketegangan antara kelas pekerja (buruh) dengan pengusaha. Teori konflik dari Karl Marx menjelaskan bahwa kekayaan dan kekuasaan yang tidak terdistribusi secara merata dapat menyebabkan konflik sosial. Pemikiran Karl Marx banyak melahirkan sosiolog dan ilmuwan sosial hingga masa sekarang. Mereka mengembangkan teori Karl Marx dan menyesuaikannya dengan perubahan suatu masyarakat. Para sosiolog dan ilmuwan sosial yang dipengaruhi oleh pemikiran Karl Marx ini disebut sebagai Marxian.

Sosiolog dari Jerman yaitu Max Weber (1818-1883) dengan teorinya "Verstehen" yang berarti untuk memahami, digunakan untuk menganalisa dan menafsirkan mengapa individu melakukan tindakan sosial. Menurut Max Weber, sosiologi adalah ilmu yang berupaya untuk memahami tindakan sosial. Melalui Verstehen, kalian dapat melakukan penelitian mengapa individu melakukan suatu tindakan yang berdampak bagi orang lain. Sebagai contoh, gejala seorang pelajar yang membolos sekolah, kalian dapat melakukan penelitian, mengapa teman kalian membolos?


Gambar 2.6 Karl Marx (1818-1883), Emile Durkheim (1858-1917), Max Weber (1864-1920). Tiga tokoh Sosiologi klasik.

Sumber: John Jabez Edwin Mayal (Karl Marx)/ Wikimedia Common/ CC BY 3.0 (1918)

Apa motivasi dan alasan yang membuat teman kalian melakukan tindakan bolos sekolah. Dengan Verstehen, kalian dapat menggunakan teori ini untuk menjelaskan beberapa gejala sosial. Beberapa karya lain dari Max Weber yang terkenal yaitu *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* (1904) menjelaskan tentang keterkaitan antara ajaran di agama Kristen Protestan (terutama aliran Kalvinisme) yang memberikan semangat bagi pemeluknya untuk bekerja keras mencapai kesejahteraan. Semangat bekerja yang timbul dari ajaran (etika) agama Kristen Protestan dianggap memengaruhi perkembangan kapitalisme yang berkembang pesat di Eropa Barat.

Selain berkembang di Eropa, sosiologi juga berkembang pesat di Amerika Serikat seiring revolusi industri yang terjadi di masyarakat Amerika. Salah satu sosiolog Amerika Serikat yang terkenal adalah Talcott Parsons (1902-1979). Salah satu teori yang sangat terkenal dari Talcott Parsons adalah fungsionalisme struktural. Berdasarkan teori ini, masyarakat terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan, memiliki fungsi dalam suatu sistem yang terintegrasi sehingga membentuk keseimbangan. Pandangan Talcott Parsons mengenai fungsionalisme struktural dipengaruhi oleh cara kerja organisme biologis. Bagi penganut teori fungsionalisme struktural, apabila terdapat konflik, ketegangan sosial maka berfungsi untuk menjaga keseimbangan. Untuk menjaga agar

bagian-bagian masyarakat tetap berfungsi dan keseimbangan terjaga maka menurut teori ini, membutuhkan adanya kontrol sosial, sosialisasi, adaptasi, kepemimpinan, reproduksi aturan, pelapisan sosial dan keluarga. Sebagai contoh, menurut teori ini, adanya tindakan kriminal akan memfungsikan peran polisi sebagai penjaga ketertiban sosial. Contoh yang lain, untuk menjaga keseimbangan masyarakat, pelapisan sosial seperti keberadaan kelas bawah, menengah maupun atas, berfungsi untuk menjaga peran masing-masing. Contoh pada sektor industri, pengusaha membutuhkan buruh untuk mengerjakan berbagai pekerjaan di perusahaannya.

Tentu pandangan dari teori fungsionalisme struktural berbeda dengan teori konflik yang dikembangkan oleh Karl Marx. Dapatkah kalian menemukan perbedaan dari kedua sosiolog ini dalam melihat masyarakat. Untuk itu, kalian dapat mengerjakan tugas di bawah ini untuk memahami perbedaan dari kedua teori tersebut.

Penjelasan Konsep

- **Teori** menurut KBBI adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi.
- **Kapitalisme** menurut KBBI adalah sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.

Lembar Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

- Gunakanlah berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Tuliskan semua jawaban di buku atau media lainnya.
- Kemukakan temuan kalian di kelas melalui diskusi kelas yang dipandu oleh guru kalian.

Tugas:

- Carilah informasi tentang perbandingan antara teori konflik dan teori fungsionalisme struktural dalam melihat masyarakat.
- Identifikasi faktor pembeda dari kedua teori tersebut dalam melihat masyarakat.
- Tuliskan analisis kalian sebagai temuan/kesimpulan dalam satu paragraf.
- Tuliskan pendapat kalian ketika mengamati masyarakat dari kedua teori tersebut.

MASYARAKAT		
Menurut Teori Konflik	**Menurut Teori Fungsionalisme Struktutal**	**Faktor Pembeda**
Kesimpulan/Temuan		
Pendapat:		

Sosiologi sebagai ilmu yang terus berkembang seiring dengan dinamika masyarakat, melahirkan banyak ilmuwan sosial dan sosiolog. Ilmu ini hadir dari rasa ingin tahu para ilmuwan yang dikembangkan melalui penelitian sehingga melahirkan banyak teori-teori yang menjelaskan berbagai gejala sosial manusia dan masyarakat. Sebagai ilmu yang berusaha menjelaskan berbagai fenomena sosial, sosiologi memiliki beberapa sifat yaitu:

1. **Empiris**. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang menghasilkan teori dan temuan melalui penelitian ilmiah baik dengan pengamatan, wawancara, dan analisa secara ilmiah atas fakta-fakta sosial, bukan berdasarkan asumsi ataupun dugaan. Hasil penelitian sosiologi berdasarkan data.
2. **Teoritis**. Sosiologi berusaha menyusun temuan dan kesimpulan, menjelaskan tentang hubungan sebab-akibat, korelasi antar berbagai variabel atau faktor melalui penelitian ilmiah.
3. **Kumulatif**. Teori dalam sosiologi senantiasa berkembang dan dinamis sesuai dengan dinamika masyarakat. Bahkan teori yang sudah ada dikaji ulang untuk mengetahui apakah masih relevan.
4. **Non Etis**. Sosiologi bukan ilmu yang mempersoalkan tentang benar dan salah, atau baik dan buruk, tetapi berusaha menjelaskan dan mengungkapkan berbagai gejala ataupun masalah sosial.

Tips: untuk memahami hal di atas, kalian dapat membaca beberapa sifat di atas secara pelan-pelan dan mungkin butuh membaca secara berulang.

Setelah kalian memahami sejarah kelahiran sosiologi, para sosiolog dan teori mereka, serta pandangan dari dua teori dalam melihat masyarakat, marilah kita lihat bagaimana para sosiolog mendefinisikan dan menjelaskan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. Seperti yang dijelaskan dalam buku Soekanto (2009: 17) dan Damsar (2010: 5), definisi sosiologi adalah sebagai berikut:

- Sosiologi menurut **Selo Soemardjan** dan **Soelaeman Soemardi** adalah ilmu kemasyarakatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial.
- Sosiologi menurut **Roucek** dan **Warren** adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok.
- Sosiologi menurut **Paul B. Horton** dan **Chester L. Hunt** adalah ilmu yang mempelajari masyarakat. Bagi Horton dan Hunt (1987), masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam jangka waktu yang cukup lama, mendiami suatu wilayah yang sama, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.

Setelah membaca pendapat para sosiolog tentang definisi sosiologi, dapatkah kalian membuat definisi sendiri tentang apa itu sosiologi?



Gambar 2.7 Relasi antarindividu, antara individu dan kelompok, dan antarkelompok menjadi bahan kajian dalam sosiologi.

Sumber: Muhammad Faiz Zulkeflee/Unsplash (2019); Nick Karvounis/Unsplash (2018); Eko Widodo/Wikimedia Commons(2011)

Sebagai ilmu pengetahuan dan memiliki kebutuhan untuk mengembangkan keilmuannya, dalam menjelaskan berbagai gejala sosial, sosiologi membutuhkan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai ilmu sosial, ilmu budaya, ilmu sejarah, ilmu eksakta, ilmu politik, antropologi, sejarah, ilmu ekonomi, matematika, statistik, geografi, bahasa dan sastra, seni, psikologi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), aplikasi dan software TIK, dan masih banyak lagi. Dengan revolusi industri 4.0 terdapat banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu sosiolog melakukan analisis data.

Berbagai cabang dalam sosiologi yang mempelajari suatu fenomena sosial secara lebih khusus yaitu sosiologi agama, sosiologi politik, sosiologi pendidikan, sosiologi hukum, sosiologi konflik, sosiologi pedesaan, sosiologi keluarga, sosiologi kedokteran, sosiologi industry, sosiologi budaya dan masih banyak lagi.

Beberapa fokus kajian sosiologi dalam mempelajari berbagai fenomena sosial adalah sebagai berikut:

1. Interaksi sosial dan tindakan sosial
2. Sosialisasi
3. Kelompok sosial
4. Hubungan antarkelompok
5. Penduduk
6. Komformitas dan penyimpangan
7. Perilaku kolektif dan gerakan sosial
8. Perubahan sosial
9. Kajian perempuan dan gender
10. Norma dan lembaga sosial
11. Kebudayaan
12. Struktur sosial
13. Kesejahteraan dan kemiskinan

Fokus kajian sosiologi bukan hanya sebatas seperti yang telah disebutkan di atas. Masih banyak kajian sosiologi yang dapat dikembangkan. Di antara berbagai fokus kajian sosiologi seperti yang telah disebutkan di atas, dapatkah kalian menemukan fokus kajian sosiologi yang lain? Berikan contoh penjelasan dari beberapa kajian sosiologi.



Gambar 2.8 Poster karya J. Howard Miller ini awalnya adalah poster propaganda Perang Dunia II. Semenjak 1980-an, poster berjudul "Rosie the Riverter" ini direproduksi dan kemudian populer sebagai ikon feminisme modern.

Sumber: J Howard Miller/Wikimedia Common/ CC BY 3.0 (1984)

Kajian perempuan dan gender sebagai kajian sosiologi akan mempertanyakan, mengapa terdapat perlakuan yang berbeda bagi perempuan? Mengapa pekerjaan rumah tangga seperti memasak seringkali melekat menjadi tugas perempuan padahal ini juga dapat dilakukan oleh laki-laki? Tujuan sosiologi dalam kajian perempuan dan gender adalah menjelaskan berbagai miskonsepsi yang telah sekian lama terjadi pada masyarakat. Ide dari kesetaraan gender lahir untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan sosial antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi karena sejarah manusia begitu kuat dengan dominasi perspektif laki-laki. Kalian dapat mengecek dari berbagai cerita rakyat dan tradisi lisan di daerah kalian bagaimana perempuan dikisahkan, dan digambarkan. Kalian dapat juga mencari informasi bagaimana representasi peran perempuan dalam sektor publik, misalnya anggota DPR, pemimpin perempuan dan masih banyak kajian tentang perempuan dan gender yang dapat dieksplorasi.

Hubungan antar kelompok dalam sosiologi berupaya menjelaskan hubungan antara dua kelompok atau lebih yang memiliki ciri khusus. Pengelompokan masyarakat menurut Kinloch (1979) mengacu dari beberapa kriteria, seperti:

- Kriteria fisik yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia (tua-muda), dan ras.
- Pengelompokan sosial berdasarkan kriteria kebudayaan yaitu suku dan agama.

- Kriteria ekonomi yaitu mereka yang memiliki kekuasaan ekonomi dan tidak memiliki kekuasaan atas ekonomi. Contohnya, golongan kaya (pengusaha), golongan miskin (buruh).
- Kriteria berdasarkan perilaku, yaitu mereka yang memiliki perilaku yang mirip (minat yang sama), misalnya kelompok pecinta binatang, kelompok pesepeda dan lain-lain.

Beberapa hal yang dikaji dalam hubungan antar kelompok adalah hubungan kelompok mayoritas dan minoritas, lalu stereotip dan prasangka. Tentu gejala sosial ini sering kita temukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Menurut kalian, mengapa seringkali terdapat prasangka atas kelompok sosial lain? Apa yang terjadi apabila stereotip dan prasangka terus berkembang? Apa akibatnya dalam hubungan antar kelompok? Hal ini dapat kalian temukan dengan memperkaya bacaan tentang sosiologi dan mendiskusikan dengan teman, guru maupun orang tua kalian.

Untuk mengetahui banyak hal tentang kajian-kajian sosiologi, kalian dapat membaca berbagai buku dan sumber-sumber lain serta semakin menajamkan pengamatan, mempertanyakan berbagai macam gejala sosial yang terjadi di sekitar kita. Sosiologi begitu dekat dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagai contoh, mengapa kalian harus berteman? Atas dasar apa pertemanan kalian? Serta berbagai gejala sosial lain yang dapat kalian jelaskan secara sosiologis. Pada bagian ini kalian juga akan belajar tentang berbagai paradigma dalam sosiologi.

Penjelasan Konsep

- **Stereotip** menurut KBBI adalah konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.
- **Prasangka** menurut KBBI adalah pendapat (anggapan) yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum diketahui atau belum diselidiki kebenarannya.
- **Sosiologis** adalah penjelasan dengan menggunakan teori-teori sosiologi.

B. Sosiologi Sebagai Ilmu yang Berparadigma Ganda

Seorang sosiolog berkebangsaan Amerika Serikat, George Ritzer, pada tahun 1975 menuliskan sebuah buku yang berjudul *Sosiology: A Multiple Paradigm Science*. Berdasarkan pemikiran Ritzer dalam buku tersebut dijelaskan bahwa sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki dan menggunakan berbagai paradigma (kerangka atau cara berpikir) yang melahirkan banyak perspektif dan teori untuk menganalisis berbagai kajian sosiologi dalam rangka membantu memahami kehidupan sosial. Melalui berbagai teori tersebut kalian dapat memilih teori yang sesuai untuk menjelaskan minat kajian yang ingin dipelajari. Hal ini tentu berdampak pada perbedaan pandangan yang beragam. Contohnya tugas kalian sebelumnya yang mengkaji masyarakat berdasarkan teori konflik dan teori fungsionalisme struktural.

Selanjutnya, Ritzer (1975) membagi tiga paradigma utama yang berasal dari berbagai gagasan para sosiolog, filsuf dan ilmuwan sosial sebagai berikut:

1. Paradigma Fakta Sosial

Paradigma fakta sosial dipengaruhi oleh para sosiolog seperti Emile Durkheim, Karl Marx, Talcott Parsons dan masih banyak lagi. Menurut paradigma ini, fokus kajian sosiologi adalah fakta sosial, baik dalam bentuk bendawi (ragawi, material) maupun tidak berbenda (non-material) seperti ide ataupun gagasan. Berdasarkan paradigma ini norma, aturan, pemerintahan, peran sosial, status sosial, kelas sosial merupakan fakta sosial.

Berbagai teori sosiologi lahir dari paradigma ini seperti teori fungsionalisme struktural, teori konflik, teori sistem dan teori sosiologi makro. Salah satu contoh pendekatan dengan paradigma fakta sosial adalah perilaku individu dibentuk dan dikendalikan oleh berbagai norma dan aturan sosial.

2. Paradigma Definisi sosial

Paradigma definisi sosial dipengaruhi oleh para sosiolog seperti Max Weber, George Herbert Mead, Herbert Blumer dan masih banyak lagi. Beberapa teori utama yang lahir dari paradigma ini adalah interaksionisme simbolik, tindakan sosial dan fenomenologi. Paradigma definisi sosial menurut Max Weber, berusaha memahami dan menafsirkan mengapa individu melakukan tindakan sosial dan makna dari tindakan tersebut. Selanjutnya interaksionisme simbolik adalah teori yang dikembangkan oleh George Herbert Mead pada tahun 1863-1931. Teori interaksionisme simbolik menjelaskan tentang makna dan simbol dalam interaksi sosial yang dilekatkan individu pada lingkungannya. Dalam melakukan tindakan sosial, individu memiliki berbagai motif yang dilakukan berdasarkan keyakinan individu sebagai bagian dari pemaknaan individu atas situasi dan kondisi suatu masyarakat. Sebagai contoh, kalian memakai pakaian, jaket, sepatu, atau aksesoris lainnya yang menunjukkan suatu merek tertentu ketika bermain dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa kalian memiliki motivasi tertentu ketika memakai barang bermerek, misalnya bermaksud menunjukkan simbol, status sosial, dan selalu mengikuti tren yang kekinian.

Fenomenologi sebagai salah satu teori dalam paradigma ini menjelaskan bagaimana individu membangun makna dan konsep ketika individu berhubungan dengan individu lain. Berdasarkan teori ini, individu memaknai pengalamannya dan mencoba memahami dunia berdasarkan pengalamannya. Teori ini banyak dikembangkan oleh para sosiolog seperti Edmund Husserl, Alfred Schutz dan Peter. L Berger dan masih banyak lagi. Sebagai salah satu metode penelitian, fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan data berdasarkan pengalaman-pengalaman individu dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagai contoh penerapan fenomenologi dalam menganalisis gejala sosial adalah; kalian melakukan penelitian tentang adanya pengalaman kelompok minoritas yang mendapatkan diskriminasi sosial. Bagaimana bentuk diskriminasi sosial yang mereka alami? Kalian akan menggali sebanyak mungkin informasi dari pengalaman kelompok

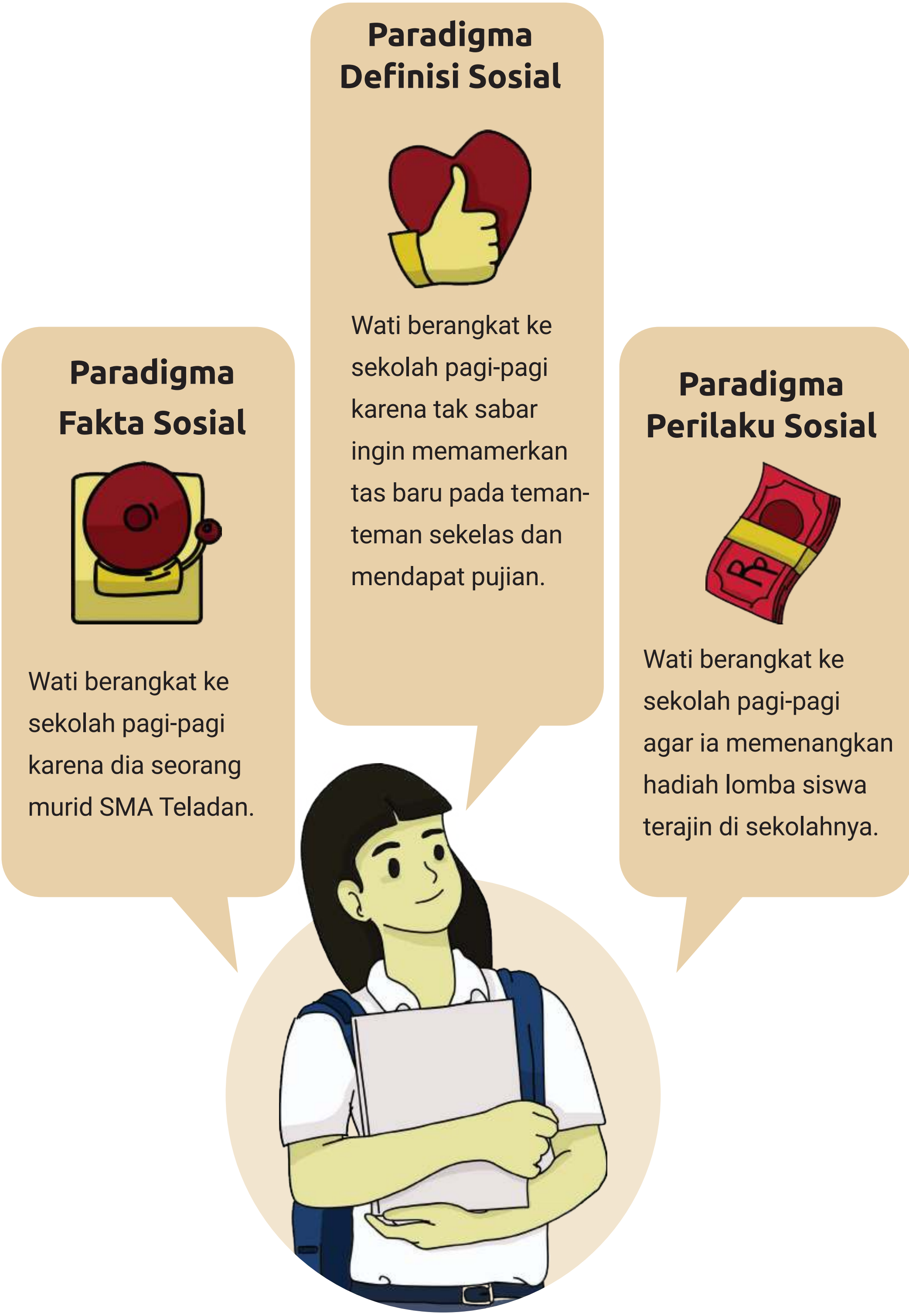
minoritas ketika berada dalam suatu kelompok sosial yang berbeda dengan mereka. Pengalaman-pengalaman mereka akan menjadi data penting bagi penelitian kalian.

Penekanan utama dari paradigma definisi sosial adalah individu sebagai subjek dan memahami dari sudut pandang subjek. Bagi penganut paradigma definisi sosial, subjek masih punya kesempatan untuk berkreasi dan otonom. Individu tidak dipandang sebagai subjek yang selalu dikontrol sepenuhnya oleh norma dan aturan sosial. Hal inilah yang membedakan dengan paradigma fakta sosial yang selalu menekankan norma dan aturan sosial yang dianggap mampu menguasai individu ketika hidup bermasyarakat.

3. Paradigma Perilaku sosial

Berbeda dari dua paradigma sebelumnya, paradigma perilaku sosial menekankan kajiannya pada proses individu dalam melakukan hubungan sosial di lingkungannya. Cara individu beradaptasi dalam proses interaksi sehingga memengaruhi perilaku sosial menjadi penekanan pada paradigma ini. Paradigma perilaku sosial dipengaruhi oleh sosiolog B. F Skiner, George Hoffman dan masih banyak lagi. Terdapat dua teori yang berpengaruh pada paradigma ini yaitu teori perilaku sosiologi dan teori *exchange* (pertukaran).

Menurut Skiner, manusia bergerak dan berperilaku sebagai reaksi atas rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan akan memengaruhi perilaku individu. Sebagai contoh, dalam teori perilaku sosiologi, seorang pelajar belajar dengan giat demi mendapatkan nilai terbaik dan mendapatkan pengakuan sosial atas prestasi akademiknya. Sistem *reward* (penghargaan), hukuman (*punishment*) dan konsekuensi sosial memengaruhi perilaku sosial individu. Berdasarkan paradigma ini, individu bukan manusia yang bebas. Individu berperilaku tertentu disebabkan menyesuaikan dan merespon lingkungan sosialnya.



Gambar 2.9 Tiga Paradigma Sosial

Nah, dari ketiga paradigma tersebut, selain menunjukkan sosiologi sebagai ilmu yang memiliki berbagai paradigma dan teori, juga menunjukkan sosiologi sebagai ilmu yang empiris, teoritis, non etis dan kumulatif.

Dapatkah kalian mencari contoh lain dari berbagai gejala sosial yang kalian temukan dan melakukan analisa menggunakan ketiga paradigma tersebut? Manfaat dari berbagai teori akan membantu menjelaskan berbagai gejala sosial di masyarakat secara komprehensif. Selain itu teori-teori yang ada akan semakin memperkaya pengetahuan kita. Miskonsepsi yang seringkali muncul ketika belajar ilmu-ilmu sosial adalah teori untuk dihapal, hal ini adalah kekeliruan. Teori untuk dipahami dan digunakan sebagai pisau analisis untuk menjelaskan berbagai gejala sosial.

Lembar Aktivitas 2

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berpasangan.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Sampaikan temuan kalian melalui berbagai media atau bentuk laporan.
- Kemukakan temuan kalian melalui diskusi kelas..

Tugas:

1. Temukan contoh kasus dari tiga paradigma sosiologi yang terdapat di masyarakat maupun lingkungan sekitar kalian.
2. Kemukakan alasan dari pemilihan ketiga contoh kasus yang termasuk fakta sosial, definisi sosial dan perilaku sosial!

C. Penelitian Sosial

Setelah kalian mengenal berbagai teori dari para sosiolog, tentu kalian akan bertanya bagaimana cara melakukan penelitian sosial. Sebagai ilmu yang empiris, temuan dan pendapat kalian harus berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang menerapkan metode ilmiah. Sebagai ilmu yang kumulatif, sosiologi harus selalu melakukan penelitian sosial. Mengapa belajar sosiologi harus melakukan penelitian sosial? Penelitian sosial yang dilakukan para sosiolog bertujuan mengumpulkan data dan menemukan fakta baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila kalian membaca lagi berbagi paradigma di atas, sebenarnya metode penelitian yang dilakukan para sosiolog bermacam-macam. Tetapi hal mendasar yang harus dilakukan oleh sosiolog adalah memiliki minat, ketertarikan, imajinasi dan rasa ingin tahu sehingga terdorong untuk melakukan penelitian.

Penjelasan Konsep

- Penelitian menurut KBBI adalah 1). pemeriksaan yang teliti; penyelidikan; 2 kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum;~ dasar penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik daripada hanya memecahkan persoalan praktis;
- Fungsi dari pertanyaan penelitian adalah memandu penelitian agar fokus dan terarah.
- Hipotesis adalah kesimpulan sementara.

Secara umum, tahapan dari penelitian sosial adalah membuat rumusan masalah terlebih dahulu berupa pertanyan-pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian akan memandu kalian untuk fokus pada apa yang akan kalian teliti. Tetapi sebelum merumuskan masalah hendaknya kalian membaca berbagai buku dan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian kalian. Rumusan masalah yang baik adalah yang mempertanyakan bagaimana dan mengapa bukan hanya tentang apa. Karena dengan kata tanya bagaimana dan mengapa, kalian akan dapat memperoleh temuan baru dan fakta baru sehingga mampu menjelaskan suatu topik yang kalian teliti. Sebagai contoh, kalian tertarik membuat penelitian tentang grup musik Indie dan minat remaja. Contoh pertanyaan yang dapat kalian buat yaitu "Mengapa remaja tertarik dengan grup musik indie? Bagaimana grup musik indie dapat menarik minat remaja?"

Setelah kalian memiliki minat dan ketertarikan untuk melakukan penelitian, lalu tahapan berikutnya adalah mencari informasi terkait dengan topik penelitian kalian dari berbagai buku, literatur dari dunia maya, hasil dan riset sebelumnya. Tahap berikutnya kalian harus memiliki pertanyaan penelitian dan melanjutkan dengan menentukan metode penelitian apa yang hendak digunakan.

1. Metode Penelitian

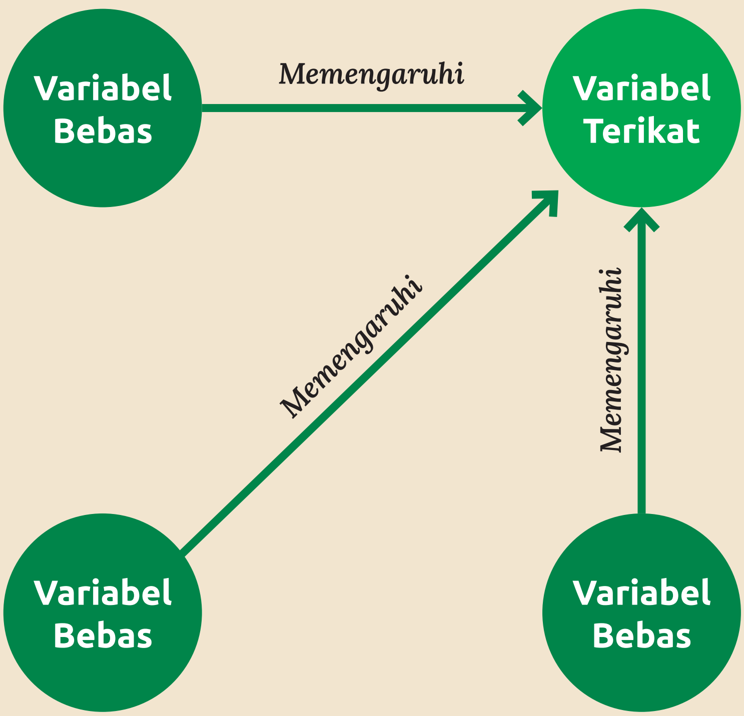
Pendekatan dan cara untuk melakukan penelitian sosial secara umum terbagi menjadi tiga metode yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran dari kedua metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Ketiga metode tersebut akan dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

a. Metode Penelitian Kuantitatif

John W. Creswell dalam bukunya yang berjudul *Desain Riset: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (2017:4-5), menjelaskan bahwa penelitian metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji teori tertentu dan mencari data penelitian dengan cara meneliti

hubungan antarvariabel. Berbagai variabel itu diukur secara matematis dan statistik sehingga data yang berbentuk angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika. Kalian dapat melakukan metode penelitian kuantitatif melalui penelitian survei dengan menggunakan angket atau kuesioner.

- Variabel dapat dipahami sebagai faktor-faktor yang dapat dipengaruhi atau memengaruhi dalam suatu topik penelitian.
- Variabel bebas (*independent variable*) dapat dipahami sebagai faktor yang memengaruhi.
- Variabel terikat (*dependent variable*) dapat dipahami sebagai faktor yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.



Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif

1

Langkah Pertama

Menentukan topik riset, misalnya topik tentang kebiasaan merokok di kalangan pelajar

2

Langkah Kedua

Mencari informasi dari berbagai sumber, baik buku maupun penelitian sebelumnya, tentang topik yang hendak diteliti

3

Langkah Ketiga

Membuat rumusan masalah dengan menyusun pertanyaan penelitian seperti contoh di bawah ini

- Mengapa pelajar merokok?
- Faktor apa saja yang paling memengaruhi kebiasaan merokok pelajar?

4

Langkah Keempat

Menentukan metode penelitian yang hendak dipakai, misalnya dengan metode kuantitatif. Ciri khas dari metode ini adalah melakukan pengukuran, pengujian hubungan antarvariabel. Kalian harus membuat variabel yang kalian prediksi mampu menjawab pertanyaan penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti contoh sebelumnya, yaitu:

- Mengapa pelajar merokok?
- Faktor apa saja yang paling memengaruhi kebiasaan merokok pelajar?

Maka, contoh berikut dapat digunakan sebagai variabel.

- Contoh variabel bebas (Y) adalah 1) pengaruh iklan rokok; 2) meniru orang dewasa; 3) pengaruh teman sebaya; 4) kemampuan keuangan pelajar

- Contoh variabel terikat (X) adalah kebiasaan merokok pelajar.
- Teori yang hendak diuji adalah hubungan antarvariabel bebas dan variabel terikat.
- Contoh pengujian jika X maka Y (hubungan sebab-akibat/ kasualitas), maka contoh teori yang hendak diuji dari pertanyaan pertama dan kedua adalah:

  "Jika pelajar merokok maka kemungkinan dipengaruhi oleh iklan rokok, perokok dewasa, teman sebaya dan uang jajan berlebih."
- Selanjutnya dari keempat faktor tersebut mana yang paling memengaruhi kebiasaan merokok pelajar, perlu kalian teliti lebih jauh

5

Langkah Kelima

untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji teori serta hubungan antar variabel di atas, kalian dapat **melakukan survei** dengan memberikan angket, kuesioner kepada responden. Penelitian survei dapat dilakukan secara langsung atau secara daring.

Hal yang harus diperhatikan sebelum membagikan angket, kalian sebaiknya membuat surat yang menyatakan kesediaan responden untuk terlibat atau tidak terlibat dalam penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bentuk menjalankan etika penelitian

6

Langkah Keenam

Mengolah data dan analisis data penelitian. Setelah data terkumpul, kalian dapat melakukan analisis data penelitian dengan mengukur hubungan antar variabel dari angket yang telah dijawab responden. Data statistik akan menunjukkan dan menjawab pertanyaan kalian

7

Langkah Ketujuh

Membuat laporan penelitian, apa saja temuan dari penelitian kalian sesuai dengan pertanyaan penelitian kalian. Tentu dalam proses penulisan laporan, kalian dapat menggunakan berbagai teori untuk menjelaskan dan menguatkan argumen yang terkait dengan topik riset kalian. Misalnya dengan memperhatikan variabel yang kalian tulis, kalian dapat menggunakan teori sosialisasi.

8

Langkah Kedelapan

Setelah membuat analisis dan menuliskan hasil penelitian, kalian dapat **membuat kesimpulan dan rekomendasi.**

b. Metode Penelitian Kualitatif

Metode ini mengeksplorasi dan memahami makna, simbol, motivasi, pengalaman individu yang menjadi subyek penelitian. Metode penelitian kualitatif mengutamakan kualitas data. Bentuk data dari metode kualitatif adalah pernyataan, pendapat, serta gambaran (deskripsi) dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data pada metode kualitatif diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan wawancara dengan subyek penelitian.

Berbagai pendekatan dalam metode penelitian kualitatif di antaranya metode etnografi, studi kasus, fenomenologi, penelitian sejarah, dan lain-lain. Apa sajakah metode-metode ini? Kalian dapat mencarinya dari berbagai buku tentang penelitian sosial.

Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

1

Langkah Pertama

Menentukan minat riset, topik apa yang menarik untuk diteliti? Contoh: Motivasi pelajar berprestasi

2

Langkah Kedua

Membaca dari berbagai sumber dan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang hendak diteliti.

3

Langkah Ketiga

Membuat rumusan masalah dengan menyusun pertanyaan penelitian, misalnya: Mengapa pelajar termotivasi untuk berprestasi?

4

Langkah Keempat

Menentukan metode penelitian, yaitu dengan metode kualitatif, menyusun rencana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara dengan subyek penelitian yaitu pelajar yang dianggap berprestasi.

Hal yang mesti dilakukan sebelum melakukan wawancara adalah membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan agar wawancara yang dilakukan fokus pada data yang hendak digali.

5

Langkah Kelima

Melakukan pengamatan (observasi) proses belajar dan **melakukan wawancara** dengan subyek penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, kalian wajib membuat surat izin penelitian dan meminta kesediaan subyek penelitian untuk terlibat dalam proses pengambilan data. Ini merupakan hal penting dalam etika penelitian.

6

Langkah Keenam

Mengolah data dan analisis data. Khusus untuk metode kualitatif dapat menggunakan berbagai cara. Berdasarkan Miles dan Huberman (1992), langkah-langkah untuk melakukan analisis data dimulai dengan pengumpulan data, mereduksi data (mengurangi/memilah data yang dianggap tidak relevan), penyajian data berupa pendapat, pengalaman dari subyek penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, dan penarikan kesimpulan.

7

Langkah Ketujuh

Menyusun laporan penelitian dengan menyajikan temuan penelitian dan menjelaskan temuan dengan teori yang relevan. Misalnya teori perilaku sosial atau teori tindakan sosial dari Max Weber untuk menjelaskan motivasi pelajar sehingga dapat berprestasi.

8

Langkah Kedelapan

Menuliskan kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi dapat berupa penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan oleh pembaca. Hal ini dilakukan karena setiap penelitian memiliki keterbatasan.

c. Metode Penelitian Campuran

Setiap penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang valid, terpercaya dan objektif, Metode penelitian campuran (*mixed methods*) adalah campuran antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan temuan yang komprehensif karena masing-masing metode penelitian memiliki kelemahan dan kelebihan. Biasanya peneliti menggunakan metode penelitian campuran untuk menguatkan data-datanya, baik yang berupa angka maupun pernyataan subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dari metode campuran adalah dengan penelitian survei, melakukan pengamatan (observasi), dan wawancara. Analisis data dari metode ini juga menggabungkan kedua metode penelitian tersebut.

2. Sumber penelitian

Sumber penelitian adalah rujukan yang berupa data dan informasi yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah informasi yang didapat dari hasil wawancara, pengamatan, dan survei yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Sedangkan data sekunder, biasanya disebut sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya data statistik, informasi, atau data dari penelitian sebelumnya, dokumen, foto, video, laporan, dan bentuk-bentuk lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengolah data sekunder adalah memastikan kesahihan data, yaitu diperoleh dari sumber yang terpercaya. Sumber informasi yang berbeda dapat menentukan validitas data dan menghasilkan data yang berbeda-beda.



Gambar 2.10 Informasi yang didapat dari wawancara dan survei (daring maupun luring) merupakan contoh sumber data primer

Sumber: Public domain/USAID Indonesia (2016)



Gambar 2.11 Dokumentasi foto, salah satu contoh sumber data sekunder

Sumber: Tropenmuseum/Wikimedia commons/CC-BY 3.0. (1890)

3. Etika Penelitian

Ketika kalian melakuan penelitian, terdapat etika yaitu aturan yang seharusnya dilakukan selama proses kegiatan hingga pelaporan penelitian. Etika penelitian meliputi: integritas bahwa penelitian yang kalian lakukan bukan hasil plagiasi (menjiplak) karya orang lain serta mencantumkan berbagai sumber informasi baik dari buku, internet, jurnal, laporan penelitian sebelumnya, dan lain-lain.

Hal yang penting dilakukan selama kegiatan penelitian adalah memperhatikan hak subyek penelitian. Ketika melakukan pengumpulan data, kalian wajib menyediakan surat kesediaan (*informed consent*) subyek penelitian untuk terlibat dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa subyek penelitian apabila tidak bersedia untuk terlibat dalam penelitian. Selama proses pengumpulan data, baik dengan wawancara maupun observasi, peneliti harus menjaga perilaku santun dan menghormati pendapat atau pandangan subyek penelitian. Hal lain yang harus dijaga adalah menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian ketika menuliskan hasil wawancara di laporan penelitian. Beberapa kesepakatan harus dibuat dengan subyek penelitian, misalnya menjaga kerahasiaan identitas, melakukan perjanjian dengan subyek penelitian tentang kesediaan dan waktu untuk wawancara. Informasi tentang penelitian, seperti apa yang hendak diteliti atau tujuan penelitian, sebaiknya disampaikan kepada subyek penelitian sebagai bentuk transparansi.

Di samping itu, terkait dengan etika dan integritas penelitian, seorang peneliti tidak boleh memanipulasi data penelitian. Apabila data yang diperoleh tidak sesuai harapan atau hipotesis peneliti, maka data tidak boleh direkayasa. Dalam melakukan uji coba hipotesis, seringkali data tidak sesuai temuan di lapangan. Dalam hal ini, kalian sebagai peneliti dapat mengevaluasi dan merefleksikan kembali proses pengumpulan data kalian maupun teori dan perspektif yang digunakan.



Gambar 2.12 Etika Penelitian

Bias penelitian, yaitu pandangan yang hanya mewakili kepentingan diri peneliti dan kelompok, adalah hal yang harus dihindari dalam penelitian. Sedapat mungkin, peneliti harus objektif dalam melakukan penelitian. Walaupun hal ini kadang terjadi, hal yang dapat kalian lakukan untuk menghindari bias penelitian adalah dengan melakukan penarikan diri (selalu sadar akan posisi sebagai peneliti).

Ayo Melakukan Penelitian

Nah, dari penjelaskan di atas, kalian dapat melakuan penelitian sosiologi secara mandiri dengan mengamati berbagai gejala sosial di sekitar kalian yang dapat menginspirasi penelitian. Kajian sosiologi begitu dekat dengan kehidupan dan keseharian kita. Salah satu hal yang dibutuhkan ketika kalian belajar sosiologi yang akan mendorong kalian melakukan penelitian adalah selalu mempertanyakan setiap gejala sosial yang kalian lihat dan alami. Dalam pandangan sosiologi, apa yang terjadi di masyarakat bukan sesuatu yang selalu natural (alami) melainkan dikonstruksi dan dipengaruhi oleh proses sosial yang telah terjadi bertahun-tahun.

Untuk mengembangkan pemahaman akan metode penelitian sosial, kalian dapat mengerjakan tugas dan aktivitas belajar di bawah ini.

Lembar Aktivitas 3

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berpasangan.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Tulis/ketik temuan kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas.

Tugas:

- Pahami yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Bandingkan kedua metode penelitian tersebut.
- Temukan kelebihan dan kelemahan dari kedua metode tersebut.
- Identifikasi teknik pengumpulan data dari kedua metode tersebut.
- Tulislah temuan atau kesimpulan kalian dalam satu paragraf pada buku tulis atau media lain.

Metode Penelitian	Kelebihan	Kelemahan	Teknik Pengumpulan Data
Kuantitatif			
Kualitatif			
Temuan/Kesimpulan			

Tuliskan pula sumber/referensi yang kalian gunakan selama proses mengerjakan tugas ini.

D. Tindakan Sosial, Interaksi Sosial dan Identitas

Tindakan sosial merupakan salah satu konsep mendasar dalam ilmu sosial, termasuk sosiologi. Manusia hidup bersama dan berinteraksi dengan orang lain melalui tindakan sosial. Bahkan menurut Max Weber, pemahaman terhadap tindakan sosial yang dilakukan individu akan membawa kita memahami kondisi sosial dengan lebih baik. Lalu apa yang dimaksud dengan tindakan sosial itu? Mengapa tindakan sosial demikian penting dalam mengkaji ilmu sosial? Apa saja yang termasuk tindakan sosial?

Tindakan sosial adalah tindakan yang mengandung makna ketika individu berhubungan dengan individu lain di mana hasil tindakan tersebut memengaruhi perilaku orang lain. Bagi Max Weber, tindakan hanya dapat dikategorikan sebagai tindakan sosial manakala tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dan berorientasi pada perilaku orang lain. Saat kalian menyanyi untuk menghibur diri sendiri misalnya, itu merupakan tindakan tetapi bukan tindakan sosial. Tetapi saat kalian menyanyi dengan tujuan menarik perhatian orang lain, barulah hal itu disebut tindakan sosial.

Teori tindakan sosial menjadi salah satu gagasan pokok dalam sosiologi yang dilontarkan oleh Max Weber. Tetapi baginya tidak semua tindakan sosial harus diteliti dan layak dikaji. Mengapa demikian? Hanya tindakan sosial bermakna (*meaningful action*) yang dianggap penting oleh Weber. Makna sendiri merupakan hasil tafsir atas tindakan sosial secara simbolik.

Bagi Weber, tindakan sosial melibatkan upaya menafsir oleh individu. Saat melakukan tindakan sosial, individu berupaya menangkap makna simbolik yang dapat diperoleh dari tindakannya tersebut. Hal ini berarti, tindakan sosial merupakan tindakan sadar karena melewati serangkaian proses berpikir yang menghasilkan makna. Tindakan tersebut juga bukan hanya perbuatan spontan yang sekedar merespon stimulus atau rangsangan.

Max Weber membedakan empat tipe tindakan sosial yang dibedakan berdasarkan konteks motif para pelakunya:

1. **Tindakan Rasionalitas Instrumental**

   Tindakan sosial ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan praktis yang didasarkan pada kesesuaian antara tujuan serta ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya (berorientasi tujuan). Tindakan ini disebut rasional karena dilakukan dalam kesadaran dan penuh perhitungan. Misalnya tindakan menabung dimaksudkan untuk tujuan memupuk kekayaan dan motif berjaga-jaga manakala membutuhkan biaya dalam jumlah besar.

2. **Tindakan Rasional Nilai**

   Tindakan rasional nilai merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai seperti etika, estetika, moral, dan religi. Tindakan ini tetap dipahami sebagai tindakan rasional karena dilakukan dengan kesadaran. Bedanya, dasar dari tindakan ini adalah nilai-nilai yang diyakini oleh pelaku tindakan sosial tersebut. Contoh dari tindakan jenis ini misalnya berderma. Derma dari sisi ekonomis dipandang sebagai tindakan yang tidak menguntungkan. Namun tindakan ini bukan berangkat dari perhitungan untung rugi. Tetapi tindakan ini dilakukan berdasar nilai-nilai yang diyakini pelakunya tentang kewajiban sesama manusia untuk berbagi.

3. **Tindakan Afektif**

   Tindakan sosial ini dilakukan lebih berdasarkan faktor emosi/perasaan, seperti cinta, bahagia, marah, sedih, empati, simpati, kasihan dan sebagainya. Tindakan ini digerakkan oleh perasaan atau emosi dalam merespon tindakan sosial lainnya tanpa refleksi secara sadar. Tindakan ini tidak rasional dan spontan dilakukan sebagai reaksi emosional dari individu. Contoh tindakan afektif adalah kebahagiaan seorang ibu atas kelahiran putranya yang sehat dan selamat meski merasakan kesakitan setelah melahirkan.

4. **Tindakan Tradisional**

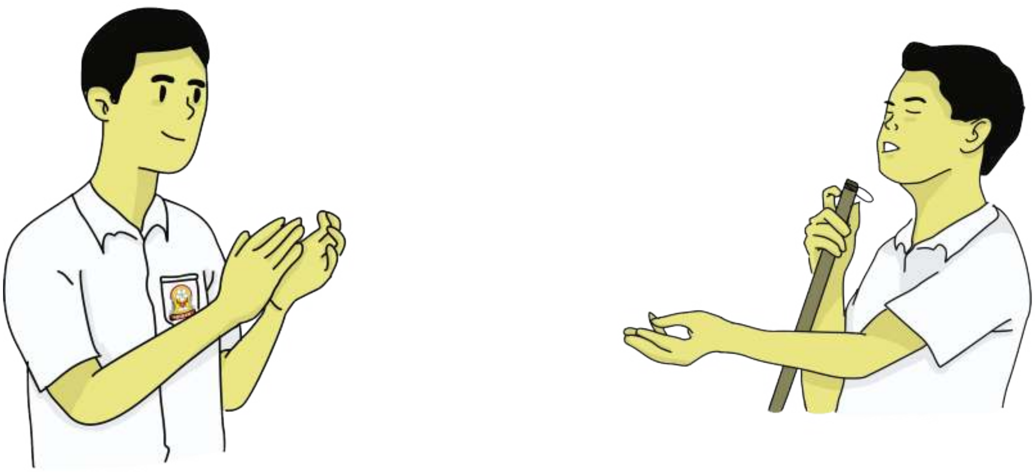
   Tindakan sosial jenis ini dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan atau lazim dilakukan. Seseorang melakukan tindakan tertentu disebabkan oleh kebiasaan yang diwariskan dari generasi pendahulunya. Tindakan semacam ini tidak dibangun dengan refleksi sadar. Orang melakukannya tanpa mempertanyakan mengapa tindakan tersebut perlu dilakukan. Dapatkah kalian mencari contohnya?

Keempat tipe tindakan tersebut membantu kita dalam menganalisis makna simbolis tindakan individu. Makna simbolis dapat diidentifikasi melalui penafsiran dan menggolongkan tipe tindakan sosial apa yang dilakukan oleh individu. Tipologi tindakan sosial menjadi sumbangan

penting Max Weber dalam disiplin ilmu sosiologi. Bagi Weber, jika kalian memahami teori tindakan sosial, maka akan memahami masyarakat secara interpretatif. Pada titik ini, sosiologi sesungguhnya sedang menawarkan pemahaman tentang fenomena sosial.

1. Interaksi Sosial

Sebagai mahluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa membangun hubungan dengan orang lain. Dengan kata lain, manusia selalu melakukan interaksi sosial. Lalu, apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial? Syarat-syarat apa saja yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial? Untuk memperjelas pengertian interaksi sosial, marilah kita simak bersama ilustrasi berikut ini.



Gambar 2.13

Ada dua orang yang berada di ruang kelas. Orang pertama, sebut saja bernama Ali, menyanyi di ruang kelas. Perbuatan Ali menyanyi, adalah tindakan. Namun tindakan Ali bukanlah tindakan sosial, apalagi termasuk interaksi sosial. Tindakan Ali baru dapat disebut tindakan sosial, apabila Ali menyanyi sebuah lagu dengan motif atau tujuan untuk menghibur Boy, sahabatnya yang berada di kelas. Tindakan tersebut merupakan tindakan sosial karena memuat makna subjektif bagi Ali, yang dikaitkan hubungannya dengan orang lain.

Saat Ali menyanyikan lagu kesukaan Boy dengan tujuan menghiburnya, peristiwa tersebut baru disebut interaksi sosial. Tindakan Boy memberikan respon berupa tepukan tangan ke arah Ali, memuat tindakan timbal balik antara dua belah pihak. Tindakan timbal balik itu telah memenuhi pengertian sebagai interaksi sosial. Jadi, interaksi sosial adalah tindakan sosial yang bersifat timbal balik (mutualistik) antara dua pihak atau lebih. Bagaimana definisi kalian sendiri tentang interaksi sosial?

Mari kita bedah lebih dalam pengertian interaksi sosial dengan melihat syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. Tindakan sosial bersifat timbal balik tadi memuat adanya: pertama, kontak sosial dan; kedua, komunikasi. Kontak sosial merupakan syarat awal bagi terjadinya interaksi sosial. Berasal dari bahasa Latin *cum* yang bermakna "bersama-sama" dan *tango* yang berarti "menyentuh", secara harfiah kontak dimengerti sebagai menyentuh bersama-sama (Soekanto & Sulistyowati, 2017: 58).

Tindakan saling memandang saat berjumpa dengan orang lain merupakan kontak dalam pengertian perjumpaan fisik. Namun kontak tidak selalu diikuti hubungan tatap muka atau bersifat pertemuan fisik (Damsar, 2010: 3). Kontak juga dapat berlangsung secara nonfisik, mana kala terdapat hubungan dua orang atau lebih dalam ruang yang berbeda. Kontak sosial nonfisik dimungkinkan dengan memanfaatkan teknologi informasi-komunikasi seperti telepon, internet dan sebagainya.

Interaksi sosial belum terjadi apabila hanya ada kontak tanpa diiringi dengan komunikasi (Damsar, 2010: 3). Saat berangkat ke sekolah, kalian akan banyak melakukan kontak ketika berpapasan dengan banyak orang dari berbagai latar belakang yang tidak kalian kenal. Kalian boleh jadi kontak dengan polisi lalu lintas, pengendara motor, pengemis, pengamen, dan sebagainya dengan saling menatap. Namun tindakan tersebut, tidak diikuti dengan tindakan komunikasi.

Guna memenuhi syarat interaksi sosial, maka kontak perlu diikuti dengan komunikasi. Secara harfiah, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* berarti "penyampaian, pemberitahuan dan pemberian". Berangkat dari pengertian tersebut, maka komunikasi adalah proses

penyampaian informasi timbal balik dua orang atau lebih. Informasi yang disampaikan dapat berupa kata-kata (bahasa), gerak tubuh (bahasa tubuh) serta simbol lainnya yang memiliki makna.

Ketika kalian berangkat menuju sekolah misalnya, bisa jadi kontak dengan banyak orang tadi dilanjutkan dengan tindakan komunikasi. Saat berada di lampu merah, kalian bertemu dengan pengemis yang menyodorkan tangannya dan kalian membalasnya dengan gerakan melambaikan tangan. Tindakan tersebut, sekalipun tanpa kata, termasuk tindakan komunikasi karena bersifat timbal balik dan memuat makna. Pengemis menyodorkan tangannya bermakna meminta uang dan tindakan kalian melambaikan tangan bermakna menolak memberikan uang.

Demikian pula saat kalian di jalan menjumpai mobil ambulans dengan sirene meraung-meraung. Dengan simbol suara sirene, pengemudi ambulans sedang mencoba berkomunikasi dengan para pengguna jalan lainnya. Tindakan membunyikan sirene bermakna meminta jalan karena harus bergegas mengantar pasien dalam kondisi darurat ke rumah sakit. Seketika para pengguna jalan merespon pesan berupa simbol sirene dengan tindakan memberi jalan bagi mobil ambulans tadi. Tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi syarat interaksi sosial.

Pertanyaan berikutnya, bagaimana interaksi sosial dapat terjadi? Soekanto & Sulistyowati (2017: 58-59) menyampaikan, ada empat faktor yang membentuk interaksi sosial, yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Keempat faktor tersebut dapat membentuk interaksi sosial baik secara sendiri-sendiri maupun kombinasi di antara faktor-faktor tersebut.

- **Imitasi** adalah tindakan seseorang meniru orang lain. Imitasi mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang berlaku yang berupa nilai positif dan negatif.
- Sedangkan **sugesti** berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau bersikap dan kemudian pandangan tersebut diterima pihak lain. Proses sugesti hampir sama dengan imitasi, tetapi titik berangkatnya berbeda.

- **Identifikasi** merupakan kecenderungan-kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi lebih mendalam ketimbang imitasi, dan kepribadian sesorang dapat terbentuk karena faktor ini.
- **Simpati** merupakan suatu proses di mana seseorang merasa tertarik dengan pihak lain. Dalam simpati, faktor perasaan memegang peran penting, meskipun dorongan utama simpati adalah keinginan memahami pihak lain dan bekerja sama dengan orang lain.

Tipe interaksi sosial menurut Georg Simmel meliputi interaksi yang terjadi antarindividu, interaksi yang terjadi antara individu-kelompok, dan interaksi yang terjadi antarkelompok. Sebagai contoh, interaksi kalian dengan teman sekolah sebagai individu mencerminkan interaksi sosial antarindividu. Contoh lainnya, interaksi sosial kalian dengan orang tua, saudara kandung, dan sahabat juga merupakan perwujudan dari interaksi tipe ini.

Lalu, ketika guru sedang menyampaikan materi di kelas mewakili interaksi sosial individu dengan kelompok. Dalam skala yang lebih luas interaksi tipe ini juga dapat ditemui dalam hubungan antara pemimpin dan kelompoknya. Misalnya antara tokoh agama dan jemaah atau pemimpin adat dan komunitas sukunya. Di bidang politik, misalnya hubungan pimpinan partai dan massa pendukungnya juga termasuk tipe ini. Demikian pula interaksi kalian dengan komunitas lingkungan tempat tinggal dapat dikategorikan dalam tipe ini.

Sedangkan, ketika ada konflik berupa perkelahian antargeng pelajar sesungguhnya menggambarkan interaksi sosial antarkelompok. Dalam skala lebih luas, tipe ini juga dapat dijumpai dalam hubungan kerja sama dua partai atau lebih yang berkoalisi dalam pemilu. Atau kerja sama antarnegara dalam skala global melawan pandemi COVID-19 juga mewakili gambaran interaksi tipe ini.

Kerjasama dan konflik merupakan variasi dari bentuk interaksi sosial yang digambarkan pada bagian sebelumnya. Persoalannya bagaimana

bentuk-bentuk tersebut dijelaskan? Gillin dan Gillin (1954) menyajikan dua bentuk interaksi sosial, yaitu:

a. Interaksi Sosial Asosiatif

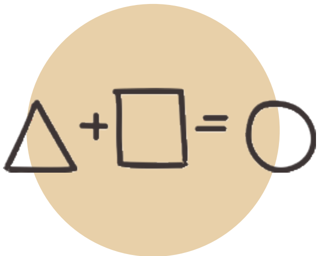
Proses asosiatif yang dimengerti sebagai bentuk proses sosial yang mengarah kepada kerja sama antar pihak. Proses asosiatif terdiri dari kerja sama, akomodasi, dan asimilasi sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:



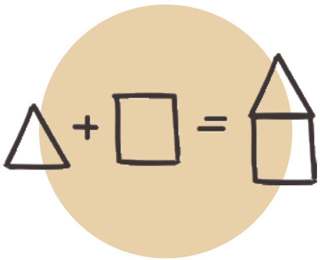
1. **Kerja sama** adalah interaksi sosial manakala terdapat dua pihak atau lebih mengikatkan diri untuk memenuhi kepentingan bersama atau karena adanya persamaan tujuan. Kerja sama atau yang disebut *cooperation* dapat berupa koalisi dan kolaborasi.



2. Sedangkan **akomodasi** merupakan upaya meredakan ketegangan karena pertentangan yang terjadi dengan cara memenuhi sebagian tuntutan dari pihak-pihak yang bertikai. Tujuan akomodasi adalah mencapai perimbangan serta mencegah membesarnya pertentangan. Variasi bentuk akomodasi misalnya kompromi, arbitrasi, mediasi, konsiliasi, dan toleransi.



3. Bentuk ketiga adalah **asimilasi**. Asimilasi merupakan percampuran dua kebudayaan atau lebih yang menghasilkan kebudayaan baru. Dalam proses semacam ini, budaya baru yang terbentuk sungguh berbeda dari budaya asal yang turut membentuk budaya baru tersebut.



4. **Akulturasi** acap kali dipersamakan dengan proses asimilasi. Padahal sesungguhnya keduanya berbeda. Proses akulturasi merupakan proses dua budaya atau lebih berinteraksi, namun masing-masing kebudayaan tetap mempertahankan identitasnya serta batas-batas perbedaan antar budaya tidak hilang.

b. Interaksi Sosial Disosiatif

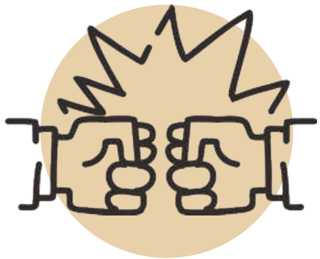
Bentuk lain yang berbalik dengan proses asosiatif adalah proses disosiatif. Interaksi ini mengarah kepada pertentangan antara pihak yang terlibat. Bentuk-bentuk proses disosiatif adalah kompetisi, kontravensi, dan konflik sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:



1. **Kompetisi** adalah proses sosial bilamana para pihak yang terlibat bersaing berebut sesuatu. Hal yang menjadi sumber perebutan masing-masing pihak sangat beragam misalnya sumber daya, keuntungan, jabatan, dan status.



2. **Kontravensi** mewakili bentuk proses disosiatif yang lebih tinggi dibanding persaingan, tetapi tidak sampai mengalami pertentangan. Ragam bentuk kontravensi adalah penghasutan, penyangkalan, penolakan, dan pengkhianatan.



3. **Konflik** merupakan proses disosiatif di mana pihak yang terlibat berusaha mencapai tujuannya dengan cara menantang atau menyerang lawan termasuk dengan kekerasan. Meski dekat dengan dampak negatif, konflik memiliki sisi positif berupa menguatnya solidaritas dalam kelompok karena adanya musuh bersama. Penyebab konflik antara lain adalah perbedaan nilai, kepentingan, kebudayaan, dan sebagainya.

2. Identitas Sosial

Bagaimana kalian dikenal sebagai seseorang? Apakah dari nama, kalian akan dikenal? Bagaimana cara membedakan jika di antara kalian ternyata memiliki nama yang sama? Adakah hal lain yang membedakan satu orang dengan orang lain? Sederet pertanyaan tersebut sesungguhnya sedang mengajak kalian untuk mendiskusikan tentang identitas. Perbincangan tentang identitas tidak hanya berhenti pada aspek pembeda yang ada dalam identitas. Diskusi tentang identitas juga menyangkut bagaimana identitas dibentuk dan terbentuk serta konsekuensi identitas dan refleksi atas konsekuensi identitas tersebut.

a. Pengertian Identitas

Lalu, apa yang dipahami sebagai identitas itu? Dalam KBBI, kata identitas mengandung pengertian "ciri-ciri, keadaan khusus seseorang, atau jati diri." Sedangkan Kamus Merriam-Webster menawarkan penjelasan lebih jauh tentang definisi identitas, yaitu sebagai kesamaan ciri-ciri antar beberapa manusia serta ciri-ciri yang membedakan manusia yang satu dengan yang lain. Ringkasnya, identitas merupakan ciri-ciri yang melekat dan tertanam dalam diri setiap manusia.

Pada umumnya identitas disandarkan pada ciri yang bersifat alamiah, seperti jenis kelamin atau identitas berbasis genetik seperti ras. Identitas

jenis ini biasanya lebih mudah dikenali secara fisik. Namun ada pula identitas yang tidak berangkat dari ciri-ciri alamiah, namun karena dilekatkan secara sosial seperti identitas berbasis agama dan suku/ etnis. Identitas jenis ini dapat diamati melalui praktik-praktik kehidupan sosial seseorang, misalnya praktik beribadah atau tradisi yang dirawat dan diwariskan oleh suku-suku yang ada. Pada suku tertentu terdapat kebiasaan menambahkan nama marga atau nama keluarga pada keturunan dari suku/marga tersebut.

Gagasan tentang identitas bahkan berkembang tidak hanya berbasis Suku,Agama, Ras dan Antargolongan (SARA). Identitas juga dapat dikaitkan dengan ciri-ciri seperti gaya hidup, keyakinan, bahkan orientasi seksual. Dalam gaya hidup misalnya identitas ditemukan pada kebiasaan makan yang melahirkan identitas vegan (tidak memakan daging/vegetarian) atau bagi kalian yang memiliki hobi bola biasanya teridentifikasi sebagai anggota dari klub suporter. Keyakinan atau ideologi juga dapat menjadi dasar identitas seperti sosialis, penganut liberal, dan sebagainya. Secara singkat, identitas adalah cerminan diri yang berasal dari gender, tradisi, etnis dan proses sosialisasi.

b. Pembentukan Identitas

Manusia sebagai mahluk yang berpikir sebagaimana dikatakan Aristoteles. Sebagai mahluk berpikir, maka yang menyadari keberadaan mahluk yang lain adalah manusia, bukan mahluk yang lain tersebut. Ketika berpikir, manusia mempertanyakan keberadaan atau eksistensi dirinya. Manusia menjadi mahkluk yang terus menerus mencari identitas dirinya. Kondisi tersebut tidak terjadi pada mahkluk-mahkluk lainnya.

Dengan demikian identitas dipahami sebagai kesadaran tentang konsep diri. Konsep diri merupakan integrasi gambaran diri yang dibayangkan sendiri dan yang diterima dari orang lain tentang apa dan siapa dirinya, serta peran apa yang dapat dilakukan dalam kaitan dengan diri sendiri serta orang lain. Dari pengertian tersebut, gambaran diri tersebut menyoal tentang bagaimana proses pembentukan identitas di mana identitas




terbentuk dan dibentuk. Sebagaimana disampaikan oleh Stuart Hall (1990), pembentukan identitas dapat diteropong dalam dua cara pandang, yaitu identitas sebagai wujud (*identity as being*) dan identitas sebagai proses menjadi (*identity as becaming*).

Identitas dalam perspektif pertama ditempatkan sebagai ciri-ciri yang terbentuk. Identitas semacam ini diterima sebagai sesuatu yang tidak perlu dipertanyakan lagi oleh para penggunanya. Ciri-ciri ini melekat sejak dari awal permulaan. Ia terbentuk secara alamiah atau dengan sendirinya. Suatu ciri yang dimiliki bersama serta berada dalam diri banyak orang di mana mereka dipersatukan kesamaan genetik, ikatan darah, sejarah dan leluhur. Sudut pandang ini lebih melihat ciri fisik untuk mengidentifikasi mereka sebagai suatu kelompok.

Sedangkan dalam cara pandang kedua, identitas dipahami sebagai ciri-ciri yang dibentuk melalui proses sosial. Identitas sebagai "proses menjadi", mengandaikan ciri-ciri tidak bersifat alamiah namun dibentuk secara sosial. Ciri-ciri tersebut ditanamkan baik secara individual maupun kelompok melalui proses-proses sosialisasi. Pada tingkat kelompok identitas semacam ini mewujud dalam kesamaan ide, gagasan, nilai, kebiasaan-kebiasaan baru yang menghasilkan praktik-praktik kehidupan sosial baru. Karena itu, identitas ini tidak dikenali dari ciri-ciri lahiriyah.



Gambar 2.14 Keanekaragaman identitas masyarakat Indonesia (hal. 114-115)

Sumber: (kiri-kanan)Asso Myron/ Angga Indratama/Hobi Industri/Ruben Hutabarat/unsplash (2018)

Pembentukan identitas juga terkait relasi antara identitas diri dan identitas sosial. Eric Fromm (1947), seorang pakar psiko-sosial menyatakan identitas diri dapat dibedakan antara satu individu dengan lainnya. Namun identitas diri tidak dapat dilepaskan dari identitas sosial individu dalam konteks komunitasnya. Selain sebagai makhluk individual, manusia sekaligus juga mahkluk sosial. Dalam membangun identitas dirinya, manusia tidak dapat mengabaikan diri dari norma yang mengikat semua warga di mana ia hidup. Identitas tersebut juga menentukan peran sosial apa yang seharusnya dijalankan dalam masyarakat.

c. Konsekuensi Identitas Sosial: Eksklusi dan Inklusi

Akhir-akhir ini, terjadi banyak konflik yang berakhir dengan jatuhnya korban jiwa. Adakah kalian pernah berfikir bagaimana konflik-konflik tersebut dapat terjadi? Di kalangan pelajar acapkali kita

menyaksikan tawuran antarsekolah. Konflik juga dapat berupa tawuran antarkampung, perkelahian massal suporter bola, hingga konflik paling sensitif yakni konflik berbasis SARA. Beragam konflik yang terjadi jika dilihat dari jenis konflik yang ada, berpangkal pada satu hal yakni identitas.

Identitas menjadi dasar bagi seseorang untuk mengikatkan dirinya pada komunitas atau kelompoknya. Ikatan tersebut memunculkan kedekatan dengan orang-orang yang memiliki kesamaan identitas. Kelompok juga membuka diri bagi individu-individu yang memilki kesamaan identitas. Proses membuka diri terhadap individu yang memiliki kesamaan identitas inilah yang dikenal dengan watak inklusif.

Ikatan-ikatan inilah yang pada akhirnya membuat perbedaan antar kelompok. Dari identitas melahirkan perasaan dan keinginan untuk membedakan satu di antara yang lain. Dorongan untuk membedakan diri dengan orang lain pada gilirannnya akan memicu pemikiran superioritas. Dorongan semacam ini dapat berupa merasa kelompok sendiri paling unggul atau paling benar, dan sebagainya, sementara kelompok lain lebih rendah atau salah. Pada titik ini sesungguhnya kelompok ini menjadi eksklusif atau membatasi dirinya dengan kelompok lain.

Eksklusifitas sangat rawan menyinggung pihak lain yang tidak sepaham dengannya. Pemikiran tersebut dapat memicu ketegangan antarpihak yang dapat berujung konflik sosial. Keragaman identitas di Indonesia seharusnya dipandang sebagai kekayaan identitas di mana kekayaan tersebut justru menjadi kekuatan bangsa dalam menatap masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan bagi setiap kelompok anak bangsa dalam mengembangkan karakter inklusifnya.

Lembar Aktivitas 4

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok (tiga atau empat orang)
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini termasuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara dengan teman.
- Tulis laporan tugas dalam berbagai media (misalnya poster, film, infografis dan lain-lain)
- Sampaikan temuan melalui diskusi kelas.

Tugas:

- Amati dan temukan identitas teman-teman kalian baik di kelas maupun di sekolah kalian. Misalnya 10 teman.
- Lakukan wawancara untuk mengetahui identitas teman kalian.
- Identifikasi dan buatlah pengelompokkan identitas mereka berdasarkan asal daerah, suku, jenis kelamin, agama, kegemaran dan pembeda lainnya.
- Analisislah, mengapa terdapat perbedaan dan keragaman identitas?
- Temukan, tantangan apa yang paling sering terjadi berikut kelebihan dari adanya perbedaan identitas.
- Buatlah solusi dari tantangan yang ada dan tulislah kebaikan-kebaikan yang patut untuk dilestarikan.
- Tulislah refleksi singkat dalam satu paragraf temuan kalian.
- Presentasikan temuan kalian.
- Tulislah temuan atau kesimpulan kalian dalam satu paragraf pada buku tulis atau media lain.

Aksi lanjutan: kalian dapat membuat kampanye tentang toleransi atas keragaman identitas sebagai aksi untuk mengurangi *bullying* (perundungan), *body shaming* (perundungan fisik) dan lain sebagainya melalui film poster, stiker di media sosial

E. Lembaga Sosial

Lembaga sosial yang kalian pelajari pada bagian ini merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Berbagai padanan dari istilah lembaga sosial adalah pranata sosial dan institusi sosial. Kita sebagai mahluk sosial membutuhkan hidup bersama, berkelompok dan berorganisasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Wujud dan bentuk dari hidup berkelompok adalah lembaga sosial. Kita memiliki keluarga, memiliki guru, melakukan konsumsi adalah contoh bahwa hidup manusia selalu melekat dan terkait dengan lembaga sosial. Identitas kita, misalnya anaknya siapa, siswa dari sekolah mana, agama apa yang dianut, menunjukkan kedekatan kita dengan lembaga sosial. Termasuk status sosial kita, yang menunjukkan individu sebagai apa dan perannya apa, sangat terkait dengan lembaga sosial.

Penjelasan Konsep

- Status sosial dapat dipahami sebagai posisi individu dalam suatu lembaga sosial atau suatu keadaan yang dilekatkan pada individu yang terkait dengan keanggotaannya dalam lembaga sosial.
- Contoh: Status sosial yang terkait dengan lembaga keluarga, sebagai anak, misalnya: Anaknya Pak Jujun. Status sosial yang terkait dengan lembaga sosial, sebagai siswa, misalnya: siswa SMA Suka Maju.

Berbagai bentuk dari lembaga sosial yang menentukan identitas, status, dan peran individu adalah keluarga, pendidikan, agama, ekonomi dan politik. Sebelum lebih jauh kita belajar tentang lembaga sosial, mari kita pelajari bagaimana para sosiolog mendefinisikan lembaga sosial.

Berikut definisi dari lembaga sosial yang dijelaskan oleh para sosiolog yang dirangkum oleh Soekanto (2009):

- Horton dan Hunt menjelaskan, lembaga sosial adalah sistem norma untuk mencapai tujuan atau kegiatan yang menurut masyarakat penting.
- Robert Mac Iver dan C.H. Page menyatakan lembaga sosial adalah prosedur atau tata cara yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antarmanusia yang tergabung dalam suatu kelompok masyarakat.
- Koentjaraningrat menjelaskan bahwa pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat.



Pengayaan:

Mengacu pada beberapa definisi di atas, dapatkah kalian menemukan poin-poin yang dimaksud dengan lembaga sosial? Apakah ada perbedaan dengan pranata sosial?

Dijelaskan oleh Soekanto, bahwa lembaga sosial dan pranata sosial saling berkaitan, seperti pendapat dari para ilmuwan sosial di atas yang memiliki kesamaan yaitu Koentjaraningrat (1964) yang menekankan pada sistem tata kelakuan, lalu Horton dan Hunt menekankan pada sistem norma dan Robert Mac Iver dan C.H. Page juga menekankan pada prosedur dan tata cara. Hal ini terkait erat dengan norma. Berdasarkan KBBI, norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima. Sedangkan pengendalian sosial dalam hal ini dipahami sebagai pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat. Dapatkah kalian mencari contoh mengenai pengendalian sosial di lingkungan tempat tinggal kalian?

1. Proses Lembaga Sosial: dari Norma menjadi Lembaga Sosial

Proses terjadi dan berkembangnya lembaga sosial berawal dari norma yang telah terbentuk dalam suatu masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Misalnya, mengapa manusia berkeluarga? Mengapa manusia bersekolah? Mengapa manusia beragama? berkaitan dengan norma.

Berdasarkan tingkatan dan daya ikatnya, secara sosiologis terdapat empat norma yaitu

1. Cara (*usage*)
2. Kebiasaan (*folkways*)
3. Tata kelakuan (*mores*)
4. Adat istiadat (*custom*)

Pengayaan:

Dengan menggunakan berbagai sumber, kalian dapat mencari definisi dari keempat tingkatan norma di atas, berikut contohnya. Materi di atas pernah kalian pelajari sewaktu di jenjang SMP.

Tugas di bawah ini akan membantu kalian untuk meninjau ulang tentang norma berdasarkan tingkatannya.

Lembar Aktivitas 5

Petunjuk kerja:

- Gunakan berbagai sumber baik buku maupun sumber lain untuk mengerjakan tugas di bawah ini.
- Salin format tugas (berupa kolom) dan laporan tugas di buku tulis atau dapat pula diketik.
- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Kemukakan temuan kalian dalam diskusi kelas.

Tugas:

1. Tulis pendapat kalian mengenai definisi dari masing-masing tingkatan norma dan aspek pembeda setiap tingkatan norma.
2. Berikan contoh tentang pelanggaran norma yang kalian temukan dari lingkungan.
3. Jelaskan mengapa terdapat pelanggaran norma yang kalian temukan.

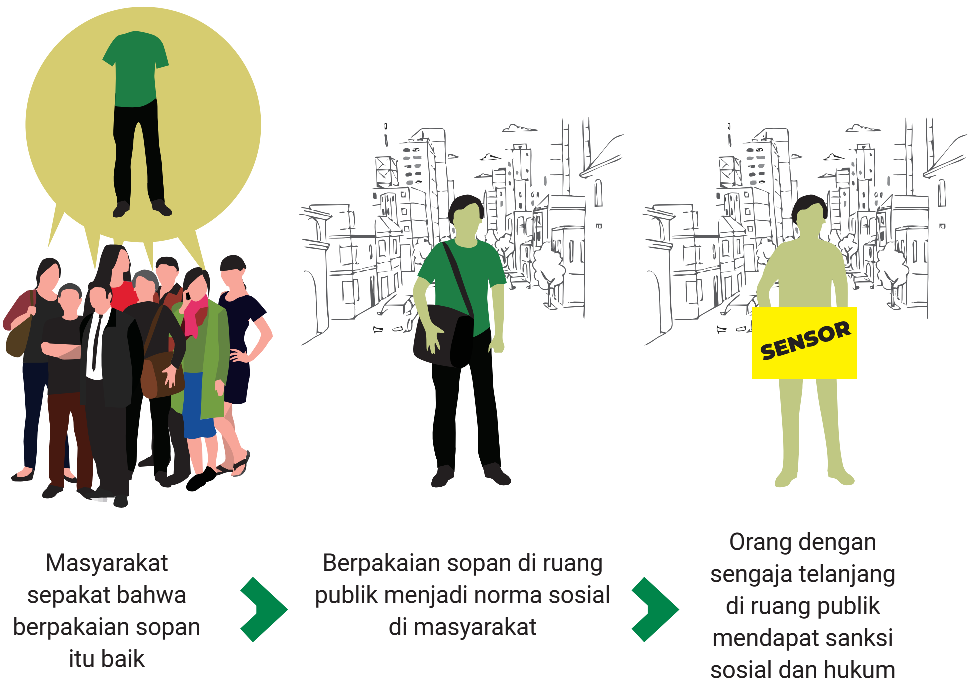
Tingkatan Norma	Definisi	Contoh Pelanggaran Norma	Penyebab Pelanggaran Norma
Cara (*usage*)			
Kebiasaan (*folkways*)			
Tata kelakuan (*mores*)			
Adat istiadat (*custom*)			

4. Jelaskan pendapat kalian mengenai solusi untuk mengatasi pelanggaran tersebut!

Pesan: *Tuliskan pula sumber/referensi yang kalian gunakan selama proses mengerjakan tugas ini.*

Dijelaskan pula oleh Soekanto (2009) bahwa norma sudah terlembaga (rutin dilakukan) apabila telah diketahui, dipahami, ditaati dan dihargai oleh individu. Contohnya, seseorang yang melanggar norma, menurut kalian apakah hal tersebut menunjukkan bahwa norma tersebut belum terlembaga? Bagaimana jika dia melanggar karena belum mengetahui adanya norma tersebut?

Untuk melembagakan norma agar dipatuhi oleh individu dalam suatu masyarakat, maka terdapat sistem pengendalian sosial. Misalnya, agar aturan dipatuhi oleh individu, terdapat kontrol yang dilakukan masyarakat dan lembaga pemerintah. Sebagai contoh teman kalian melanggar aturan sekolah yaitu terlambat, terdapat kontrol yang dilakukan oleh sekolah yaitu guru kalian yang mengawasi kedatangan kalian di sekolah, bahkan pelanggaran kalian dicatat dan terdapat konsekuensi dari pelanggaran tersebut. Berkaca dari kasus di atas, apa yang kalian rasakan dari keberadaan pengendalian sosial agar norma dapat berjalan dengan baik?



Gambar 2.15
Contoh pelembagaan sebuah norma sosial di masyarakat. Tiap masyarakat memiliki norma sosial yang berbeda.

Terdapat dua alasan mengapa terdapat sistem pengendalian sosial, yaitu:

1. Pengendalian sosial sebagai bentuk preventif (pencegahan) agar tidak dilanggar, tidak diulang dan tidak ditiru oleh individu lainnya.
2. Pengendalian sosial dapat dianggap sebagai represif (tekanan) yang dirasakan oleh individu karena mendorong individu untuk mematuhi aturan.

2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

Lembaga sosial atau dapat disebut sebagai lembaga kemasyarakatan, secara sederhana dapat dipahami sebagai seperangkat norma yang mengatur, mengendalikan tindakan individu dalam kehidupan Bersama. Seperti yang dijelaskan oleh teori fungsionalisme struktural, masyarakat terdiri dari berbagai sistem yang masing-masing memiliki fungsi, lembaga sosial dalam pandangan ini dianggap memiliki fungsi dalam menjaga keseimbangan dan keteraturan masyarakat. Untuk menjaga berjalannya norma, pengendalian sosial haruslah ada dan dilakukan. Lembaga sosial yang melekat dalam keseharian hidup individu harus mengatur dan mengontrol perilaku individu. Apa yang seharusnya dilakukan oleh individu, sebagai contoh terkait dengan lembaga keluarga, apabila terdapat individu yang belum menikah atau tidak menikah, selalu ada pertanyaan dari masyarakat, "Kapan menikah?" Menurut kalian mengapa hal ini dapat terjadi? Berdasarkan teori struktural fungsional dan teori konflik mungkin berbeda. Perilaku individu yang dianggap tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan harapan masyarakat akan dianggap sebagai pelanggar. Bagaimana menurut pendapat kalian?

Di sisi lain, teori konflik memiliki pendapat yang berbeda. Teori konflik menganggap masyarakat terdiri dari kelas-kelas sosial yang saling bertentangan. Ketika terjadi pelanggaran atau masalah sosial, hal ini menunjukkan kemungkinan terdapat ketimpangan atau distribusi yang tidak merata di suatu masyarakat. Misalnya ketika melihat tindakan kriminal dan protes sosial, teori konflik akan mengaitkannya dengan data

kemiskinan, pengangguran, dan berbagai ketimpangan sosial yang terjadi di suatu masyarakat. Ketika terdapat individu yang melakukan protes, teori konflik akan melihat ini sebagai bentuk perlawanan terhadap pengendalian sosial yang bersifat represif atau menekan. Untuk mempelajari berbagai teori ini secara lebih lanjut, kalian dapat menemukannya dari berbagai sumber dan studi lanjutan di perguruan tinggi.

Berbagai jenis dari lembaga sosial yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat yaitu lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga politik, lembaga Pendidikan dan lembaga ekonomi. Beberapa penjelasan seperti yang dirangkum oleh Macionis (2008) sebagai berikut:

1. ***Lembaga Keluarga***

   Konsep dasar tentang keluarga dipahami sebagai institusi sosial yang hampir terdapat di berbagai masyarakat, di mana dalam keluarga terdapat individu-individu yang saling bekerja sama, merawat dan melindungi. Keterikatan dalam keluarga biasanya disebut sebagai kekerabatan. Konsep kekerabatan adalah ikatan sosial berdasarkan nenek moyang, perkawinan ataupun adopsi. Contoh norma dalam lembaga keluarga, adalah UU Pernikahan, aturan mengenai warisan, dan lain-lain.

2. ***Lembaga Politik***

   Lembaga politik menurut Macionis (2008) dipahami sebagai institusi sosial yang mendistribusikan kekuasaan, mengatur tujuan masyarakat dan membuat keputusan atau kebijakan. Bentuk dari lembaga politik adalah negara, partai politik dan lain-lain. Contoh norma dalam lembaga politik adalah UU Dasar suatu negara, UU Partai Politik, UU Pemilihan Umum dan lain-lain.

3. ***Lembaga Pendidikan***

   Lembaga pendidikan menurut Macionis (2008) adalah institusi sosial yang disediakan oleh masyarakat untuk meyiapkan, mendidik anggotanya agar memiliki pengetahuan, ketrampilan akan norma dan nilai sosial budaya suatu masyarakat. Contoh dari lembaga

pendidikan adalah sekolah, pondok pesantren, lembaga kursus, lembaga pelatihan dan lain sebagainya.

4. ***Lembaga Agama***

   Lembaga agama dalam konsep institusi sosal dipahami sebagai institusi penting yang mengatur kehidupan masyarakat dan bermasyarakat. Agama berkaitan dengan sesuatu yang sakral dan suci, ajaran, dan kepercayaan yang membimbing manusia. Contoh dari lembaga agama yang terdapat di Indonesia adalah lembaga agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Agama Konghucu dan lain sebagainya.

5. ***Lembaga Ekonomi***

   Lembaga ekonomi menurut Macionis (2008) adalah institusi sosial yang mengatur kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa. Contoh lembaga ekonomi adalah perusahaan, toko, lembaga keuangan dan lain-lain.

Setelah kalian memahami berbagai jenis lembaga sosial, lalu bagaimana dengan fungsi lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat? Terdapat dua fungsi lembaga sosial, yaitu:

- Fungsi Laten secara sederhana dipahami sebagai fungsi yang tersembunyi yang tidak disadari oleh anggota suatu lembaga sosial. Sebagai contoh, fungsi laten lembaga Pendidikan adalah mengurangi fungsi pengawasan orang tua dikarenakan orang tua telah mempercayakan pendidikan anak-anaknya kepada sekolah.
- Fungsi manifes dapat dipahami sebagai fungsi yang dikehendaki, disadari dan diakui oleh anggota suatu masyarakat. Sebagai contoh, fungsi manifest dari lembaga Pendidikan adalah mencetak dan menyiapkan generasi muda agar terampil dan siap kerja.

Lalu secara umum apa fungsi dari lembaga sosial? Dijelaskan oleh Kamanto (2004) bahwa masing-masing lembaga sosial memiliki fungsi masing-masing secara khusus, baik fungsi laten maupun manifestasinya.



Pengayaan:

Berdasarkan penjelaskan tersebut, carilah contoh-contoh lain yang terdapat di masyarakat?

Tentu kalian dapat mengeksplorasinya dan mencari fungsi secara khusus dari berbagai lembaga sosial dan berbagai sumber belajar.

Beberapa fungsi umum lembaga sosial seperti yang dirangkum oleh Soekanto (2009:171) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman pada anggota masyarakat tentang bagaimana mereka berperilaku, menghadapi tantangan atau masalah dan memenuhi kebutuhan.
2. Menjaga keutuhan masyarakat.
3. Memberikan pegangan dengan cara melakuan pengendalian sosial.

Lalu menurut kalian adakah fungsi lainnya? Selain fungsi yang telah disebutkan di atas. Untuk menjawab pertanyaan ini, kalian dapat mengembangkan pengamatan kalian bagaimana fungsi-fungsi lembaga sosial di masyarakat yang kalian amati.

3. Tertib Sosial dan Penyimpangan Sosial

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, untuk menjaga agar lembaga sosial berfungsi dengan baik, masyarakat harus melakukan pengendalian sosial. Individu merespon pengendalian sosial sehingga terjadi tertib sosial (*comformity*) dan penyimpangan sosial (*deviation*) dapat dihindari.

Tertib sosial dapat dipahami sebagai penyesuaian diri individu, masyarakat dengan cara mentaati aturan dan norma. Tertib sosial terjadi karena individu mengubah perilaku mereka agar sesuai dengan aturan dan norma. Sebagai contoh, semasa pandemik COVID-19, kita semua diwajibkan memakai masker untuk mengurangi penularan COVID-19. Kita memakai masker adalah bentuk dari tertib sosial.

Sebaliknya juga terdapat reaksi yang berbeda dari individu dalam menyikapi aturan. Penyimpangan sosial dipahami sebagai sikap mengindahkan, tidak mematuhi aturan dan norma yang berlaku di suatu masyarakat. Sebagai contoh, negara kita mengatur penggunaan narkotika, psikotoprika, dan zat aditif lainnya (NAPZA). Konsumsi NAPZA diatur fungsinya oleh hukum. Apabila individu melakukan penyalahgunaan NAPZA adalah bentuk penyimpangan sosial.

Pengayaan:

Penyimpangan sosial biasanya juga disebut sebagai masalah sosial. Mengapa terjadi berbagai masalah sosial?



Gambar 2.16 Antri merupakan salah satu contoh tertib sosial.



Gambar 2.17 Mengendarai motor secara ugal-ugalan merupakan salah satu contoh penyimpangan sosial.

Tugas di bawah ini hendaknya kalian kerjakan untuk mencoba menjelaskan dan memahami penyebab dari berbagai masalah sosial yang kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar Aktivitas 6

Petunjuk kerja:

- Kalian dapat melakukan pengamatan, mencari dari berbagai sumber, misalnya melalui buku, internet, koran, majalah dan melakukan wawancara untuk mengerjakan tugas ini.
- Salin dan gunakan kolom ini di buku tulis atau diketik.
- Kerjakan secara berkelompok dengan teman kalian untuk melakukan investigasi ini.

Tugas:

1. Temukan berbagai contoh bentuk tertib sosial dan penyimpangan sosial yang terdapat di masyarakat kalian.
2. Jelaskan, mengapa hal itu dapat terjadi?
3. - Apabila itu contoh tertib sosial, tuliskan hal baik apa yang patut dijaga.

   - Apabila itu contoh penyimpangan sosial, tuliskan solusi yang menurut kalian dapat mengatasi masalah tersebut.
4. Buatkah kesimpulan dari temuan kalian yang terkait dengan mengapa lembaga sosial yang berfungsi dengan baik dapat menyebabkan tertib sosial, sebaliknya lembaga sosial yang fungsinya tidak berjalan dapat menyebabkan penyimpangan sosial?

Tuliskan pula sumber/referensi yang kalian gunakan selama proses mengerjakan tugas ini.

Bentuk penyesuaian terhadap norma/aturan	Contoh yang ditemukan	Mengapa terjadi?	Hal baik yang patut dijaga atau solusi untuk mengatasi masalah sosial
Tertib sosial			
Penyimpangan sosial			

Kesimpulan

....

....

....

....

4. Heterogenitas Sosial: Pelapisan Sosial dan Diferensiasi Sosial

Setelah kalian belajar dari materi sebelumnya, apa yang kalian bayangkan ketika melihat masyarakat? Apakah individu-individu yang menjadi anggota masyarakat semuanya sama? Tentu kalian akan menjawab bahwa terdapat keragaman di masyarakat. Bagaimana cara kita menjelaskan tentang heterogenitas masyarakat?

Dalam buku Soekanto (2009), sosiolog Pitirim A. Sorokin menjelaskan bahwa terdapat sistem lapisan masyarakat yang memiliki ciri yang tetap dan umum. Pelapisan sosial dalam hal ini dipahami sebagai pembedaan individu dan masyarakat secara bertingkat (vertikal). Mengapa terdapat pelapisan

sosial? Hal ini terjadi karena terdapat sesuatu yang dihargai secara lebih di masyarakat atas individu. Misalnya seseorang yang bekerja lebih keras atau memiliki pendidikan lebih tinggi mendapatkan penghargaan yang berbeda jika dibandingkan dengan mereka yang dianggap tidak bekerja atau berpendidikan rendah. Sistem ini juga dikenal sebagai meritokrasi.

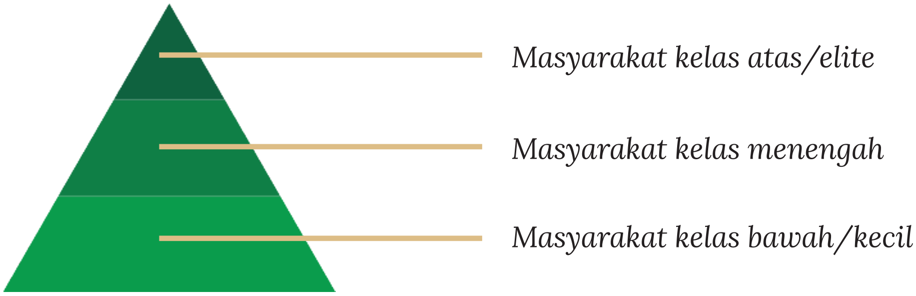
Penjelasan Konsep

- Meritokrasi menurut KBBI adalah sistem yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi, bukan kekayaan, senioritas, dan sebagainya.

? *Menurut kalian, situasi dan kondisi masyarakat seperti apa yang memungkinkan terjadinya sistem meritokrasi?*

a. Kelas sosial

Kelas sosial dapat dipahami sebagai kesadaran atas golongan individu atau kelompok dalam suatu lapisan tertentu di masyarakat. Ukuran dari kelas sosial adalah ekonomi (kekayaan), kekuasaan dan kehormatan (jabatan), serta pendidikan (ilmu pengetahuan). Sebagai contoh, orang yang berpendidikan tinggi dan memiliki penghasilan lebih dapat dikatakan sebagai kelas atas atau kelas menengah. Demikian pula dengan masyarakat yang menganut sistem kasta dan kerajaan, golongan bangsawan dan Brahmana memiliki kekuasaan dan kekayaan sehingga termasuk kelas atas. Kalian dapat memperhatikan ilustrasi dari pelapisan sosial berkut ini untuk dapat memahami kelas sosial.



Piramida Kelas Sosial

Piramida kelas sosial memiliki tiga lapisan masyarakat berdasarkan kelas-kelas sosial yaitu kelas bawah (*lower class*), kelas menengah (*middle class*) dan kelas atas (*upper class*). Ukuran dari berbagai lapisan sosial tersebut berdasarkan ukuran-ukuran tertentu, misalnya kelas buruh, kelas pengusaha, dan lain-lain. Menurut kalian mengapa kelas bawah mengindikasikan jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain? Untuk menjawab pertanyaan di atas, kalian dapat menggunakan data penduduk berdasarkan pendapatan, profesi dan lain sebagainya. Data-data tersebut dapat kalian peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Terkait dengan sistem pelapisan sosial, berdasarkan Soekanto (2009), terdapat tiga sistem lapisan sosial di suatu masyarakat, yaitu:

- Pelapisan sosial terbuka adalah sistem pelapisan masyakarakat yang memberikan kesempatan bagi individu untuk naik atau turun antar lapisan. Sebagai contoh, sistem ini terdapat pada masyarakat yang demokratis, yang membuka kesempatan bagi individu yang memiliki kemampuan untuk dapat memperbaiki posisi sosialnya.
- Pelapisan sosial tertutup adalah sistem pelapisan yang tertutup untuk pergerakan naik atau turunnya status sosial individu. Sebagai contoh, pada sistem ini terjadi di masyarakat yang masih menganut sistem kasta dan feodal.
- Pelapisan sosial campuran adalah sistem pelapisan yang terbatas untuk pergerakan naik atau turunnya status sosial individu. Sebagai contoh, sistem ini berlaku pada masyarakat yang masih memberikan keterbatasan bagi individu untuk memperbaiki posisi sosial.

Dari berbagai sistem pelapisan sosial tersebut, bagaimana sistem pelapisan sosial di tempat kalian tinggal? Kalian dapat mendiskusikan hal ini dengan teman. Menurut kalian, apakah terdapat kaitan antara masalah sosial dan pelapisan sosial?

Seperti yang telah kalian saksikan pada gambar piramida kelas sosial, masyarakat kelas bawah paling banyak jumlahnya. Apabila pelapisan itu

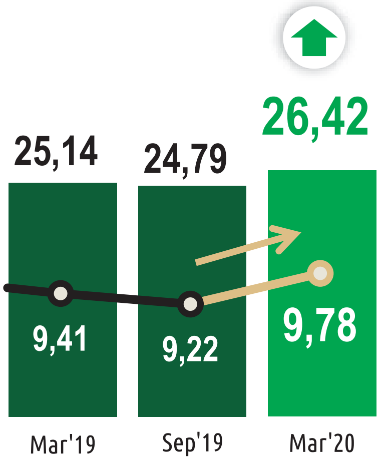
berdasarkan ekonomi maka kita dapat melihat adanya ketimpangan sosial ,perbedaan yang begitu mencolok dari kelas-kelas sosial. Kemiskinan, pengganguran merupakan contoh dari ketimpangan sosial. Data studi kasus dari publikasi Berita Resmi Statistik BPS bisa kalian amati dan refleksikan.

Lembar Aktivitas 7

Pilihan Isu SDGs:
Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Mana pun

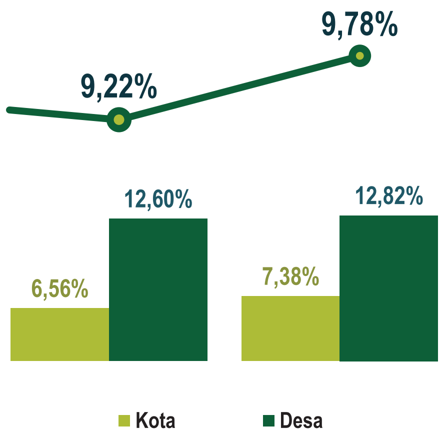
Studi Kasus

Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020



- Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019.
- Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.

- Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020.



- Dibanding September 2019, jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019 menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).



- Garis Kemiskinan pada Maret 2020 tercatat sebesar Rp454.652/ kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp335.793 (73,86 %) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp118.859 (26,14 %).

- Pada Maret 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,66 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.118.678/rumah tangga miskin/bulan.

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS 15 Juli 2020, diunduh melalui *https://www.bps.go.id/pressrelease*

Pertanyaan reflektif:

Berdasarkan data di atas kalian dapat temukan bahwa terdapat indikasi kenaikan angka kemiskinan, jumlah penduduk miskin semakin naik sehingga indikasi ketimpangan sosial semakin lebar antara kelas bawah dan kelas atas.

1. Menurut kalian mengapa terdapat kemiskinan?
2. Berdasarkan berbagai sumber, kalian dapat mencari tentang bagaimana standar mengukur kemiskinan?
3. Dengan angka kemiskinan yang semakin tinggi, menurut kalian, bagaimana cara mengatasi kemiskinan yang merupakan bagian dari masalah ketimpangan sosial? Berikan pendapat kalian tentang solusi mengatasi masalah ini, setidaknya empat solusi.

Petunjuk kerja:

- Tugas dikerjakan secara individu.
- Laporan tugas ditulis atau diketik.

Selain lapisan sosial secara vertikal, di masyarakat juga terdapat pembedaan individu dan masyarakat secara horizontal atau sejajar. Apabila kalian amati lagi, masyarakat kita berbeda-beda tetapi posisinya tetap sejajar atau setara. Apakah pembeda yang membentuk dari diferensiasi atau pembedaan sosial?

b. Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah pembedaan individu secara horizontal atau sejajar. Dasar dari diferensiasi sosial adalah suku, ras, jenis kelamin, agama dan profesi. Mengacu pada diferensiasi sosial, individu-individu yang berada di masyarakat sangat beragam. Keberagaman individu berdasarkan suku, agama, jenis kelamin dan profesi. Profesi dalam hal ini mengacu pada keahlian yang dimiliki oleh individu, bukan pada jumlah kekayaan yang dimilikinya.

Berdasarkan portal resmi *Indonesia.go.id*, data dari sensus BPS tahun 2010, Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Bahkan terdapat 1.340 suku bangsa di tanah air. Menurut kalian, dengan keragaman suku yang menunjukkan diferensiasi sosial masyarakat Indonesia, potensi masalah apa yang kemungkinan muncul? Selain itu

juga dapat mengidentifikasi berbagai kelebihan yang dimiliki berdasarkan keragaman suku yang ada.

Beberapa hal yang terkait dengan stereotip dan prasangka merupakan tantangan dari heterogenitas masyarakat. Pelapisan sosial dan diferensiasi sosial selain memberikan kesempatan bagi individu untuk saling belajar, termotivasi dan mengembangkan toleransi. Tetapi, sebaliknya apabila stereotip dan prasangka antar berbagai kelompok dan kelas sosial yang berbeda, disintegrasi sosial, konflik sosial adalah salah satu tantangan dari heterogenitas masyarakat.

Secara lebih lanjut, kalian dapat belajar tentang stereotip dan prasangka secara khusus pada kajian tentang hubungan antar kelompok sosial yang juga menjadi studi sosiologi. Tentu sebagai pelajar kalian dapat bersikap dan menilai, perilaku positif apa yang mesti dikembangkan? Kebebasan individu dalam hidup bersama dibatasi oleh norma dan kebebasan individu lainnya, oleh karena itu sebagai manusia kita memiliki hak asasi yang sama.

Selain individu dan kelompok di masyarakat berbeda, di dalam heterogenitas (keragaman) juga terdapat homogenitas, misalnya persamaan yang dibangun berdasarkan suku yang sama, misalnya sesama Suku Sunda, sesama Suku Melayu. Ikatan ini berdasarkan pada persamaan nenek moyang, asal daerah, dan budaya. Sedangkan persamaan juga dibangun dari kondisi yang sama, hal ini berdasarkan pada posisi dan peran sosial, misalnya sebagai siswa. Saat hidup bersama terdapat keragaman (heterogenitas) dan kesamaan (homogenitas). Penting bagi kita untuk menyikapi kondisi tersebut secara arif dan bijaksana.

Rekomendasi Proyek

Praktik Penelitian Sosiologi
Jenis tugas: Kelompok
Tugas:

Kalian diminta untuk melakukan riset sederhana terkait dengan fokus kajian sosiologi yang sudah kalian pelajari di bagian ini. Adapun penjelasan tugas adalah sebagai berikut:

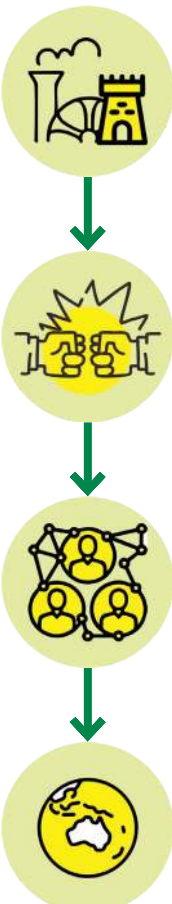
- Buatlah riset sederhana dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang sudah kalian pelajari dengan menggunakan metode penelitian sosial. Kalian dapat memilih dari ketiga metode di atas. Selain itu kalian dapat berkonsultasi dan diskusi dengan guru kalian.
- Hal yang harus kalian lakukan adalah menentukan topik yang hendak diteliti. Sebaiknya topik yang sangat ingin kalian ketahui.
- Setelah itu, cari dan baca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Buatlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, pertanyaan sebaiknya fokus dan membatasi masalah.
- Tentukan desain penelitian, buat rencana penelitian secara tertulis: Siapa respondennya? Bagaimana teknik pengumpulan datanya?.
- Lakukan penelitian dengan gembira, karena di sana kalian akan belajar menjadi sosiolog yang akan menemukan banyak data. Tetap menggunakan etika penelitian selama berhubungan dengan subyek penelitian.
- Setelah penelitian selesai dilakukan, lakukan pengolahan data dan analisis kalian.
- Tulis laporan penelitian kalian, gunakan teori yang relevan dan mendukung untuk menjelaskan temuan dan data kalian.
- Buat kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian kalian.

Penelitian kalian akan dinilai berdasarkan beberapa kriteria:

1. Proses penelitian (investigasi).
2. Penggunaan konsep atau teori sosiologi dalam laporan penelitian (aspek pengetahuan).
3. Penyajian laporan dan komunikasi.
4. Sikap, yaitu bagaimana kalian mampu bekerjasama dan berkolaborasi dalam mengerjakan tugas.

Kesimpulan Visual

Sejarah Sosiologi



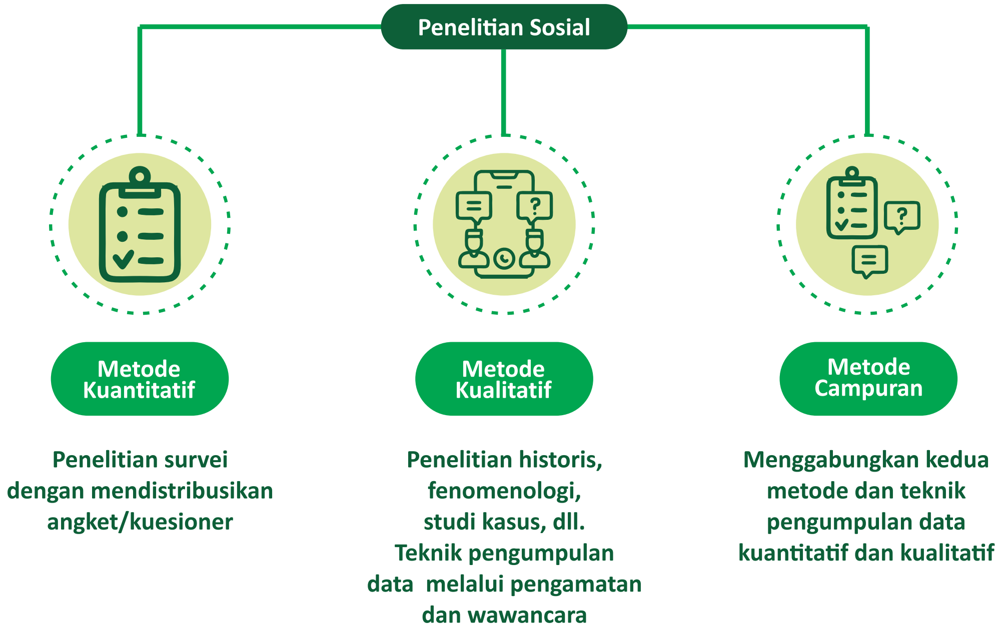
Perubahan sosial akibat Revolusi Perancis dan Revolusi Industri.

Timbul berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang menarik perhatian para filsuf dan ilmuwan sosial.

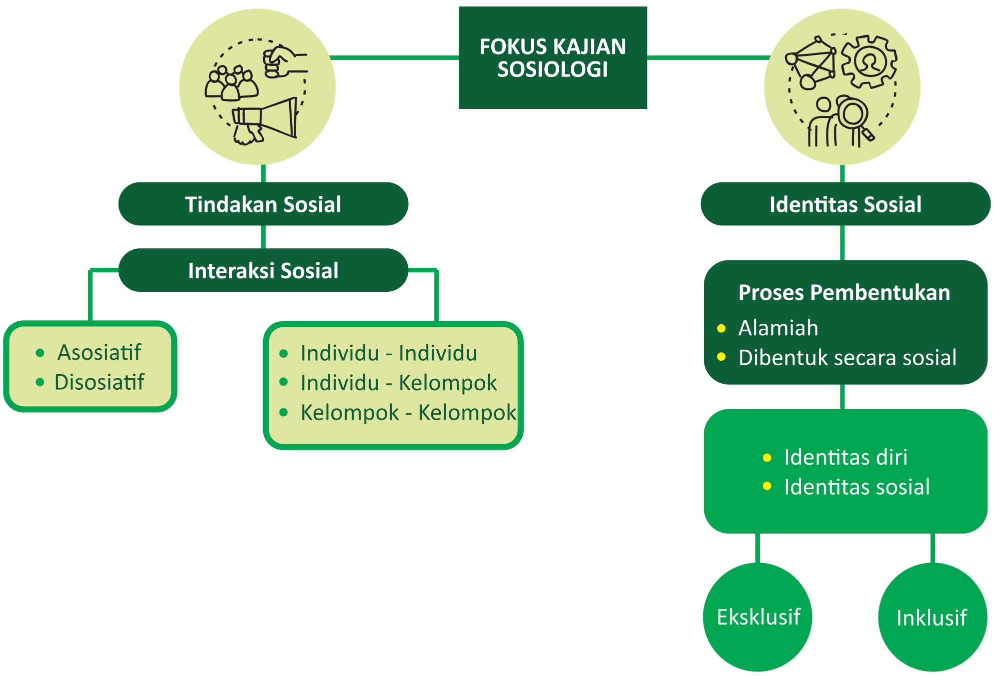
Melalui berbagai riset yang dilakukan oleh para filsuf dan ilmuwan sosial seperti Auguste Comte, Karl Marx, Emile Durkheim, Max Weber, G.H. Mead, Talcott Parson, dll. lahirlah Sosiologi.

Sosiologi selalu dinamis dan berkembang seiring dinamika manusia dan masyarakat melalui berbagai teori yang digunakan untuk menjelaskan berbagai gejala dan masalah sosial.

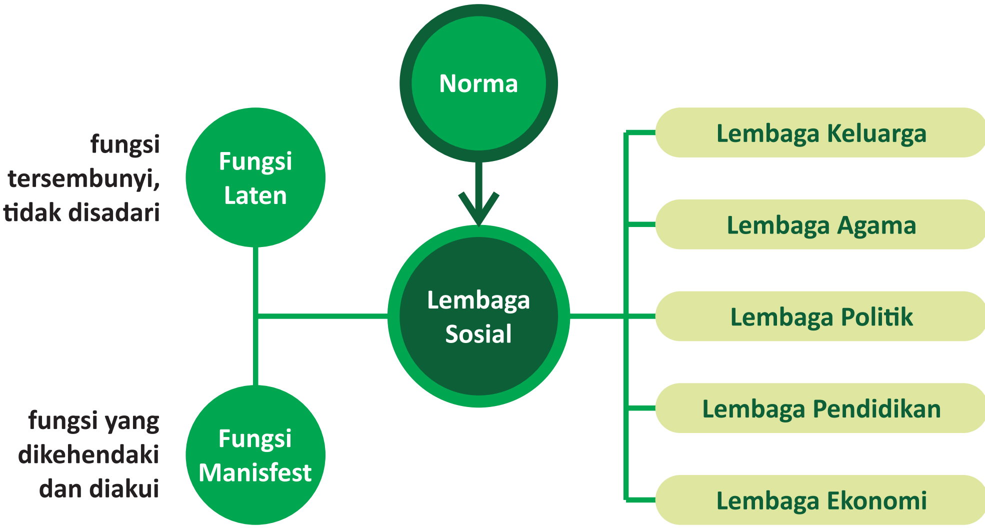
Metode Penelitian Sosial



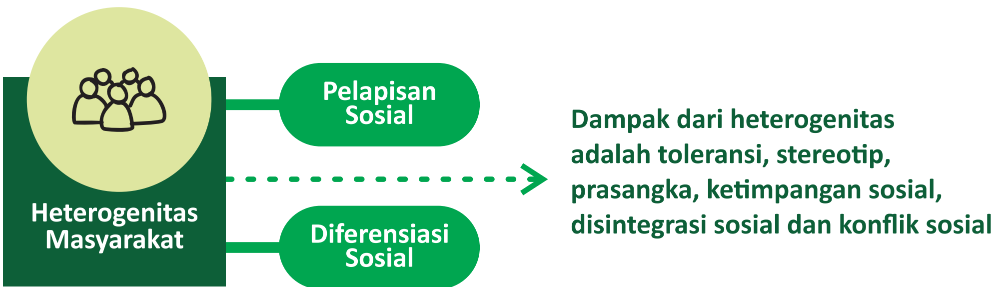
Fokus Kajian Sosiologi



Lembaga Sosial



Pelapisan dan Diferensiasi Sosial





Evaluasi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Perhatikan ilustrasi bacaan di bawah ini!

    Anita gemar mengoleksi jam bermerek. Dia seringkali menunjukkan koleksi jam miliknya di akun sosial media. Berdasarkan cerita Anita, perilakunya memiliki motif agar dia diakui sebagai sebagai anak gaul yang selalu mengikuti mode.

Berdasarkan bacaan di atas, analisislah perilaku Anita termasuk paradigma sosiologi yang mana?

a. Paradigma fakta sosial
b. Paradigma definisi sosial
c. Paradigma perilaku sosial
d. Paradigma konflik sosial

2. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

    Ani hendak berbelanja alat tulis. Sebelum dia memutuskan di mana akan membeli alat tulis, dia memilih toko mana yang menawarkan harga paling murah dengan kualitas barang yang setara. Dia mengecek harga alat tulis yang hendak dibeli melalui katalog daring sehingga dapat membantu dia untuk memutuskan pilihannya. Akhirnya dia memilih untuk membeli alat tulis di toko C, dengan pertimbangan toko tersebut telah menawarkan harga terendah dengan kualitas barang yang baik.

Berdasarkan artikel tersebut, tipe tindakan sosial yang dilakukan Ani sesuai dengan teori Max Weber yaitu

a. Tindakan Rasionalitas Instrumental
b. Tindakan Rasional Nilai
c. Tindakan Afektif
d. Tindakan Tradisional

3. Perhatikan tabel berikut ini!

• Bank • Lembaga keuangan mikro • Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia • Undang-undang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Transfer Dana	• Universitas Indonesia • Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 • Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) • Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah

Lembaga sosial yang ada pada tabel tersebut termasuk jenis...

a. Lembaga keluarga dan Lembaga agama
b. Lembaga politik dan Lembaga pendidikan
c. Lembaga ekonomi dan Lembaga pendidikan
d. Lembaga keluarga dan Lembaga politik

4. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Seorang sosiolog bernama Made hendak melakukan penelitian sosial dengan topik penelitian pengaruh iklan sabun di televisi bagi konsumen. Dia menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan survei. Pengumpulan data melalui survei dilakukan secara daring.

Berdasarkan artikel tersebut, jenis penelitian sosial yang dilakukan Made adalah

a. Metode kualitatif

b. Metode kuantitatif

c. Metode studi kasus

d. Metode campuran

5. Perhatikan ilustrasi data berikut ini!

Komposisi Penduduk di Kota A

- Suku Batak: 20%; Suku Jawa: 30%, Suku Betawi: 20%, Suku Bugis: 20%, Suku Minangkabau: 10%.
- Jumlah penduduk laki-laki: 15.000 jiwa & Jumlah penduduk perempuan: 20.000 jiwa.
- Penduduk beragama Islam: 50%, Katolik: 15%, Protestan: 15%, Buddha: 10%, Hindu: 5%, Aliran kepercayaan: 5%
- Berdasarkan mata pencaharian, Pegawai negeri: 5%, Pegawai swasta: 10%, Pedagang: 30%, Petani: 30%, Buruh: 10%, Peternak: 15%

Data di atas menginformasikan kondisi sosial masyarakat berdasarkan...

a. Pelapisan sosial

b. Mobilitas sosial

c. Diferensiasi sosial

d. Kompetisi sosial

B. Soal Esai

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Bagaimana perubahan sosial pasca-Revolusi Perancis dan Revolusi Industri dapat melahirkan sosiologi?
2. Mengapa sosiolog perlu melakukan penelitian sosial?
3. Mengapa lembaga sosial dapat berfungsi dan mengapa tidak dapat berfungsi, berikan contoh untuk menjelaskan pendapat kalian?
4. Mengapa terdapat heterogenitas sosial?
5. Refleksikan dengan bahasa dan pendapat kalian tentang manfaat belajar sosiologi? Serta berikan satu contoh gejala sosial yang terdapat di sekitar kehidupan kalian yang dapat menjadi obyek kajian sosiologi!

C. Penilaian Diri

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di tema ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

Tujuan pembelajaran	Ya	Belum Yakin	Tidak
Saya mampu menyebutkan beberapa konsep tentang sosiologi dan manfaat belajar sosiologi			
Saya mampu menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.			
Saya mampu menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.			
Saya mampu mengidentifikasikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.			
Saya mampu menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari,			
Saya mampu membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas.			
Saya mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.			
Saya mampu membuat laporan tugas.			
Saya mampu menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMA Kelas X
Penulis: Sari Oktafiana, dkk.
ISBN 978-602-244-361-2 (jilid 1)

Tema 03

Ilmu Ekonomi:

Manusia dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan



Sumber: Muhammad Febri Akbar Perkasa/ Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2018)

Gambaran Tema

Manusia telah berkegiatan ekonomi semenjak mereka lahir hingga membentuk peradaban modern seperti sekarang. Manusia bertahan hidup dengan cara memenuhi kebutuhannya. Namun, kebutuhan manusia cenderung tidak terbatas sementara ketersediaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan semakin langka. Bagaimanakah manusia dapat terus memenuhi kebutuhannya jika sumber daya yang dapat dimanfaatkan semakin langka? Pada tema ini, kalian akan mempelajari sejarah dan konsep ilmu ekonomi serta cara manusia berekonomi. Kalian juga akan mempelajari beberapa hal yang menjadi fokus kajian ekonomi, seperti kebutuhan, keinginan, kelangkaan, kegiatan ekonomi, permintaan, penawaran, harga, pasar, bank, dan lembaga keuangan nonbank.

Capaian Pembelajaran Ilmu Ekonomi

Pada akhir kelas X, peserta didik merefleksikan konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Lebih lanjut, peserta didik mampu memahami abstraksi murni seperti filsafat dan konsep matematika ekonomi yang lebih tinggi. Pengetahuan ini akan membantu peserta didik dalam menerapkan informasi umum yang diperlukan untuk beradaptasi dengan situasi tertentu. Peserta didik memahami bahwa berbagai potensi sumber daya alam harus digunakan untuk kesejahteraan bersama. Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya manusia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menyalurkannya dalam bentuk mata pencaharian atau profesi tertentu. Peserta didik memahami transaksi ekonomi dan berbagai jenis praktiknya. Melalui rangkaian pemahaman tersebut, peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Pada akhirnya, peserta didik mampu memahami konsep menyimpan (*saving*) dalam terminologi tradisional dan modern.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia, dan kelangkaan sumber daya
- Menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia, dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif holistik
- Menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari
- Menganalisis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.

Materi Kelas X:

- Konsep ilmu ekonomi
- Kegiatan ekonomi
- Pasar dan terbentuknya harga pasar
- Bank dan lembaga keuangan bukan bank

Pertanyaan Kunci:

- Mengapa manusia membutuhkan ilmu ekonomi?
- Bagaimana ilmu ekonomi menjelaskan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya?

Kata kunci:

Kebutuhan, Kelangkaan, Produksi, Distribusi, Konsumsi, Pasar, Harga, Uang, Bank, Industri Keuangan Non-Bank.



Gambar 3.1 Proses produksi mie lethek di Bantul
Sumber: Madina Sidarto/ Unsplash (2017)

A. Pengantar Ilmu Ekonomi

Lihatlah lingkungan di sekitar kalian dan renungkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman kalian, apakah manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya setiap hari? Petani bekerja di sawah dan kebunnya, peternak merawat ternaknya setiap saat, orang tua bekerja setiap hari, mengapa mereka melakukannya?

Lalu, pernahkah kalian merasa tidak membutuhkan apa-apa? Atau pernahkan kalian berhenti untuk memenuhi kebutuhan kalian? Jawabannya, tentu tidak. Manusia membutuhkan energi dari makanan untuk bertahan hidup. Hal yang kalian lakukan sehari-hari seperti ketika ingin makan sesuatu, ingin bernyanyi,

ingin pakaian tertentu, harus berobat ke dokter apabila sakit, menunjukkan bahwa manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Ketika kalian memiliki kebutuhan dan keinginan, tentu kalian melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Misalnya, kalian dapat menyampaikan keinginan itu kepada orang tua atau mencari pekerjaan sampingan untuk mewujudkan keinginan kalian. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kalian adalah *homo economicus*.

Priyono (2015: 105) menjelaskan, istilah *economicus* berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomikos*. Kata "*oikonomikos*" artinya adalah pengelolaan ladang, yang merupakan mata pencaharian masyarakat pada zaman itu. Istilah ini awalnya dicetuskan oleh seorang filsuf Yunani bernama Xenophon yang hidup sekitar 430-354 SM. Dikisahkan, *oikonomikos* adalah cara mengelola ladang agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan warga polis (kota). Kata *oikonomikos* ini kemudian berkembang hingga muncul istilah *homo economicus*, manusia ekonomi, yang dipahami sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya di kala alat pemuas kebutuhan itu terbatas. Hal inilah yang menjadi pendorong lahirnya ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi mempelajari berbagai bentuk aktivitas ekonomi, yaitu segala tindakan untuk memenuhi kebutuhan, dengan pertimbangan rasional dan terukur.



Gambar 3.2 Lukisan wajah Xenophon yang direproduksi pada 1807

Sumber: the British Museum/ (CC BY-NC-SA 4.0) (1807)

Tanpa kalian sadari, kalian telah menerapkan ilmu ekonomi dalam aktivitas keseharian. Misalnya, ketika bersekolah kalian berusaha memenuhi berbagai kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis, makan, pakaian, hingga transportasi. Adakah dari kalian yang tidak melakukan berbagai aktivitas itu? Ekonomi memang dekat bahkan melekat pada setiap individu, karena tak seorang pun dapat hidup tanpa berekonomi.

1. Sejarah Ilmu Ekonomi



Gambar 3.3
Lukisan Wajah Adam Smith, tampak samping
Sumber: Adam Smith Business School/ Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0 (2014)

Setelah masa Xenophon, banyak ilmuwan dan filsuf yang mengemukakan pemikiran-pemikirannya tentang ilmu ekonomi. Hanya saja pemikiran-pemikiran tersebut tidak dikemukakan secara sistematik dan holistik. Awal pesatnya perkembangan ilmu ekonomi ditandai dengan penerbitan buku *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations* atau lebih dikenal dengan *Wealth of Nations* (1776). Buku karya Adam Smith ini merupakan buku pertama yang membahas ilmu ekonomi secara sistematik dan holistik. Adam Smith menjelaskan beberapa pandangan tentang ilmu ekonomi yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya ilmu ekonomi sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri. Berkat gagasan-gagasannya, Adam Smith kemudian dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi. Salah satu gagasan Adam Smith yang paling penting dan terkenal adalah teori *Invisible Hand*.

Dalam sejarah perkembangan peradaban, awalnya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara berburu dan meramu. Dalam perkembangan selanjutnya, manusia menetap

di suatu tempat dengan bercocok tanam dan beternak. Pada periode ini terciptalah sistem barter, barang ditukar barang, untuk memenuhi kebutuhan yang semakin beragam. Pernahkan kalian melakukan sistem barter? Ketika melakuan barter, adakah kekurangannya?

Sistem barter memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu barang tanpa harus bersusah payah berburu atau mengandalkan hasil cocok tanam dan ternaknya sendiri. Namun, manusia kemudian menyadari bahwa sistem barter memiliki kekurangan. Pada sistem barter tidak terdapat satuan ukur yang jelas antara satu barang atau jasa terhadap barang dan jasa lainnya. Tidak adanya satuan ukur yang jelas ini menimbulkan ketidakadilan pada pihak yang melakukan barter. Sebagai contoh, pada sistem ini, satu karung padi dapat ditukarkan dengan 10 butir telur ayam, atau pertukaran-pertukaran lain yang dianggap tidak adil. Namun, barter terpaksa dilakukan karena tidak ada pilihan pada salah satu pihak. Di samping itu, kekurangan dari sistem ini adalah kesulitan dalam mempertemukan orang-orang yang saling membutuhkan dalam waktu bersamaan. Sistem barter sangat dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing individu. Seseorang tidak dapat begitu saja menukarkan barang atau jasa miliknya dengan sesuatu yang dia butuhkan karena bisa jadi orang lain tidak membutuhkan barang atau jasa yang ia miliki. Oleh karena itu, sistem barter ini kemudian dianggap tidak efektif untuk memenuhi kebutuhan.



Gambar 3.4 Barter antara pisang dan sepatu

Seiring berkembangnya peradaban, manusia kemudian menemukan satuan alat hitung dalam sistem perdagangan yang sekarang kita kenal dengan sebutan uang. Dengan kejelasan satuan alat hitung, maka manusia semakin mudah dalam mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan. Mereka bisa menukar uang yang dimiliki untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Di samping itu, mereka juga tidak perlu mencari orang yang hendak menukarkan barangnya.

Berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya itulah yang menjadi inti dari ilmu ekonomi. Secara sederhana, ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas (Sugiharsono & Wahyuni, 2018; Sukirno, 2019). Kelahiran ilmu ekonomi didorong oleh adanya kelangkaan. Masalah kelangkaan merupakan suatu tantangan bagi manusia untuk terus memenuhi kebutuhannya. Kelangkaan menimbulkan pilihan-pilihan yang harus diputuskan oleh manusia di tengah keterbatasam sumber daya.

Untuk melengkapi khazanah pengetahuan, kalian dapat mencari dari berbagai sumber mengenai pendapat ahli tentang ilmu ekonomi dan melakukan perbandingan. Apa saja perbedaan atau persamaan pendapat para ahli dalam memaknai ilmu ekonomi? Apakah kalian memiliki definisi yang lain tentang ilmu ekonomi?

Pengayaan:

Kalian dapat mencari pendapat para ahli ekonomi mengenai ilmu ekonomi, serta sejarah ilmu ekonomi sehingga berkembang seperti sekarang. Gunakankah berbagai buku tentang ekonomi di perpustakaan atau buku daring sehingga akan memperkaya wawasan kalian tentang ilmu ekonomi.

2. Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya

Ketika berbicara tentang kebutuhan (misalnya makanan, pakaian, atau sepatu), apakah kalian menyertakan syarat ataupun kriteria tertentu terhadap kebutuhan kalian? Dalam kondisi apa kalian merasa cukup ? Atau sebaliknya, dalam kondisi apa kalian merasa tidak puas?

Agar lebih memahami tentang kebutuhan dan keinginan, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

Lembar Aktivitas 1

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri (individu).
- Tulis dan sampaikan pendapat kalian di kelas

Tugas:

- Tuliskan lima contoh kebutuhan dan keinginan kalian sesuai dengan kondisi saat ini.
- Urutkan kebutuhan dan keinginan sesuai proritas dan sertakan alasan kalian

Kebutuhan	Keinginan	Alasan

Setelah mengerjakan aktivitas tersebut, jelaskanlah perbedaan antara kebutuhan dan keinginan?

....

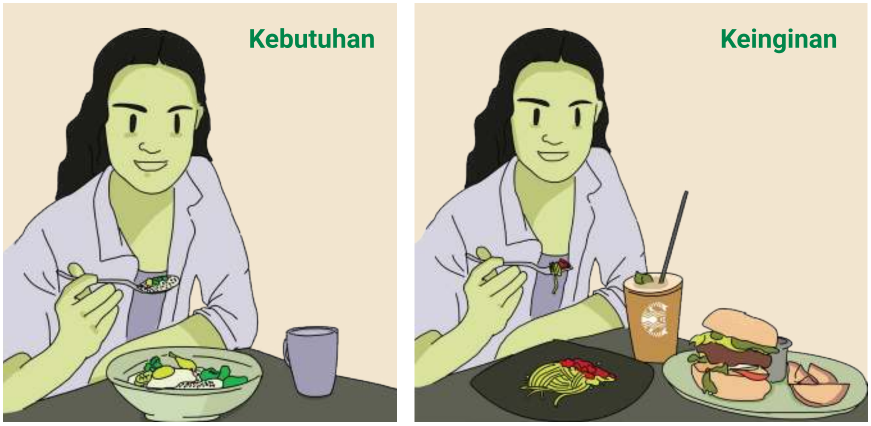
....

Mengapa kalian harus memutuskan suatu hal, baik itu kebutuhan maupun keinginan, berdasarkan prioritas?

....

....

Ketika kalian mengerjakan Lembar Aktivitas 1, apakah daftar kebutuhan dan keinginan yang sudah kalian susun dibuat berdasarkan tindakan ekonomi? Jika ya, tindakan ekonomi manakah yang kalian ambil? Jelaskan alasannya!



Gambar 3.5

Pada Lembar Aktivitas 1, kalian juga ditugaskan untuk membuat daftar kebutuhan dan keinginan. Berikut ini akan dijelaskan, apa yang dimaksud dengan kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dapat diartikan sebagai sesuatu yang *harus* dipenuhi oleh seseorang untuk bertahan hidup layak dan menaikkan taraf hidupnya. Sementara, keinginan dapat diartikan sebagai sesuatu yang *tidak harus* dipenuhi oleh seseorang, dimana tanpa hal tersebut tersebut sebenarnya ia masih dapat hidup layak. Ketika kalian dapat memisahkan, mana yang merupakan kebutuhan atau

mana yang merupakan keinginan, maka hal itu ditentukan oleh tindakan ekonomi.

Ketika kalian di Sekolah Menengah Pertama (SMP), apakah kalian masih ingat tentang materi tindakan ekonomi? Tindakan ekonomi adalah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum, tindakan ekonomi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- **Tindakan ekonomi rasional**, adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu ketika memutuskan dan memilih suatu hal. Ketika kalian melakukan tindakan ekonomi, tentu kalian memutuskan dan memilih berdasarkan hal yang paling menguntungkan.
- **Tindakan ekonomi irasional**, adalah tindakan yang dilakukan tanpa mempertimbangan beberapa faktor (seperti keuntungan, prioritas, dan pertimbangan lainnya). Biasanya tindakan ekonomi irasional cenderung merugikan.

Setiap kebutuhan yang kalian penuhi tentu akan menimbulkan pilihan-pilihan tertentu. Hal itu merupakan akibat dari adanya masalah kelangkaan. Dengan ilmu ekonomi, kalian dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memilih pilihan yang sesuai dengan kebutuhan kalian. Meskipun masalah kelangkaan akan selalu ada, tetapi ilmu ekonomi selalu berusaha mencari solusi dari kelangkaan tersebut.

Kelangkaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya:

a. Sumber daya alam

   Ketersediaan sumber daya alam sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, ketersediaan minyak bumi dan batu bara di alam terbatas, sementara manusia masih bergantung pada dua sumber daya alam ini untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas sehari-hari, dari mulai melakukan produksi, distribusi, maupun konsumsi.

b. Sumber daya manusia

   Sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk memproduksi barang atau jasa. Namun terkadang, kurangnya tenaga kerja membuat

jumlah produksi barang atau jasa tidak optimal dan tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat.

c. Ilmu pengetahuan

Kurangnya ilmu pengetahuan dapat menghambat proses produksi dan pengoptimalan dari manfaat yang seharusnya dapat diambil, baik dari alam maupun sumber daya mansia.

Untuk menguatkan pemahaman kalian tentang kelangkaan, kerjakan aktivitas belajar berikut ini!

Lembar Aktivitas 2

Studi kasus terkait dengan tujuan SDGs No. 2 yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik, serta mendukung pertanian berkelanjutan.

Mengawal Ketersediaan Pangan Nasional

Global Food Security Index menyebutkan ketahanan pangan Indonesia cenderung membaik dalam lima tahun terakhir. Indonesia perlu lahan tambahan 200 ribu hektare.

Jumlah penduduk dunia terus bertambah, sementara planet Bumi ukurannya tak berubah. Kebutuhan akan jumlah dan kualitas pangan terus berkembang, sementara areal pertanian semakin berkurang. Jangan heran bila para ahli pertanian dunia pun kesulitan untuk memprediksi sistem pangan global yang ke depan makin kompleks dan tidak pasti.

Sumber ketidakpastiannya adalah ketersediaan lahan dalam keberlanjutan sistem pangan. Organisasi Pangan Dunia (Food and Agriculture Organization/FAO) sudah cukup lama menyoroti masalah ketersediaan lahan bagi ketahanan pangan. Di tingkat global, FAO memproyeksikan kebutuhan lahan pertanian dapat mencapai 5.4 miliar hektare pada 2030 dari kondisi saat ini 5.1 hektare.



Gambar 3.6 Sagu kering, bahan pangan utama di Papua

Sumber: Keenan63/Wikimedia Commons / CC-BY 4.0. (2014)

Pelbagai skenario pun ditawarkan agar penggunaan lahan menjadi lebih optimal. Pasalnya, pembukaan dan perluasan lahan pertanian tentu harus memperhatikan banyak aspek, seperti masalah lingkungan dan terganggunya ekosistem.

Isu lingkungan tak menyurutkan agenda PBB dalam mengawal masyarakat agar tetap mendapatkan nutrisi dengan cara menjaga produktivitas lahan sebagai bagian ketahanan pangan. Tak dimungkiri, isu konversi lahan produktif pertanian menjadi momok yang menghantui ketahanan pangan banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Pemerintah pun sangat serius memperhatikan masalah tersebut demi menjamin ketersediaan dan akses pangan bagi masyarakatnya.

Adanya masalah konversi lahan itu terkonfirmasi dari data Kementerian Agraria dan Tata Ruang Wilayah, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementerian Pertanian. Lahan pertanian juga makin susut. Pada 2019, luas baku sawah nasional hanya 7.465 juta hektare, turun dibandingkan posisi 2013 yang 7.75 juta hekatare. Artinya, 285.000

lahan pertanian beralih fungsi selama kurun 2013-2019 atau rata-rata 47.500 hektare per tahun. Kemungkinan alih fungsi lahan itu untuk pembangunan.

Meski terjadi penyusutan lahan pertanian, satu laporan dari Global Food Security Index menyebutkan ketahanan pangan Indonesia cenderung membaik dalam lima tahun terakhir. Skornya bertambah dari 50,7 pada 2015, naik ke 53,2 pada 2017, dan 62,6 pada 2019. Peringkat Indonesia juga terus naik dari posisi ke 75 (2015), lalu 68 (2017), dan 62 pada 2019 dari 113 negara yang dievaluasi.

Lembaga itu mengukur indeks dengan melihat beberapa hal. Pertama *affordability* atau kemampuan konsumen untuk membeli makanan, kedua *availability* atau kecukupan pasokan, dan ketiga tentang risiko gangguan pasokan.

Selain itu, indeks itu juga mengukur kapasitas negara mendistribusikan pangan, faktor kualitas, serta keamanan pangan. Namun, penilaian mereka mengabaikan sumber pangan. Penilaian itu tidak peduli bahan pangan tersebut diproduksi oleh petani di dalam negeri atau didatangkan melalui impor.

Tak heran, peringkat pertama Indeks Ketahanan Pangan Global justru ditempati oleh Singapura. Padahal negeri jiran itu memiliki segenap keterbatasan sumber daya pertanian.

Bagi Indonesia, kenaikan indeks itu menggambarkan perbaikan dalam pengadaan, daya beli, distribusi barang, atau kualitas pangan yang tersedia. Namun, apakah mata pencariannya sebagai produsen pangan masih menjanjikan pada masa depan?

Lahan Pertanian

Indonesia meyakini ketahanan pangan juga menyangkut ketersediaan lahan pertanian yang memadai untuk menyangga ketahanan pangan tersebut, di samping tetap terjaganya cadangan pangan nasional.

Dalam rapat terbatas lanjutan pembahasan *food estate* di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (23/9/2020), Presiden Joko Widodo mengingatkan bahwa penyediaan cadangan pangan nasional adalah agenda strategis. Ini, tambah Jokowi, agenda yang harus dilakukan dalam rangka mengantisipasi kondisi krisis pangan akibat pandemi COVID-19.

"Bahkan, FAO sendiri sudah mengingatkan berkali-kali mengenai krisis pangan tersebut," ujar Kepala Negara.

Adanya program penyediaan pangan nasional juga untuk mengantisipasi perubahan iklim. Selain itu juga untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan. "Ini penting bagi bangsa ini."

Wajar bila Presiden khawatir soal penyediaan pangan. Dalam konteks ini, sinyalemen yang disampaikan Kepala Negara tergambarkan dari data BPS yang menyebutkan produksi padi pada 2019 hanya sebesar 54,6 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), turun sebanyak 4,6 juta ton atau 7,76% dibandingkan dengan 2018.

Bila pada 2020 produksi pangan nasional cukup baik dan aman dalam menyangga kebutuhan, itu tak lepas dari kondisi cuaca yang mendukung. Tak ada kemarau kering seperti tahun 2019. Namun, ke depan cuaca tak selalu akan bersikap bersahabat. Adakah Indonesia siap menghadapi fluktuasi ini?

Menyikapi persoalan pangan itu, Kementerian Pertanian pun sudah menyiapkan empat strategi untuk memaksimalkan produksi sektor pertanian. Pertama, melakukan ekstensifikasi pada lahan rawa. Kedua, mempersiapkan pangan lokal sebagai subsitusi makanan pokok yang selama ini mengandalkan beras. Ketiga, membentuk lumbung pangan di tiap wilayah, mulai dari desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi. Terakhir, membuat *food estate* di beberapa tempat dengan *modern farming*.

Masalah ketahanan pangan telah menjadi isu krusial cukup lama. Dalam satu kesempatan, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo

pun mengingatkan negara ini masih membutuhkan perluasan lahan sebesar 200.000 hektare untuk menambah pasokan pangan, khususnya di tengah pandemi COVID-19.

"Saya masih butuh 200.000 ha untuk mencapai katakanlah bila kita ingin agar stok Masa Tanam (MT) I dan MT II ada stok tambahan. Artinya, bila COVID-19 ini terus berlangsung dua tahun, saya sudah mempersiapkan makanan," ujar Syahrul, Rabu (26/8/2020).

Khusus untuk *food estate*, pemerintah telah menyiapkan dua lokasi, di Kalimantan Tengah dan Sumatra Utara. Di Kalimantan Tengah, areanya meliputi Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau. Di kedua Kabupaten di Kalimantan Tengah itu terdapat lahan sawah seluas 148.000 hektare yang sudah ada irigasinya. Di lahan ini, menurut rencana, akan ditanam padi.

Di kedua kabupaten itu juga terdapat lahan yang belum teririgasi seluas 622.000 hektare. Menurut rencana, lahan itu akan dikembangkan untuk tanaman industri seperti singkong, jagung, dan lahan pendukung budidaya peternakan.

Berikutnya, di Sumatra Utara, terutama Kabupaten Humbang Hasundutan. Proyek lumbung pangan di Humbang Hasundutan tengah disiapkan lahan sekitar 30.000 hektare untuk dikelola hingga tiga tahun ke depan. Pada tahun ini, di kabupaten itu tengah dikerjakan sebuah klaster terpadu seluas 1.000 hektare sebagai percontohan nasional.

"Ini yang ingin kita prioritaskan terlebih dahulu," kata Jokowi dalam rapat terbatas, Rabu (23/9/2020).

Presiden juga mengingatkan pentingnya perumusan rencana induk lumbung pangan. Dia pun meminta rencana induk tersebut segera diselesaikan. Selain itu, Jokowi juga meminta jajarannya untuk menyelesaikan infrastruktur pendukung akses jalan. Jokowi pun meminta Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Sofyan Djalil menyelesaikan masalah pembebasan lahan

di lumbung pangan. “Masih terdapat beberapa masalah yang perlu segera diselesaikan yaitu yang berkaitan dengan kepemilikan lahan di area *food estate*. Saya meminta Menteri ATR/BPN (Sofyan Djalil) untuk menyelesaikan masalah pembebasan lahan di lumbung pangan tersebut,” tambah Jokowi.

Sumber: *https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengawal-ketersediaan-pangan-nasional.*
Penulis: Firman Hidranto, tanggal 2 Oktober 2020.

Petunjuk kerja:

- Bacalah artikel di atas dengan cermat!
- Kerjakan tugas secara berkelompok!
- Tuliskan dan sampaikan pendapat kalian!

Tugas:

1. Berdasarkan artikel di atas, temukan kelangkaan apa yang terjadi? Mengapa terjadi kelangkaan tersebut? Jelaskan faktor-faktor penyebabnya!
2. Amatilah lingkungan kalian berada, temukan persoalan yang mirip seperti yang terjadi pada artikel di atas? Jelaskan mengapa kelangkaan tersebut terjadi!
3. Tuliskan pendapat kalian tentang solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut!
4. Tuliskan prediksi yang kemungkinan terjadi di masa mendatang apabila kelangkaan tersebut terus menerus terjadi!

3. Cara Bertindak Ekonomis: Skala Prioritas dan Literasi Keuangan

Setelah kalian belajar tentang kebutuhan dan keinginan, kalian akan menemukan adanya ketimpangan antara jumlah kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan. Kondisi yang menunjukkan ketika manusia tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhannya disebut kelangkaan. Jumlah kebutuhan manusia lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Ilmu ekonomi menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah atau tantangan tersebut. Tindakan ekonomi rasional menuntun kalian untuk menentukan prioritas sehingga dapat meminimalkan biaya (*cost*) dan dapat memberikan keuntungan (*benefit*). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), prioritas adalah mendahulukan dan mengutamakan daripada yang lain. Ketika kalian menyusun skala proritas, terdapat hal-hal yang mesti diperhatikan, yaitu:

- Kemampuan finansial (tingkat pendapatan)

  Ketika menyusun kebutuhan atau menentukan keinginan, hendaknya kalian menyesuaikan dengan kemampuan, yaitu jumlah pendapatan.

- Status sosial (kedudukan secara sosial)

  Secara sosiologis, individu berada pada posisi sosial tertentu yang ditentukan berdasarkan profesi dan kelas sosial. Berdasarkan profesi, misalnya si A seorang fotografer dan si B seorang penulis. Perbedaan profesi ini akan memengaruhi cara individu menentukan prioritas kebutuhannya. Berdasarkan kelas sosial contohnya, prioritas kebutuhan seorang direktur perusahaan tentu berbeda dengan prioritas seorang karyawan.

- Lingkungan

  Dalam hal ini, lingkungan dipahami sebagai lingkungan sosial dan fisik (alam) yang dapat memengaruhi cara individu menyusun dan menentukan proritas. Sebagai contoh, mereka yang tinggal di tempat

berhawa dingin akan memiliki proritas berbeda dari mereka yang tinggal di tempat berhawa panas.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut kalian bagaimana faktor lingkungan dapat memengaruhi manusia dalam menentukan skala prioritas? Berikan contohnya!

a. Literasi Keuangan

Ketika kalian berupaya memenuhi kebutuhan dan melakukan tindakan ekonomi, terutama tindakan rasional, terdapat beberapa pertimbangan yang akan dilakukan. Berbagai pertimbangan tersebut dipengaruhi oleh kecakapan dan pengetahuan. Dalam hal ini, literasi keuangan berupaya untuk mengatasi berbagai masalah terkait aktivitas ekonomi yang berisiko dan tidak jelas.

Mengacu pendapat dari berbagai ahli, literasi keuangan adalah kecakapan dan kemampuan untuk menentukan keputusan yang efektif dan bijaksana terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan. Ketika kalian berupaya memenuhi kebutuhan dengan melakukan aktivitas ekonomi, literasi keuangan sangat dibutuhkan. Literasi keuangan mencakup cara mengelola uang dengan bijaksana. Literasi keuangan memberikan pengetahuan agar kita mampu memutuskan pilihan yang paling baik dan menguntungkan. Dengan kata lain, literasi keuangan erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan yang baik. Sebagai bagian dari pelaku ekonomi, kalian diharapkan mengetahui dan memahami dengan baik berbagai hal mengenai pelaku dan aktivitas ekonomi. Pada bab ini, secara khusus kalian akan belajar tentang literasi keuangan yang terkait dengan bank dan lembaga keuangan nonbank. Agar kalian dapat lebih memahami tentang pengelolaan keuangan dan upaya pemenuhan kebutuhan, kerjakan aktivitas belajar berikut ini!

Lembar Aktivitas 3

Bagaimana Mengelola Uang secara Efektif?

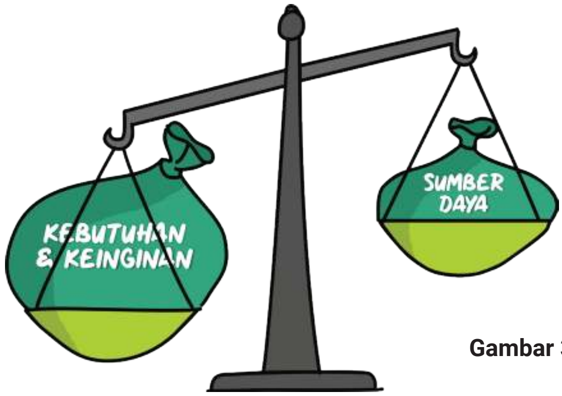
Budi seorang pelajar SMA kelas X. Setiap bulan orang tuanya memberikan uang saku sebesar Rp450.000. Peruntukkan uang saku sesuai kesepakatan dengan orang tuanya adalah untuk beberapa pengeluaran, yaitu makan siang, dana transportasi, dana komunikasi, dana sosial, dan menabung. Apabila kalian menjadi Budi, hal apa sajakah yang akan kalian lakukan sehingga dapat mengelola uang dengan efektif?

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri!
- Tulis dan hitung pengelolaan uang di buku kalian!
- Sampaikan pendapat kalian di kelas!

Tugas

- Sebagai Budi, kalian diminta untuk membuat pengelolaan keuangan, bagaimana mengelola uang tersebut secara efektif dengan memperhatikan berbagai pengeluaran?
- Tulislah hal-hal yang mesti Budi masukkan sebagai prioritas kebutuhan serta jumlah pembagian uangnya!
- Jelaskan alasan rasional mengapa Budi harus mengatur skala prioritasnya?
- Jika Budi mendapatkan tambahan uang saku sebesar Rp150.000. Susunlah perubahan skala prioritas dan jelaskan alasan rasionalnya!



Gambar 3.7

Setelah kalian belajar berbagai materi tersebut, dapatkah kalian menjelaskan pokok kajian dari ilmu ekonomi? Terdapat dua macam pokok persoalan ekonomi yaitu terdapat beragam kebutuhan manusia dan tidak terbatasnya keinginan manusia Sedangkan sumber, alat atau sarana pemenuhan kebutuhan dan pemuas keinginan sangat terbatas baik jumlah, bentuk, macam, waktu dan tempat (Gilarso, 2004: 15). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapatkah kalian mencari contohnya?

4. Pembagian Ilmu Ekonomi

Untuk mempermudah mempelajari ilmu ekonomi, beberapa ahli membuat pembagian ilmu ekonomi. Setidaknya, terdapat tiga kategori ilmu ekonomi (Gilarso, 2004: 42), yaitu:

- **Ilmu ekonomi deskriptif** adalah analisis yang mendeskripsikan kenyataan suatu kondisi dan persoalan ekonomi.
- **Ilmu ekonomi teori** adalah analisis yang menjelaskan mengenai definisi, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem perekonomian
- **Ilmu ekonomi terapan** adalah analisis teori ekonomi untuk diterapkan dalam mengatasi berbagai masalah ekonomi melalui kebijakan ekonomi.

Agar lebih memahami penjelasan materi di atas, kalian dapat mengembangkannya melalui berbagai macam sumber belajar dan buku. Kalian juga bisa mengamati lingkungan sekitar untuk menemukan berbagai contoh dari pembagian ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fokus kajiannya ilmu ekonomi teori juga dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. **Ekonomi makro** adalah ilmu ekonomi yang fokus kajiannya mempelajari ekonomi secara luas (nasional/internasional). Kajian ekonomi makro adalah persoalan ekonomi yang menyangkut suatu negara. Misalnya pendapatan dan produk nasional, jumlah uang yang beredar, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan tingkat pengangguran, serta hal lainnya yang sifatnya makro.
2. **Ekonomi mikro** adalah ilmu ekonomi yang fokus kajiannya mempelajari hal-hal yang tingkatnya kecil, misalnya pada level individu atau organisasi. Sebagai contoh, laba-rugi suatu perusahaan, keputusan konsumen ketika melakukan transaksi dan sebagainya.
3. **Ekonomi Syariah** merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara yang sesuai ajaran agama Islam. Meski dalam beberapa hal memiliki nilai-nilai yang serupa, hal utama yang membedakan ilmu ekonomi syariah dengan ilmu ekonomi lainnya adalah pedoman aktivitasnya. Ekonomi syariah akan selalu mengacu pada Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran agama Islam. Contoh aplikasi dari ekonomi syariah adalah bank syariah, badan wakaf, hingga badan zakat. Walaupun berdasar pada ajaran agama Islam, ekonomi syariah dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh siapa saja serta tidak terbatas pada agama seseorang. Oleh karena itu, sebagai ilmu, ekonomi syariah dapat dipelajari oleh siapa pun tanpa adanya paksaan untuk mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Nah, dari penjelasan secara singkat di atas, dapatkah kalian menemukan perbedaan dan persamaannya? Jawablah pertanyaan tersebut dengan mencari infomasi dari berbagai sumber.

B. Kegiatan Ekonomi



Gambar 3.8 Suasana kantin sekolah

Sumber: Hamad Muhammad Kamal/ Wikimedia C0ommons/ CC-BY-SA 4.0 (2019)

Amatilah foto di atas, adakah yang belum pernah makan di kantin sekolah atau warung di dekat sekolah kalian? Ketika kalian melakukan aktivitas makan atau membeli suatu barang di kantin, kegiatan ekonomi apa sajakah yang terjadi? Apakah kalian mampu memenuhi kebutuhan kalian tanpa bantuan dari pihak lain? Jawabannya tentu saja tidak. Ketika kalian membutuhkan alat tulis dan segala hal kebutuhan lainnya, kalian membutuhkan pihak lain yang menyediakan barang atau jasa tersebut.

Barang atau jasa yang kalian nikmati itu diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor. Sementara kalian yang menikmati barang atau jasa adalah konsumen. Pengategorian tersebut berdasarkan pada kegiatan ekonomi yang dilakukan dan semua yang terlibat dalam aktivitas ekonomi disebut sebagai pelaku ekonomi. Secara

umum, materi ini pernah kalian pelajari di bangku SMP. Terdapat tiga kegiatan ekonomi, yaitu:

- **Produksi** adalah usaha untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa.
- **Distribusi** adalah usaha untuk menyalurkan dan mendistribusikan barang dan jasa hingga ke konsumen. Contoh berbagai kegiatan distribusi adalah perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, pengklasifikasian, penjualan, dan promosi.
- **Konsumsi** adalah usaha untuk menghabiskan dan mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa.

Dari ketiga kegiatan ekonomi di atas dapatkah kalian mencari contoh di lingkungan sekitar kalian? Kerjakan aktivitas di bawah ini untuk meningkatkan pemahaman kalian tentang kegiatan ekonomi.

Lembar Aktivitas 4

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas dengan berkelompok!
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas!

Tugas

- Amatilah lingkungan sekitar kalian dan temukan berbagai masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi, misalnya hal yang terkait dengan konsumsi, distribusi dan produksi.
- Buatlah daftar pertanyaan yang hendak ditanyakan ke para pelaku ekonomi, baik konsumen, distributor maupun produsen.
- Lakukan wawancara dengan para pelaku ekonomi yang menurut kalian representatif!
- Buatlah laporan dari kegiatan belajar kalian!
- Diskusikan temuan kalian di kelas!

	Produksi	Distribusi	Konsumsi
Tantangan/ masalah yang dihadapi			
Peluang yang dapat menjadi solusi			

Format tugas ini dapat kalian gunakan untuk menuliskan temuan, tetapi kalian dapat mengembangkan laporan dalam berbagai bentuk, misalnya poster, buletin, film, presentasi, dan masih banyak lagi.

Aksi lanjutan: Kalian dapat melakukan kampanye mengenai solusi yang ditawarkan melalui media sosial dengan membuat infografis, poster, film pendek dan lain-lain.

C. Pasar dan Terbentuknya Harga Pasar

Setelah kalian belajar tentang kegiatan ekonomi, materi selanjutnya akan mempelajari tentang pasar dan terbentuknya harga pasar. Kalian tentu pernah berbelanja, baik itu di pasar tradisional, swalayan, maupun pasar daring (*marketplace*). Namun, apakah sebenarnya pasar itu? Bagaimana harga pasar dapat terbentuk? Pada materi ini, kalian akan mempelajari tentang permintaan, penawaran, serta proses terjadinya keseimbangan harga atau terbentuknya harga pasar.

Ketika kalian berbelanja, pernahkah kalian bertanya, bagaimana keseimbangan harga dapat terbentuk? Saat membeli suatu barang, apakah kalian pernah memikirkan bahwa tawar menawar yang kalian lakukan adalah proses untuk membentuk harga pasar atau keseimbangan harga?

Pada dasarnya keseimbangan harga terbentuk dari proses kesepakatan antara penjual dan pembeli atas barang atau jasa dengan jumlah tertentu dan tingkat harga tertentu. Secara sederhana, keseimbangan harga bisa digambarkan sebagai titik perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Lalu, apa itu kurva permintaan dan kurva penawaran? Apa relasinya dengan keseimbangan harga? Berikut penjelasannya.



Gambar 3.9 Suasana jual beli di pasar *Sumber: Falaq Lazuardi/Unsplash.(2018)*

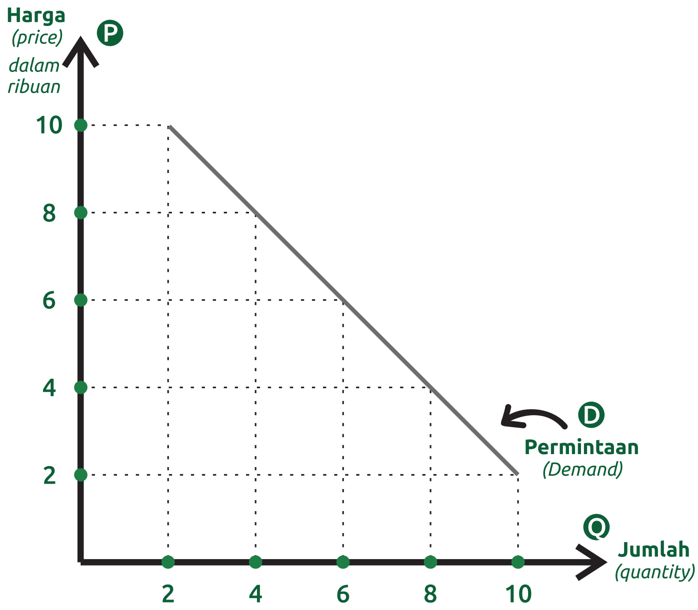
1. Permintaan (*Demand*)

Setiap orang tentu memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Namun, pernahkan kalian berpikir bagaimana dan dari mana kebutuhan tersebut terpenuhi? Biasanya orang akan melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut. Keinginan seseorang untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa inilah yang disebut permintaan. Permintaan (*demand*) dapat dijelaskan sebagai jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli atau diminta oleh seseorang/konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

Faktor yang memengaruhi permintaan antara lain: tingkat harga barang itu sendiri, tingkat pendapatan, perilaku/selera konsumen, perkiraan harga di masa yang akan datang, harga barang lain (substitusi) dan pelengkap (komplementer) tren/perubahan mode, perilaku produsen, dan jumlah penduduk. Akan tetapi, masih banyak juga faktor-faktor yang memengaruhi permintaan selain yang disebutkan di atas. Untuk itu kalian perlu bersikap kritis dan analitis untuk mempermudah kalian mempelajari ilmu ekonomi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hukum permintaan menggambarkan hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang yang diminta. **Hukum permintaan** menyatakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dan tingkat harga berkorelasi negatif atau berbanding terbalik. Ini artinya, "Jika tingkat harga naik, maka jumlah barang yang diminta turun. Sebaliknya, jika tingkat harga turun, maka jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan". Hukum permintaan berlaku *ceteris paribus*, artinya faktor-faktor lain selain harga barang itu sendiri dianggap tetap.

Harga (Rupiah)	Jumlah Yang Diminta (eksemplar)
10.000	2
8.000	4
6.000	6
4.000	8
2.000	10



Adapun hal-hal yang dapat memengaruhi permintaan di luar harga barang itu sendiri (tidak dalam kondisi *ceteris paribus*) adalah sebagai berikut:

- **Harga barang-barang lain**

Harga barang-barang lain dapat memengaruhi permintaan dari suatu barang. Barang-barang lain yang dimaksud dapat berupa harga barang substitusi dan harga barang pelengkap/komplementer. Harga barang substitusi dapat memengaruhi permintaan. Misalnya, permintaan kopi sebagai barang substitusi dari teh meningkat karena pada waktu yang bersamaan harga teh semakin mahal. Selain itu harga barang komplementer juga dapat memengaruhi permintaan seperti gula dengan teh yang merupakan barang komplementer. Ketika harga teh naik maka permintaan terhadap gula akan menurun.



Gambar 3.10 Ketika harga teh naik, maka permintaan terhadap gula akan turun.

- **Pendapatan**

Pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam memengaruhi permintaan. Saat pendapatan masyarakat cenderung rendah maka permintaannya akan cenderung menurun. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan masyarakat cenderung tinggi maka permintaannya akan banyak karena daya beli masyarakat meningkat. Ini artinya semakin banyak barang atau jasa yang mampu dibeli oleh masyarakat.



Gambar 3.11

- **Selera masyarakat**

Selera masyarakat juga dapat memengaruhi secara langsung permintaan suatu barang atau jasa. Kalian tentu memiliki selera tertentu pada suatu barang atau jasa yang ingin dibeli. Sebagai contoh, apabila kalian gemar minum kopi, meskipun harga kopi naik, kalian akan tetap membeli kopi tersebut.



Gambar 3.12

- **Ekspektasi di masa depan**

Ekspektasi di masa depan ini terkait dengan kemampuan seseorang untuk memprediksi naik atau turunnya harga suatu barang di masa depan. Contohnya, menjelang hari raya, harga cabai diprediksi akan naik, maka permintaan terhadap cabai akan meningkat/banyak.

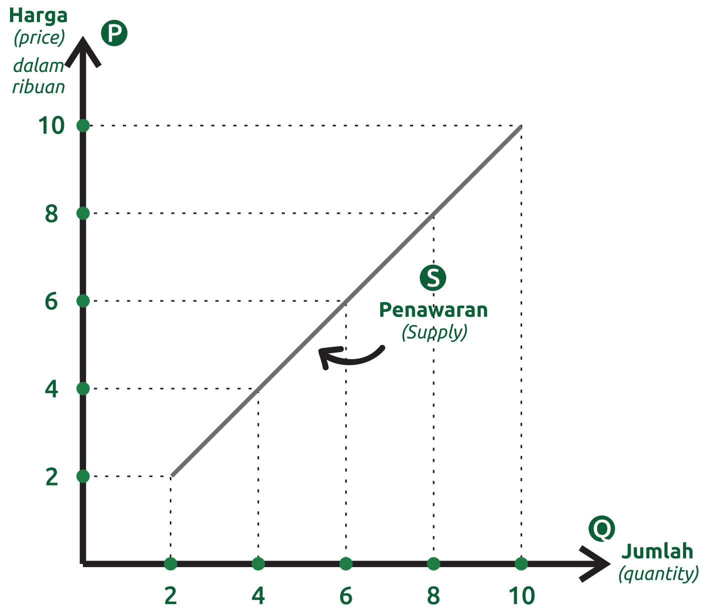


Gambar 3.13

2. Penawaran *(Supply)*

Jika dari sudut pandang konsumen kalian menemukan teori permintaan, maka dari perspektif produsen terdapat perspektif lain yakni penawaran. Pada dasarnya penawaran merupakan teori yang membahas hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dan tingkat harga barang itu sendiri. Teori penawaran juga menggunakan hukum *ceteris paribus*, yang berarti faktor-faktor lain selain harga barang itu sendiri dianggap tetap. Dengan kata lain, kalian dapat menganalisis perubahan penawaran yang diberikan oleh produsen kepada konsumen menggunakan faktor harga barang itu sendiri dan mengasumsikan faktor-faktor lain tetap. Karena permintaan merupakan sudut pandang konsumen, maka **hukum teori penawaran berlawanan dengan hukum pada teori permintaan**. Pada teori penawaran, terdapat hukum yang menyebutkan, "Semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin banyak barang yang ditawarkan. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit barang yang ditawarkan." Karena hukum penawaran berlawanan dengan hukum permintaan, maka kurva penawaran juga berlawanan dengan kurva permintaan. Untuk memahaminya lebih dalam, kalian dapat mencermati kurva penawaran sebagai berikut.

Harga (Rupiah)	Jumlah Yang Diminta (eksemplar)
10.000	10
8.000	8
6.000	6
4.000	4
2.000	2



Ada beberapa hal yang dapat memengaruhi penawaran di luar harga barang itu sendiri (*ceteris paribus*), yaitu:

- **Harga barang lain**

  Faktor harga barang-barang lain dapat memengaruhi permintaan, sehingga harga barang lain juga dapat memengaruhi penawaran. Barang-barang substitusi maupun komplementer berhubungan satu sama lain dan akan saling memengaruhi. Hal ini disebabkan produsen dalam memproduksi suatu barang juga akan mempertimbangkan adanya barang substitusi ataupun barang komplementer dari produk mereka.

- **Biaya produksi**

  Biaya produksi berkaitan dengan jumlah pengeluaran produsen untuk memproduksi suatu barang. Karena produsen akan menjual produknya dengan tingkat keuntungan tertentu, maka harga dasar untuk memproduksi produk tersebut akan memengaruhi penawaran produsen. Dalam memproduksi suatu barang, produsen akan memperhatikan efektivitas dan efisiensi cara yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Semakin efektif dan efisien proses

produksi, maka biaya produksi akan semakin rendah dan jumlah barang yang dihasilkan dengan kualitas baik akan semakin banyak. Hal ini tentu saja akan memengaruhi penawaran barang.

- **Tujuan perusahaan**

  Setiap perusahaan tentu ingin atau berusaha untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Namun, dalam praktiknya, dunia usaha juga memiliki risiko gagal yang tidak rendah. Semakin tinggi risiko yang diambil, maka semakin tinggi pula keuntungan yang bisa didapat. Hanya saja, banyak perusahaan yang tak ingin mengambil risiko terlalu tinggi. Perusahaan akan mempertimbangkan jumlah produk yang akan mereka produksi, dan itu berarti memengaruhi jumlah barang yang akan ditawarkan. Di samping itu, ada juga perusahaan-perusahaan milik pemerintah (Badan Usaha Milik Negara atau BUMN) yang tujuan perusahaannya lebih mengutamakan kemaslahatan masyarakat daripada keuntungan, seperti Perum Peruri dan Perum Bulog. Perbedaan tujuan ini memengaruhi harga penawaran.

- **Teknologi**

  Perkembangan teknologi juga memengaruhi penawaran. Perusahaan yang menggunakan teknologi canggih akan menghasilkan barang lebih banyak dengan biaya yang lebih murah.

- **Perkiraan harga masa depan**

  Pada situasi dan kondisi tertentu, perusahaan memprediksi tentang kebutuhan yang tinggi atas suatu barang atau jasa, sehingga dapat memengaruhi suatu penawaran. Sebagai contoh, pada musim penghujan, diprediksi terjadi kenaikan permintaan terhadap jas hujan sehingga memengaruhi harga penawaran jas hujan.

- **Pajak dan subsidi**

  Kebijakan pemerintah yang terkait dengan pajak dan subsidi akan memengaruhi penawaran. Contohnya, apabila pajak suatu barang dinaikkan, maka permintaan akan cenderung menurun sehingga memengaruhi penawaran. Sebaliknya, ketika suatu barang mendapat

subsidi dari pemerintah, maka harga barang tersebut akan turun dan memengaruhi tingkat permintaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatkan kalian mencari contoh di lingkungan sekitar kalian mengenai pemintaan dan penawaran? Kemudian kerjakan aktivitas di bawah ini untuk melakukan analisis hubungan antara permintaan dan penawaran!

Lembar Aktivitas 5

Harga Masker Melejit!



Gambar 3.14 *Sumber: Bicanski/pixnio (2019)*

Penyakit corona di Indonesia mulai terdeteksi pada awal Maret 2020. Sejak itu, virus corona menyebar ke seluruh penjuru Indonesia. Berbagai tindakan pencegahan dilakukan untuk mengurangi risiko penularan mulai dari penggunaan masker, cuci tangan pakai sabun, penggunaan *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan, menjaga jarak, dan mengurangi aktivitas massal di ruang publik. Konsumsi masker yang meningkat drastis tentu berimbas pada meroketnya harga masker di pasaran. Berdasarkan data BPS per Februari 2020, permintaan masker melonjak 34 kali lipat jika dibandingkan dengan permintaan pada bulan Januari 2020.

Berdasarkan contoh kasus tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Temukan masalah permintaan dan penawaran terkait dengan masker?
2. Jelaskan mengapa terdapat masalah, baik dari perspektif permintaan maupun penawaran?
3. Adakah faktor-faktor lain yang memengaruhi timbulnya masalah tersebut selain harga masker?
4. Berikan pendapat kalian sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah di atas?

Petunjuk kerja: Kerjakan tugas secara mandiri!

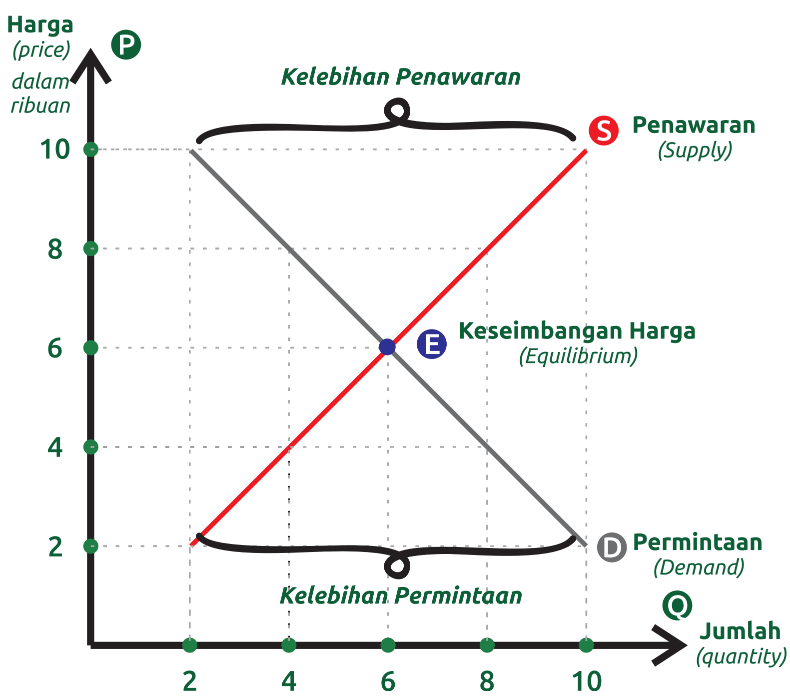
3. Harga dan Terbentuknya Harga Pasar

Setelah mempelajari konsep permintaan dan penawaran di atas, kalian tentu dapat memahami bahwa permintaan berada pada sudut pandang konsumen dan penawaran ada pada sudut pandang produsen. Pada saat permbeli dan penjual melakukan transaksi terjadi proses tawar menawar dan kesepakatan harga. Harga kesepakatan pembeli dan penjual inilah yang disebut dengan harga keseimbangan/harga pasar. Harga pasar terbentuk pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu. Keseimbangan harga atau *equilibirum* adalah keadaan ketika penjual dan pembeli sepakat pada harga dan jumlah barang tertentu.

Kalian tentu pernah belanja kebutuhan sehari-hari di pasar yang ada di sekitar kalian, misalnya sembako hingga perlengkapan sekolah, atau berbelanja daring. Pada proses jual beli yang kalian lakukan, biasanya ada proses tawar-menawar harga, baik secara tatap muka langsung maupun via *chat*, dengan penjual. Dari perspektif kalian (permintaan) tentu akan menawar dengan harga yang rendah untuk jumlah barang tertentu. Sebaliknya, dari perspektif penjual (penawaran) tentu akan menawarkan

harga barang yang tinggi untuk jumlah barang tertentu. Setelah proses tawar-menawar, kemudian akan disepakati tingkat harga pada jumlah barang tertentu antara kalian dan penjual. Itulah yang disebut dengan harga keseimbangan/*equilibrium*. Jika kalian melihatnya dari kurva, akan terjadi titik potong antara kurva permintaan dan kurva penawaran. Titik potong itulah yang disebut harga keseimbangan atau titik *equilibrium*. Harga keseimbangan dapat terlihat pada contoh permintaan dan penawaran di bawah ini.

Harga (Rupiah)	Jumlah Permintaan (eksemplar)	Jumlah Penawaran (eksemplar)	Sifat Interaksi
10.000	2	10	Kelebihan Penawaran
8.000	4	8	Kelebihan Penawaran
6.000	6	6	Keseimbangan
4.000	8	4	Kelebihan Permintaan
2.000	10	2	Kelebihan Permintaan



Berdasarkan penjelaskan tersebut, dapatkah kalian mencari dua contoh pada kehidupan sehari-hari yang mencerminkan harga keseimbangan? Bagaimana proses terbentuknya harga keseimbangan?

4. Fungsi Permintaan dan Penawaran

Setelah memahami konsep permintaan dan penawaran, sekarang kalian dapat menghitung fungsi permintaan dan penawaran. Untuk menghitung nya, kalian dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

Keterangan:

P : Harga
P1 : Harga diketahui 1/ harga awal
P2 : Harga diketahui 2/ harga perubahan (naik/turun)
Q : Jumlah barang
Q1 : Jumlah Barang diketahui 1 /jumlah awal
Q2 : Jumlah Barang diketahui 2/ jumlah perubahan (naik/turun)

Contoh:

Jika harga barang Rp4.000 per unit maka retno akan membeli sejumlah 5 unit. Sedangkan jika harga barang turun menjadi Rp2.000 per unit maka Retno akan membeli barang sejumlah 10 unit. Tentukanlah fungsi permintaannya!

Diketahui:

P1 : 4000

P2 : 2000

Q1 : 5

Q2 : 10

Kerjakan menggunakan rumus:

$$\frac{P - P1}{P2 - P1} = \frac{Q - Q1}{Q2 - Q1}$$

$$\frac{P - 4.000}{2.000 - 4.000} = \frac{Q - 5}{10 - 5}$$

$$\frac{P - 4.000}{-2.000} = \frac{Q - 5}{5}$$

5P-20000 = -2000Q + 10000

5P = -2000Q + 10000 + 20000

5P = -2000Q + 30000

P = -400Q + 6000

Jadi fungsi permintaannya adalah P = -400Q + 6000

Bagaimana, kalian tentu dapat memahami perhitungan fungsi permintaan di atas bukan? Sekarang kalian dapat mencoba mencari fungsi penawaran dengan rumus yang sama. Ayo coba kerjakan soal di bawah ini dan tentukan fungsi penawarannya dengan tepat!

Ibu Sukma adalah seorang pedagang jus buah di pasar. Pada saat pasar ramai dengan banyak pembeli, dia menjual jusnya dengan harga Rp6.000 per gelas, dan jumlah yang ditawarkan adalah 20 unit. Jika Ibu Sukma menjual dengan harga Rp8.000 per unit, jumlah penawarannya adalah 40 gelas. Tentukanlah fungsi penawarannya!

5. Pasar dan Aktivitas Ekonomi

Setelah kalian memahami konsep permintaan, penawaran, harga keseimbangan, atau terbentuknya harga pasar, kini kalian akan mempelajari pengertian pasar dan aktivitas yang ada di dalamnya. Kalian pasti pernah belanja kebutuhan sehari-hari atau perlengkapan sekolah di pasar. Namun, sebenarnya apa definisi pasar? Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk transaksi. Pengertian ini tidak terbatas pada pasar fisik, tetapi juga secara daring (*online*). Saat ini bentuk pasar memang tidak hanya pasar berupa wujud fisik seperti yang biasa kalian lihat. Pasar di era modern ini juga dapat berupa jual beli *online* yang dapat kalian akses melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Melalui berbagai aplikasi belanja berbasis TIK, kalian dapat bertransaksi tanpa perlu bepergian ke mana-mana. Secara umum, keduanya dapat dibedakan menjadi pasar konkret dan pasar abstrak.

Selain dibedakan menjadi pasar konkret dan abstrak. Dilihat dari strukturnya, pasar juga dibedakan menjadi pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Pasar persaingan sempurna merupakan pasar yang paling ideal karena pasar ini dapat menjamin terwujudnya kegiatan ekonomi yang lebih efisien. Pasar persaingan sempurna memiliki banyak penjual dan pembeli serta harga terbentuk melalui mekanisme pasar sehingga penjual maupun pembeli tidak dapat memengaruhi keadaan pasar. Tidak ada satu penjual atau pembeli yang dominan dalam pasar persaingan sempurna. Namun, dalam praktiknya, pasar persaingan sempurna tidak ada. Yang ada hanyalah ciri-ciri pasar yang mendekati pasar persaingan sempurna. Selain pasar persaingan sempurna, terdapat pula pasar persaingan tidak sempurna. Umumnya, pasar persaingan tidak sempurna ini juga dibagi menjadi beberapa jenis antara lain, pasar monopoli, monopolistis, dan oligopoli. Pada pasar persaingan tidak sempurna umumnya akan ada penjual atau pembeli yang dominan dan dapat memengaruhi pasar.

Penjelasan konsep

- **Pasar monopoli** adalah suatu bentuk pasar ketika hanya ada satu penjual/pembeli sehingga penjual/pembeli tersebut dapat menentukan harga pasar.
- **Pasar oligopoli** adalah suatu bentuk pasar ketika hanya ada beberapa penjual (biasanya kurang dari 10 penjual) dengan jumlah pembeli yang banyak. Para penjual ini dapat bersepakat untuk menentukan harga bersama yang menguntungkan bagi mereka.
- **Pasar monopolistik**, disebut juga pasar persaingan monopolistik, adalah bentuk pasar yang terdapat banyak penjual dengan barang serupa tetapi terdiferensiasi (memiliki perbedaan).

Dengan adanya pasar, manusia dapat memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup dan menaikkan taraf hidup. Setiap tindakan manusia untuk terus memenuhi kebutuhan dan menaikkan taraf hidupnya inilah yang disebut dengan aktivitas ekonomi. Agar kalian lebih memahami tentang struktur pasar dan dampak persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern, serta antara pasar konkret (*offline store*) dan pasar abstrak (*online store*), kerjakan aktivitas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 6

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas di bawah ini secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.
- Amatilah lingkungan sekitar kalian untuk menjawab pertanyaan di bawah ini.
- Tulis atau ketik laporan kalian.

- Jawablah dan diskusikan dengan temanmu beberapa pertanyaan di bawah ini.
- Sampaikan pendapat kalian di kelas.

Pertanyaan:

- Carilah perbedaan pasar berdasarkan strukturnya!
- Gambarlah kurva permintaan dan penawaran yang sesuai dengan struktur pasar!
- Analisislah kelebihan dan kekurangan dari masing-masing struktur pasar!
- Pada kondisi seperti saat ini, manakah pasar yang paling menguntungkan untuk masyarakat, mengapa?
- Analisislah perbedaan pasar konkret dan pasar abstrak (daring)
- Bagaimana pengaruh pesatnya perkembangan teknologi infomasi terhadap pasar?
- Analisislah pengaruhnya bagi pasar konkret!



Pengayaan:

Terdapat bermacam-macam pasar berdasarkan waktu bertemunya penjual dan pembeli. Kalian dapat mencari dari berbagai sumber baik di buku maupun berbagai aplikasi daring mengenai ragam pasar berdasarkan waktu. Mengapa terdapat beragam pasar berdasarkan waktu? Temukan pula jenis pasar tersebut di daerah kalian!

D. Lembaga Keuangan



Gambar 3.15 Banca Monte dei Paschi di Siena, lembaga keuangan tertua di dunia, yang terletak di Pisa, Italia

Sumber: Petar Milošević/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2010)

Pada bagian ini kalian akan belajar tentang lembaga keuangan. Di mulai dari apa itu lembaga keuangan? Bagaimana regulasi dari berbagai jenis lembaga keuangan? Hingga bagaimana pengaruh dari lembaga keuangan untuk kehidupan sehari-hari kalian? Di samping itu, pada bagian ini kalian juga akan belajar tentang berbagai produk yang ada pada tiap-tiap lembaga keuangan yang tentunya dapat kalian rasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ketika melihat berbagai lembaga keuangan di sekitar kita, tentu timbul pertanyaan, mengapa manusia memerlukan lembaga keuangan? Apakah sebenarnya manfaat dari adanya lembaga keuangan tersebut?

Keberadaan lembaga keuangan sangat membantu masyarakat, tak terkecuali kalian sebagai seorang pelajar. Apakah kalian pernah menikmati layanan produk dari salah satu lembaga keuangan? Mungkin dari kalian ada yang pernah menjadi nasabah di suatu bank dan melakukan tarik tunai melalui mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Contoh lain terkait dengan asuransi, apakah orang tua mengasuransikan rencana pendidikan kalian? Ketika belajar di bangku SMP, kalian pernah belajar tentang bank, dan lembaga keuangan lainya. Nah, pada bagian ini kita akan memperdalam belajar tentang lembaga keuangan.

Gambar 3.16 SimPel, Simpanan Pelajar. Salah satu produk jasa keuangan yang diluncurkan oleh Pemerintah untuk membangun budaya gemar menabung dan melatih pengelolaan keuangan mandiri sejak dini.



1. Bank

a. Pengertian Bank

Kalian mungkin pernah melihat bank yang ada di sekitar tempat tinggal atau di sekitar sekolah. Berbagai jenis bank tersebut tentu menyediakan produk-produk layanannya. Mulai dari memfasilitasi masyarakat untuk menabung hingga memberikan kredit bagi masyarakat. Beberapa di antara kalian mungkin telah secara langsung menjadi konsumen dari layanan yang disediakan dengan menabung di bank. Namun, apakah sebenarnya bank itu?

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Secara sederhana bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat demi kemaslahatan bersama.

Beberapa materi di bawah ini akan menjelaskan tentang fungsi dan tujuan bank serta aneka jenis bank yang kalian temukan dalam lingkungan sekitar.

b. Fungsi dan Tujuan Bank

Selaras dengan konsep bank yang telah kalian pahami, fungsi dan tujuan bank adalah sebagai berikut:

- Bank sebagai penghimpun dana masyarakat

  Dalam hal menghimpun dana dari masyarakat, bank bertindak sebagai wadah atau fasilitator bagi masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, deposito, giro, dan lain sebagainya.

- Bank sebagai penyalur dana untuk masyarakat

  Dalam hal menyalurkan dana kepada masyarakat, bank dapat memberikan layanan dalam bentuk kredit.

c. Jenis Bank

- Bank Sentral

  Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004, bank sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort*. Di Indonesia, bank sentral adalah Bank Indonesia.

- Bank Umum

  Menurut Undang Undang Nomor 10 tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- Bank Perkreditan Rakyat

  Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Berdasarkan prinsip kegiatannya bank umum dan BPR dibagi menjadi dua, yakni konvensional dan syariah. Konvensional sendiri dapat diartikan sebagai bank yang menggunakan sistem-sistem yang berlandaskan pada pada hukum positif yang berlaku di suatu negara, sedangkan bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya dengan menggunakan pedoman/sistem yang sesuai dengan syariat Islam. Kalian tentu dapat mengetahui contoh bank konvensional dan bank syariah dari lingkungan sekitar. Namun, apakah kalian tahu atau sudah pernah merasakan perbedaan produk dari kedua bank tersebut? Untuk menggali lebih dalam pengetahuan kalian mengenai bank, kerjakanlah aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 7

Menganalisis Bank

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi produk antarbank, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan sumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan hasil temuan kalian di kelas!

Petunjuk kerja:

1. Buatlah perbandingan antara bank sentral, bank umum dan BPR!
2. Temukan, perbedaan tugas dan fungsi dari bank sentral, bank umum, dan BPR!
3. Analisislah mana yang paling menguntungkan antara bank umum dan bank perkreditan rakyat! (carilah contoh beberapa bank untuk dilakukan analisis, kalian dapat membuka situs web dari bank yang akan kalian analisis dan carilah informasi produknya lalu bandingkan dari kedua jenis bank tersebut).
4. Carilah salah satu koperasi simpan pinjam dan bank umum yang ada di Indonesia kemudian bandingkan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
5. Analisislah mana yang paling menguntungkan antara koperasi simpan pinjam dan bank umum.
6. Carilah berbagai jenis produk bank konvensional dan bank syariah!
7. Bandingkan kelebihan dan kekurangan produk bank konvensional dan bank syariah tersebut!

8. Jika kalian merupakan seseorang yang memiliki kesempatan untuk merasakan produk dari bank konvensional dan bank syariah, manakah yang akan kalian pilih? Uraikan alasannya!
9. Analisislah dampak dan prospek bank syariah yang ada di Indonesia.



Pengayaan:

Terdapat berbagai jenis bank berdasarkan kepemilikan dan statusnya. Gunakan berbagai sumber dan aplikasi daring untuk menambah wawasan kalian mengenai beragam jenis bank. Temukan pula contohnya di daerah kalian!

2. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)

Setelah belajar bersama mengenai lembaga keuangan perbankan, sekarang kalian akan belajar mengenai Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang terdapat di Indonesia. Berbeda dengan lembaga keuangan perbankan, IKNB memiliki jenis badan usaha yang lebih banyak. Di samping itu, IKNB juga punya tugas dan fungsi berbeda dengan lembaga keuangan perbankan. IKNB adalah badan usaha selain perbankan yang melakukan kegiatan usahanya di bidang keuangan dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. IKNB terdiri atas perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga jasa keuangan khusus, dan lembaga keuangan mikro. Berikut beberapa penjelasan terkait dengan jenis-jenis IKNB

a. Jenis-Jenis IKNB

▪ Asuransi

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian yang dimaksud asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

(1) Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau

(2) Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggug dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Kerjakan tugas di bawah ini agar kalian lebih memahami tentang asuransi:

Lembar Aktivitas 8

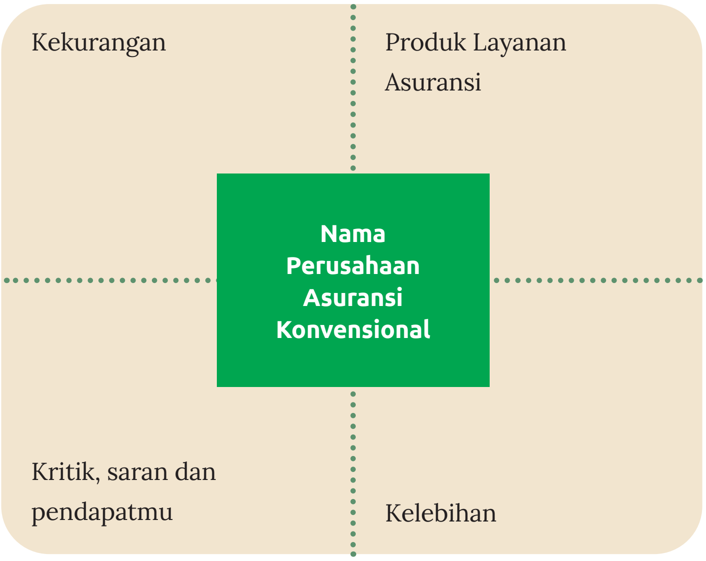
Asuransi

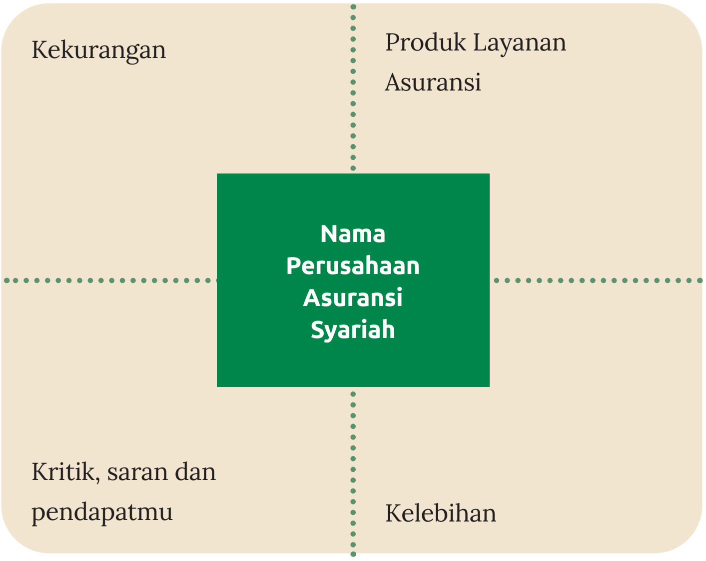
Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang asuransi, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan sumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

Buatlah perbandingan antara perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah! Analisislah perbandingannya dengan diagram berikut ini:





Kalian dapat membuka website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Default.aspx untuk mencari informasi mengenai IKNB

- ## Dana Pensiun

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun terdiri dari:

(1) Dana Pensiun Pemberi Kerja

Dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

(2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

(3) Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan

Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Kerjakan tugas berikut ini agar kalian lebih memahami tentang dana pensiun:

Lembar Aktivitas 9

Dana Pensiun

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang dana pensiun, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah dua dana pensiun yang ada di Indonesia!
2. Cermati tiap produk yang ditawarkan oleh dua dana pensiun yang telah kalian temukan!
3. Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari masing-masing dana pensiun yang telah kalian tentukan!
4. Analisislah dari keduanya, mana yang lebih menjamin prospek di masa depan?
5. Berikan kritik, saran atau pendapatmu tentang keduanya!

▪ Lembaga Pembiayaan

Berdasarkan OJK, lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga pembiayaan sendiri khusus didirikan untuk melakukan kegiatan usaha sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan/atau usaha kartu kredit.

Untuk memahami tentang lembaga pembiayaan, kalian kerjakan aktivitas berikut ini:

Lembar Aktivitas 10

Lembaga Pembiayaan

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang lembaga pembiayaan, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah dua lembaga pembiayaan yang ada di Indonesia!
2. Cermati tiap produk yang ditawarkan oleh dua lembaga pembiayaan yang telah kalian temukan!
3. Bandingkan keunggulan dan kekurangan dari masing-masing lembaga pembiayaan yang telah kalian tentukan!
4. Analisislah dari keduanya, mana yang lebih menjamin prospek di masa depan?
5. Berikan kritik, saran atau pendapatmu tentang keduanya!

- **Lembaga Jasa Keuangan Khusus**

Lembaga keuangan khusus terdiri dari beberapa lembaga atau perusahaan yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat khusus. Lembaga ini biasanya berkaitan dengan upaya mendukung program kesejahteraan masyarakat dari pemerintah. Lembaga jasa keuangan khusus meliputi: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), perusahaan pergadaian (swasta dan pemerintah), lembaga penjamin, Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PT Sarana Multigriya Finansial), PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan PT Danareksa (Persero).

Untuk memahami tentang lembaga jasa keuangan khusus, kerjakanlah aktivitas di bawah ini:

Lembar Aktivitas 11

Lembaga Jasa Keuangan Khusus

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang lembaga jasa keuangan khusus, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah tugas dan fungsi masing-masing dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia), PT Pegadaian, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Danareksa.
2. Analisislah manfaat dari setiap lembaga jasa keuangan khusus
3. Bandingkan masing-masing lembaga jasa keuangan khusus.
4. Berikan kritik, saran atau pendapatmu mengenai dampak atau kinerja capaian yang telah diraih oleh LPEI, PT Pegadaian, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Danareksa!

- **Lembaga Keuangan Mikro**

Berdasarkan OJK, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. LKM dilarang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung, oleh warga negara asing atau badan usaha yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh warga negara asing atau badan usaha asing. LKM harus dimiliki oleh warga negara Indonesia, badan usaha milik desa/kelurahan, pemerintah daerah kabupaten/kota dan koperasi. Kegiatan usaha LKM meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha.

Untuk memahami tentang lembaga keuangan mikro, kalian kerjakan aktivitas di bawah ini:

Lembar Aktivitas 12

Lembaga Keuangan Mikro

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang lembaga keuangan mikro, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Carilah satu LKM berbasis konvensional dan syariah.
2. Analisis produk yang ditawarkan dari keduanya.
3. Analisislah manfaat LKM konvensional dan syariah yang telah kalian tentukan untuk masyarakat umum.
4. Bandingkan antara LKM dan koperasi simpan pinjam. Manakah menurut kalian yang lebih menguntungkan?
5. Berikan kritik/saran/pendapatmu mengenai kedua LKM tersebut.
6. Bagaimana peran dan kontribusi dari LKM dalam mengurangi angka kemiskinan di daerah kalian?

Pengayaan:

Terdapat berbagai macam jenis koperasi berdasarkan jenis usaha dan tingkatannya. Agar kalian dapat lebih memahami tentang koperasi dan manfaatnya bagi masyarakat Indonesia, carilah dari berbagai macam sumber belajar mengenai koperasi. Temukan pula contoh koperasi di daerah kalian beserta manfaatnya bagi masyarakat di daerah kalian.



sumber: public domain/KITLV (1950)

Salah satu proklamator kemerdekaan kita ini juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Jika kalian ingin tahu lebih lanjut, simak videonya dengan memindai QR code berikut ini!

▪ Teknologi Finansial (*Financial Technology/Fintech*)

Apabila kalian melakukan transaksi daring untuk berbelanja atau menyimpan uang, kalian telah menjadi salah satu pelaku teknologi finansial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut lembaga keuangan nonbank untuk beradaptasi hingga lahirlah teknologi finansial. Teknologi finansial merupakan inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern (Sukma, 2016). Berdasarkan penjelasan OJK, aktivitas teknologi finansial meliputi peminjaman dan pembayaran yang berbasis teknologi informasi. OJK juga mencatat per 14 Agustus 2020 sudah ada 127 perusahaan *fintech* yang terdaftar di Indonesia. Kalian dapat menemukan informasi tersebut di situs web OJK.

Agar kalian lebih memahami tentang *fintech* kerjakan tugas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 13

Mengenal *Fintech*

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang *fintech*, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan narasumber yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

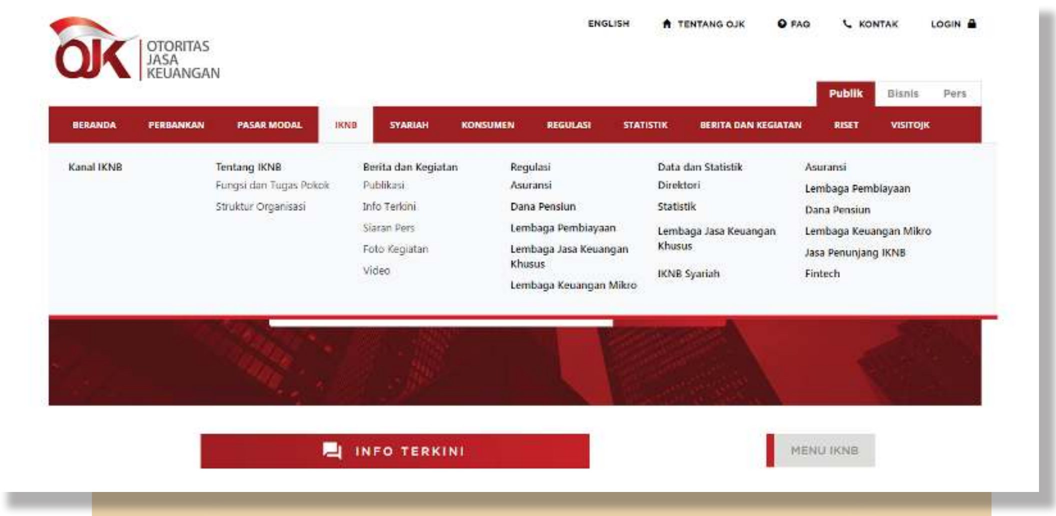
1. Carilah informasi dua contoh *fintech* yang terdaftar secara resmi di OJK!
2. Lakukan analisis keungulan dan kelemahan dari *fintech*!

3. Bandingkan dengan lembaga keuangan bank, terutama layanan dari bank umum dengan layanan *fintech*?
4. Jelaskan pendapat kalian tentang prediksi perkembangan *fintech* dalam kurun waktu 10 tahun mendatang!



Pengayaan:

Kalian dapat membuka situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/Default.aspx* untuk mencari informasi mengenai IKNB



atau kalian bisa memindai QR code di samping dengan aplikasi di ponsel pintar untuk langsung mengaksesnya.

3. Pasar Modal

Selain perbankan dan IKNB terdapat juga jasa keuangan yang memfasilitasi masyarakat untuk jual beli modal, yakni pasar modal. Pasar modal di Indonesia dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat berbagai produk pasar modal yang diperjualbelikan di BEI. Beberapa produk tersebut di antaranya: saham, reksa dana, surat utang (obligasi) dan *Exchange Traded Fund* (ETF). Melalui BEI, masyarakat dan investor dapat melakukan jual beli terhadap produk yang dikeluarkan oleh emiten yang terdaftar di BEI. Lalu, bagaimanakah sebaiknya masyarakat dan investor menentukan produk dan emiten yang tepat untuk berinvestasi?

Agar kalian lebih memahami tentang pasar modal, kerjakan tugas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 14

Pasar Modal

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakanlah berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Untuk mencari informasi tentang pasar modal, kalian dapat mencari secara daring ataupun melakukan wawancara dengan informan yang menurut kalian dapat membantu tugas kalian.
- Sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

1. Jelaskan produk pasar modal yang diperjualbelikan di BEI!
2. Analisislah keunggulan dan kelemahan dari setiap produk!
3. Carilah informasi tentang langkah-langkah agar dapat berinvestasi di pasar modal!
4. Jika kalian memiliki uang Rp10.000.000 dan akan berinvestasi di pasar modal maka:

a. Bagaimana cara kalian menentukan emiten yang akan kalian pilih sebagai tempat berinvestasi?

b. Produk investasi apakah yang kalian pilih, jelaskan alasannya mengapa!

c. Bagaimana cara kalian dalam mengurangi risiko kegagalan/kerugian dalam berinvestasi?

5. Menurut kalian, mengapa seseorang berinvestasi di pasar modal?

6. Bandingkan kelebihan dan kekurangan investasi di pasar modal dan investasi emas!

Kalian dapat mencari informasi melalui situs BEI, www.idx.co.id/ dan berbagai sumber lain yang akuntabel dan relevan.

Salah satu kampanye yang diluncurkan BEI agar masyarakat berinvestasi di pasar modal. Untuk tahu lebih lanjut kalian bisa kunjungi alamat situs http:// *yuknabungsaham.idx.co.id/* atau memindai QR code berikut ini.

Pengayaan:

Produk dan jasa keuangan adalah hal yang sangat dinamis dalam kehidupan kita. Kalian dapat mencari dari berbagai sumber tentang berbagai produk dan jasa keuangan. Bagaimana hal itu dapat menguntungkan manusia dan bagaimana cara yang bijaksana mengelola hal tersebut.

4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Peran dan Fungsi



Gambar 3.17
Gedung Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta
Sumber: Baaqi/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011, Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga negara independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. OJK dibentuk pemerintah dengan tiga misi utama yaitu:

- Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; serta
- Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Dengan kata lain, fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. Fungsi pengaturan dan pengawasan ini meliputi sektor perbankan, pasar modal, maupun sektor IKNB.

Dalam menjalankan fungsinya, OJK berkoordinasi dengan Bank Indonesia. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasal 39, yaitu

"OJK berkoordinasi dengan Bank Indonesia dalam membuat peraturan pengawasan di bidang Perbankan. antara lain:

a. Kewajiban pemenuhan modal minimum bank;
b. Sistem informasi perbankan yang terpadu;
c. Kebijakan penerimaan dana dari luar negeri, penerimaan dana valuta asing, dan pinjaman komersial luar negeri;
d. Produk perbankan, transaksi derivatif, kegiatan usaha bank lainnya;
e. Penentuan institusi bank yang masuk kategori *systemically important bank* data lain yang dikecualikan dari ketentuan tentang kerahasiaan informasi."

Relasi OJK, Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga diatur dalam pasal 43, yaitu: "wajib membangun dan memelihara sarana pertukaran informasi secara terintegrasi."

Supaya kalian lebih memahami tentang kedua lembaga tersebut, kalian dapat mencari perbedaan antara OJK dan Bank Indonesia. Kalian bisa menggunakan berbagai sumber belajar untuk mengetahui perbedaannya.

Rekomendasi Proyek

Praktik Penelitian Ilmu Ekonomi

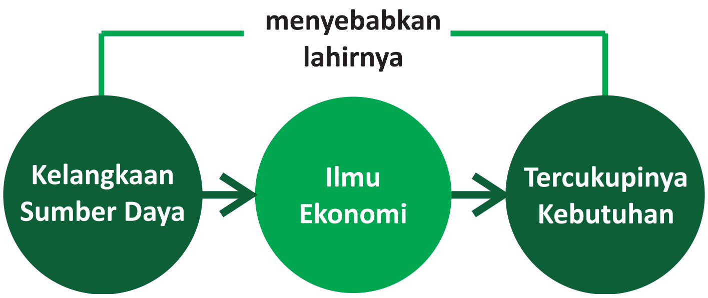
Jenis tugas: Kelompok

Tugas:

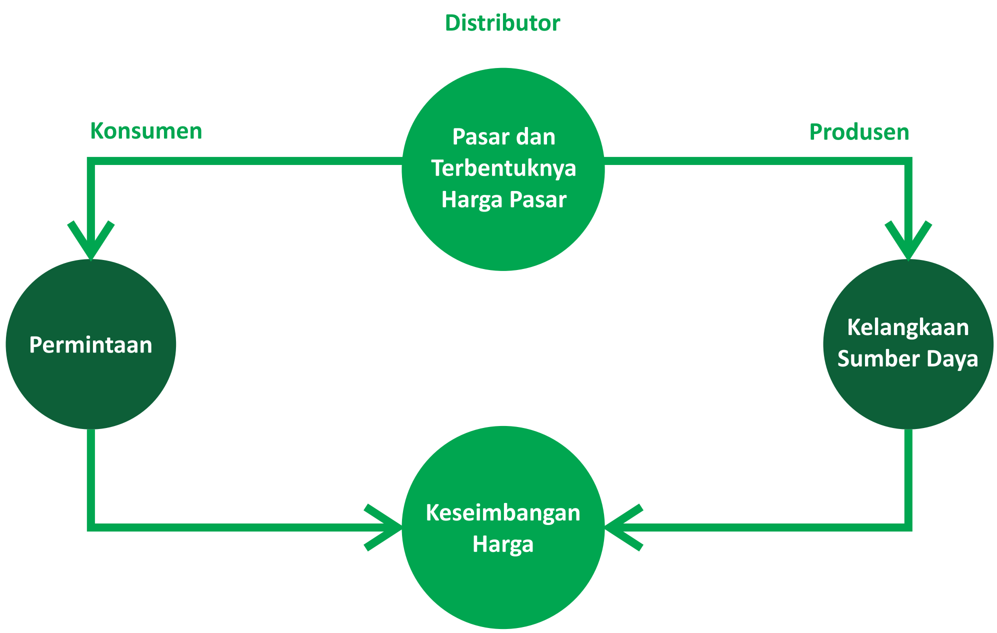
1. Bentuklah kelompok dengan teman kelas kalian secara proporsional.
2. Buatlah mini riset tentang masalah ekonomi yang terjadi di daerah kalian.
3. Carilah latar belakang masalah tersebut!
4. Susunlah identifikasi masalahnya.
5. Susunlah rumusan masalah.
6. Susunlah tujuan mini riset kalian.
7. Susunlah manfaat mini riset kalian.
8. Gunakan teori-teori yang telah kalian pelajari sebagai landasan dalam mini riset (dapat mencari sumber referensi lain yang relevan).
9. Kumpulkan data dari masalah yang telah kalian pilih (dapat berupa data sekunder maupun primer).
10. Lakukan pengolahan data dan analisis.
11. Deskripsikan hasil pengolahan data dan analisis kalian sebagai hasil mini riset
12. Buatlah simpulan serta saran sebagai penutup mini riset kalian.

Kesimpulan Visual

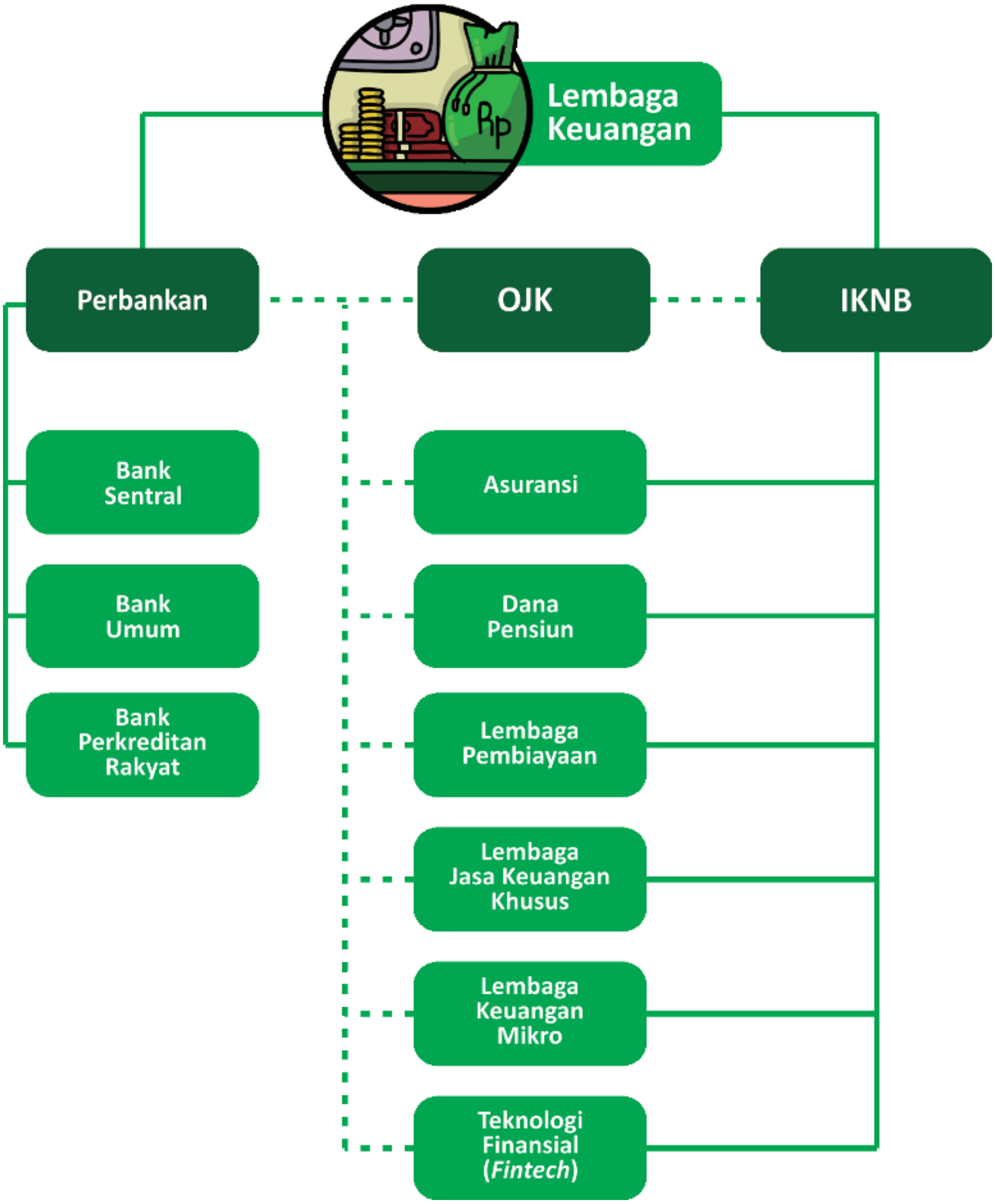
Pengantar Ilmu Ekonomi



Kegiatan Ekonomi, Pasar, dan Terbentuknya Harga Pasar



Lembaga Keuangan



Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sertakan alasan kalian!

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Penulis buku *Wealth of Nations* tahun 1776, yang juga dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi adalah
   a. David Ricardo
   b. Adam Smith
   c. John Stuart Mill
   d. Thomas Malthus

2. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

   Dirangkum dari berita Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2019, Pulau Jawa akan mengalami krisis sumber daya air hingga tahun 2070. Kelangkaan sumber daya air disebabkan adanya perubahan iklim dan konsumsi air yang meningkat sebagai akibat dari perubahan alih fungsi lahan dan jumlah penduduk yang terus bertambah. Krisis air dapat dikurangi apabila manusia menggunakan air dengan bijakasana dan melakukan daur ulang air.

   Sumber: *http://lipi.go.id/berita/krisis-air-di-jawa-dan-bagaimana-kita-harus-menyikapinya/21725*

   Faktor kelangkaan dari artikel di atas adalah
   a. Sumber daya alam
   b. Sumber daya manusia
   c. Ilmu pengetahuan
   d. Semua jawaban benar

3. Bacalah informasi di bawah ini dengan cermat!

Anton gemar berwisata dan mencicipi aneka kuliner khas daerah. Suatu hari Anton ingin makan suatu kerupuk yang hanya terdapat di daerah B. Masalah Anton dapat teratasi dengan melakukan transaksi secara daring melalui aplikasi situs belanja. Tanpa perlu bepergian kemana-mana Anton dapat membeli kerupuk yang diinginkan.

Berdasarkan informasi di atas, Anton melakukan transaksi melalui pasar apa?

a. Pasar konkret
b. Pasar abstrak
c. Pasar harian
d. Pasar monopoli

4. Perhatikan tabel di bawah ini dengan cermat!

Bank A	Harga Emas Batangan
Suku Bunga Tabungan Deposito • Deposito jangka waktu satu bulan: 6,39%. • Deposito jangka waktu tiga bulan: 6,80% • Deposito jangka waktu 12 bulan: 6,86%	Harga emas dalam kurun waktu 4 tahun per gram Tahun 2017: Rp550.000 Tahun 2018: Rp600.000 Tahun 2019: Rp700.000 Tahun 2020: Rp900.000

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, Ratna memiliki cadangan dana sebesar 15 juta rupiah yang rencananya akan digunakan untuk investasi baik melalui tabungan deposito ataupun emas batangan. Ratna tidak bermaksud untuk menggunakan dana tersebut dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Hitunglah, pilihan investasi yang paling menguntungkan untuk Ratna apabila hendak melakukan investasi jangka panjang!

a. Tabungan deposito
b. Separo dana digunakan investasi di tabungan deposito dan separo untuk investasi emas
c. Menyimpan uang secara mandiri
d. Investasi emas batangan

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Tujuan dan Fungsi Bank

(1) Menghimpun dana masyarakat dalam berbagai bentuk.
(2) Menyalurkan dana untuk masyarakat.
(3) Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
(4) Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Dari pernyataan di atas yang bukan termasuk tujuan dan fungsi bank adalah

a. Pernyataan 1 dan 2
b. Pernyataan 2 dan 3
c. Pernyataan 1 dan 4
d. Pernyataan 3 dan 4

B. Esai

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Ibu Mira hendak melakukan investasi ke IKNB. Menurut kalian, hal apa saja yang harus dilakukan oleh ibu Mira?
2. Jaya membutuhkan dana sebesar Rp1 juta. Hal yang akan dilakukan Jaya untuk mendapatkan dana melalui arisan dan kredit di lembaga keuangan mikro. Ketentuan arisan adalah potongan dana untuk administrasi dan urusan sosial sebesar 15% setahun. Sedangkan ketentuan apabila dana mengambil kredit di lembaga keuangan mikro

sebesar 12% setahun dengan berbagai persyaratan. Misalnya Jaya mesti memberikan jaminan. Menurut kalian apa yang sebaiknya Jaya lakukan? Pilihan apa yang paling menguntungkan dengan risiko minimal dan dapat membantu sesama? Jelaskan pendapat kalian!

3. Bagaimana mengatasi kelangkaan? Jelaskan dan berikan dua contoh!
4. Sebutkan minimal satu contoh berbagai masalah yang dihadapi oleh konsumen, distributor, dan produsen? Jelaskan!
5. Menurut kalian, bagaimana ilmu ekonomi memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari? Tuliskan refleksi kalian!

C. Penilaian Diri

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di tema ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

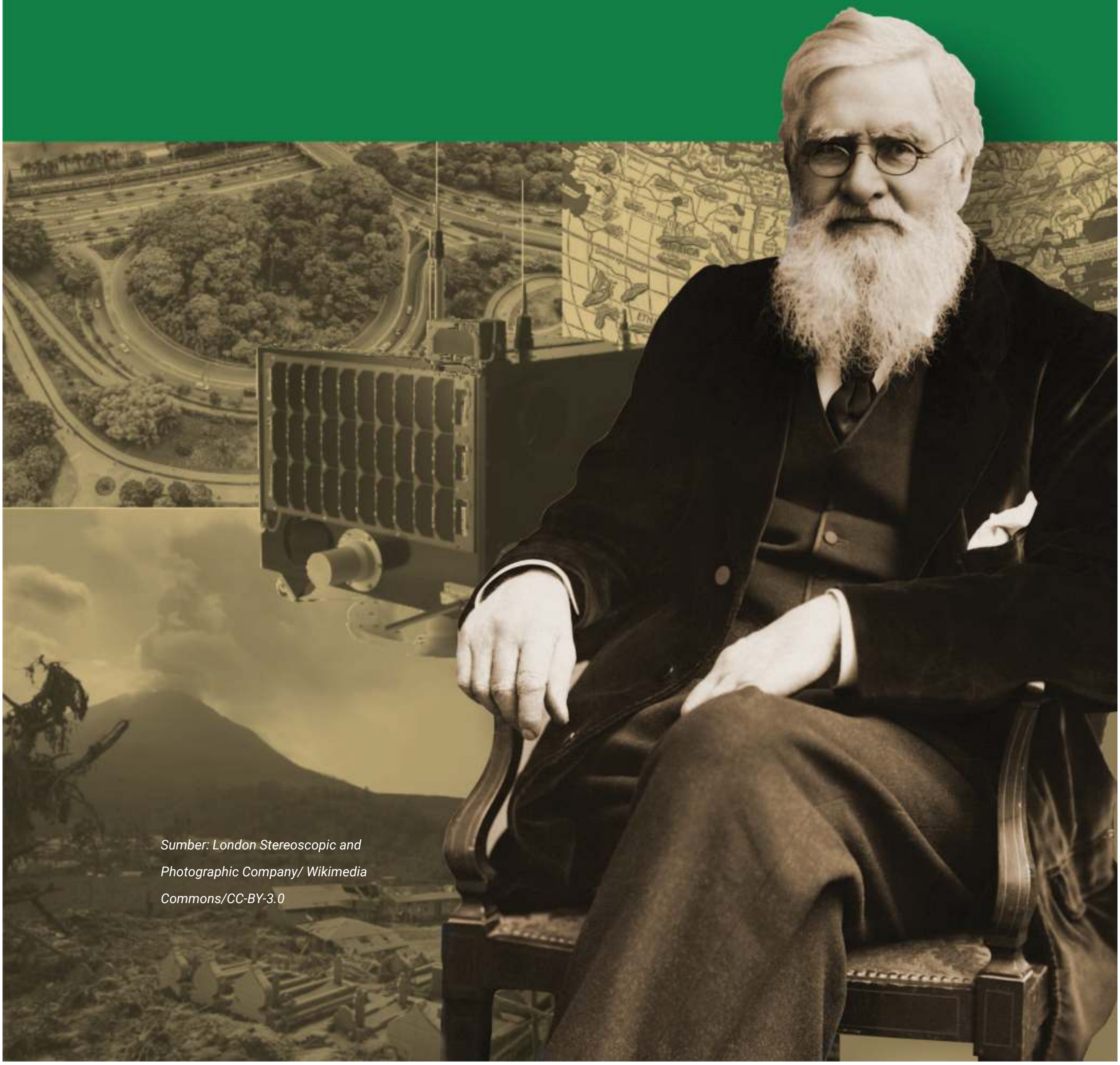
Tujuan pembelajaran	Ya	Belum Yakin	Tidak
Saya mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan adanya kelangkaan sumber daya.			
Saya mampu menjelaskan keterkaitan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya dengan perspektif yang holistik.			
Saya mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari sebagai nilai-nilai di kehidupan sehari-hari.			
Saya mampu menganalis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.			
Saya mampu menyimpulkan berbagai kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.			
Saya mampu menyusun laporan penelitian sederhana dari materi yang telah dipelajari.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMA Kelas X
Penulis: Sari Oktafiana, dkk.
ISBN 978-602-244-361-2 (jilid 1)

Tema 04

Geografi:
Manusia, Ruang, dan Lingkungan



Sumber: London Stereoscopic and Photographic Company/ Wikimedia Commons/CC-BY-3.0

Gambaran Tema

Pada bagian ini kalian akan belajar perkembangan ilmu geografi secara singkat, pendekatan geografi, obyek geografi, konsep dan prinsip geografi, peta, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), melakukan penelitian geografi, serta fenomena geosfer. Interaksi antarsfera dan manusia menjadi fokus kajian di bagian ini. Termasuk manfaat peta, penginderaan jauh, dan SIG bagi interaksi manusia dan sfera.

Capaian Pembelajaran Geografi

Pada akhir kelas X, peserta didik mampu: mengidentifikasi, memahami, dan mampu membuat pertanyan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia; mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial; mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkannya fenomena alam dan sosial; mendeskripsikan wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain) dan pemanfaatan sumberdaya bagi penduduk dengan memanfaatkan peta, data, tabel dan lainnya, serta pemanfataan teknologi SIG; mampu menganalisis dan mengembangkan ide/solusi tentang keberagaman fisik dan sosial terhadap keberagaman wilayah secara fisik dan sosial. Peserta didik mampu menganalisis dan memublikasikan keunggulan keberagaman wilayah secara fisik dan sosial wilayah Indonesia dibandingkan wilayah sekitar berdasarkan peta dan ilmu pengetahuan geografi.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengetahui konsep ilmu ekonomi, kebutuhan manusia, dan sejumlah konsep geografi,
- Menjelaskan manfaat belajar geografi,
- Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara melakukan pengamatan dan mengenali fenomena geosfer,
- Mengumpulkan beberapa contoh fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah dipelajari
- Menyimpulkan hasil pengamatan mengenai beberapa masalah dari fenomena geosfer dan memecahkan masalah tersebut,
- Menyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasar materi yang telah dipelajari.

Materi Kelas X:

- Pengantar Ilmu Geografi
- Peta, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
- Penelitian Geografi
- Fenomena Geosfer

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana interaksi antarsfera memengaruhi manusia?
- Bagimana manusia mengelola ruang sehingga memengaruhi sfera yang lain?
- Bagaimana ilmu geografi dapat membantu manusia mengatasi masalahnya?

Kata kunci:

Geosfer, ruang, wilayah, lingkungan, sfera, peta, interaksi, litosfer, pedosfer, biosfer, hidrosfer, atmosfer, antroposfer, bencana

A. Pengantar Ilmu Geografi

Coba amati baik-baik dua gambar di bawah ini! Dapatkah kalian temukan perbedaan kedua gambar tersebut?



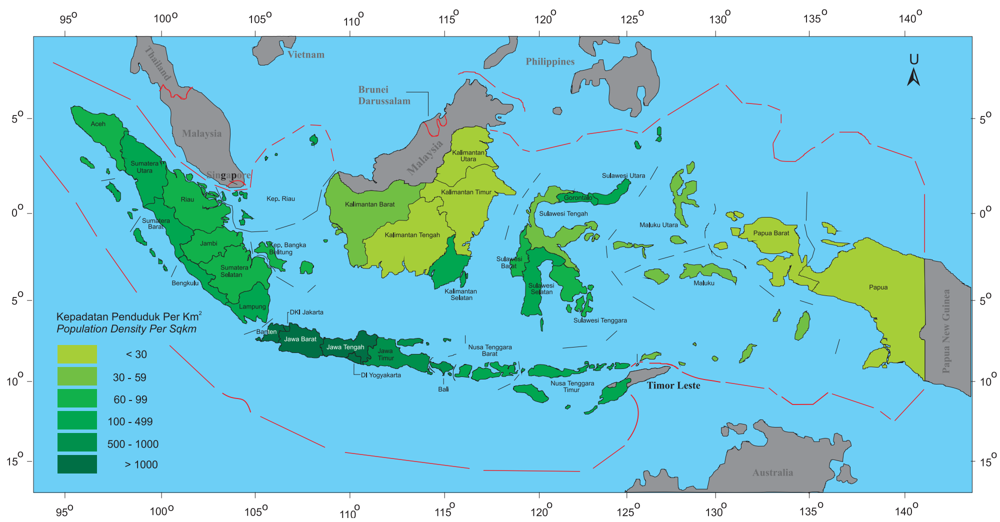
Gambar 4.1
Kali Krukut di Kota Tua, Jakarta
Sumber: Muhammad Syahid/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)



Gambar 4.2
Rumah di bantaran Kali Ciliwung, Jakarta
Sumber: Ahmad Fauzi/ Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2018)

Sekarang amatilah lingkungan sekitar kalian. Dapatkah kalian menemukan kemiripan fakta di lingkungan sekitar kalian dengan foto tersebut? Menurut kalian, mengapa hal-hal itu dapat terjadi? Apa yang dapat kita lakukan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik?

Sekarang kita beralih pada peta kepadatan penduduk dan keadaan geografi Indonesia tahun 2019 di bawah ini!



Gambar 4.3 Peta Kepadatan Penduduk Indonesia tahun 2019

Sumber: Statistik Indonesia 2020/BPS (2020)

Dari peta di atas, informasi apa saja yang kalian peroleh? Wilayah mana yang paling padat hingga paling jarang penduduknya? Mengapa hal itu dapat terjadi? Lalu, amatilah lingkungan sekitar kalian dan bandingkan kepadatan penduduk di tempat kalian!

Nah, sekarang coba kalian cek informasi ramalan cuaca hari ini, informasi yang dapat kalian ketahui dari radio, televisi, *handphone*, dan laptop yang terkoneksi dengan internet. Kalian juga bisa mengakses informasi ramalan cuaca melalui situs web Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan akan menemukan informasi seperti ini:



Gambar 4.4 Info prakiraan cuaca. *Sumber: BMKG (2020)*

Dari informasi ramalan cuaca, dapatkah kalian mencatat informasi apa saja yang diperoleh? Lalu, dapatkah kalian menjelaskan manfaat informasi tersebut bagi kalian? Apabila kalian memantau ramalan cuaca setiap minggu atau bahkan setiap hari, kalian akan mengetahui prediksi terjadinya hujan atau cerah, suhu udara, kecepatan angin, hingga kelembaban udara. Ketika ramalan cuaca menyatakan hari ini akan hujan, kalian dapat menyiapkan diri. Misalnya, jika berencana pergi ke luar rumah, ada baiknya kalian membawa jas hujan, payung, dan jaket.

Bagi orang-orang yang hidup di negara dengan empat musim, mencari informasi tentang ramalan cuaca merupakan hal yang wajib dilakukan. Informasi ramalan cuaca menentukan banyak hal, termasuk rencana aktivitas manusia. Sebagai contoh, kegiatan apa yang hendak dilakukan? Apakah dilakukan di dalam atau di luar ruangan? Pakaian dan sepatu seperti apa yang cocok dikenakan? Lalu pilihan moda transportasi apa yang hendak digunakan? Serta beberapa aktivitas lain yang menyesuaikan dengan kondisi cuaca.



Gambar 4.5 Gotong royong membersihkan sungai dari sampah
Sumber: Stanley Teguh/Wikimedia Commons/CC 4.0 (2016)

Beragam contoh keseharian tersebut merupakan gambaran interaksi manusia dan alam yang menjadi salah satu kajian dalam ilmu geografi. Oleh karena itu, pengetahuan manusia tentang alam lingkungan di tempat-tempat tertentu, termasuk perbedaan dan persamaannya, dapat dikatakan sebagai pengetahuan geografis.

Jadi, dapat dikatakan, sejak dahulu setiap orang memiliki pengetahuan tentang geografi. Mereka hanya tidak mengetahui pengetahuan yang mereka miliki adalah pengetahuan geografis. Sebagai contoh, berbagai kearifan lokal tentang mitigasi bencana yang terdapat di Nusantara menunjukkan bahwa manusia telah belajar dengan alamnya. Manusia baru menyadari pengetahuan tersebut adalah geografi setelah mereka mendapatkannya secara formal di sekolah. Ketika di bangku SD dan SMP, kalian pernah belajar tentang Ilmu geografi. Beberapa topik telah kalian pelajari. Nah, dapatkah kalian mencari contoh kearifan lokal di daerah kalian yang menunjukkan bagaimana masyarakat telah berupaya menjaga kelestarian alam dan menghindari dampak dari bencana?

Penjelasan Konsep:

- Kearifan lokal adalah budaya suatu masyarakat setempat (lokal), dapat berupa pandangan hidup, tradisi, ajaran, sistem pengetahuan, dan sejenisnya. Contoh, kearifan lokal suku Kajang, Sulawesi Selatan, dalam menjaga kelestarian hutan dengan hidup sederhana dan tidak mengambil hasil hutan secara berlebihan.
- "Mitigasi" menurut KBBI adalah tindakan mengurangi dampak bencana.

Dalam perkembangan selanjutnya, geografi dikategorikan sebagai ilmu karena diselenggarakan secara sistematis. Sebagai sebuah ilmu, geografi tidak hanya memberikan gambaran tentang bumi tetapi juga kegiatan lebih lanjut seperti penelitian dan analisis, baik dari segi fisik maupun sosial. Selanjutnya, untuk mempelajari hubungan timbal balik antara bumi dan manusia, ilmuwan geografi melakukan penelitian geografi. Hal ini tidak hanya terfokus pada penampakan yang terlihat dari luar, tetapi juga sampai pada pertanyaan: Mengapa benda-benda yang kita lihat membentuk suatu pola kesatuan? Mengapa dan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan?

Pada bagian ini, kalian akan belajar mengenai asal-usul, pendekatan, konsep, penelitian geografi, maupun beberapa topik yang menjadi obyek dalam ilmu geografi. Sesungguhnya, dalam kehidupan sehari-hari, kalian telah belajar geografi. Geografi adalah ilmu yang aktual dan melekat dalam kehidupan manusia.

1. Perkembangan Ilmu Geografi

Berdasarkan asal-usulnya, ilmu geografi termasuk ilmu yang tua. Geografi muncul sejak abad ke-300 SM ketika bangsa Yunani melalui Eratosthenes, memperkenalkan geografi sebagai gambaran atau tulisan permukaan bumi (Maryani, 2006). Secara etimologis, dalam bahasa Yunani kata geografi berasal dari kata "*geo*" yang berarti bumi dan "*graphia*" berarti gambaran. Dengan demikian, geografi didefinisikan sebagai studi tentang tempat dan hubungan antara manusia dan lingkungannya. Beberapa tokoh seperti Aristoteles, Strabo, Ptolemeus, dan Herodotus kemudian mengembangkan ilmu geografi. Bahkan Ptolomeus, yang juga dikenal sebagai ahli matematika dan astronomi, merupakan orang yang pertama kali mengenalkan peta.

Gambar 4.6
Peta dunia karya kartografer Lord Nicolas the German berdasarkan manuskrip Ptolemeus, astronomer dan geografer Yunani dari abad ke-2, yang berjudul *Geography*.
Sumber: Norman B. Leventhal Map/ Wikimedia Commons/CC-BY-2.0 (1482)





Gambar 4.7
Ibnu Battutah bersama pemandu lokal di Mesir. Ilustrasi karya Léon Benett pada buku Jules Verne berjudul *Découverte de la terre* (1878).
Sumber: Léon Benett/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0. (1878).



Gambar 4.8
Mosaik Marco Polo di Municipal Palace of Genoa
Sumber: Public domain/Salviati/Wikimedia Commons (1867)

Perkembangan ilmu geografi seiring dengan sejarah manusia untuk mengenal lingkungan dan wilayah yang lain. Ahli geografi mempelajari sifat fisik permukaan bumi maupun masyarakat manusia yang tersebar di atasnya. Mereka juga meneliti interaksi budaya manusia dengan lingkungan alam, serta dampak lokasi dan tempat tinggal pada manusia. Geografi berupaya memahami ruang dan tempat suatu obyek ditemukan, proses dan alasan keberadaan obyek itu di suatu tempat, serta perkembangan dan perubahannya seiring waktu.

Pada Abad Pertengahan, ilmu geografi juga dikembangkan oleh bangsa Arab yaitu oleh Idrisi, Ibnu Battutah, dan Ibnu Khaldun. Mereka melakukan perjalanan ke berbagai penjuru negeri yang bertujuan meningkatkan pengetahuan mereka tentang dunia. Dalam salah satu karyanya, *Travels in Asia and Africa 1325-1354*, Ibnu Battutah mendeskripsikan bentang alam lingkungan yang ia kunjungi, sekaligus aspek budaya, ekonomi, dan politik suatu masyarakat. Di akhir Abad Pertengahan, Marco Polo, seorang penjelajah asal Italia, telah mendokumentasikan perjalanannya ke berbagai penjuru negeri Asia hingga sampai ke Cina melalui jalur sutera. Karya Marco Polo tersebut membangkitkan minat mempelajari geografi di luar dunia Muslim. Beberapa wilayah di Nusantara pernah menjadi daerah persinggahan Ibnu Battutah dan Marco Polo.

Perkembangan ilmu geografi juga seiring dengan Abad Renaisans di Eropa yang mendorong keinginan untuk menjelajahi bagian dunia yang belum diketahui. Perjalanan tersebut nantinya mengarah pada penjelajahan untuk penemuan-penemuan besar.

Pengayaan:

Untuk memperdalam pengetahuan kalian akan perkembangan ilmu geografi, kalian dapat mencari dari berbagai sumber mengenai kontribusi beberapa tokoh bagi perkembangan geografi.

Di Nusantara, perkembangan ilmu geografi diperkenalkan oleh Alfred Russel Wallace, naturalis asal Inggris. Wallace menjelajahi Malaka, Singapura, Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Ambon, hingga Papua pada tahun 1854–1862. Kisah perjalanan Wallace kemudian diterbitkan pada 1869 dengan judul *The Malay Archipelago*. Buku tersebut mendokumentasikan keanekaragaman hayati di Nusantara. Tokoh yang dikenal dengan bapak biogeografi ini kemudian memperkenalkan teori Garis Wallace, garis imajiner yang mengelompokkan flora dan fauna berdasarkan wilayah di Indonesia. Perkembangan geografi juga sejalan dengan berbagai penemuan teknologi seperti fotografi udara, sensor jarak, komputer, dan satelit yang membantu pemahaman manusia tentang peta dan pemetaan.

Beberapa ahli geografi, menjelaskan geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara alam dan manusia di permukaan bumi. Berdasarkan KBBI, geografi adalah ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi. Geografi menjelaskan sifat bumi melalui fenomena alam serta interaksi dengan manusia sebagai penghuninya. Ahli geografi mempelajari lanskap bumi, atmosfer, lingkungan alam, dan manusia. Geografi juga mengkaji perubahan dan proses kehidupan kumpulan manusia atau penduduk seiring dinamika yang terjadi pada bumi dalam rentang waktu yang panjang.

Penjelasan Konsep:

Secara umum lanskap dapat dipahami sebagai bentang alam dan bentang lahan. Menurut KBBI terdapat dua jenis lanskap yaitu a) alam lanskap adalah lingkungan yang belum diubah dan dijamah oleh manusia. B) kultur lanskap adalah lingkungan yang telah diubah dan dibentuk oleh manusia

Berdasarkan penjelasan materi di atas, dapatkah kalian mencari tahu lebih dalam asal-usul dan perkembangan ilmu geografi? Bagaimana seharusnya hubungan manusia dengan lingkungannya? Carilah pemahaman geografi dengan tepat agar kalian dapat memahami ilmu ini lebih baik!

2. Obyek Studi Ilmu Geografi

Setiap disiplin ilmu memiliki obyek studi atau hal pokok yang dikaji tersendiri dan menjadi kekhasan ilmu tersebut. Walaupun memiliki kemiripan dalam hal yang dikaji, yaitu tentang manusia dan lingkungan, geografi memiliki kekhasan. Terdapat dua obyek studi dalam ilmu geografi yaitu obyek material dan obyek formal.

a. **Obyek material** adalah hal pokok yang dapat diamati dan dikaji dalam ilmu geografi. Hal pokok tersebut bersifat bendawi dan nyata. Hal ini disebut obyek material atau berbentuk "materi" yang dapat diamati. Obyek material geografi adalah fenomena geosfer yaitu segala peristiwa alam yang terjadi pada bumi. Fenomena geosfer meliputi atmosfer (selubung gas), litosfer (batuan), pedosfer (tanah), biosfer (flora dan fauna), hidrosfer (air), serta antroposfer (manusia). Fenomena geosfer sebagai obyek material geografi akan kita diskusikan lebih jauh dalam bagian selanjutnya dari buku ini. Kalian dapat memperkaya informasi tentang obyek material studi ilmu geografi dari berbagai sumber.

b. **Obyek formal** adalah pendekatan atau cara memahami fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi dan menjadi sebab geografi dipelajari. Fred K. Scaefer, seorang ahli geografi, menyatakan obyek formal geografi adalah ilmu yang terkait dengan cara mengatur pembagian keruangan di permukaan bumi. Obyek formal dari geografi terkait dengan penyebab fenomena di permukaan bumi dan cara mempelajarinya (Suharsono & Budi, 2006: 199). Terdapat tiga macam pendekatan geografi yaitu pendekatan keruangan (*spatial approach*), pendekatan kelingkungan/ekologi (*ecological approach*), dan pendekatan kompleks wilayah (*regional complex approach*). Ketiganya akan kalian pelajari lebih mendalam di bagian ini.

Obyek formal inilah yang membedakan ilmu geografi dan ilmu pendukung lainnya. Misalnya geografi akan mudah dibedakan dengan biologi, oseanografi, hidrologi, klimatologi, geologi, dan ilmu-ilmu kebumian lainnya. Sebagai contoh, klimatologi adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan cuaca di suatu daerah. Klimatologi akan menjelaskan tentang kondisi cuaca, curah hujan, tekanan udara di daerah tersebut. Namun, geografi memiliki cara penjelasan yang berbeda dengan klimatologi. Dengan perspektif keruangan, geografi menjelaskan dampak curah hujan di daerah tersebut atau wilayah mana saja yang berpotensi tergenang.

Dengan perspektif ekologi, geografi akan menganalisis perilaku manusia menyikapi curah hujan dalam kaitannya dengan lingkungannya Contoh lain, dalam alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian dan pemukiman, pendekatan ekologi akan menganalisis aspek lingkungan, terutama hutan, sebagai daerah resapan air.

Geografi dengan pendekatan kewilayahan yang menggabungkan dua pendekatan terdahulu akan memperhatikan hubungan antarwilayah. Dalam contoh terkait dengan curah hujan misalnya, pendekatan ini tidak hanya menjelaskan dampak curah hujan di suatu daerah, tetapi juga dampaknya bagi daerah lain yang bahkan tidak mengalami curah hujan

tinggi. Pendekatan ini juga menekankan perilaku yang mesti dilakukan oleh manusia yang tinggal di daerah tersebut dan daerah terdampak lainnya. Studi kasus berikut ini dapat memberikan contoh dan penjelasan mengenai pendekatan kompleks wilayah.

Studi Kasus

Bacalah dengan cermat artikel di bawah ini!



Gambar 4.9 Banjir Jakarta, Januari 2020 *Sumber: bnpb.go.id (2020)*

Cerita banjir besar yang melanda Jakarta kiranya dapat menggambarkan pendekatan kompleks wilayah dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi hampir setiap tahun. Banjir di Jakarta bahkan bisa terjadi meskipun Jakarta tidak mendapatkan curah hujan tinggi. Peristiwa banjir Jakarta terjadi karena adanya banjir kiriman dari daerah tetanggga yakni Bogor. Bogor dikenal sebagai kota hujan karena curah hujan yang sangat tinggi. Hujan bahkan terjadi hampir setiap hari di kota ini. Bogor juga merupakan daerah hulu beberapa sungai yang membelah Jakarta dan bermuara di Teluk Jakarta. Oleh karena itu, fungsi Bogor sebagai daerah tangkapan air sangat vital.

Sayangnya selama empat dekade, Bogor sebagai daerah tangkapan air mengalami penurunan dan alih fungsi lahan. Kawasan hutan di Bogor telah berubah menjadi lokasi berbagai obyek wisata dengan banyak vila, hotel, hingga pusat-pusat keramaian lainnya. Akibatnya, saat terjadi curah hujan tinggi, air tidak dapat disimpan sepenuhnya ke dalam tanah. Air ini kemudian mengalir deras ke daerah hilir yakni Jakarta.

Di Jakarta, lahan-lahan resapan air juga banyak berkurang karena terjadi alih fungsi lahan. Kawasan hijau telah berubah menjadi hutan beton karena banyak didirikan gedung-gedung pencakar langit untuk pengembangan pusat-pusat bisnis, perdagangan, dan pemukiman. Banjir kiriman dari Bogor akhirnya tidak dapat terserap. Di tambah lagi, sungai-sungai di Jakarta telah mengalami pendangkalan dan penyumbatan karena aktivitas membuang sampah di sungai. Pada gilirannya, sungai di bagian hilir tidak mampu menampung banjir kiriman dan mengalirkannya ke laut. Terjadilah banjir besar yang menggenangi banyak titik wilayah di Jakarta.

Agar lebih memahami tentang cara pandang atau perspektif ilmu geografi dengan ilmu lain yang terkait dengan geografi, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 1

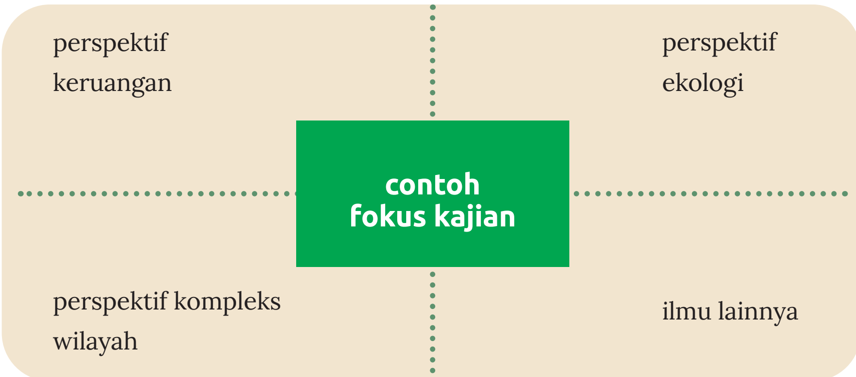
Apa perbedaan cara pandang geografi dengan ilmu lainnya?

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri.
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas.
- Laporan tugas dapat berbagai bentuk dan media, misalnya poster, infografis, dan lain-lain.

Tugas:

- Temukan satu contoh dapat berupa kasus atau pertanyaan dari ketiga perspektif geografi serta kajian dari ilmu pendukung geografi.
- Tuliskan tentang perbedaan cara pandang geografi dengan ilmu lainnya.
- Kalian dapat memilih perbedaannya dengan ilmu pendukung geografi seperti yang telah dijelaskan di atas, misalnya: hidrologi, biologi, oseanografi, geologi dan lain-lain.



3. Aspek Ilmu Geografi

Kajian Ilmu geografi mencakup dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek sosial. Berikut penjelasannya:

a. **Aspek fisik** adalah aspek non-manusia yang memengaruhi kehidupan manusia, yaitu aspek topologi (terkait dengan letak, luas, bentuk, dan batas suatu wilayah), aspek biotik (terkait dengan flora dan fauna), dan aspek abiotik (terkait dengan kondisi tanah, air, dan iklim).

b. **Aspek sosial** adalah yang terkait dengan tempat dan cara manusia hidup serta berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Aspek sosial ini akan melihat dari dimensi ekonomi, budaya, politik, dan kondisi sosial suatu masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapatkah kalian mencari contoh-contohnya, bagaimana aspek fisik dan aspek sosial wilayah kalian?

Pengayaan:

Untuk menambah wawasan mengenai berbagai aspek Ilmu geografi, kalian dapat mencari dari berbagai sumber belajar mengenai aspek fisik dan aspek sosial! Hal ini dapat kalian gunakan untuk melakukan pengamatan mengenai kondisi daerah kalian.

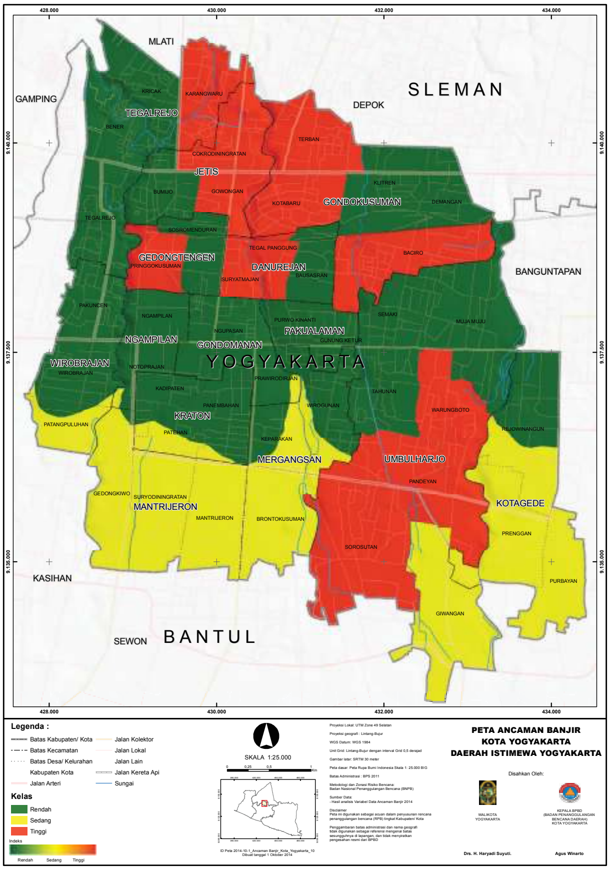
4. Pendekatan Geografi

Pendekatan atau cara mempelajari geografi sudah disinggung di awal materi. Ketika kalian belajar ilmu geografi, hal yang membedakan dengan ilmu lainnya adalah pendekatan atau cara berpikir geografi yang menjadi karakteristik ilmu ini. Terdapat tiga pendekatan yang menjadi cara berpikir geografi yaitu:

- **Pendekatan keruangan (*spatial approach*)**

Pendekatan keruangan adalah cara pandang yang menekankan pada lokasi atau tempat (ruang) fenomena geosfer terjadi serta fenomena yang terjadi. Pendekatan ini lebih memberi perhatian pada lokasi dan sebarannya, fenomena yang terjadi, penyebab fenomena tersebut terjadi di lokasi itu, dan faktor-faktor alam yang berpengaruh terhadap fenomena tersebut.

Sebagai contoh, dalam melihat kasus banjir yang terjadi di Kota Yogyakarta, pendekatan keruangan akan menganalisis lokasi daerah rawan banjir termasuk sebarannya, penyebab banjir, dan faktor-faktor alam yang berpengaruh terhadap banjir. Peta ancaman banjir di Kota Yogyakarta berikut ini akan memberikan informasi mengenai lokasi dan sebaran kawasan rawan banjir.



Gambar 4.10 Peta Ancaman Banjir di Kota Yogyakarta

Sumber: BPBD Pemerintah Kota Yogyakarta (2014)

▪ Pendekatan Lingkungan/Ekologi (*ecological approach*)

Pendekatan lingkungan merupakan cara pandang yang memfokuskan pada aspek lingkungan fisik tempat fenomena geosfer terjadi. Pertanyaan dasar dalam pendekatan ini: 1) Fenomena apa yang terjadi? 2) Di manakah terjadinya? Bagaimana sebaran, luasan, dan dampaknya? 3) Bagaimana relasi fenomena tersebut dengan manusia? Bagaimana cara berpikir manusia terhadap fenomena tersebut? Sejauh mana pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat manusia di daerah tersebut terhadap fenomena yang terjadi?

Pada kasus banjir di Kota Yogyakarta, pendekatan lingkungan memusatkan perhatian pada struktur tanah dan kondisi daerah cekungan yang menjadi penyebab banjir. Pendekatan ini juga mengamati perilaku manusia dalam mengubah alam sehingga memunculkan risiko banjir.

- **Pendekatan Kompleks Wilayah (*regional complex approach*)**

Sedangkan pendekatan kompleks wilayah adalah cara pandang yang menggabungkan dua pendekatan yaitu keruangan dan ekologi dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pertanyaan mendasar dari pendekatan ini adalah: 1) fenomena apa yang terjadi? (ada aspek yang kompleks terjadi di dua wilayah atau lebih sebaran dan luasannya). 2) di mana terjadi (sebarannya dan luasannya disajikan dalam peta)? dan mengapa terjadi di lokasi tersebut? 3) Faktor alam apa saja yang memengaruhi fenomena tersebut dan juga faktor manusia (pengetahuan, cara pandang, sikap dan perilaku)? 4) bagaimana dinamikanya?, 5) bagaimana pemecahan terhadap masalah tersebut? Pendekatan ini menjelaskan hubungan antarwilayah yang berbeda, misalnya wilayah A, B, dan C yang berpotensi saling memengaruhi baik korelasi maupun sebab-akibatnya.

Dalam kasus banjir di Kota Yogyakarta, pendekatan ini akan mencari penjelasan dari pendekatan keruangan maupun ekologi, serta menganalisis potensi pengaruh dari wilayah lain yang dapat memengaruhi terjadinya banjir. Kasus banjir di Kota Yogyakarta akan menganalisis keterkaitan dengan alih fungsi lahan maupun kondisi cuaca di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Lalu cara pandang, pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat yang tinggal di tiga kota/kabupaten tersebut juga menjadi fokus dari cara pandang ini.

Dari ketiga pendekatan tersebut, kalian dapat mengamati dan menganalisis berbagai fenomena geosfer yang terjadi di daerah kalian. Misalnya, kalian dapat mengamati, mengapa terjadi kepadatan penduduk yang lebih banyak? Mengapa ketika musim hujan, potensi terjadinya banjir lebih sering terjadi? Mengapa hasil laut di wilayah kalian lebih banyak atau menurun?

Agar kalian lebih memahami ketiga pendekatan geografi, kerjakan aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 2

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

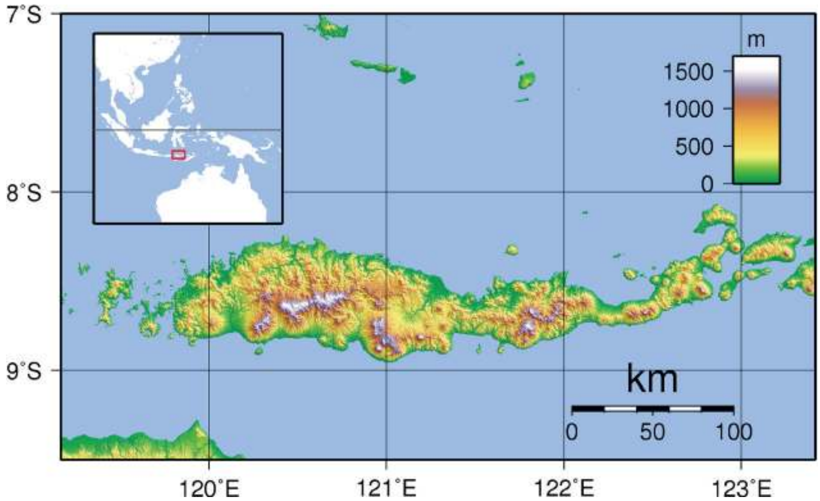
- Amatilah lingkungan tempat kalian tinggal, ambil satu contoh kasus tentang masalah lingkungan dan manusia yang sedang dan pernah terjadi.
- Buatlah pertanyaan berdasarkan tiga pendekatan geografi dari contoh kasus yang kalian temukan.
- Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menemukan jawaban dari pertanyaan kalian.
- Carilah peta dari berbagai sumber untuk mengetahui peta kawasan dari kasus yang kalian temukan. Informasi tentang peta dapat diakses melalui situs web Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di wilayah kalian.

5. Konsep Geografi

Dalam memahami geografi sebagai ilmu yang mengkaji manusia dengan lingkungannya dalam kesatuan ruang, ada beberapa konsep geografi yang harus kalian pahami. Konsep geografi merupakan hal pokok yang menjadi kekhasan ilmu geografi dalam menjelaskan berbagai fenomena geografis. Terdapat beberapa konsep utama dalam geografi yaitu:

a. Konsep lokasi

Konsep lokasi dalam geografi menjelaskan fenomena geosfer yang terkait dengan letak. Konsep lokasi biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan letak geografis suatu obyek di permukaan bumi. Terdapat dua pemahaman tentang lokasi yaitu: *Pertama*, lokasi absolut, yaitu lokasi yang tetap secara astronomis. Dengan kata lain, lokasi absolut berdasarkan pada garis lintang dan garis bujur. Contohnya, lokasi absolut Pulau Flores adalah terletak pada 8°40′29″ Lintang Selatan dan 121°23′04″ Bujur Timur. *Kedua*, lokasi relatif, yaitu letak suatu wilayah di permukaan bumi yang sifatnya berubah-ubah karena dipengaruhi oleh wilayah di sekitarnya. Contoh: lokasi relatif Pulau Flores terletak di selatan Pulau Sulawesi.

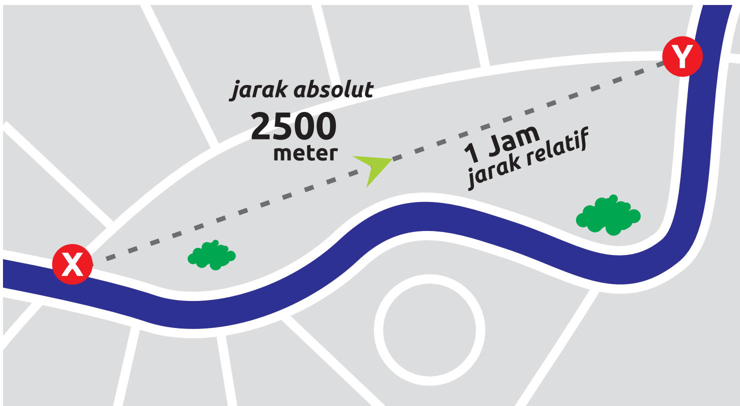


Gambar 4.11 Letak absolut dan relatif Pulau Flores

Sumber: Sadalmelik/Wikimedia Commons/CC-BY-S.A. 3.0 (2007).

b. Konsep Jarak

Konsep ini mengacu pada rentang dua lokasi. Jarak adalah pemisah alami. Jarak berkaitan dengan lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan dasar hidup. Contohnya, jauh-dekatnya jarak mengangkut bahan baku ke pabrik memengaruhi besarnya biaya angkut. Terdapat dua pemahaman akan jarak, yaitu: *Pertama*, jarak absolut yaitu jarak yang sebenarnya. Sebagai contoh, jarak absolut Kabupaten Malang dan Ibukota Jakarta adalah 888,5 km. *Kedua*, jarak relatif yaitu penentuan jarak antara dua wilayah berdasarkan waktu (waktu tempuh) apabila menggunakan moda transportasi yang berbeda. Sebagai contoh, jarak relatif Kabupaten Malang dan Ibukota Jakarta adalah 1,5 jam apabila menggunakan moda transportasi pesawat. Tetapi apabila menggunakan transportasi kereta api maka jarak relatifnya adalah 15,5 jam. Apakah kalian sudah memahami perbedaan antara jarak absolut dan jarak relatif?



Gambar 4.12
Jarak absolut dari titik X ke Y adalah 2500 meter, sementara jarak relatif adalah 1 jam

c. Konsep keterjangkauan

Keterjangkauan berkaitan dengan kondisi permukaan bumi. Contohnya suatu daerah terisolasi karena kondisi permukaan bumi yang sulit dijangkau. Keterjangkauan memperhatikan kondisi medan, ketersediaan prasarana infrasruktur seperti jalan, kondisi kualitas prasarana yang tersedia, serta ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi. Berdasarkan konsep keterjangkauan, wilayah suatu daerah akan dilihat berdasarkan akses dan keterjangkauannya.

Keterjangkauan pada umumnya berubah sesuai perkembangan ekonomi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta transportasi. Situasi dan kondisi keterjangkauan bisa berubah apabila terdapat bencana, misalnya banjir atau tanah longsor yang memutus akses untuk menuju suatu tempat. Demikian pula sebaliknya, suatu daerah terisolasi dapat menjadi daerah yang terbuka ketika dibangun jalan atau infrastruktur menuju wilayah tersebut. Bagaimana dengan keterjangkauan lokasi kalian berada? Amatilah dan jelaskan keterjangkauan di wilayah kalian!

d. Konsep Pola

Pola adalah karakteristik ketergantungan pada berbagai fenomena geografis suatu tempat atau ruang di permukaan bumi. Geografi mempelajari tentang pola-pola bentuk dan penyebaran fenomena geografis. Misalnya pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi didominasi oleh pola persebaran, pola vegetasi di Daerah Aliran Sungai (DAS), pola pemukiman di daerah tepi pantai. Pola juga terkait dengan flora fauna, curah hujan, dan lain-lain. Tentu, hal ini dapat kalian temukan di tempat tinggal kalian, misalnya pola pemukimannya dan pola-pola yang lain.

e. Konsep Morfologi

Konsep morfologi mengacu pada gambaran dan bentuk suatu tempat di permukaan bumi akibat kekuatan endogenik dan eksogenik. Misalnya dataran rendah di sepanjang kawasan Pantai Utara Jawa didominasi oleh kondisi pendangkalan dan erosi daerah aliran sungai akibat proses sedimentasi, dan lain sebagainya. Hal ini dapat kalian temukan di lingkungan sekitar kalian.

Penjelasan Konsep:

- Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yaitu tektonisme, vulkanisme dan gempa bumi.
- Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi dan sedimentasi.

f. Konsep Aglomerasi (pengelompokan)

Konsep ini mengacu pada kondisi persebaran dan pengelompokan suatu wilayah yang relatif memusat dan saling menguntungkan. Misalnya daerah industri menunjukkan adanya pemusatan dan pengelompokan kawasan industri. Kawasan konservasi yang menunjukkan adanya pemusatan wilayah konservasi. Misalnya kawasan konservasi tanaman bakau. Amatilah lingkungan sekitar kalian berdasarkan konsep ini!



Gambar 4.13 Kampung Terapung Ampana, Sulawesi Tengah. Kampung ini menjadi salah satu pusat permukiman Suku Bajo yang bermatapencarian nelayan.

Sumber: Rukly Chahyadi/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2015).

g. Konsep Nilai Guna

Nilai guna merupakan fenomena geografis atau sumber daya alam di permukaan bumi yang saling berhubungan antarwilayah. Misalnya laut memiliki nilai kegunaan yang lebih bagi nelayan dibandingkan dengan petani. Sedangkan hutan memiliki nilai kegunaan lebih bagi pecinta alam dibandingkan pelajar. Coba amatilah lingkungan sekitar kalian, temukan dan kenali nilai guna wilayah kalian!

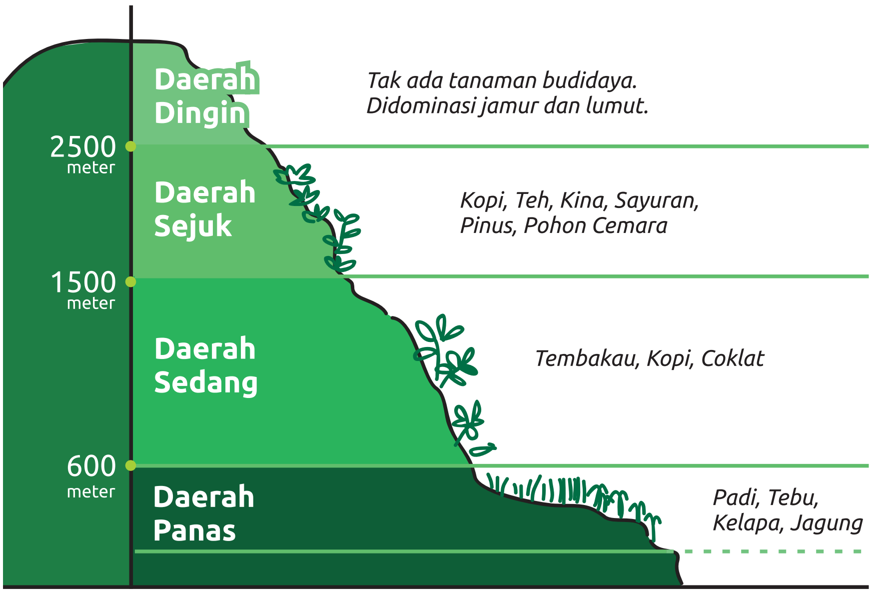
h. Konsep Interaksi atau Saling Ketergantungan

Interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua wilayah atau lebih yang dapat menghasilkan fenomena, tampilan, dan masalah baru. Dalam interaksi, satu fenomena bergantung pada fenomena lainnya. Misalnya, fenomena interaksi desa-kota terjadi karena adanya perbedaan potensi

alam. Desa menghasilkan bahan baku, sedangkan kota menghasilkan produk industri. Karena kedua wilayah saling membutuhkan, maka terjadilah interaksi. Berdasarkan gambaran tersebut, amatilah konsep interaksi atau ketergantungan antardaerah di tempat kalian!

i. Konsep Diferensiasi Area

Diferensiasi area sesuai dengan karakteristik antarwilayah di permukaan bumi. Konsep diferensiasi wilayah digunakan untuk mempelajari perbedaan fenomena geografis antara satu daerah dengan daerah lain. Contoh: Jenis tanaman yang dibudidayakan di dataran tinggi akan berbeda dengan jenis tanaman di dataran rendah. Secara mendetail dapat kita temukan dalam iklim menurut Junghuhn, misalnya:



Zona Ketinggian

Konsep ini juga dapat digunakan untuk melihat jenis mata pencaharian. Misalnya penduduk yang tinggal di wilayah pesisir dominan bermata pencaharian sebagai nelayan sementara masyarakat yang tinggal di dataran tinggi cenderung berprofesi sebagai petani sebagai mata pencahariannya. Coba amati hal ini, bagaimana keterkaitan diferensiasi wilayah dengan

kebiasaan sehari-hari yang dilakukan di wilayah kalian? Bandingkan dengan wilayah lainnya!

j. Konsep Keterkaitan Antar-ruang

Konsep ini mengacu pada derajat keterkaitan antarwilayah. Keterkaitan antar-ruang menunjukkan keterkaitan yang tersebar antara satu fenomena dan fenomena lainnya, baik fenomena fisik maupun nonfisik. Contoh: penduduk daerah perkotaan membutuhkan bahan pangan dari daerah pedesaan, sebaliknya penduduk daerah pedesaan perlu memasarkan hasil alamnya ke kota. Nah, dari penjelasan ini, amati dan analisislah daerah kalian, bagaimana keterkaitannya dengan daerah lain? Kalian dapat menjelaskan melalui daerah-daerah lain yang berbatasan dengan daerah kalian, bagaimana keterkaitannya?



Gambar 4.14 Daerah perdesaan memasok sumber bahan pangan untuk perkotaan dan sebaliknya daerah kota menjadi tempat pemasaran hasil alam dari desa.

Sumber: Denny Aulia/Unsplash (2018)

Agar kalian memahami kesepuluh konsep yang terdapat di ilmu geografi, kerjakan aktivitas berikut ini!

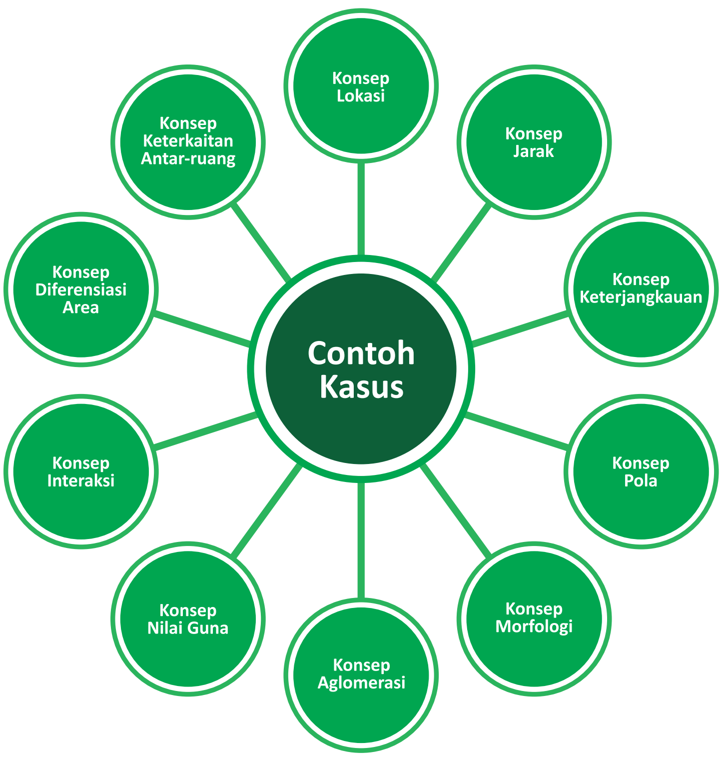
Lembar Aktivitas 3

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas.
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas.

Tugas:

- Amatilah lingkungan sekitar dan daerah kalian.
- Temukan satu contoh untuk menjelaskan 10 konsep geografi di atas.
- Deskripsikan fenomena tersebut berdasarkan 10 konsep tersebut.
- Buatlah kesimpulannya terhadap fenomena tersebut ditinjau dari konsep dasar geografi.

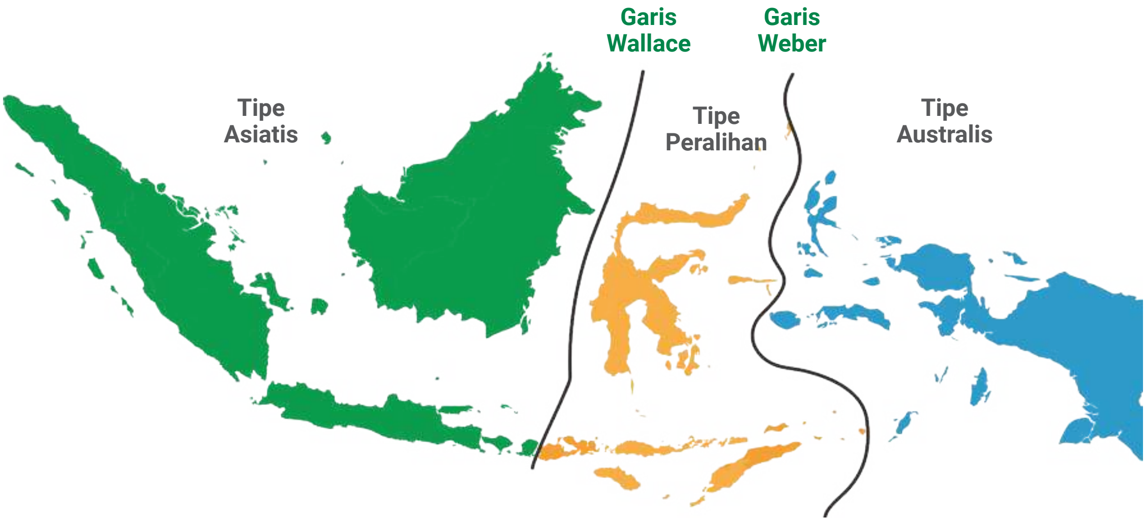


6. Prinsip-Prinsip Geografi

Setelah kalian belajar materi konsep geografi, kekhasan dari ilmu geografi berikutnya adalah prinsip geografi. Prinsip geografis merupakan fondasi untuk menganalisis dan mengungkap fenomena geografis di permukaan bumi. Prinsip geografis akan memandu kita terkait hal-hal yang perlu diperhatikan ketika kita mempelajari fenomena geografis. Prinsip ini membantu lebih cepat dan mudah mengenali dengan baik fenomena geografis. Terdapat empat prinsip geografi yaitu:

a. Prinsip Persebaran

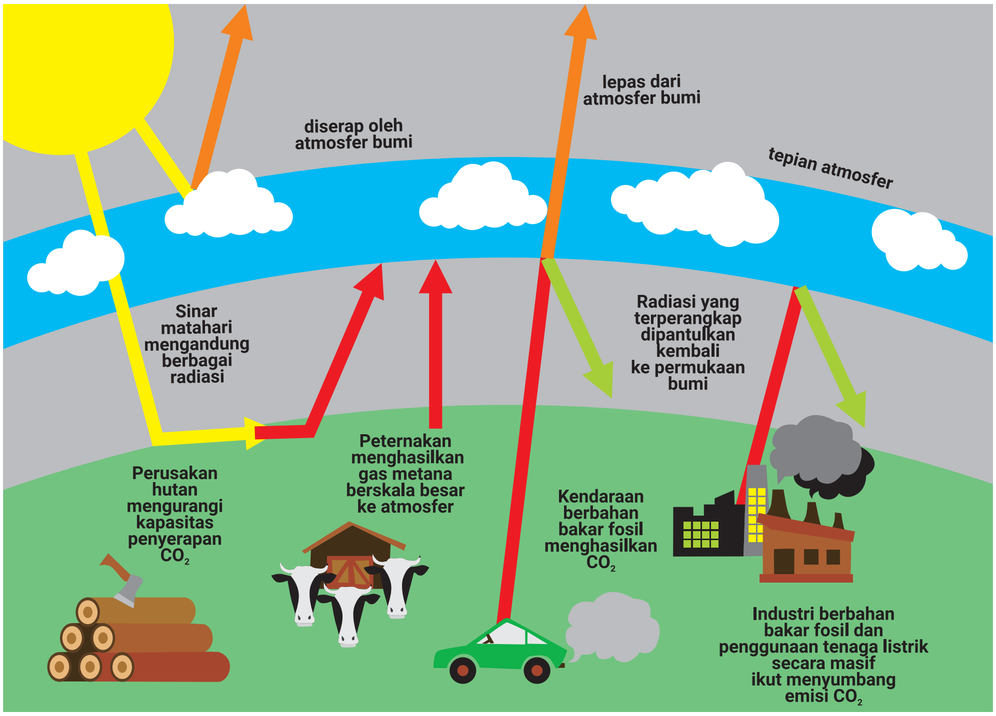
Prinsip ini menjelaskan persebaran yang tidak merata antarwilayah baik tentang aspek fisik dan aspek sosial. Prinsip penyebaran dapat digunakan untuk mendeskripsikan fenomena dan fakta geografis dalam peta, juga untuk mengungkapkan hubungan antara satu fenomena geografis dan fenomena lainnya. Hal tersebut dikarenakan persebaran fenomena dan fakta geografis yang tidak seragam dari satu daerah ke daerah lain. Garis Wallace dan Garis Weber sebagai garis imajiner yang menjelaskan persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia menjadi contoh prinsip ini.



Gambar 4.15 Peta persebaran fauna di Indonesia yang terbagi oleh Garis Wallace dan Weber

b. Prinsip Interrelasi

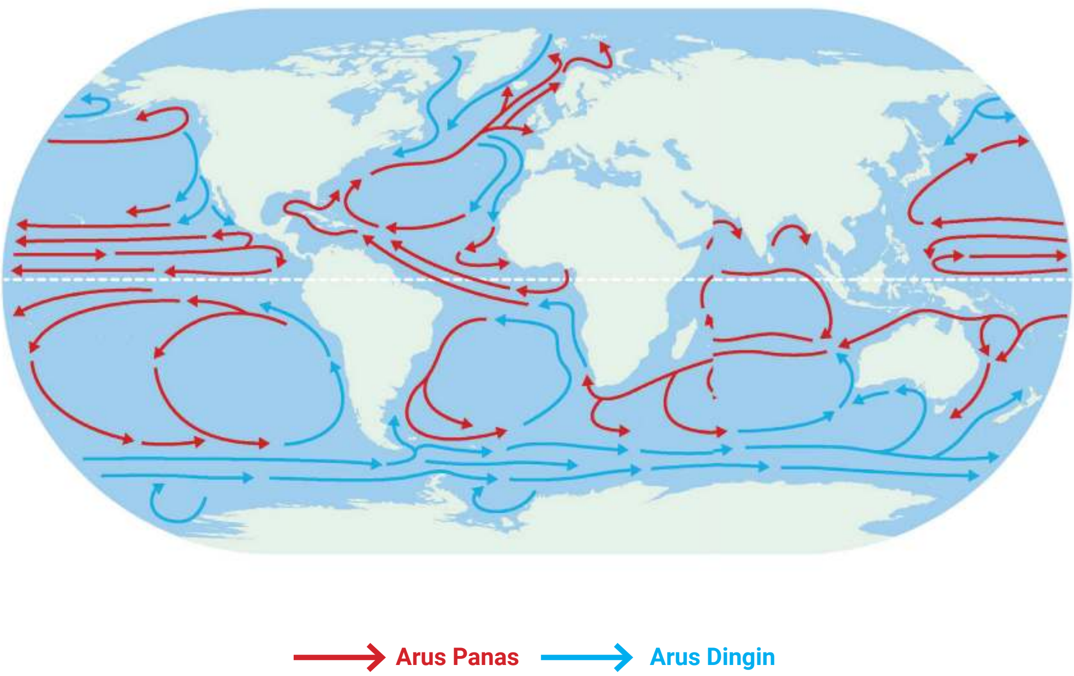
Prinsip ini menjelaskan keterkaitan antarfenomena baik aspek fisik maupun aspek sosialnya. Prinsip ini dapat mengungkapkan fenomena atau fakta geografis di suatu wilayah tertentu dengan menganalisis hubungan antara fenomena fisik dan nonfisik. Misalnya fenomena pemanasan global (*global warming*) ketika suhu bumi meningkat tajam karena efek rumah kaca yang terjadi bukan semata fenomena alam. Efek rumah kaca terjadi karena peningkatan konsentrasi gas karbon dioksida dan gas-gas lainnya di atmosfer. Peningkatan konsentrasi gas CO_2 ini disebabkan oleh pemakaian bahan bakar minyak, batu bara, dan bahan bakar organik lainnya yang melebihi kemampuan tumbuh-tumbuhan dan laut untuk menyerapnya. Perilaku penduduk dalam memproduksi gas karbon ini menjadi aspek non fisik/sosial yang memengaruhi aspek fisik. Penurunan kemampuan tumbuh-tumbuhan untuk menyerap CO_2 juga dipengaruhi oleh berkurangnya luas hutan akibat perusakan hutan oleh penduduk.



Gambar 4.16 Infografis efek rumah kaca dan pemanasan global

c. Prinsip Deskripsi

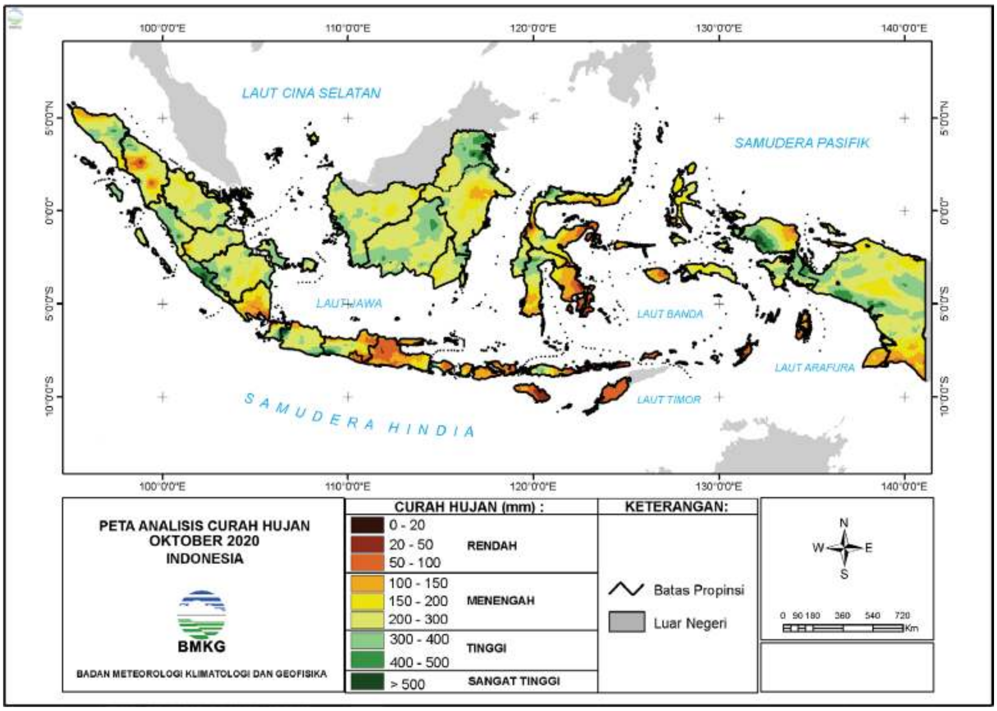
Prinsip deskriptif geografi digunakan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang fenomena geografis dan masalah yang dianalisis. Prinsip ini menjelaskan fenomena geosfer dengan cara, tidak hanya menampilkan deskripsi dalam bentuk peta, tetapi juga dalam bentuk diagram, grafik, atau tabel. Prinsip ini memudahkan kita dalam memahami obyek kajian geografi. Salah satu contoh prinsip ini adalah penemuan teknologi berupa peta. Peta merupakan teknologi yang menyajikan informasi tentang rupa bumi secara visual dalam bidang datar dengan skala lebih kecil. Sejak ditemukan ribuan tahun silam, peta memudahkan orang dalam memahami berbagai kejadian dan fenomena di atas permukaan bumi secara sederhana.



Gambar 4.17 Arus laut di sekujur bumi

d. Prinsip Korologi

Prinsip ini akan menjelaskan fakta dan fenomena geografis, fakta dan masalah dilihat dari persebaran, keterkaitan, dan interaksinya dalam suatu wilayah atau ruang. Prinsip ini menekankan keseluruhan dan keterpaduan gejala dalam satu wilayah. Sebagai contoh, pola pemukiman penduduk di daerah A dijelaskan sebarannya, peta dan grafik sebaran pemukiman penduduknya secara terpadu. Perhatikan gambar di bawah ini yang menjelaskan prinsip korologi!



Gambar 4.18 Peta curah hujan sebagai salah satu contoh aplikasi prinsip korologi dalam geografi *Sumber: BMKG (2020).*

Prinsip-prinsip geografi di atas, dapat kalian gunakan untuk menjelaskan fenomena geosfer di wilayah kalian! Amatilah wilayah kalian dan jelaskan berdasarkan prinsip-prinsip geografinya. Agar kalian dapat memahami prinsip-prinsip tersebut, kerjakan aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 4

Studi kasus

- *Tujuan no 14 SDGs: Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan.*
- *Bacalah artikel ini dengan cermat!*

Pengaruh Aktivitas Penduduk terhadap Kerusakan Hutan Mangrove di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan

Artikel ini disarikan dari hasil penelitian Ishak dan Saputra (2015), penelitian mengenai aktivitas penduduk yang berdampak pada kerusakan hutan mangrove di daerah pesisir Desa Lalombi, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2014. Metode penelitian dengan survei sebanyak 44 kepala keluarga dan wawancara dengan responden serta data pendukung menghasilkan temuan tentang penurunan luas hutan mangrove dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Data luas hutan mangrove pada tahun 2010 seluas 71 ha lalu pada tahun 2014 luas hutan mangrove tinggal 30 ha. Penurunan luas hutan mangrove disebabkan oleh alih fungsi lahan menjadi pemukiman warga seluas 2 ha dan menjadi lahan budidaya perikanan dan pertanian seluas 39 ha. Alih fungsi hutan mangrove menjadi pemukiman disebabkan peningkatan jumlah penduduk sehingga kebutuhan akan tempat tinggal meningkat. Sedangkan alih fungsi hutan mangrove menjadi tambak, kebun kelapa sawit, dan kelapa juga terkait dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup warga di desa tersebut.

Sumber: Ishak dan Saputra, A.I. (2015). Pengaruh Aktivitas Penduduk Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan. *Jurnal GeoTadulako* Vol. 3 No. 6 Juli – Desember

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri dan individual.
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas!

Tugas:

- Cermati dan temukan prinsip-prinsip persebaran yang ada dalam kasus tersebut!
- Buatlah grafik penurunan luas hutan mangrove dari tahun 2010 hingga tahun 2014.
- Buatlah tabel alih fungi hutan mangrove menjadi beberapa sektor.
- Cermati dan temukan penyebab penurunan luas hutan mangrove.
- Jelaskan dampak alih fungsi hutan mangrove bagi lingkungan hidup serta manusia dalam jangka panjang!
- Berikan pendapat kalian sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

7. Memahami Bencana

Perhatikan gambar di bawah ini! Bencana apakah yang terjadi? Amatilah wilayah kalian dengan cermat, apakah pernah terjadi bencana? Jika pernah, identifikasi bencana apa saja yang pernah terjadi?



Gambar 4.19
Dampak letusan Gunung Sinabung
Sumber: Rendy Cipta Muliawan/Flickr/CC BY 2.0 (2014)

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara geografis terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, pertemuan Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania serta pertemuan tiga lempeng aktif yaitu Lempeng Pasifik, Indo-Australia dan Eurasia. Posisi inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia berpotensi tinggi terjadi bencana.

Mengacu pasal 1 dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, definisi bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Beberapa penjelasan mengenai bencana sebagai berikut:

- **Bencana alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (pasal 1, ayat 2).
- **Bencana nonalam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit (pasal 1 ayat 3).
- **Kegiatan pencegahan bencana** adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana (pasal 1 ayat 6).
- **Kesiapsiagaan** adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (pasal 1 ayat 7)
- **Mitigasi** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (pasal 1 ayat 9)

Hal penting dari siaga bencana adalah melakukan mitigasi bencana. Beberapa langkah yang dapat kalian lakukan adalah: (1) Mengenali kondisi

geografis daerah kalian dengan baik berikut potensi bencana yang mungkin terjadi; (2) Belajar dari peristiwa bencana sehingga lebih sigap dalam menghadapi potensi bencana; (3) Mengetahui cara untuk penyelamatan dan evakuasi. Agar pengetahuan tentang kebencanaan kalian lebih baik, bacalah dan lakukan simulasi untuk mitigasi bencana. Beberapa informasi dari pranala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) *https://bnpb.go.id/*, dapat kalian pelajari dan praktikkan.

8. Peta, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis

a. Peta

Ketika kalian di bangku SD dan SMP tentu sudah pernah belajar tentang peta dan pernah membuat peta. Menurut kalian apa manfaat dari peta? Kalian yang mungkin terkoneksi dengan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sudah sering membagikan posisi kalian melalui berbagai aplikasi daring. Termasuk ketika hendak bepergian, kalian akan mengecek dahulu melalui aplikasi peta daring untuk memandu perjalanan agar tidak tersesat atau terjebak macet. Termasuk kalian dapat memperkirakan waktu tempuh dengan berbagai pilihan moda transportasi dari aplikasi peta daring sehingga memberikan pilihan bagi kalian untuk memutuskan kendaraan yang akan kalian gunakan.

Gambar 4.20
Beberapa rambu-rambu dan papan informasi bencana. Kalian dapat mengunduh contoh rambu dan papan informasi selengkapnya di *web. bnpb.go.id/jdih/*

Sumber: bnpb.go.id (2019)



Peringatan telah berada di kawasan rawan bencana tsunami



Peringatan telah berada di kawasan rawan bencana gerakan tanah



Petunjuk arah jalur evakuasi



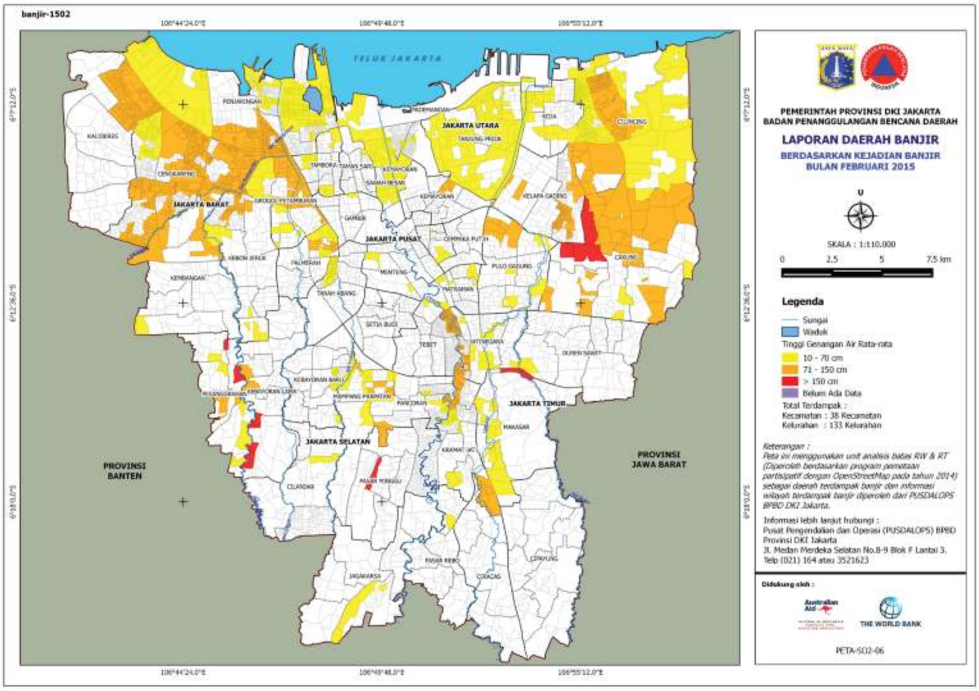
Petunjuk tempat kumpul sementara

Seperti yang sudah dijelaskan di awal, studi geografi berkaitan wilayah, lokasi, dan ruang, sehingga peta menjadi bagian penting bagi geografer. Pengetahuan tentang informasi di peta memungkinkan kita untuk membaca dan menafsirkannya dengan benar. Peta berdasarkan KBBI adalah gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya; atau representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan; denah.

Secara geografis peta dipahami sebagai representasi dan gambaran pada bidang datar mengenai sebagian hal-hal yang ada di permukaan bumi yang digambar dengan skala tertentu dan metode perbandingan tertentu. Sebagai gambar dan representasi sebagian fitur permukaan bumi, maka peta menyajikan informasi geografis mengenai kenampakan alam dan budaya yaitu batas wilayah, perkampungan, kota, jalan, sungai, laut, rawa, gunung, pegunungan, danau, dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari dan teknik membuat peta secara khusus adalah kartografi.

Terdapat berbagai jenis peta yang dibuat sesuai dengan tujuannya. Misalnya jenis peta umum dan peta tematik. Kalian dapat mencari informasi sebanyak mungkin tentang jenis-jenis peta serta manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari manusia dari berbagai sumber. Selain itu juga terdapat berbagai bentuk peta, menurut Waluyo (2015) terdapat dua bentuk peta yaitu peta dua dimensi dan peta tiga dimensi. Peta tiga dimensi contohnya prototipe relief permukaan bumi pada maket. Lalu berdasarkan tingkat keakuratan, Waluyo (2015) membagi jenis peta menjadi peta terresterial dan peta hasil penginderaan jauh melalui foto satelit. Peta menjadi bagian sentral dari geografi karena peta berfungsi sebagai penunjuk lokasi satu wilayah, menginformasikan kondisi lingkungan suatu wilayah baik luas, jarak, kontur (ketinggian), bentuk permukaan bumi, dan potensi sumber daya alam. Melalui peta kita akan memperoleh berbagai informasi kondisi geografis dan penduduk suatu wilayah.

Informasi yang disampaikan melalui peta juga terkait penataan ruang atau tata ruang suatu wilayah. Penataan ruang atau tata ruang berdasarkan



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Informasi tata ruang suatu wilayah diselenggarakan secara terpadu, selaras, keberlanjutan dan terbuka. Kalian dapat mengetahui informasi tata ruang suatu daerah, misalnya mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Sesuai ketentuan undang-undang, wilayah suatu kota harus memiliki RTH sebanyak 30% dari luasan wilayah yang dipergunakan untuk taman kota, hutan kota, kawasan hijau di sekitar sungai, pemakaman, dan rel kereta api. Penggunaan area untuk kepentingan umum luasannya 20% untuk perkantoran pemerintah, sekolah dan sektor publik lainnya. Sementara penggunaan area bagi kepentingan swasta, luasannya sebesar 10%

Gambar 4.21
Peta daerah banjir di DKI Jakarta, Februari 2015. Salah satu contoh peta tematik.
Sumber: gis.bpbd.jakarta.go.id/ (2015)

untuk perkantoran swasta, kegiatan bisnis dan lain sebagainya. Kalian dapat mengakses informasi tata ruang wilayah secara daring maupun langsung melalui peta wilayah dan informasi rencana tata ruang. Yuks, amatilah tata ruang wilayah kalian!

Agar kalian dapat lebih memahami pemanfaatan peta dan tata ruang, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 5

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas dengan teman kalian
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini. Data BPS daerah dapat kalian gunakan.
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas!

Tahapan tugas:

- Amatilah peta daerah kalian misalnya peta desa, peta kelurahan, dan peta kecamatan/distrik. Kalian dapat menggunakan peta umum atau peta tematik (baik peta biasa maupun digital dari penyedia layanan peta daring) untuk pengamatan.
- Amatilah informasi yang terdapat di peta tersebut selanjutnya amatilah pula bagaimana dengan kondisi di lingkungan yang sebenarnya!
- Temukan perbedaan informasi yang terdapat di peta dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya! Misalnya, informasi di peta tertulis sebagai daerah kawasan hijau/lahan pertanian tetapi ternyata kondisinya dan peruntukkannya telah berubah menjadi daerah pemukiman.
- Analisislah penyebab perubahan dan perbedaan dengan kondisi lingkungan sebenarnya!
- Identifikasilah dampak dari perubahan tersebut bagi kehidupan dalam jangka pendek (5 tahun) dan jangka panjang (10 tahun)!

- Berikan solusi terkait masalah informasi tata ruang.

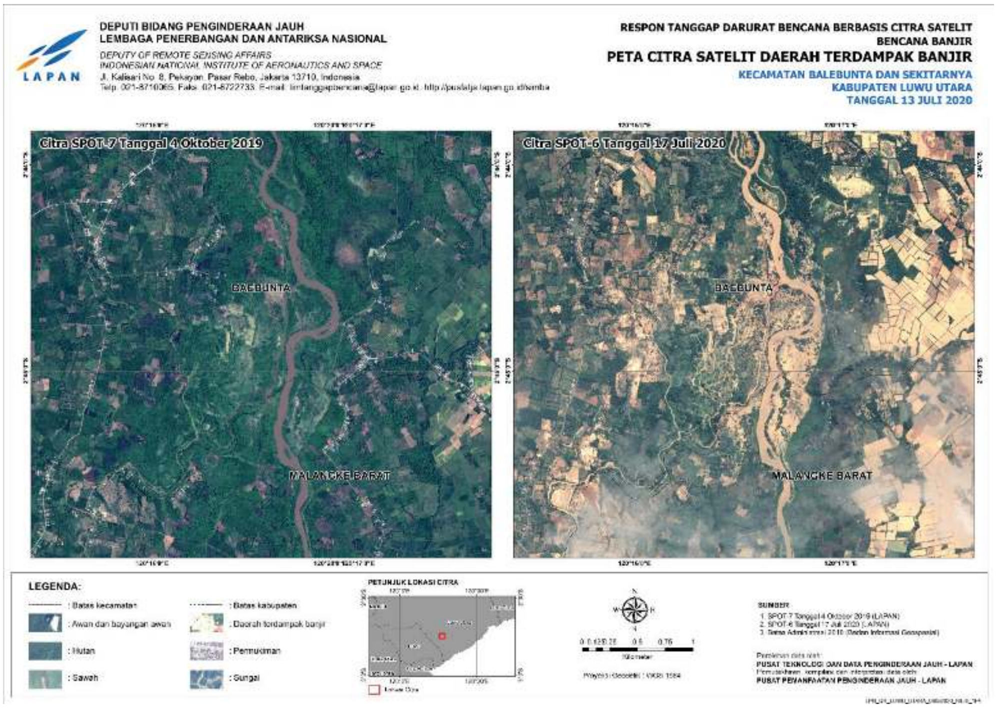
Aksi lanjutan: Kalian dapat membuat kampanye untuk menyampaikan aspirasi tentang hal ini, sekaligus sebagai pengetahuan geografis pengelolaan ruang di wilayah kalian, baik dalam bentuk diskusi kelas, poster, film, menuliskan surat kepada pengambil kebijakan, dan lain sebagainya.

b. Penginderaan Jauh

Perhatikan foto Satelit LAPAN 2 di bawah ini. Satelt yang dibuat oleh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) ini diluncurkan pada September 2015. Satelit LAPAN 2 maupun generasi sebelumnya satelit LAPAN-TUBSAT memiliki fungsi untuk melakukan pengamatan bumi, pengamatan kapal, dan komunikasi radio amatir. Dilansir dari website LAPAN, satelit LAPAN 2 yang berbobot 78 kilogram melintasi wilayah Indonesia sebanyak 14 kali dalam sehari. Teknologi dari satelit LAPAN dapat merekam peristiwa di muka bumi Indonesia apabila terjadi banjir, gunung Meletus, kebakaran hutan, tanah longsor serta pergerakan kapal dan pesawat. Bahkan ketika terjadi bencana banjir di daerah Luwu Utara Bulan Juli 2020, pemetaan dari satelit berguna untuk menyajikan data mengenai daerah yang terdampak banjir.



Gambar 4.22
Satelit LAPAN-A2
Sumber: lapan.go.id

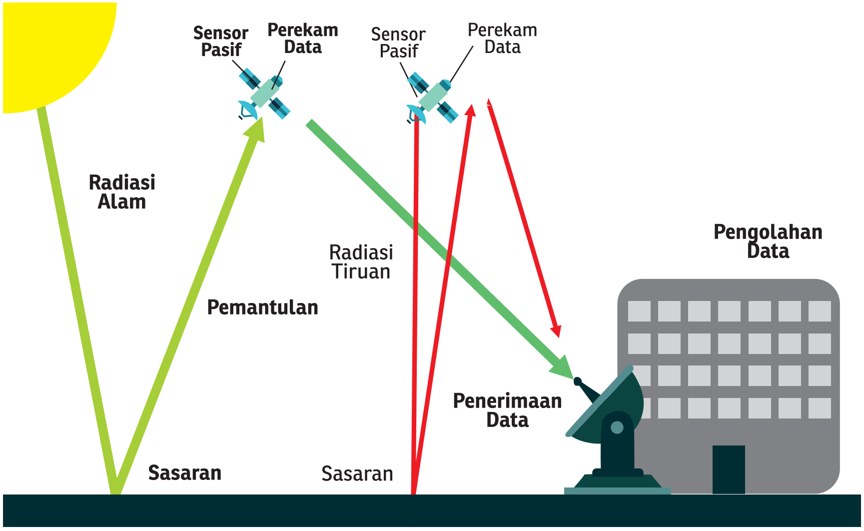


Gambar 4.23 Peta citra satelit daerah terdampak banjir *Sumber: lapan.go.id*

Perhatikan peta citra satelit di atas, bisakah kalian melihat perbedaan dari dua gambar yang disajikan? Menurut kalian, apa kegunaan dari peta citra satelit?

Contoh di atas merupakan salah satu hasil dari penginderaan jauh. Penginderaan jauh atau *remote sensing* menurut Lelisand, dkk. (2014) adalah ilmu dan seni untuk mengetahui tentang obyek, daerah, dan gejala melalui analisis data yang diperoleh melalui alat dan tanpa kontak langsung (Somantri, 2009: 1).

Komponen dari sistem penginderaan jauh berdasarkan Somantri (2009) adalah sumber tenaga, atmosfer, obyek penginderaan jauh, sensor (alat yang menerima pantulan spektrum elektromagnetik), detektor (alat perekam), dan wahana (satelit, pesawat terbang, pesawat ulang alik). Secara sederhana sistem penginderaan jarak jauh dapat diilustrasikan dengan gambar berikut:



Gambar 4.24 Sistem penginderaan jarak jauh

Berdasarkan ilustrasi gambar di atas, kalian dapat memahami cara kerja antarkomponen dalam sistem penginderaan jauh. Adapun hasil dari penginderaan jauh setelah data diterima dan diolah maka hasilnya adalah:

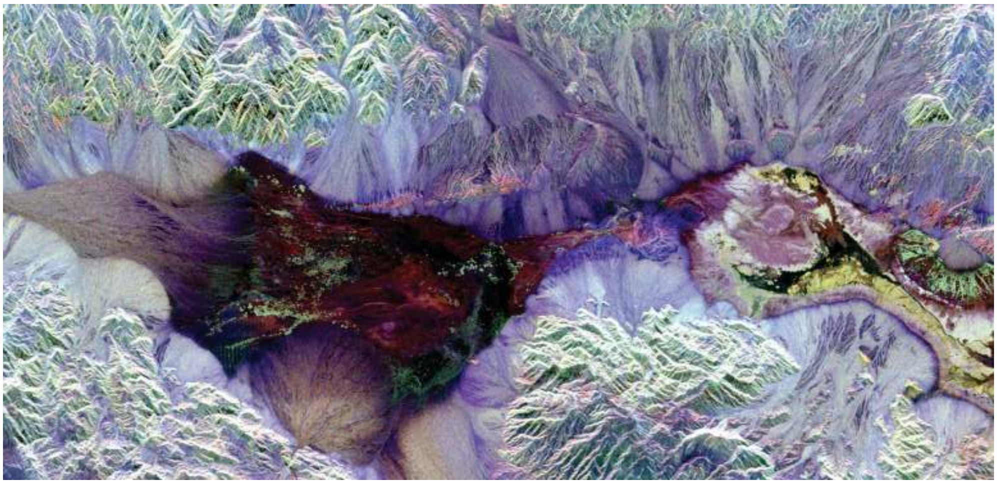
- Citra foto berupa potret obyek di permukaan bumi. Berdasarkan spektrumnya dan kondisi daerah yang tertutup awan berdapat berbagai macam citra foto yaitu citra foto konvensional (pankromatik), citra foto inframerah, citra foto ultraviolet, dan citra foto ortokromatik. Wahana yang digunakan dari citra foto adalah pesawat terbang. Perhatikan contoh hasil dari citra foto di bawah ini.



Gambar 4.25 Citra foto dari pesawat terbang

Sumber: Pxhere/CC-C0 (2018)

- Citra nonfoto adalah hasil penginderaan jauh yang tidak menggunakan sensor kamera tetapi sensor, gelombang elektromagnetik dan wahana. Beberapa wahana yang dipakai adalah satelit, seperti contoh adalah satelit LAPAN 2 milik Indonesia, satelit Landsat 8 NASA (National Aeronautics and Space Administration) milik Amerika Serikat. Perhatikan contoh dari hasil citra nonfoto di bawah ini!



Gambar 4.26 Citra Death Valley, California, dengan polarimetri dilihat dari instrumen radar apertur sintesis pesawat ulang alik *Sumber: NASA/JPL/Wikimedia Commons/CC (1999)*

Setelah kalian belajar tentang penginderaan jauh, manfaatnya bagi manusia adalah:

- Memberikan informasi tentang kondisi permukaan bumi
- Menggambarkan bentuk muka bumi yaitu bentang alam (relief), termasuk daerah cekungan.
- Membantu untuk melakukan tindakan antisipasi dan preventif tentang kondisi permukaan bumi yang berpotensi terjadi bencana, sehingga pemangku kebijakan dapat memutuskan tindakan yang terbaik.

Dapatkan kalian menemukan manfaat lainnya? Apabila kalian tertarik belajar tentang penginderaan jauh, kalian dapat mengunduh dari berbagai aplikasi satelit yang berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), sehingga kalian dapat mendapatkan data-data citra satelit. Agar kalian memahami tentang manfaat penginderaan jauh dalam geografi kerjakan tugas di bawah ini!

Lembar Aktivitas 6

Studi kasus | Tujuan SGDs: Aksi Terhadap Iklim

Bacalah dengan cermat!

Penginderaan Jauh Pemprosesan Data Satelit Landsat 8 untuk Deteksi Genangan

Artikel ini dirangkum dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Octarina, dkk. (2019) tentang penggunaan data satelit Landsat 8 dari NASA untuk mendeteksi daerah genangan di Provinsi DKI Jakarta. Data satelit Landsat 8 dapat digunakan untuk mendeteksi kondisi permukaan bumi. Metode penelitian dengan GSWIR (Green-Short Wave Infrared) digunakan untuk memisahkan data air dan nonair di atmosfer sehingga dapat menghasilkan citra yang lebih jelas. Data diperoleh dengan mengunduh aplikasi di situs web USGS (U.S Geological Survey) yang sebelumnya sudah menentukan data wilayah yang akan diunduh. Selanjutnya data citra diolah dan dihitung sehingga memperoleh data tentang gambaran daerah yang tergenang dan luas daerah yang banjir di Provinsi DKI Jakarta.

Sumber artikel: Octarina, T. M., Nyoman, I. D., Putra, N., Kadek, N., & Wirdiani, A. (2019). Penginderaan Jauh Pemprosesan Data Satelit Landsat 8 untuk Deteksi Genangan. *J. Ilm. Merpati* Univ. Udayana, 7(1), 77-85.

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas!
- Tulis dan sampaikan temuan kalian.

Tugas:

Berdasarkan artikel di atas jawablah pertanyaanya berikut ini!

- Jelaskan manfaat data satelit terhadap pengurangan dampak bencana!
- Hal apa saja yang bisa dilakukan oleh pemerintah dan warga DKI Jakarta apabila mengetahui hasil data satelit tentang wilayah yang tergenang?
- Jelaskan manfaat lain dari data satelit terkait aspek kehidupan lain, misalnya perikanan, wilayah pesisir yang terkena abrasi, serta aspek lainnya bagi kehidupan manusia!

Aksi lanjutan:

- Carilah informasi penginderaan jauh di daerah kalian agar memahami karakteristik wilayah tempat kalian tinggal. Informasi tersebut dapat diakses melalui sumber resmi dari pemerintah daerah.

c. Integrasi Teknologi: Sistem Informasi Geografis (SIG)

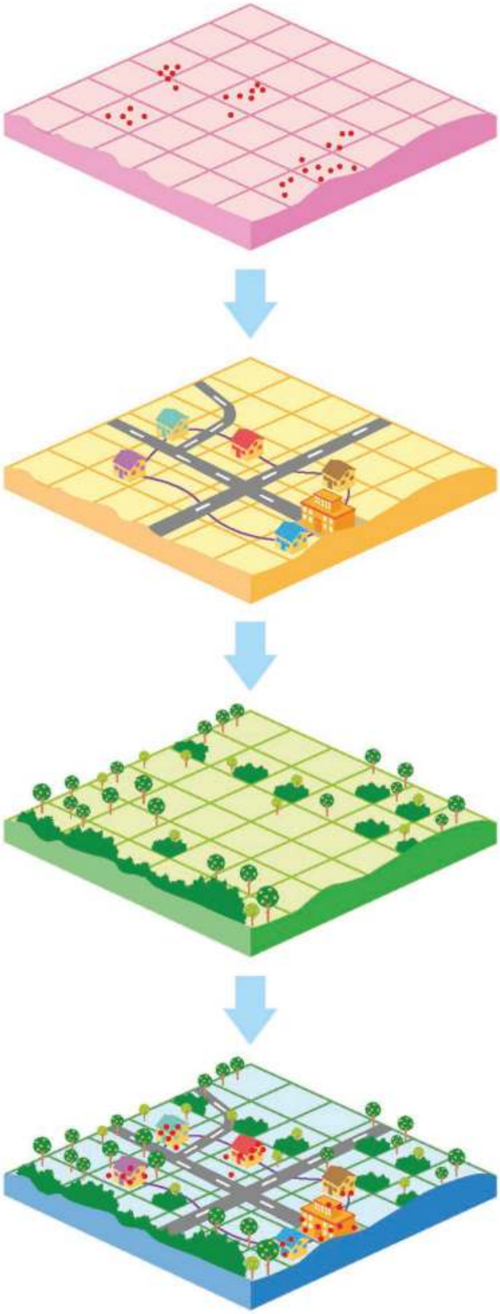
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusli, dkk (2015), sistem informasi geografis dipahami sebagai sistem informasi khusus yang mengelola data terkait berbagai informasi spasial (wilayah). SIG diujicoba penerapannya melalui sistem aplikasi berbasis web di Kota Palembang. Sistem tersebut digunakan untuk membantu wisatawan yang mengunjungi Kota Palembang agar dapat menemukan dengan mudah berbagai fasilitas umum misalnya rumah sakit, kantor polisi, tempat ibadah dan tempat makan. Wisatawan cukup mengunduh aplikasi di ponsel mereka untuk mengakses berbagai informasi tersebut.

Sumber artikel: Rusli, R., Dentari, S., & Pradesan, I. (2015). *Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Palembang.*

Ketika membaca ilustrasi cerita di atas, informasi apa yang menurut kalian menarik? Saat ini, kecanggihan teknologi sudah mampu mengintegrasikan bermacam informasi mengenai posisi dan wilayah. Apakah integrasi teknologi semacam ini sangat membantu bagi kalian? Berbagai pertanyaan tersebut akan mengarahkan kalian untuk belajar tentang SIG. Masyarakat yang dinamis juga mendorong perkembangan ilmu geografi. Sistem informasi geografi menurut Puntodewo, dkk. (2003:8): "*suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis dan sumber daya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk menangkap, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, memanipulasi, mengintegrasikan, menganalisa, dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis*"

Lalu SIG berdasarkan kamus modern geografi (2001: 110) adalah: "*Penyimpanan data geografis yang disimpan dalam bentuk digital di komputer. Didukung dengan kapasitas komputer modern sehingga jumlah informasi yang disimpan sangat banyak. Data tersebut diperbarui dan dianalisis. Perkembangan SIG sangat terkait dengan penginderaan jauh, yang terus-menerus memberikan informasi baru tentang permukaan bumi dan planet lain.*"

Secara sederhana, SIG dapat dipahami sebagai integrasi teknologi dan data spasial (wilayah) yang menghubungkan berbagai data lain untuk digabungkan, dipetakan, dan dianalisis. Melalui SIG, kita dapat mengetahui lokasi, kondisi suatu wilayah, trend, pola, dan permodelan. Sebagai sistem, SIG terdiri dari beberapa komponen yaitu perangkat keras (komputer), perangkat lunak (*software*), orang yang menjalankan, serta aplikasi sehingga dapat menghasilkan data geografis. Data-data tersebut berasal dari citra foto, citra nonfoto, peta, data pendukung lain, pengamatan, dan pengukuran lapangan untuk diolah menjadi sistem informasi geografis.



Contoh pengaplikasian SIG

Peta Populasi yang didapat dari sensus penduduk

Peta Pola Bangunan dan Jalan dari survei lapangan

Peta Vegetasi: data persebaran tumbuhan dan kondisi tanah dari hasil survei dan pemetaan

Integrasi Data. Keempat lapisan data terpisah tersebut diintegrasikan agar dapat dikombinasikan dalam berbagai cara untuk mendapatkan data yang kita cari.

Gambar 4.27 Contoh aplikasi SIG

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Contoh dari produk SIG adalah data dan peta sumber daya alam, peta lahan kritis, peta tata guna lahan, peta curah hujan, peta perikanan, dan masih banyak lagi. Kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber tentang produk dari SIG. Agar kalian dapat memahami tentang manfaat SIG, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

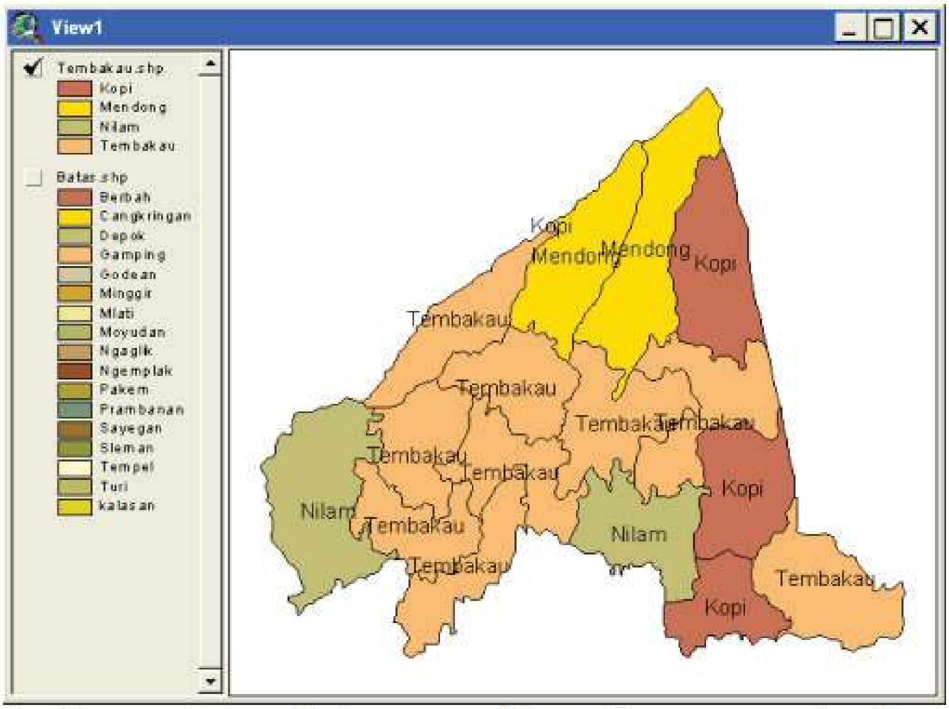
Lembar Aktivitas 7

Studi kasus

Sistem Informasi Geografis
Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman

Artikel ini dirangkum dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sugiartawan (2019) yang merancang SIG sehingga menghasilkan peta tata guna lahan di Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta. Pembuatan peta tata guna lahan dengan menggunakan SIG bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai rencana penggunaan lahan dan potensi sumber daya alam. Tata guna lahan adalah hal yang penting dilakukan untuk mengurangi kerusakan tanaman dan lahan sehingga penanaman suatu tanaman disesuaikan dengan lahan dan kondisi cuaca suatu daerah. Penelitian ini menggunakan berbagai data, seperti peta administratif Kabupaten Sleman hingga informasi komoditas unggul di Kabupaten Sleman beserta vegetasinya. Semua data diinput dan diolah melalui aplikasi sistem dan analisis spasial sehingga menghasilkan peta tentang tata guna lahan di Kabupaten Sleman. Di bawah ini peta tata guna lahan di Kabupaten Sleman. Harapannya dengan peta tersebut pemerintah dapat membantu petani untuk menanam suatu komoditas tanaman yang sesuai dengan lahannya.

Sumber: Putra, D. M. D. U., & Sugiartawan, P. (2019). Sistem Informasi Geografis Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia* (JSIKTI), 1(3), 175-184.



Gambar 4.28 Peta ini menunjukkan penentuan lahan perkebunan yang cocok untuk masing-masing kecamatan. *Sumber: Putra dan Sugiartawan. JSIKTI, hal. 183 (2019)*

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas!
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas.

Tugas:

Berdasarkan artikel di atas jawablah pertanyaanya berikut ini!

1. Jelaskan manfaat dari SIG berdasarkan artikel di atas?
2. Hal apa yang sebaiknya dilakukan petani ketika akan menanam? Mengapa hal tersebut sebaiknya dilakukan, jelaskan alasanmu!
3. Bagaimana pemanfaatan SIG untuk wilayah kalian? Dapatkah SIG menjadi perangkat untuk memperbaiki keadaan dengan lebih baik?

Aksi lanjutan: Kalian dapat mencari kondisi daerah kalian melalui SIG yang dapat kalian akses baik secara daring atau mengunjungi kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di wilayah kalian.

9. Penelitian Geografi

Setelah kalian mempelajari berbagai materi tentang ilmu geografi, tentu kalian akan menanyakan bagaimana geografer atau pelajar melakukan penelitian geografi? Penelitian dalam bahasa Inggris adalah "*re-search*" yang berarti "mencari kembali". Penelitian menurut KBBI adalah 1). Pemeriksaan yang teliti; penyelidikan; 2) Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu persoalan; dasar penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik daripada hanya memecahkan persoalan praktis. Beberapa langkah yang bisa kalian lakukan ketika melakukan penelitian geografi:

- Tentukan topik atau kasus yang hendak diteliti.
- Susunlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang hendak diteliti. Ingat dengan tiga pendekatan geografi yaitu keruangan, ekologi, dan kompleks wilayah. Gunakan salah satu pendekatan tersebut ketika merancang pertanyaan penelitian.
- Carilah dari berbagai sumber yang terkait dengan kasus atau topik yang hendak diteliti, hal ini disebut sebagai mencari informasi dari penelitian terdahulu.
- Susunlah hipotesis berupa kesimpulan sementara sebelum melakukan penelitian. Hipotesis dapat kalian buat apabila kalian telah membaca dari berbagai hasil penelitian sebelumnya. Sebagai kesimpulan awal dan sementara, hipotesis dapat berupa prediksi atas hasil penelitan yang mungkin terjawab atau sebaliknya tidak terbukti.
- Tentukan metode penelitian yang hendak digunakan, apakah akan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau metode campuran (kualitatif dan kuantitatif)? Lalu tentukan metode dan teknik pengumpulan data yang hendak digunakan. Misalnya penelitian survei, dengan menyebarkan angket atau kuesioner, studi pustaka, survei dan pengamatan di lapangan, serta wawancara dengan responden.
- Tentukan sampel dan responden sesuai dengan obyek yang dikaji.

- Pengumpulan data untuk mencari informasi yang relevan dan dibutuhkan, baik dari data primer dan data sekunder. Untuk mengecek kesahihan data hasil wawancara, kalian dapat melakukan triangulasi yaitu membandingkan kesesuaian informasi yang telah disampaikan responden selama wawancara dengan pernyataan yang dilakukan di tempat lain. Selain itu kalian juga dapat mencari informasi dari responden lain sehingga data lebih akurat.
- Analisis data dengan memaknai dan melakukan interpretasi. Teknik analisis data dapat menggunakan langkah-langkah dimulai dengan pengumpulan data; memilah data yang dianggap tidak relevan; menyajikan data berupa pendapat, pengalaman dari informan yang menjawab pertanyaan penelitian; dan menarik kesimpulan.
- Analisis data dengan keterkaitan antarvariabel, tabulasi, klasifikasi, pemetaan, dan pengujian statistik.
- Tulislah laporan penelitian kalian dan presentasikan hasil penelitian kalian!

Beberapa hal yang harus kalian perhatikan ketika akan melakukan penelitian geografi adalah:

- Obyek material geografi mengenai fenomena geosfer yang dianalisis dengan menggunakan tiga pendekatan yang merupakan obyek formal yaitu pendekatan keruangan, pendekatan ekologi (lingkungan), dan pendekatan kompleks wilayah. Kalian dapat memilih salah satu untuk melakukan analisis dari obyek material geografi.
- Gunakan konsep-konsep geografi untuk menjelaskan berbagai fenomena, baik dari konsep jarak, konsep lokasi, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep anglomerasi, konsep interaksi dan interdependensi, konsep nilai guna, konsep diferensiasi area, dan konsep keterkaitan keruangan.

- Perhatikan pula empat prinsip utama dalam geografi untuk menjelaskan gejala atau kasus yang kalian teliti baik dari prinsip persebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi.
- Hal yang penting diingat, penelitian geografi akan selalu berkaitan dengan peta, data dari penginderaan jauh, dan SIG. Berbagai materi tersebut dapat kalian gunakan sebagai bahan untuk melakukan analisis yang mendalam dan komprehensif. Berbagai data penginderaan jauh dan olah data hingga SIG, dapat kalian akses dari berbagai situs web di internet.
- Amatilah dan lihatlah lingkungan sekitar kalian, semua adalah sumber belajar yang dapat kalian pelajari dan teliti. Dinamika alam, lingkungan, dan manusia dalam ruang atau wilayah dan segenap permasalahannya mengajak kalian untuk mengembangkan ketrampilan dan ilmu serta menjadi bagian dari pemecah masalah melalui penelitian.



Gambar 4.29
Contoh peralatan modern untuk survei geografi dengan teknologi Peta-Lapangan (GPS, pengintai laser, dan komputer lapangan) yang memungkinkan pembuatan peta secara *real-time* sekaligus pengumpulan data lapangan

B. Fenomena Geosfer di Indonesia

Perhatikan ketiga foto berikut ini!



Gambar 4.30
Hutan hujan tropis di Pegunungan Mugajah, Sumatera Utara
Sumber: Hugo Rio Aditya/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2016)



Gambar 4.31
Lahan bekas kelapa sawit di Sumatera
Sumber: Hayden/Flickr/CC-BY-2.0 (2007)



Gambar 4.32
Kekeringan akibat hilangnya sumber mata air
Sumber: Kasman70/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2015)

Dapatkah kalian menemukan perbedaannya dan menjelaskan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi? Foto yang pertama menggambarkan hutan alami yang belum diubah oleh manusia, lalu foto kedua menggambarkan hutan yang telah diubah oleh manusia untuk keperluan berkebun, menambang, atau pemukiman. Semua kegiatan alih fungsi lahan yang dilakukan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam. Namun, adakah cara-cara yang dapat dilakukan manusia untuk mengubah lingkungan alami tetapi dengan menjaga prinsip keberlanjutan bagi kehidupan?

Materi pada bagian ini akan menjelaskan secara singkat fenomena geosfer yang menjadi obyek material geografi. Seperti yang telah dijelaskan, fenomena geosfer adalah suatu peristiwa yang terjadi di permukaan bumi seperti, atmosfer (selubung gas), litosfer (batuan), pedosfer (tanah), biosfer (organisme hidup), hidrosfer (air), serta antroposfer (manusia). Selain itu fenomena geosfer dapat dipahami sebagai interaksi dan keterkaitan antara biosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, atmosfer, dan manusia. Perhatikan ilustrasi di bawah ini untuk menggambarkan fenomena geosfer di bumi.



Gambar 4.33 Ilustrasi bumi sebagai sebuah sistem yang terkait secara kompleks (digambar ulang berdasar infografis NASA’s Goddard Space Flight Center).

Penjelasan Konsep:
Sfera dalam pengertian geografi adalah lapisan yang terdapat di bumi, baik yang terletak di bawah permukaan bumi, di permukaan bumi, maupun di atas permukaan bumi.

Terdapat enam sfera di bumi yang akan pelajari. Beberapa materi tentang enam sfera sudah kalian pelajari saat di bangku SD dan SMP. Misalnya, ketika kalian belajar tentang bebatuan, lapisan bumi, vulkanisme, hal itu merupakan bagian dari dari litosfer. Berikut enam sfera yang menjadi unsur geosfer dan keterkaitan antarunsur tersebut.

1. Litosfer

Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terdiri dari batuan. Kajian dari litosfer mencakup berbagai bentuk permukaan bumi dan berbagai proses yang menyebabkan perubahan bentuk permukaan bumi baik di wilayah daratan, perairan dan udara. Litosfer merupakan bagian dari lapisan bumi, Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Litosfer mencakup kerak bumi (*crust*) yang merupakan lapisan kulit bumi terluar, letak dari kerak bumi di atas selimut bumi/mantel (*mantle*).
2. Lapisan bumi pada bagian selimut bumi/mantel memiliki ketebalan 2.890 km yang terdiri dari batuan yang mengandung zat besi dan logam. Pada lapisan selimut bumi dibagi menjadi dua yaitu mantel bawah (*lower mantle*) dan mantel atas (*upper mantle*).
3. Inti bumi (*core*) merupakan bagian bumi terdalam yang terdiri dari inti luar (*outer core*) dan inti dalam (*inner core*). Bagian dari inti luar terdiri dari lapisan yang berbentuk logam cair yang mengandung besi, nikel, dan belerang. Bagian inti dalam terdiri dari lapisan padat dan cair yang mengandung besi dan nikel yang sangat panas

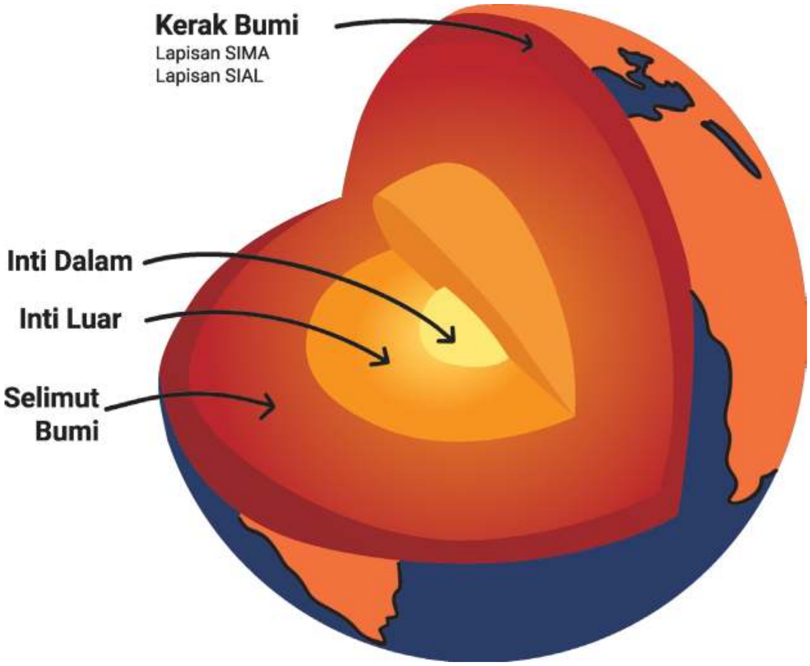
Terdapat dua bagian litosfer yaitu

a. **Lapisan SIAL**

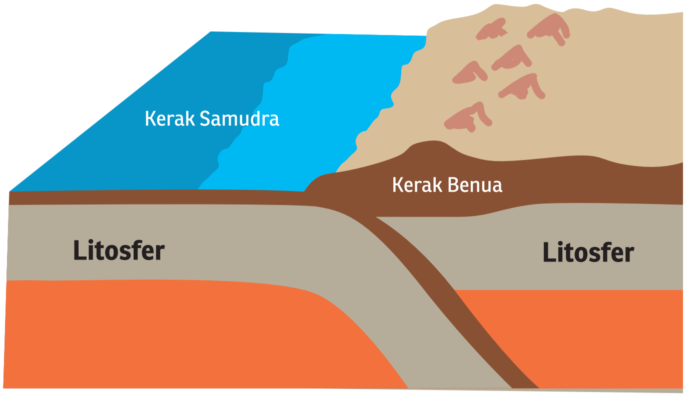
Lapisan kulit bumi yang terdiri atas unsur (SiO_2) silisium dan alumunium (AL_2O_3). Pada lapisan ini terdiri dari batuan sedimen, granit, andesit dan batuan metamorf. Lapisan sial adalah lapisan kerak bersifat padat dengan ketebalan rata-rata 35 km. Kerak bumi terbagi dua yaitu kerak benua (daratan) dan kerak samudera (lautan).

b. **Lapisan SIMA**

Lapisan kulit bumi yang terdiri dari senyawa SiO_2 dan MgO. Lapisan ini mengandung mineral ferro magnesium dan batuan basalt. Lapisan ini bersifat elastis dengan ketebalan rata-rata 65 km.



Gambar 4.34 Ilustrasi lapisan bumi



Gambar 4.35
Ilustrasi kerak benua dan kerak samudra

Batuan-batuan penyusun litosfer yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan malihan (metamorf).



Batu Obsidian (Batuan Beku)



Batu Conglomerate (Batuan Sedimen)



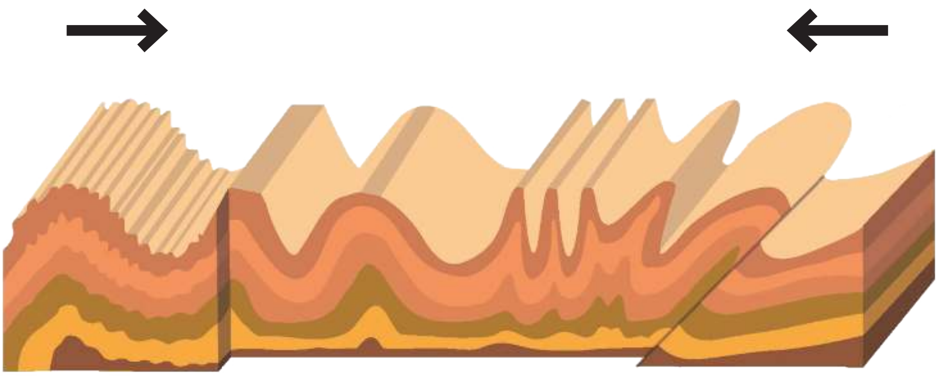
Batu Marmer (Batuan Metamorf)

Sumber: Kemendikbud (2020)

- ### Tenaga endogen dan eksogen dan pengaruhnya bagi kehidupan

Kedua tenaga memengaruhi perubahan litosfer dan unsur sfera yang lain yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Tektonisme adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang mengakibatkan perubahan lapisan bumi. Gerak tektonik terjadi secara horizontal maupun vertikal yang menghasilkan lipatan dan patahan. Aktivitas tektonik ini turut memengaruhi bentuk permukaan bumi. Contoh dari aktivitas tektonis lipatan di Indonesia adalah Pegunungan Tengger. Sedangkan contoh dari aktivitas tektonis patahan di Indonesia adalah Patahan Semangko di Sumatera dan Patahan Lembang di Bandung.

Perubahan litosfer memberikan pengaruh bagi kehidupan. Misalnya ketika terjadi sedimentasi, erosi, pelapukan, termasuk tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Di samping karena perubahan alam, erosi dan sedimentasi juga dapat dipengaruhi oleh perilaku manusia.



Lipatan

Lapisan bumi bergerak ke sisi samping daripada vertikal sehingga menyebabkan lapisan kulit bumi berkerut atau melipat. Biasanya gerakan ini berlangsung pada waktu yang lama.

→ **Arah Gerakan**

Patahan

Gerakan lapisan bumi bersifat vertikal sehingga menghasilkan bentuk muka bumi yang berupa patahan. Biasanya gerakan ini berlangsung pada waktu yang cepat.



Gambar 4.36

Vulkanisme adalah aktivitas keluarnya magma dari dalam bumi ke permukaan bumi. Aktivitas ini biasanya terjadi di gunung berapi. Kandungan magma berupa cairan, batuan, dan gas dengan suhu yang sangat tinggi. Aktivitas vulkanik memengaruhi sfera yang lain termasuk manusia. Bentang alam di daerah gunung berapi juga dipengaruhi oleh aktivitas vulkanik. Beberapa gejala di permukaan bumi yang menunjukkan terdapat aktivitas vulkanik adalah gunung api, sumber air panas, geiser (sumber air panas yang menyembur secara periodik. Misalnya Geiser Cisolok di Jawa Barat yang mengandung bahan berbahaya berupa uap beracun seperti belerang, karbondioksida, fumarol.

Posisi Indonesia yang terletak di antara tiga lempeng aktif di dunia yaitu Lempeng Eurosia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia-Australia sehingga disebut sebagai cincin api (*ring of fire*) yang memiliki banyak gunung berapi. Pertemuan antarlempeng tersebut juga menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia berpotensi tinggi untuk terjadi gempa bumi. Di wilayah Indonesia juga terdapat 129 gunung berapi aktif. Wilayah Indonesia memang memiliki potensi bencana tinggi, terutama yang terkaut dengan tektonisme dan vulkanisme, tetapi gejala tersebut juga memberikan berkah bagi kehidupan yaitu beragam sumber daya alam. Beberapa contoh kekayaan sumber daya alam geologi adalah (1) struktur batuan yang beragam dan jenis mineral logam yang beraneka seperti emas, tembaga, perak, besi, kromit, serta timah; (2) kekayaan jenis mineral nonlogam seperti belerang, batu gamping, gambut, dan pasir besi;, dan (3) kekayaan sumber energi yang terdapat di wilayah Indonesia, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Berdasarkan penjelasan di atas, bagaimana dengan kondisi sumber daya alam geologi daerah kalian?

Nah dari sini, dapatkah kalian menganalisis pengaruhnya bagi sfera yang lain? Kerjakan tugas di bawah ini agar kalian menemukan pengaruh vulkanisme dan tektonisme bagi kehidupan.

Lembar Aktivitas 8

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas termasuk data BPS daerah kalian!
- Tulis dan sampaikan temuan kalian di kelas

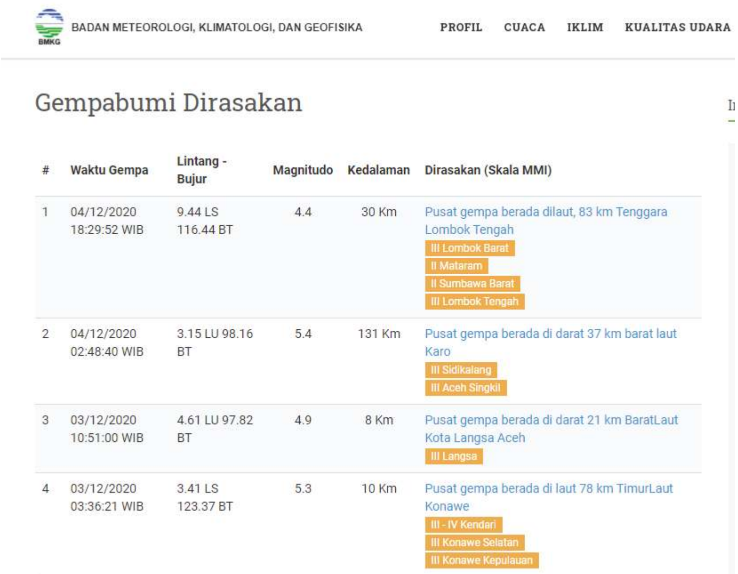
Tugas:

1. Jelaskan tentang lipatan dan patahan sebagai pergerakan tektonisme!
2. Jelaskan pengaruh lipatan dan patahan bagi manusia dan flora-fauna!
3. Jelaskan dampak dari aktivitas erupsi gunung api bagi manusia dan flora-fauna!
4. Jelaskan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di daerah gunung api aktif!
5. Berikan solusi bagaimana mengatasi tantangan tersebut!
6. Jelaskan tentang pengaruh aktivitas vulkanis terhadap potensi Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia! Berikan tiga contoh terkait SDA dengan aktivitas vulkanik!
7. Bagaimana gambaran litosfer di wilayah kalian? Jelaskan pula potensi SDA yang terkait dengan kondisi litosfernya!
8. Jelaskan potensi bencana yang terkait dengan kondisi litosfer di wilayah kalian!

Aksi lanjutan:

- Setelah mengidentifikasi potensi bencana di wilayah kalian, buatlah poster, infografis, buku saku, atau media lain sebagai kampanye untuk mitigasi bencana. Hal ini dapat kalian unggah di media sosial, blog , atau disampaikan melalui berbagai cara.

Setelah kalian belajar tentang tektonisme dan vulkanisme, maka kalian akan belajar tentang gempa bumi atau seisme yang juga merupakan bagian dari tenaga endogen. Pernahkan kalian memiliki pengalaman dengan gempa bumi? Apa yang kalian rasakan ketika terjadi gempa bumi? Tentu bagi kalian yang tinggal di daerah sesar (patahan dari dalam bumi) kemungkinan sering mengalami kejadian gempa bumi. Apabila kalian mengecek situs web BMKG terutama informasi tentang gempa bumi, kalian akan mendapati informasi bahwa hampir setiap hari terjadi gempa bumi di beberapa wilayah di Indonesia. Ketika kalian mengecek situs web BMKG tentang gempa bumi, informasi apa yang kalian dapatkan selain kekuatan gempa bumi? Temukan jawabannya melalui tangkapan layar di bawah ini!



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA PROFIL CUACA IKLIM KUALITAS UDARA

Gempabumi Dirasakan

#	Waktu Gempa	Lintang - Bujur	Magnitudo	Kedalaman	Dirasakan (Skala MMI)
1	04/12/2020 18:29:52 WIB	9.44 LS 116.44 BT	4.4	30 Km	Pusat gempa berada dilaut, 83 km Tenggara Lombok Tengah III Lombok Barat II Mataram II Sumbawa Barat III Lombok Tengah
2	04/12/2020 02:48:40 WIB	3.15 LU 98.16 BT	5.4	131 Km	Pusat gempa berada di darat 37 km barat laut Karo III Sidikalang III Aceh Singkil
3	03/12/2020 10:51:00 WIB	4.61 LU 97.82 BT	4.9	8 Km	Pusat gempa berada di darat 21 km BaratLaut Kota Langsa Aceh III Langsa
4	03/12/2020 03:36:21 WIB	3.41 LS 123.37 BT	5.3	10 Km	Pusat gempa berada di laut 78 km TimurLaut Konawe III - IV Kendari III Konawe Selatan III Konawe Kepulauan

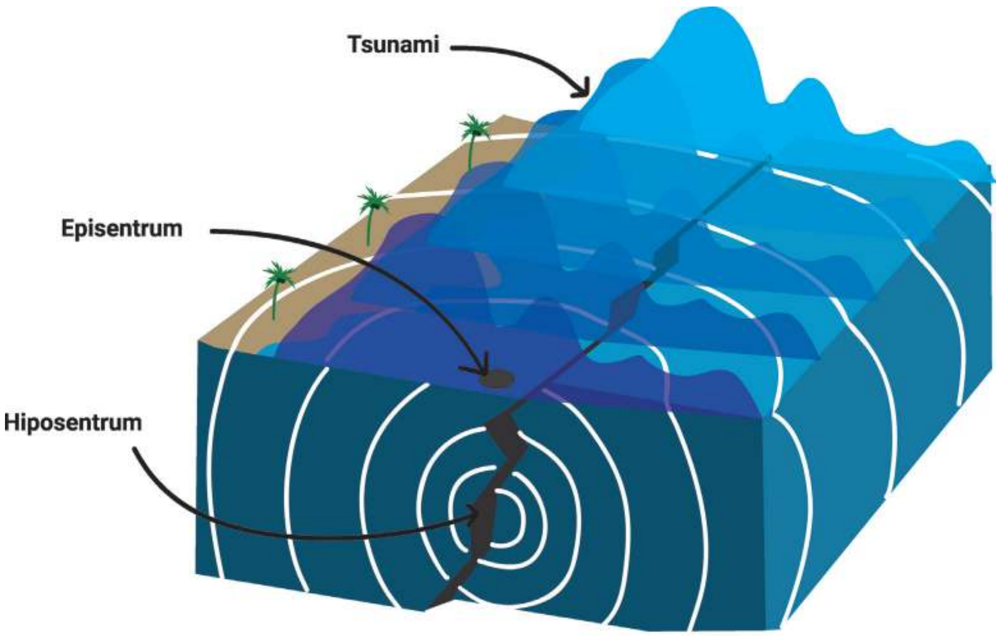
Gambar 4.37 Tampilan info gempa bumi dari situs web BMKG
Sumber: bmkg.go.id (2020)

Gempa bumi adalah getaran pada permukaan bumi yang berasal dari pelepasan energi di dalam bumi yang terkait dengan gerakan lempeng. Kekuatan atau magnitudo gempa bumi diukur dengan alat yang disebut seismograf dengan menggunakan skala Richter. Berdasarkan faktor penyebabnya, terdapat berbagai macam jenis gempa yaitu gempa tektonik, gempa vulkanik dan gempa runtuhan. Sedangkan berdasarkan lokasi episentrumnya terdapat gempa daratan dan lautan. Apabila episentrum

gempa bumi terjadi di laut maka berpotensi untuk menimbulkan tsunami. Beberapa hal yang potensi menimbulkan tsunami adalah apabila kekuatan gempa bumi yang berpusat di tengah laut dengan kedalamannya < 100 Km dan berkekuatan lebih dari 7.0 Skala Richter.

Penjelasan Konsep:

- Episentrum adalah lokasi pusat gempa yang terjadi di permukaan bumi.
- Hiposentrum adalah pusat gempat yang terletak di bawah permukaan bumi.
- Tsunami adalah ombak besar yang menghantam daerah pesisir setelah terjadinya gempa bumi, gunung meletus ataupun hantaman meteor yang terjadi di laut.



Gambar 4.38

Agar kalian dapat memahami tentang gempa bumi, kerjakan aktivitas berikut ini!

Lembar Aktivitas 9

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Pilihlah salah satu topik yang kalian minati.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mendapatkan data.
- Presentasikan laporan tugas di kelas.

Tugas:

1. Diskusikan salah satu topik yang akan dipilih: gempa bumi dan tsunami.
2. Buatlah poster tentang tips menyelamatkan diri dari gempa bumi atau tsunami dan hal-hal yang perlu diketahui tentang kedua hal tersebut.
3. Informasi dalam poster yang kalian buat, sedapat mungkin menjawab pertanyaan seperti bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi?, kapan hal itu bisa terjadi? siapa saja yang harus terlibat? dan apa saja yang harus dilakukan untuk menyelamatkan diri?

Aksi lanjutan:

- Kalian dapat membuat stiker tentang hal-hal yang mesti dilakukan untuk menyelamatkan diri dari bencana.

Setelah kalian belajar tentang tentang tenaga endogen, selanjutnya kalian akan belajar tentang tenaga eksogen. Pernahkah kalian melihat fenomena erosi yang terjadi di daerah aliran sungai? erosi merupakan salah satu contoh aktivitas dari tenaga eksogen. Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi. Berikut penjelasannya:

a. Pelapukan adalah proses penghancuran batuan dari bongkahan besar menjadi bongkahan kecil. Hal yang menyebabkan terjadinya pelapukan adalah sinar matahari, cuaca panas maupun dingin, iklim, perubahan suhu, unsur kimia, serta mahluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Dengan demikian, penyebab terjadinya pelapukan

dapat kita golongkan menjadi pelapukan kimiawi, pelapukan mekanik, dan pelapukan biologis. Dapatkah kalian mencari contoh-contoh dari pelapukan tersebut?

b. Erosi adalah proses pengikisan dan pemindahan material batuan ke wilayah lain. Berdasarkan zat pengikisnya terdapat erosi air, erosi angin, erosi glasial. Nah, dapatkah kalian menemukan contoh erosi di lingkungan sekitar kalian? Misalnya yang terjadi di sungai, hutan, maupun tepi pantai?

c. Sedimentasi adalah proses pengendapan material hasil erosi dan pelapukan. Material hasil erosi mengalami pengendapan, contohnya daerah endapan di muara sungai yang membentuk delta. Sedangkan sedimentasi yang dibawa angin disebut sebagai sedimentasi aeolis, seperti yang terjadi di gurun pasir dan gundukan pasir. Contoh dari sedimentasi aeolis adalah gumuk pasir di Pantai Parangtritis Yogyakarta. Dapatkah kalian temukan contoh-contoh sedimentasi di lingkungan sekitar kalian?

Kerjakankah aktivitas belajar di bawah ini agar kalian dapat memahami fenomena tenaga eksogen di tempat tinggal kalian!

Lembar Aktivitas 10

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Pilihlah salah satu topik.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mendapatkan data.
- Presentasikan laporan tugas di kelas.

Tugas:

1. Pilih salah satu topik: pelapukan, erosi dan sedimentasi!
2. Amatilah lingkungan sekitar kalian dan temukan 1 contoh dari topik yang telah dipilih.

3. Jelaskan penyebab terjadinya dan pengaruhnya bagi manusia dan flora-fauna.
4. Berikan pendapat kalian mengenai solusi untuk mengatasi persoalan tersebut.

Aksi lanjutan:

- Solusi yang telah kalian buat dapat dikampanyekan melalui berbagai media sosial sehingga kalian dapat menjadi generasi yang berkontribusi bagi kebaikan bumi.

2. Pedosfer

Pedosfer adalah salah satu unsur sfera yang dapat dipahami sebagai lapisan tanah. Ilmu yang mempelajari secara khusus tentang tanah adalah pedologi. Unsur tanah berupa batuan hasil pelapukan yang bercampur dengan sisa-sisa bahan organik. Pengaruh perubahan pada tanah disebabkan oleh iklim, suhu, air, material batuan, organisme, dan ketinggian suatu daerah. Tanah bagi manusia merupakan sumber daya alam yang penting yang dapat digunakan sebagai lahan untuk berbagai kegiatan pertanian dan perkebunan.

Beberapa contoh jenis tanah adalah tanah vulkanis, tanah alluvial, tanah gambut, tanah latosol, tanah kapur, dan masih banyak lagi. Jenis-jenis tanah tersebut juga memengaruhi kesesuaian jenis tanaman di lahan tersebut. Dengan demikian, tanah dapat memengaruhi keragaman sumber daya alam di suatu daerah. Agar kalian lebih memahami tentang pedosfer di lingkungan kalian, kerjakan tugas berikut ini!

Lembar Aktivitas 11

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara mandiri (individu)
- Presentasikan laporan tugas di kelas.
- Tuliskan laporan kalian melalui berbagai media.

Tugas:

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian dan identifikasi satu contoh jenis tanah yang terdapat di daerah kalian!
2. Cermati dan temukan keterkaitan jenis tanah tersebut dengan sumber daya alam di daerah kalian!
3. Jelaskan, pendapat kalian tentang pentingnya mengenali jenis tanah di suatu daerah.

3. Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan-lapisan udara yang mengelilingi bumi, Pada sfera ini berbagai fenomena seperti cuaca, suhu, angin, penyinaran matahari, awan, kelembapan udara, dan hujan terjadi. Lapisan atmosfer sangat penting bagi kehidupan. Pada lapisan inilah terdapat udara yang kita hirup. Lapisan atmosfer juga menghantarkan berbagai gelombang elektronik yang memungkinkan kita bisa menikmati radio, internet, dan acara televisi.

Atmosfer memengaruhi kondisi iklim dan cuaca suatu wilayah sehingga terjadi keragaman sumber daya alam, flora-fauna, serta aktivitas dan budaya manusia. Mengapa orang di daerah kutub memiliki cara berpakaian yang berbeda dengan orang yang hidup di daerah tropis? Mengapa rumah di daerah dua musim cenderung terbuka dibandingkan orang yang hidup di negeri empat musim? Namun, aktivitas manusia juga dapat memengaruhi atmosfer. Terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim merupakan salah satu contohnya. Beberapa bencana yang terkait perubahan lapisan-lapisan udara yaitu hujan badai dan tornado.

Sebagai lapisan udara yang menyelubungi bumi, lapisan atmosfer (yang disebut juga selubung gas) terdapat di permukaan bumi. Ketinggian atmosfer kurang lebih 500 km atau 321 mil apabila diukur dari titik nol permukaan bumi.

Komposisi pembentuk gas atmosfer adalah nitrogen, oksigen, argon, karbondioksida, serta unsur-unsur lainnya. Sementara kandungan nitrogen dengan 78, 08% dan oksigen dengan 20,95% merupakan bagian terbesar dari gas terdapat di atmosfer. Salah satu fungsi lapisan atmosfer adalah melindungi kehidupan di bumi dari radiasi sinar ultraviolet, meteor, komet, asteroid serta benda-benda langit lainnya. Dapatkah kalian mencari fungsi atmosfer lainnya?

Mengapa Terjadi Pemanasan Global?

Pemanasan global adalah peningkatan suhu seluruh atmosfer bumi yang disebabkan oleh efek rumah kaca. Kalian dapat menjelaskan fenomena ini dengan menggunakan prinsip interrelasi. Carilah dari berbagai sumber belajar dan jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini:

- Mengapa terjadi pemanasan global?
- Bagaimana dampak pemanasan global di daerah kalian?
- Apabila pemanasan global terus terjadi dalam jangka waktu ke depan, bagaimana dengan masa depan kehidupan di bumi?
- Bagaimana langkah-langkah yang dapat kalian lakukan untuk mengurangi pemanasan global?

Aksi:

Kalian dapat mendiskusikan dengan teman untuk mencari solusi mengenai pemanasan global serta membuat kampanye untuk mengurangi pemanasan global

Lapisan Atmosfer

Eksosfer:

Lapisan ini memiliki temperatur terpanas dan gaya gravitasi sudah semakin berkurang.

Termosfer:

Molekul gas terisolasi di termosfer pecah menjadi ion sebagai strip radiasi matahari elektron dari molekul oksigen dan nitrogen. Ionisasi gas membentuk ionosfer, dari 80 km hingga 400 km. Pada lapisan ini terjadi aurora sebagai efek visual ketika elektron dan proton dari matahari berinteraksi di ionosfer.

Mesosfer:

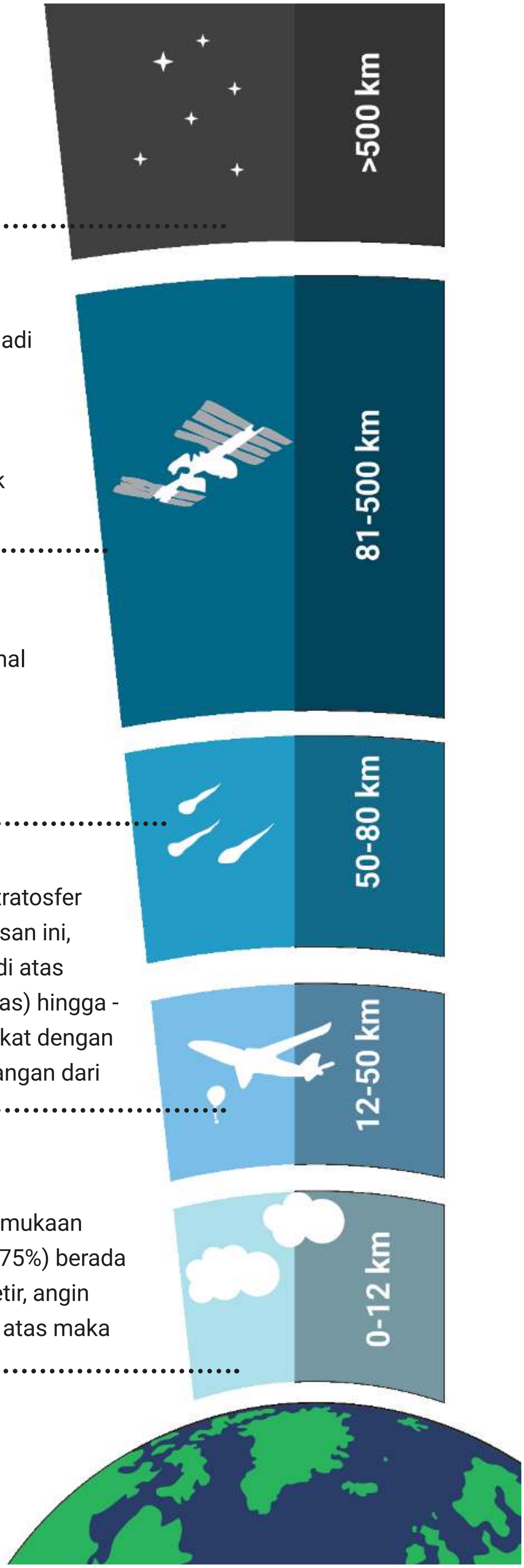
Suhu udara di mesosfer menurun hingga minimal -90 (derajad) C di mesopause, batas dengan termosfer. Benda langit yang jatuh biasanya terbakar pada lapisan ini.

Stratosfer:

Lapisan ini mengandung lapisan ozon. Basis stratosfer berada di 16 km di atas Khatulistiwa. Pada lapisan ini, temperatur berkisar dari -80 ° C hingga -90 ° C di atas Khatulistiwa, tetapi dari —40 ° C (di musim panas) hingga -80 ° C di atas kutub. Di stratosfer, suhu meningkat dengan ketinggian maksimum sekitar 0 ° C di persimpangan dari stratosfer dan mesosfer.

Troposfer

Lapisan terbawah dan paling dekat dengan permukaan bumi. Sebagian besar gas atmosfer (lebih dari 75%) berada pada lapisan ini. Gejala cuaca baik itu hujan, petir, angin dan Pelangi terdapat di lapisan ini. Semakin ke atas maka temperature akan semakin turun.



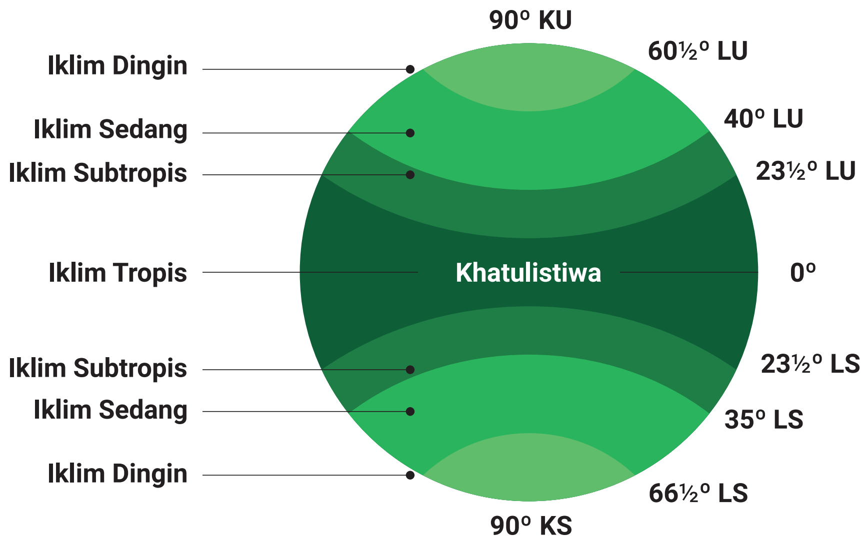
Gambar 4.39

Pengayaan:

Kalian dapat mencari dari berbagai sumber belajar informasi tentang atmosfer dan manfaatnya bagi kehidupan di bumi.

- **Iklim dan Cuaca**

Perhatikan ilustrasi di bawah ini! Amatilah letak Indonesia secara astronomis dan kaitannya dengan pengaruh iklim di Indonesia!



Gambar 4.40 Ilustrasi pembagian iklim di dunia menurut garis lintang

Posisi astronomis wilayah kepulauan Indonesia berada pada 6^0 LU hingga 11^0 LS dan 95^0 BT hingga 141^0 BT. Apabila kalian perhatikan ilustrasi di atas maka wilayah Indonesia dilewati oleh garis khatulistiwa. Posisi garis lintang Indonesia berada di antara $23{,}5^0$ LU dan $23{,}5^0$ LS sehingga Indonesia beriklim tropis. Inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia terdapat dua musim yaitu hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya terjadi dari bulan Oktober hingga April dan musim kemarau terjadi dari bulan April hingga Oktober. Ciri khas dari iklim tropis adalah kelembaban tinggi (rata-

rata 82%), temperatur udara dan curah hujan yang cukup tinggi, serta penyinaran matahari sepanjang tahun. Berdasarkan informasi dari BPS tahun 2011-2015, suhu minimum, rata-rata, dan maksimum di Indonesia berkisar dari 15,6 °C, 27 °C, hingga 38 °C. Iklim tropis ini ikut memengaruhi budaya masyarakt Indonesia seperti dalam bentuk bangunan rumah, pakaian, dan lain sebagainya. Dapatkah kalian menemukan contoh lain dari pengaruh iklim tropis dan budaya masyarakat di daerah kalian?

Penjelasan Konsep:

- Berdasarkan KBBI, Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah.
- Sementara cuaca adalah keadaan udara (tentang temperatur, cahaya matahari kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Berdasarkan penjelasan materi di atas, dapatkah kalian membedakan iklim dan cuaca? Coba kalian akses situs web BMKG, di sana terdapat informasi tentang prakiraan cuaca dari radio dan televisi. Coba perhatikan, terdapat perbedaan cuaca antardaerah di wilayah Indonesia. Mengapa hal tersebut dapat terjadi?


BMKG BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA   PROFIL   CUACA   IKLIM   KUALITAS UDAR

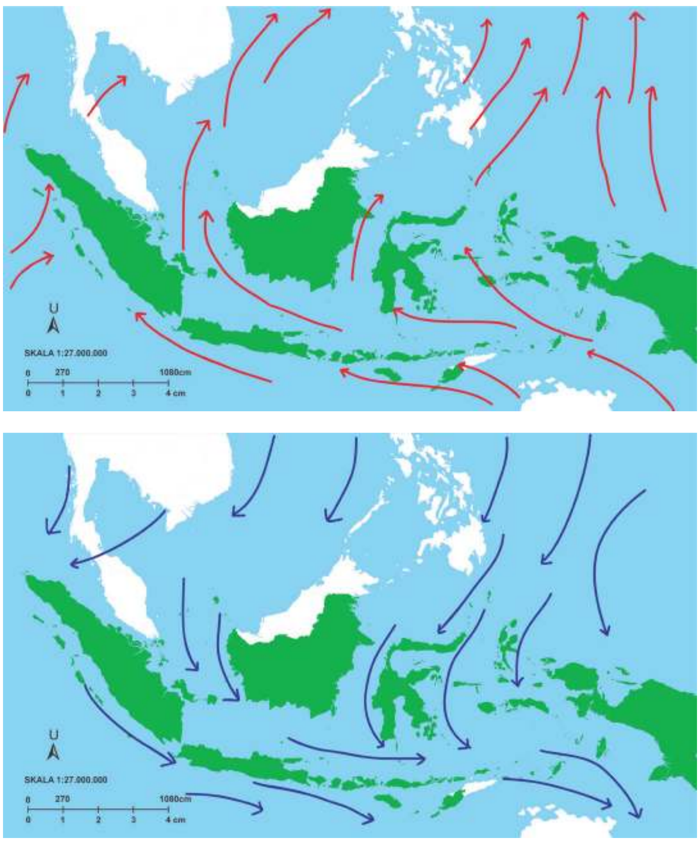
Jum'at, 13 Nov   Sabtu, 14 Nov   Minggu, 15 Nov

Kota	Prakiraan Cuaca Dini Hari	Suhu (°C)	Kelembapan (%)
Banda Aceh	Cerah Berawan	23 - 32	60 - 95
Denpasar	Hujan Ringan	26 - 33	65 - 90

Gambar 4.41 Tampilan situs web BMKG tentang prakiraan cuaca

Sumber: BMKG (2020)

Terdapat enam komponen utama dari cuaca yaitu suhu, tekanan atmosfer, angin, kelembaban, curah hujan, dan kondisi awan yang menggambarkan cuaca pada waktu tertentu. Enam komponen tersebut dinamis sehingga memengaruhi kondisi cuaca. Hal inilah yang diamati oleh ahli meteorologi untuk memprediksi cuaca dalam kurun waktu tertentu. Perbedaan suhu antarlokasi disebabkan karena faktor tinggi-rendahnya suatu tempat, kondisi permukaan bumi, penyinaran matahari, dan sudut datang sinar matahari. Tentu hal ini dapat kalian amati ketika kalian berada di suatu tempat yang berbeda, misalnya di daerah dataran tinggi, dataran rendah, maupun daerah pesisir. Bagaimana dengan suhu di tempat kalian? Amatilah kondisinya dan uraikan berbagai faktor pembedanya!



Gambar 4.42 Ilustrasi arah pergerakan angin muson timur (atas) dan angin muson barat (bawah)

Perhatikan ilustrasi mengenai pergerakan angin muson timur dan barat! Pernahkan kalian mengamati hembusan angin di daerah kalian? Angin adalah udara yang bergerak yang memiliki sifat memuai jika dipanaskan. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke tekanan rendah. Angin muson atau angin monsun adalah angin yang berganti arah setiap setengah tahun. Angin muson terdiri atas angin muson timur dan angin muson barat. Ciri khas dari angin muson barat adalah angin yang berhembus dari Benua Asia ke Benua Australia dan membawa uap air sehingga di wilayah Indonesia terjadi musim hujan. Angin ini berhembus pada bulan Oktober hingga April. Sebaliknya angin muson timur adalah angin yang berhembus dari Benua Australia ke Benua Asia. Angin ini berhembus ketika Benua Australia mengalami musim dingin sehingga terjadi musim kemarau di wilayah Indonesia. Angin ini berhembus pada bulan April hingga Oktober.

Posisi garis lintang Indonesia juga menyebabkan angin pasat dan antipasat yang bertiup sepanjang tahun. Angin pasat adalah angin yang bertiup dari daerah subtropis ke daerah khatulistiwa. Sedangkan angin antipasat adalah angin yang berhembus dari daerah khatulistiwa ke daerah subtropis. Dampak dari angin pasat dan angin antipasat adalah penguapan tinggi serta daerah tenang (*duldrom*) yang dapat menyebabkan hujan lebat.

Di samping itu, terdapat juga beberapa ragam angin lokal yang terjadi di beberapa wilayah. Angin lokal tersebut adalah Angin Bahorok, Angin Kumbang, Angin Gending, Angin Brubu, dan Angin Wambraw. Ragam angin lokal terjadi karena faktor lokasi, ketinggian tempat, waktu (siang dan malam) serta gradien barometris (angka/ukuran yang mengindikasikan tekanan udara). Bagaimana dengan kondisi angin di daerah kalian? Amatilah jenis angin yang terdapat di daerah kalian beserta dampaknya bagi kehidupan!

Pengayaan:

Kalian dapat mencari dari berbagai sumber mengenai jenis angin lain yang bertiup di Indonesia sehingga memengaruhi cuaca yang beragam antardaerah. Pengetahuan ini akan membantu mengenal daerah kalian lebih baik termasuk potensi sumber daya alam tentang angin yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan.

Apabila kalian perhatikan, angin memiliki beragam manfaat bagi kehidupan mulai sebagai perantara penyerbukan tanaman, energi kapal layar, kegiatan olahraga, pembangkit tenaga listrik, dan lain sebagainya. Bacalah kisah inspiratif di bawah ini mengenai pembangkit listrik tenaga hibrid yang dikembangkan oleh pemerintah di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta Indonesia!

Kisah Inspiratif

Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH)
Pantai Pandansimo Bantul

Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH) yang terletak di Pantai Pandansimo, Bantul, Yogyakarta merupakan pembangkit tenaga listrik yang menggunakan sumber energi angin dan sinar matahari. PLTH yang terletak 200 meter dari bibir pantai ini menggunakan 35 turbin angin dan 175 panel surya. Bila cuaca dalam kondisi bagus, PLTH ini mampu menghasilkan daya listrik 90 KW. PLTH ini dibangun sejak tahun 2010 oleh Kemenristekdikti, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Bappeda Bantul, Universitas Gadjah Mada, dan Pemda Bantul. PLTH ini membantu pengairan lahan sawah yang terletak di pasir pantai,

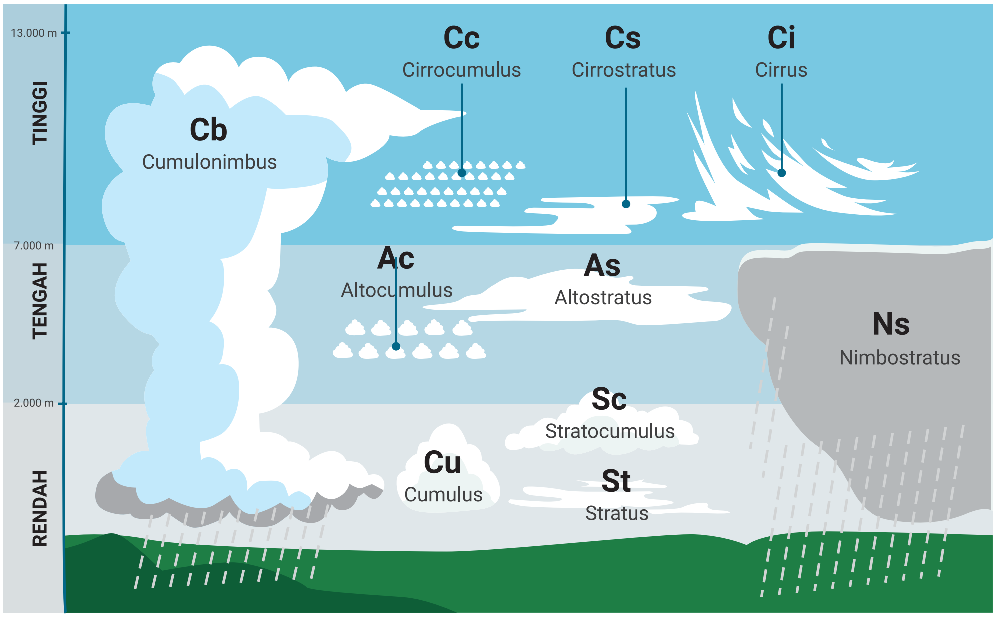


Gambar 4.43 Pembangkit listrik tenaga angin dan sinar matahari di Pantai Pandansimo

penerangan, serta pembuatan es balok bagi sektor perikanan dan wisata kuliner. Harapan ke depan, PLTH ini dapat menjadi salah satu sumber energi alternatif dan menjadi solusi pembangkit tenaga listrik di beberapa daerah di Indonesia.

Sumber artikel:

- *https://www.ugm.ac.id/id/berita/4152-ugm---ristek-kembangkan-energi-hibrid*
- *https://www.mongabay.co.id/2014/05/07/pembangkit-listrik-hibrid-bantul-solusi-kedaulatan-energi-berkelanjutan/*
- *http://technology-indonesia.com/energi/kelistrikan/plth-pandansimo-hasilkan-total-daya-90-kw/*



Gambar 4.44 Jenis-jenis awan dan ketinggiannya

Perhatikan ilustrasi jenis awan di atas! Amatilah awan di daerah kalian, tentukan jenis awan apa yang paling sering kalian temukan?

Awan terdiri dari tetesan uap air atau kristal es. Saat udara naik dan mendingin, ia kehilangan kemampuannya untuk menahan uap air sebanyak mungkin, yang kemudian mengembun menjadi tetesan air dan membentuk awan. Hal Ini dikenal sebagai titik jenuh. Beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya awan yaitu tekanan udara, angin, suhu, kelembaban udara, dan sinar matahari. Terdapat beberapa jenis awan berdasarkan ketinggian dan bentuknya yaitu:

Awan dengan ketinggian 5-13 km

- Sirrus merupakan awan yang terdiri dari kristal es yang berbentuk seperti benang, bulu putih.
- Sirrostratus merupakan selubung awan yang transparan yang terdiri kristal es. Awan ini dapat menyebabkan munculnya lingkaran cahaya di sekitar Matahari atau Bulan
- Sirrocumulus merupakan awan yang berbentuk berbulu halus, awan kecil dan serpihan yang berwarna putih.

Awan dengan ketinggian 2-7 km

- Altokomulus merupakan kumpulan awan yang berwarna abu-abu yang berbentuk gulungan, awan bulu-halus kasar yang seakan-akan teratur tatanannya.
- Altostratus merupakan lapisan awan yang berwarna abu-abu pekat, seringkali buram yang memungkinkan terdapat sedikit sinar Matahari. Awan ini dapat menyebabkan gerimis.

Awan dengan ketinggian 0-2 km

- Stratokomulus merupakan awan yang berwarna abu-abu berbentuk seperti sebagai baris panjang atau gulungan.
- Stratus merupakan awan yang berwarna abu-abu secara merata yang dapat menyebabkan kabut.

Awan dengan ketinggian 0-13 km yang terjadi ketika udara naik

- Kumulus merupakan awan dengan dasar tumpukan datar lebih gelap. Perkembangan vertikalnya terlihat seperti kapas atau kembang kol.
- Kumulonimbus merupakan awan yang dapat menyebabkan hujan Guntur. Bentuk dasarnya mirip landasan.
- Nimbostratus merupakan awan yang dapat menyebabkan hujan dan berwarna abu-abu dengan garis luar yang tidak jelas. Awan ini mengindikasikan terjadinya hujan yang merata dan dengan durasi waktu yang lama.

Pengayaan:

Kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber mengenai manfaat awan bagi kehidupan sehari-hari.

Beberapa lembaga pemerintah yang menjadi rujukan untuk mengetahui kondisi atmosfer dan informasi kegempaan adalah BMKG dan LAPAN. Kalian dapat mengakses berbagai informasi mengenai iklim, cuaca, dan kegempaan melalui berbagai aplikasi media sosial. Berbagai macam kondisi

komponen cuaca di berbagai wilayah dapat kalian ketahui. Kalian juga dapat mengakses informasi dari BPS daerah untuk mendapatkan rangkuman informasi mengenai kondisi iklim dan cuaca di daerah kalian. Kerjakan tugas di bawah ini agar kalian dapat memahami tentang atmosfer secara mendalam!

Lembar Aktivitas 12

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok
- Presentasikan laporan tugas di kelas.
- Gunakan berbagai sumber belajar untuk mencari informasi termasuk data BPS daerah kalian!

Tugas:

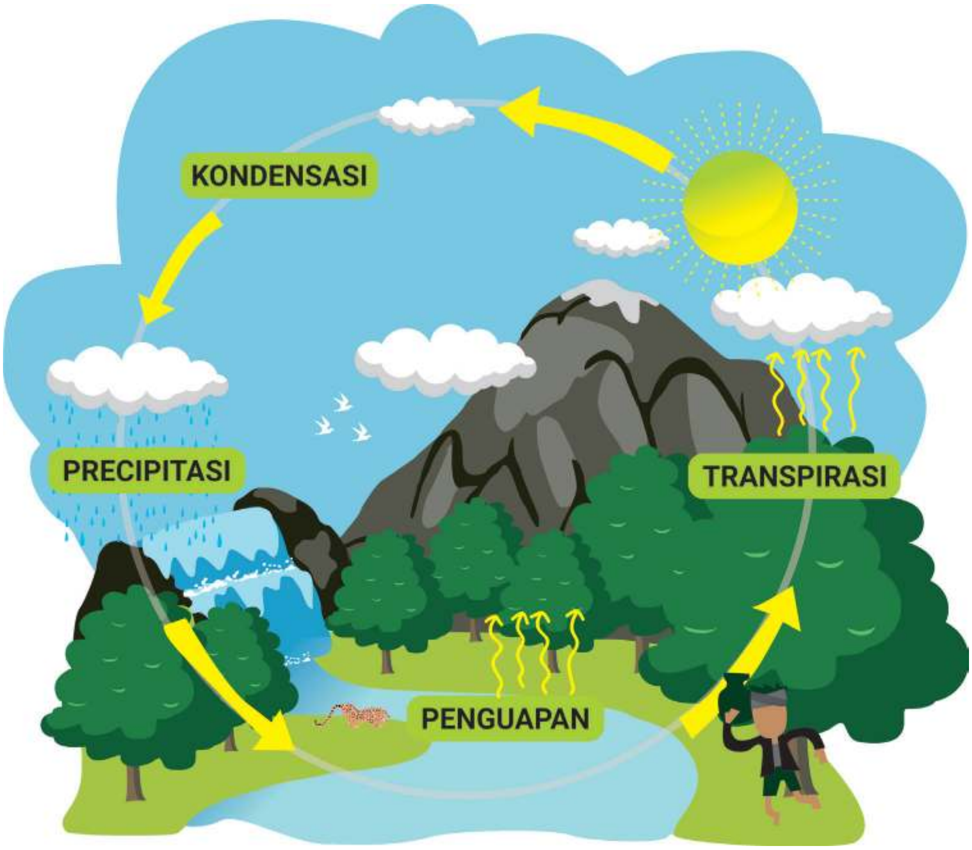
1. Amatilah lingkungan sekitar kalian dan jelaskan kondisi cuaca di daerah kalian!
2. Jelaskan keterkaitan kondisi cuaca tersebut dengan sumber daya alam di daerah kalian!
3. Analisalah keterkaitan kondisi cuaca tersebut dengan aktivitas manusia berdasarkan jenis pekerjaan, bentuk rumah, makanan, dan cara berpakaian!
4. Uraikan bentuk aktivitas manusia di daerah kalian yang berpotensi menimbulkan bencana yang terkait dengan atmosfer! Jelaskan temuan kalian!
5. Berikan pendapat!

Aksi lanjutan:

- Kalian dapat membuat poster, stiker atau media lain untuk mengkampanyekan solusi pengurangan risiko bencana yang terkait dengan atmosfer yang berpotensi terjadi di daerah kalian!

4. Hidrosfer

Secara sederhana hidrosfer dapat dipahami sebagai lapisan air yang terdapat di bumi. Hidrosfer mencakup semua air yang terdapat di bumi baik dalam bentuk cair, padat (es), dan gas (uap air). Air yang terdapat di bumi seperti laut, samudera, sungai, danau, mata air, air tanah, air hujan, rawa-rawa adalah bagian dari hidrosfer. Air memiliki fungsi yang penting bagi mahkluk hidup, ketiadaan air dapat menimbulkan kepunahan mahluk hidup. Beberapa hal yang terkait dengan siklus air dengan atmosfer dan sfera yag lain adalah penguapan, sublimasi, transpirasi, evapotranspirasi, kondensasi, adveksi, hujan, aliran permukaan air dan rembesan air. Perhatikan ilustrasi di bawah ini tentang siklus air, dari gambar ini dapatkah kalian jelaskan hubungan antara air dengan manusia, tanah, batuan, serta flora-fauna?



Gambar 4.45 Ilustrasi siklus air di bumi

Penjelasan Konsep:

Beberapa istilah yang terkait dengan siklus air adalah:

- Sublimasi adalah perubahan wujud zat dari padat ke gas tanpa melalui proses pencairan. Hal ini terjadi pada es yang menguap tanpa melalui proses pencairan.
- Transpirasi adalah proses keluarnya atau hilangnya air dari tanaman.
- Evapotranspirasi adalah gabungan antara penguapan dan transpirasi yaitu proses penguapan dan pelepasan air dari tanaman di atmosfer.
- Kondensasi adalah pengembunan atau perubahan wujud uap air menjadi cair.
- Adveksi adalah pergerakan butiran air dalam bentuk awan ke tempat lain yang dikarenakan oleh pengaruh angin.

Tentu kalian dapat merasakan manfaat air bagi kehidupan, air yang terdapat di tanah, sungai, danau, laut sangat bermanfaat bagi mahluk hidup. Air juga dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air, irigasi, budidaya perikanan, budidaya garam, sarana olah raga, wisata, dan transportasi. Dapatkah kalian menemukan lagi manfaat air bagi kehidupan?

Keterkaitan manusia dan air merupakan hubungan timbal balik. Air memengaruhi manusia dari segi budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Sebagai contoh, pengelolaan subak (irigasi) di Bali; wisata air di daerah yang memiliki pantai, danau, sungai; eksplorasi air yang dilakukan oleh perusahaan air minum dalam kemasan; dan contoh lainnya. Sebaliknya, aktivitas manusia dalam mengelola sumber daya air juga memengaruhi kualiats dan keberadaan air. Seperti terjadinya pencemaran air, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan kelangkaan air. Untuk menjaga air maka manusia harus melakukan konservasi yaitu pemeliharaan dan perlindungan air secara teratur. Tentu untuk melakukan konservasi, manusia harus menjaga juga sfera yang lain.

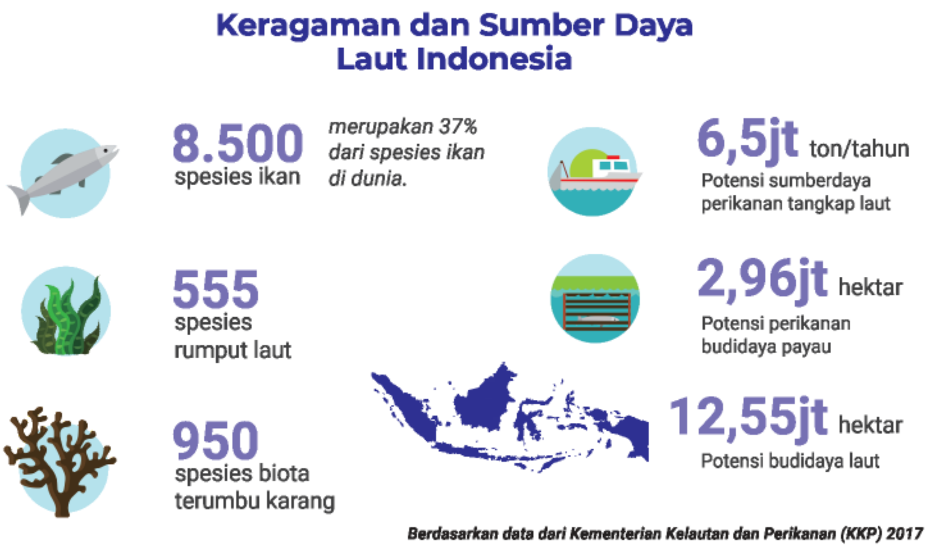


Gambar 4.46 Wilayah ruang laut Indonesia

Perhatikan peta di atas! Luas Wilayah Indonesia adalah 1.916.906,77 km² dengan jumlah 16.056 pulau. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tentang Kelautan, dua per tiga dari wilayah Indonesia merupakan Laut dan merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Mengacu dari data Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI AL menyatakan bahwa:

1. Luas perairan pedalaman dan perairan kepulauan Indonesia adalah 3.110.000 km²;
2. Luas laut teritorial Indonesia adalah 290.000 km²;
3. Luas zona tambahan Indonesia adalah 270.000 km²;
4. Luas zona ekonomi eksklusif Indonesia adalah 3.000.000 km²;
5. Luas landas kontinen Indonesia adalah 2.800.000 km²;
6. Luas total perairan Indonesia adalah 6.400.000 km²;
7. Luas NKRI (darat + perairan) adalah 8.300.000 km²;
8. Panjang garis pantai Indonesia adalah 108.000 km²;

Data tersebut menunjukkan Indonesia sebagai negara maritim yang luas dan kaya akan sumber daya kelautan. Luas lautan yang lebih luas daripada darat menempatkan hidrosfer sebagai unsur penting yang sangat memengaruhi kehidupan dan karakter berbangsa. Potensi sumber daya kelautan berkaitan dengan flora dan fauna yang terdapat di wilayah Indonesia. Kekayaan keragaman hayati lautan Indonesia dikenal sebagai *Marine Mega-Biodiversity* terbesar di dunia.



Gambar 4.47 Keragaman dan Sumber Daya Laut Indonesia

Potensi sumber daya kelautan yang kaya membutuhkan pengelolaan dan pemanfaatan yang berkelanjutan sehingga masih bisa dinikmati beberapa generasi berikutnya. Bagaimana dengan sumber daya kelautan di daerah kalian? Amatilah lingkungan kalian dengan baik terutama pengelolaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat!

Seperti yang telah dijelaskan di materi sebelumnya, hidrosfer juga mencakup perairan darat yang terdiri atas air tanah, sungai, danau, dan gletser. Berdasarkan data dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di Indonesia terdapat lebih dari 550 sungai. Sungai adalah aliran air yang berasal dari pegunungan dan mengalir ke bawah sampai mencapai

laut. Berdasarkan daaerah alirannya terdapat bagian hulu (wilayah dataran tinggi), bagian tengah yang kecepatan aliran airnya mulai berkurang, dan bagian hilir yang merupakan bagian ujung sungai. Daerah hilir memiliki ciri khas yaitu aliran air melambat, terjadi sedimentasi, bentuknya berkelok-kelok, membentuk lembah sungai berupa delta, dan dekat dengan daerah pantai. Sungai berperan penting bagi kehidupan. Fungsi sungai bukan hanya sebagai sumber daya bagi manusia dan flora-fauna melainkan juga sebagai penjaga keseimbangan lingkungan dan keanekaragaman hayati. Apabila kalian belajar sejarah peradaban manusia, banyak peradaban yang dibangun dan menjadi besar karena sungai. Misalnya, sejarah peradaban Mesir Kuno dengan Sungai Nil, peradaban Mesopotamia dengan Sungai Eufrat dan Tigris, peradaban Majapahit dengan Sungai Brantas, serta contoh lainnya.

Amatilah sungai yang terdapat di daerah kalian! Perhatikan volume dan debitnya, dimana kategori sungai terdapat tiga yaitu:

- Sungai episodik yang airnya mengalir secara permanen.
- Sungai periodik yang debit airnya tinggi ketika musim hujan dan debit airnya tergantung oleh musim.
- Sungai ephemeral yang terisi airnya hanya jika musim hujan.

Dapatkah kalian mencari contoh dari ketiga kategori sungai di atas?



Pengayaan:

Kalian dapat mencari dari berbagai sumber belajar untuk mencari pola aliran sungai sehingga kalian dapat memahami beragam bentuk sungai dan kondisi alamnya.



Gambar 4.48 Danau Sentani, Papua *Sumber: Bunayadarunawa/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2019)*

Perhatikan gambar danau di atas! Amatilah lingkungan sekitar kalian, apakah terdapat danau? Danau adalah wilayah perairan yang dikelilingi oleh daratan. Danau umumnya berada di daerah cekungan, airnya berasal dari air hujan, mata air, dan gletser. Terdapat berbagai macam jenis danau berdasarkan pembentukannya yaitu:

- **Danau tektonik** adalah danau yang terbentuk karena aktivitas tektonik sehingga menyebabkan adanya cekungan di permukaan bumi. Contoh Danau Maninjau, Danau Singkarak, dan masih banyak lagi.
- **Danau vulkanik** adalah danau yang terbentuk karena aktivitas gunung berapi yang membentuk cekungan. Salah satu contoh danau vulkanik adalah Danau Kelimutu.
- **Danau tekto-vulkanik** adalah danau yang terbentuk karena adanya aktivitas tektonik dan vulkanik. Salah satu contohnya adalah Danau Toba.
- **Danau karts (dolina)** adalah danau yang terbentuk dari pelarutan batuan kapur sehingga membentuk cekungan. Salah satu contohnya adalah dolina di Gunung Kidul Yogyakarta.
- **Danau buatan (waduk)** adalah danau yang dibuat oleh manusia dengan tujuan tertentu misalnya untuk penampungan air, irigasi dan pembangkit listrik tenaga air.

Setelah kalian mempelajari ragam danau, apa manfaat danau bagi kehidupan? Danau menyimpan potensi sumber daya alam yang bermanfaat untuk budidaya perikanan, persediaan air, irigasi, sarana olahraga dan rekreasi, pengendali banjir, pembangkit listrik tenaga air dan lain sebagainya. Bagaimana dengan danau di daerah kalian? Amati dan uraikan kebermanfaatannya bagi kehidupan!



Gambar 4.49 Senja di Rawa Pening *Sumber: PL Sigit 05/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2015)*

Perhatikan gambar rawa di atas! Amatilah lingkungan tempat tinggal kalian, apakah terdapat rawa? Rawa adalah area yang secara permanen tergenang air. Di wilayah Indonesia terdapat banyak daerah rawa. Berdasarkan jenis airnya terdapat dua macam rawa-rawa yaitu rawa air tawar dan rawa air asin. Ciri khas rawa adalah tertutup air, terletak di dataran rendah, didominasi oleh pepohonan, kadar keasaman tinggi, dan dasar tanahnya gambut. Manfaat rawa adalah menjaga ekosistem, budidaya perikanan, sarana rekreasi, dan lain sebagainya.

Kerjakan tugas di bawah ini agar kalian lebih memahami fenomena hidrosfer!

Lembar Aktivitas 13

Petunjuk kerja:

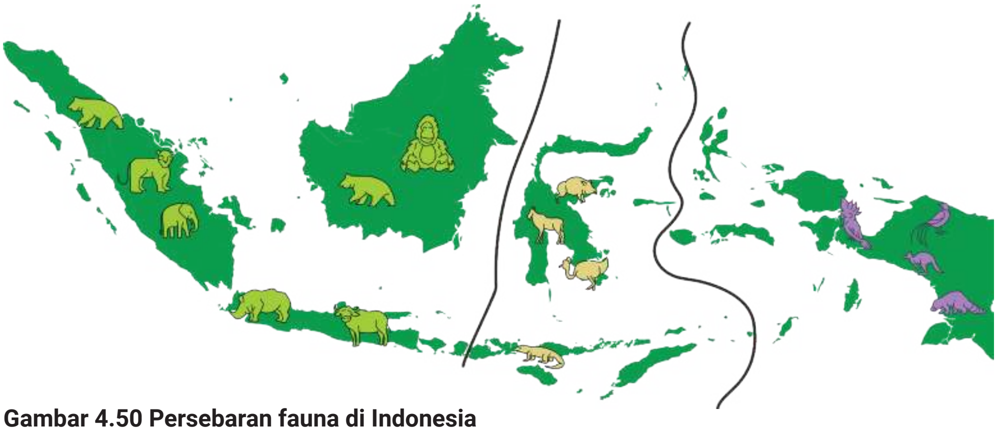
- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber belajar, data BPS daerah untuk mengerjakan tugas ini!
- Presentasikan laporan tugas di kelas.
- Bentuk laporan tugas beragam, contohnya: poster, film, presentasi Power Point (PPT) dan lain sebagainya.
- Pilihlah salah satu topik untuk mengerjakan tugas yaitu: air tanah, air hujan, sungai, danau, laut, rawa-rawa dan bentuk lainnya.
- Kalian dapat menggunakan 3 pendekatan geografi untuk menjelaskan tugas.

Tugas:

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian dan identifikasi kondisi air di daerah kalian!
2. Analisalah keterkaitan kondisi air tersebut dengan sumber daya alam di daerah kalian!
3. Analisalah bentuk aktivitas manusia di daerah kalian yang berpotensi menimbulkan bencana yang terkait dengan air! Jelaskan temuanmu!
4. Berikan pendapatmu mengenai solusi dari bencana yang terkait dengan air!
5. Buatlah peta sebaran sumber daya air di daerah kalian! (kalian dapat menggunakan data peta daring.

Aksi lanjutan: Kalian dapat melakukan kampanye dengan berbagai bentuk untuk mengajak orang lain untuk mengurangi masalah air.

5. Biosfer



Gambar 4.50 Persebaran fauna di Indonesia

Amatilah infografis di atas! Dapatkah kalian menemukan fauna yang terdapat di daerah kalian? Bagaimana kondisi fauna yang terdapat di daerah kalian? Untuk memahami tentang biosfer dan manfaatnya bagi kehidupan bacalah cerita singkat di bawah ini!

Keanekaragaman Hayati Indonesia

Keanekaragaman hayati merupakan semua jenis mahluk hidup yang ada di bumi, termasuk tumbuhan, hewan, dan mikroba. Semua unsur keanekaragaman hayati saling berhubungan dan membutuhkan sehingga membentuk sistem kehidupan. Eksistensi keanekaragaman hayati merupaka hal penting bagi kehidupan manusia dan bumi. Kepunahan keanekaragaman hayati menjadi ancaman dan bencana lingkungan hidup bagi manusia. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa, terdapat 1.500 jenis alga, 80.000 jenis tumbuhan berspora (jamur), 595 jenis lumut kerak, 2.197 jenis paku-pakuan serta 30.000–40.000 jenis flora tumbuhan berbiji (15,5% dari total jumlah flora di dunia). Keanekaragaman fauna Indonesia 8.157 jenis fauna vertebrata (mamalia, burung, herpetofauna, dan ikan) dan 1.900 jenis kupu-kupu (10% dari jenis dunia). Posisi geografis



Gambar 4.51 Bunga Bangkai (*Rafflesia arnoldii)* mekar di habitatnya di Hutan Lindung Bukit Daun, Provinsi Bengkulu. *Sumber: SofianRafflesia/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0. (2015)*

Indonesia juga menyebabkan kekayaan flora dan fauna endemik. Akan tetapi, semua keanekaragaman hayati tersebut saat ini mengalami ancaman kerusakan dan kepunahan. Aktivitas manusia melalui alih fungsi lahan, pembangunan infrastruktur seperti jalan, pemukiman, dan industri menjadi ancaman kepunahan keanekaragaman hayati."

Sumber artikel: Widjaja, E. A., Rahayuningsih, Y., Rahajoe, J. S., Ubaidillah, R., Maryanto, I., Walujo, E. B., & Semiadi, G. (Eds.). (2014). *Kekinian keanekaragaman hayati Indonesia*, 2014. LIPI Press.

Ketika kalian membaca cerita di atas, hal apa yang bisa kalian renungkan? Biosfer secara sederhana dapat dipahami sebagai mahluk hidup yaitu tumbuhan, hewan, dan mikroba yang terdapat di bumi. Beberapa aspek penting dari biosfer adalah keanekaragaman hayati, ekosistem (interaksi mahluk hidup dengan lingkungannya), biota (flora dan fauna yang terdapat

di suatu daerah) dan bioma (ekosistem besar di suatu wilayah yang terdiri atas flora dan fauna yang membentuk karakteristik, seperti vegetasi). Terdapat berbagai macam jenis bioma yaitu bioma hutan tropis, bioma tundra, bioma sabana, bioma hutan bakau, bioma stepa, bioma gurun, bioma hutan lumut dan masih banyak lagi.

Semua aspek penting dari biosfer dipengaruhi oleh kondisi iklim, cuaca, curah hujan, intensitas sinar matahari, suhu, angin, manusia dan masih banyak lagi. Bagi manusia, biosfer memiliki peran yang sangat penting seperti halnya sfera yang lain. Eksistensi umat manusia juga dipengaruhi oleh kondisi biosfer. Namun, aktivitas manusia juga memberikan ancaman bagi kerusakan biosfer. Menurut kalian aktivitas manusia seperti apa yang dapat merusak biosfer? Kerjakan tugas di bawah ini untuk memahami tentang hubungan biosfer bagi kehidupan.

Lembar Aktivitas 14

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Pilihlah salah satu topik yang hendak dikerjakan.
- Presentasikan laporan tugas di kelas.

Tugas:

Pilihlah salah satu topik ini:

- Keanekaragaman hayati
- Ekosistem
- Biota
- Bioma
- Atau kalian dapat memilih salah satu keanekaragaman flora atau fauna. Misalnya kupu-kupu, katak, terumbu karang, atau burung yang sesuai dengan lingkungan sekitar atau daerah kalian.

Berdasarkan topik yang dipilih, buatlah poster tentang topik tersebut dengan konten poster:

- Jenis dan kondisi (contoh ekosistem) yang terdapat di lingkungan kalian.
- Manfaatnya bagi kehidupan.
- Tantangannya, misalnya: mengapa terdapat masalah? Siapa yang melakukan?
- Berikan solusinya serta buatlah ajakan bagaimana cara menjaganya.

Aksi lanjutan: Kalian dapat membuat stiker, pembatas buku, atau produk-produk lainnya yang dapat dilakukan untuk melakukan kampanye menjaga keberlangsungan biosfer.

6. Antroposfer

Antroposfer secara sederhana dapat dipahami sebagai manusia. Sebagai bagian dari sfera yang lain, antroposfer terkait dengan hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya atau sfera yang lain. Seperti yang telah dijelaskan di materi sebelumnya, manusia dan sfera saling memengaruhi. Kajian manusia dalam geografi mencakup penduduk (orang yang mendiami/tinggal di suatu wilayah), kepadatan penduduk, persebaran penduduk, kelahiran, kematian, pertumbuhan, perpindahan penduduk, dan masih banyak lagi. Perilaku manusia dalam merespon lingkungannya seperti pemukiman dan tempat tinggal berdasarkan wilayah desa-kota, dataran tinggi-dataran rendah juga merupakan kajian geografi. Kalian dapat mencari dari berbagai sumber tentang kajian antroposfer dalam geografi.

Berdasarkan geografi, penduduk akan dikaji dengan melihat komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, serta berbagai masalah kependudukan, sebagai contoh, urbanisasi, tingkat pengangguran, ledakan penduduk, dan kepadatan yang tidak merata.



Gambar 4.52 Arus urbanisasi dari desa ke kota *Sumber: Coris/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0. (2017)*

Desa dan kota dalam geografis merupakan wilayah yang saling melengkapi dan berhubungan antara satu sama lain. Hal ini disebut sebagai interaksi desa-kota. Kemudahan interaksi desa-kota antarberbagai daerah sangat beragam. Hal ini dipengaruhi oleh akses atau prasarana wilayah seperti jalan, sarana transportasi, dan kondisi medan (lingkungan). Kota seringkali identik sebagai pusat berbagai kegiatan, seperti aktivitas pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain. Desa seringkali identik dengan kegiatan pertanian, penyuplai kebutuhan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di kota seperti sayuran, hasil perternakan, dan lain-lain. Perbedaan antara desa-kota ini mengakibatkan perbedaan cara hidup, budaya, ekonomi, dan kondisi sosial. Agar lebih memahami tentang manusia dan keterkaitannya dengan desa-kota. Kerjakan tugas berikut ini!

Lembar Aktivitas 15

Petunjuk kerja:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Presentasikan laporan tugas di kelas.

Tugas:

Amatilah lingkungan tempat kalian tinggal, jelaskan dan analisalah beberapa aspek berikut!

- Jelaskan hubungan antara tempat tinggal kalian baik dengan desa maupun kota di daerah kalian! Sumber daya alam, sumber daya manusia atau kegiatan yang membuat orang berpindah atau bepergian dari desa-kota dan sebaliknya.
- Apabila kalian tinggal di kota maupun daerah pinggiran kota: kebutuhan kota apa yang ditopang oleh desa?
- Apabila kalian tinggal di desa: kebutuhan apa yang membuat orang yang tinggal di desa datang ke kota?
- Bagaimana keterjangkauan menuju kota-desa atau sebaliknya?
- Jelaskan kekhasan wilayah kalian, baik lingkungan fisik dan sosialnya!

Beberapa materi geografi baik obyek formal maupun obyek material yang telah kalian pelajari dapat memberikan manfaat pengetahuan sekaligus sikap dalam menjaga kelestarian bumi. Kita tinggal di wilayah cincin api yang hendaknya memberikan kesadaran bagi kita untuk senantiasa waspada dengan risiko bencana. Kalian dapat mengembangkan wawasan geografis dengan membaca berbagai macam sumber belajar. Kewaspadaan akan mengurangi dampak bencana alam. Mari menjaga bumi agar senantiasa lestari!

Rekomendasi Proyek

Petunjuk:

- Kerjakan tugas secara berkelompok.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Presentasikan laporan tugas di kelas.

Tugas:

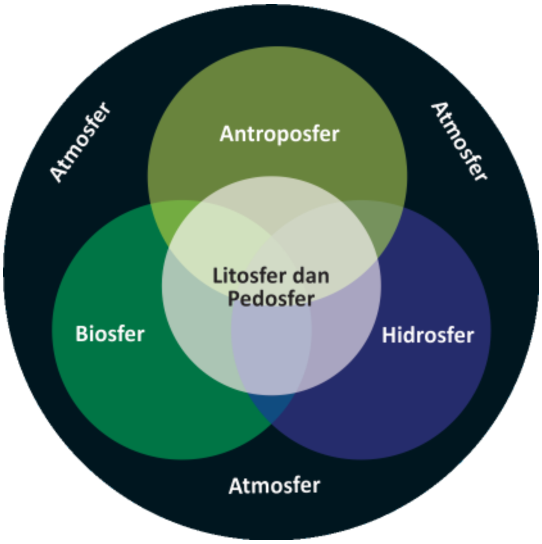
Buatlah penelitian yang terkait perbandingan antara Indonesia dengan negara lain, kalian dapat membandingkan dengan salah satu negara anggota ASEAN. Misalnya Indonesia dan Malaysia. Beberapa aspek yang dibandingkan adalah

- Aspek litosfer (secara geologis), atmosfer (iklim dan cuaca) dan hidrosfer (wilayah air), penduduk.
- Letak geografis dan pengaruhnya, misalnya sumber daya alam dan sumber daya manusia.

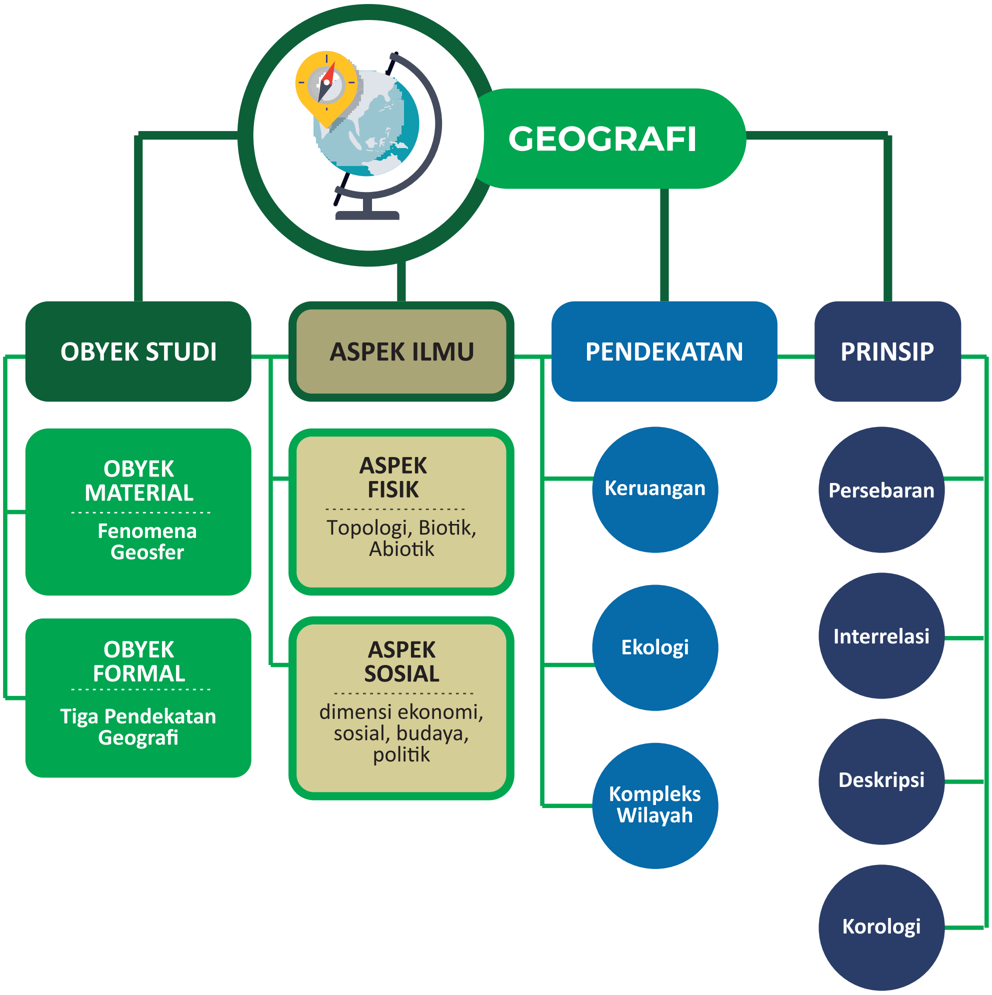
Sertakan sumber/daftar Pustaka di laporan kalian.

Kesimpulan Visual

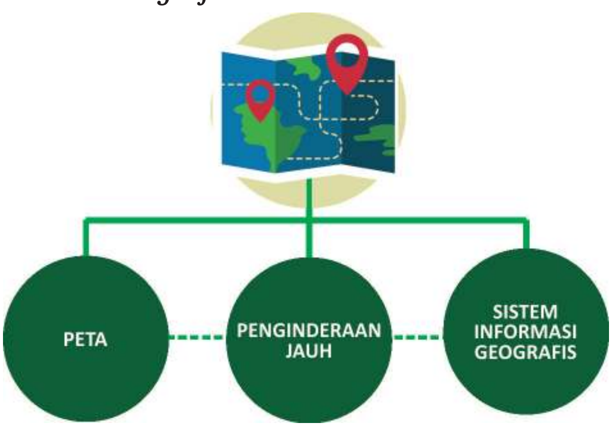
Keterkaitan dan hubungan timbal balik antarsfera



Kesimpulan Visual



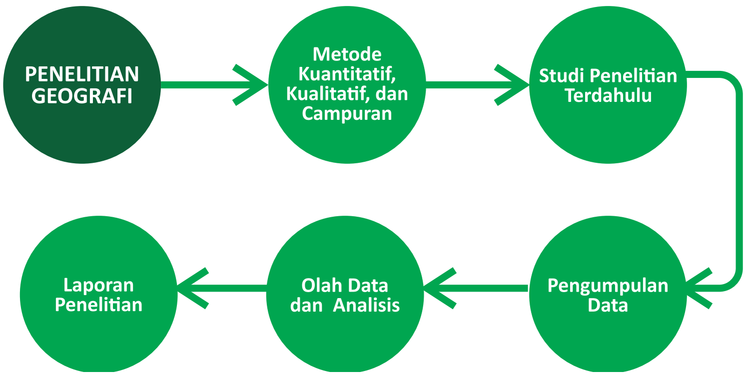
Pemetaan dalam Geografi



Berdasarkatan Ikatan Geograf Indonesia. terdapat 10 Konsep Geografi



Penelitian dalam Geografi



Evaluasi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo

Pada tanggal 1 April 2017 terjadi bencana tanah longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Dampak dari bencana tersebut telah menimbun puluhan rumah penduduk serta puluhan korban jiwa. Faktor penyebab terjadinya bencana tanah longsor tersebut berdasarkan Naryanto, dkk. (2019) adalah kemiringan lahan, pelapukan batuan breksi vulkanik yang membentuk tanah menjadi daerah perbukitan yang curam, curah hujan tinggi serta alihfungsi lahan yang awalnya hutan lindung menjadi lahan pertanian holtikultura.

Sumber artikel: Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272-282.

Artikel tersebut menjelaskan pendekatan geografi apa?

a. Pendekatan keruangan

b. Pendekatan kelingkungan/ekologi

c. Pendekatan kompleks wilayah

d. Semua salah

2. Bacalah informasi di bawah ini!

Kawasan Industri Rungkut didirikan sejak tahun 1974 di atas lahan seluas 245 hektar yang dapat menampung 267 perusahaan. Kawasan ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Terdapat berbagai fasilitas yang disewakan di Kawasan industri tersebut mulai bangunan pabrik, gudang, pengolahan air limbah, perkantoran dan lain-lain. Kawasan industri ini dapat menampung sekitar 50.000 orang.

Sumber: *https://sier.id/ dan https://bumd.jatimprov.go.id/bumd/sier/profil*

Mengacu dari berbagai konsep geografi, Kawasan Industri Rungkut termasuk...

a. Konsep nilai kegunaan

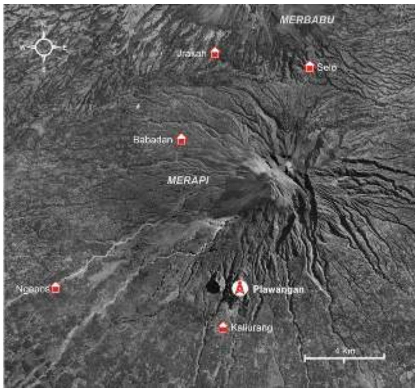
b. Konsep aglomerasi

c. Konsep Interaksi dan Interdependensi

d. Konsep Pola

3. Bacalah informasi di bawah ini! Untuk soal no 3 dan 4.

Gunung Merapi yang terletak di Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah termasuk salah satu gunung teraktif di Indonesia. Untuk mengurangi dampak bencana erupsi Gunung Merapi maka pengawasan aktivitas vulkanisme dilakukan oleh Balai Penyelidikan Dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG). Setidaknya terdapat 16 kamera pengamatan untuk mengamati kondisi di sekitar Gunung Merapi dan pemantauan visual dengan menggunakan wahana satelit. Gambar di bawah ini adalah contoh hasil citra satelit dan kamera pengamatan Gunung Merapi.



Gambar 4.52

Citra satelit Gunung Merapi.

Sumber: MGM.slemankab.go.id



Gambar 4.53

Kamera pengamatan Gunung Merapi.

Sumber: merapi.bgl.esdm.go.id

Berdasarkan informasi di atas, data mengenai aktivitas Gunung Merapi diperoleh melalui...

a. Peta

b. Sistem Informasi Geografis

c. Penginderaan jauh

d. Atlas

4. Temukan pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk manfaat dari pemantauan aktivitas gunung berapi?

   a. Untuk mengurangi dampak dan risiko bencana apabila erupsi

   b. Memberikan informasi terkini aktivitas vulkanisme gunung berapi

   c. Untuk membuat rencana dan strategi mengenai metode penanganan bencana

   d. Untuk memberikan informasi mengenai kandungan mineral dari bahan material yang keluar dari gunung

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia
• Mineral logam yaitu besi, emas primer, tembaga, nikel, bauksit, dan perak. • Bahan galian sumber energi yaitu minyak bumi, gas bumi dan batu bara.

Berdasarkan informasi SDA di atas berasal dari sfera...

a. Atmosfer
b. Litosfer
c. Biosfer
d. Hidrosfer

B. Soal Esai

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian! Jelaskan bagaimana geografi membantu kalian memahami tentang kehidupan di bumi?
2. Menurut kalian bagaimana cara manusia untuk menjaga keberlanjutan antarsfera? Berikan dua contoh!
3. Mengapa terdapat pemanasan global dan bagaimana solusi mengatasinya?
4. Jelaskan potensi sumber daya alam yang terkait dengan hidrosfer di daerah kalian?
5. Jelaskan manfaat SIG terkait dengan potensi bencana, berikan contohnya!

C. Penilaian Diri

Isilah penilaian mandiri mengenai tujuan pembelajaran di tema ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

Tujuan pembelajaran	Ya	Belum Yakin	Tidak
Saya mengetahui sejumlah konsep geografi.			
Saya mampu menjelaskan manfaat belajar geografi.			
Saya mampu menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara melakukan pengamatan dan mengenali fenomena geosfer.			
Saya mampu mengumpulkan beberapa contoh fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang telah dipelajari.			
Saya mampu menganalis berbagai fenomena ekonomi pada kehidupan sehari-hari.			
Saya mampu menyimpulkan hasil pengamatan mengenai beberapa masalah dari fenomena geosfer dan memecahkan masalah tersebut.			
Saya mampu menyusun berbagai bentuk laporan penugasan berdasar materi yang telah dipelajari.			

Rekomendasi Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif adalah program interdisipliner antarmata pelajaran IPS baik sejarah Indonesia, sosiologi, ekonomi dan geografi untuk menumbuhkembangkan perspektif IPS agar peserta didik memahami suatu fenomena secara holistik dan terintegrasi.

Proyek kolaboratif dapat dilakukan dalam intrakurikuler dan kokurikuler. Penugasan dikerjakan secara berkelompok. Batas waktu ditentukan oleh guru. Guru antarmata pelajaran IPS sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk mengerjakan proyek kolaboratif. Penilaian dilakukan oleh guru dari berbagai mata pelajaran IPS baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- Peserta didik mendesain rencana penelitian yang disesuaikan dengan topik proyek.
- Laporan proyek dapat berupa laporan penelitian, film, PPT, infografis, poster dan berbagai media lainnya.
- Diseminasi proyek dapat berupa diskusi kelas, antar kelas, pameran dan berbagai kegiatan lainnya.

Pihak yang terlibat adalah peserta didik, guru, pustakawan, pihak sekolah, orang tua/wali, dan masyarakat.

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran IPS, maka rekomendasi dari proyek kolaboratif adalah peserta didik melakukan proyek penelitian sederhana dengan tahapan berikut ini:

1. Menentukan topik proyek yang hendak diteliti.
2. Membuat pertanyaan penelitian.
3. Melakukan studi pustaka sesuai dengan topik yang diteliti.
4. Menyusun rencana penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Analisis data.
7. Menyusun laporan proyek.
8. Melakukan kampanye, aksi atau pameran mengenai proyek.

Guru memandu peserta didik untuk merancang proyek kolaboratif yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, lingkungan sekolah, dan daerah.

Analisis suatu topik dikaji dengan perspektif sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi. Contoh dari topik proyek kolaboratif adalah sebagai berikut:

Topik proyek: Sungai

Kajian tentang sungai dilihat dari berbagai disiplin ilmu:

- **Sejarah**: Sejarah pemukiman di daerah aliran sungai. Bagaimana perkembangannya, kesinambungan, dan perubahan dari pemukiman tersebut dalam kurun waktu tertentu.
- **Geografi**: Pola pemukiman di daerah aliran sungai, perilaku masyarakat yang tinggal di DAS.
- **Ekonomi**: Kegiatan ekonomi di daerah aliran sungai.
- **Sosiologi:** Kelompok sosial yang tinggal di daerah aliran sungai berdasarkan pelapisan sosial dan diferensiasi sosial. Interaksi sosial yang terjadi di daerah aliran sungai misalnya bagaimana kerja sama terkiat pengelolaan sungai? Adakah potensi konflik yang terjadi?.

Glosarium

cuaca	:	Keadaan udara (tentang temperatur, cahaya matahari kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
filsuf	:	Ahli filsafat; ahli pikir; dan orang yang berfilsafat.
hipotesis	:	Kesimpulan sementara.
iklim	:	Keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah.
kapitalisme	:	Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
kronologi	:	Urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.
kronologis	:	Berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
mitigasi	:	Tindakan mengurangi dampak bencana.
paradigma	:	Kerangka atau cara berpikir.
penelitian	:	1). Pemeriksaan yang teliti; penyelidikan; 2) Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum; dasar penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik daripada hanya memecahkan persoalan praktis;

prasangka	:	Pendapat (anggapan) yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum diketahui atau belum diselidiki kebenarannya.
sosiolog	:	Orang yang ahli ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial); ahli sosiologi.
sosiologis	:	Penjelasan dengan menggunakan teori-teori sosiologi.
stereotip	:	Konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.
tenaga eksogen	:	Tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
tenaga endogen	:	Tenaga yang berasal dari dalam bumi yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi.
teori	:	Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi.

Daftar Pustaka

Aksa, Furqan Ishak I. "Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43-47. 2019.

Andriyani, Nadiah Syarah. 2018. *Pengaruh literasi keuangan, personality traits dan sikap terhadap uang pada perencanaan keuangan keluarga*, STIE Perbanas Surabaya.

Ariandi, Yudha., Ismunandar dan Christian Silaban. "Sejarah Alat Musik Beduk Pada Musik Iringan Tari Melayu Di Kota Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11). 2018

Arsip Nasional Indonesia. 2003. *Penerbitan Naskah Sumber Gunung Krakatau Meletus* 1883. Arsip Nasional Indonesia, Jakarta.

Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan teori sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta

Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications. London.

Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Kencana Prenada. Jakarta.

DK. 2019. *Help Your Kids with Geography: A Unique Step-by-Step Visual Guide*, Dorling Kindersley publishing. New York.

Gall, Susan B. dan Karen Ellicott 2003. *Junior Worldmark Encyclopedia of Physical Geography*. Cengage Gale.

Getis, Arthur, Mark Beelland dan Victoria Getis. 2017. *Introduction to Geography 15th Edition*. McGraw-Hill Higher Education

Gilarso, T. 2004. *Pengantar ilmu ekonomi makro*. Kanisius. Yogyakarta.

Gottschalk, Louis dan Nugroho Notosusanto. 1985. *Mengerti sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Gustaman, Budi. "Binatang-Binatang di Sekitar Letusan Krakatau 1883". *Jurnal Sejarah*, 2, 1-13. 2019

Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Satya Historika, Bandung.

Huston, Sandra J. "Measuring financial literacy". *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. 2010.

Ibrahim, Mochammad Malik, Mateus Sakundarno Adi dan Suhartono. 2018. "Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor". *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(2), 82-91. Oktober 2018.

Iryana, Wahyu. 2014. *Historiografi Barat*. Humaniora. Bandung.

Jaelani, Gani Achmad. "Nasionalisasi Pengetahuan Sejarah: Meninjau Kembali Agenda Penulisan Sejarah Indonesiasentris, 1945-1965". *Jurnal Sejarah*. 2(1), 1-29. 2018.

Kamarga, Hansiswani. 2017. *Historical Bias dan Controversial Issue Dalam Pengajaran Sejarah*. < http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/historical-bias-dan-controversial-issue-dalam-pengajaran-sejarah/>

Kartodirdjo, Sartono. "Bureaucracy and Aristocracy. The Indonesian experience in the XlX th century". *Archipel*, 7,.151-168. 1974.

Kartodirdjo, Sartono. 2017. *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Penerbit Ombak. Yogyakarta:

Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi* 2014. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan sejarah (historical explanation)*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta.

Kurniawan, Hendra. "Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Dinamika Perekonomian Petani Jawa 1830-1870". SOCIA: *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2). 2014.

Kusuma, Sumardiansyah Perdana. "Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia". Pattingalloang *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, 7 (1). 2020.

Lohanda, Mona. 2011. *Membaca sumber menulis sejarah*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.

Lombard, Denys. 1999. Panggung sejarah: Persembahan kepada Prof. Dr. Denys Lombard. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Lumbantoruan, Walbiden. "Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi". *Jurnal Pendidikan Science*, 25(03), 28-35. 2001.

Macionis, John J. 2017. *Sociology*. 17 th Edition. Pearson.

Martha, Sukendra. “Ibnu Battutah dan Perkembangan Ilmu Geografi di Indonesia. *Forum Geografi*, 5(2), 62-67. Desember 2016.

Maryani, Enok. 2006. *Geografi dalam Perspektif keilmuan dan Pendidikan di Persekolahan.* Tersedia: <http://file. upi. edu/Direktori/FPIPS/JUR. _PEND. _GEOGRAFI/196001211985032ENOK_MARYANI/GEOGRAFI. pdf.>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Mujib, Izzudin Irsam dan Asep Ginanjar. 2014. *Orange Juice For Integrity Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa.* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Jakarta.

Octarina, Tania Maria, Putra I Dewa Nyoman N dan Ni Kadek Ayu W. “Penginderaan Jauh Pemrosesan Data Satelit Landsat 8 Untuk Deteksi Genangan”. *Jurnal Ilmiah Merpati Univ. Udayana*, 7(1), 77-85. April 2019.

Osborne, Richard., Borin van Loon, dan Siti Kusumawati, 1998. *Mengenal sosiologi: for beginners*. Mizan. Bandung.

Pindyck, Robert S. dan Daniel L. Rubinfeld. 2012. *Mikroekonomi Edisi Kedelapan.* Penerbit Erlangga. Jakarta.

Priyono, B. Herry. “ Homo Economicus”. *Extension Course Filsafat* (ECF), 1. 2015.

Puntodewo, Atie, Sonya Dewi dan Jusupta Tarigan. 2003. *Sistem informasi geografis untuk pengelolaan sumberdaya alam*. CIFOR.

Purwanta, Hieronymus. 2019. *Hakekat Pendidikan Sejarah*. UNS Press dan Chers. Surakarta.

Purwanto, Bambang. “Historisisme Baru dan Kesadaran Dekonstruktif: Kajian Kritis Terhadap Historiografi Indonesiasentris”. *Humaniora*, 13(1), 29. 2001.

Putra, Desak Made D. U. dan Putu Sugiartawan. “Sistem Informasi Geografis Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman”. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia* (JSIKTI), 1(3), 175-184. 2019.

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern* 1200–2008. Penerbit Serambi Ilmu Semesta. Jakarta.

Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Rusli, Rudianti, Suhardi Dentari dan Iis Pradesan. 2015. *Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Palembang*. https://core.ac.uk/download/pdf/35319282.pdf.

Saidah, Nur. "Eksplanasi Sejarah Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Model Pembelajaran SKI Untuk MI". *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2). 2011.

Saputra, Iwan Alim dan Ishak. "Pengaruh Aktivitas Penduduk Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan". *Jurnal Geotadulako*, 3(6). November 2015

Sawitri, Peni dan Eko Hartanto. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Universitas Gunadarma. Jakarta.

Silviarza, Waode., Sumarmi dan Budi Handoyo. "Using of Spatial Problem Based Learning (SPBL) model in geography education for developing critical thinking skills". *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(3), 1045-1060. 2020.

Sitanggang, Gokmaria. "Kajian pemanfaatan satelit masa depan: sistem penginderaan jauh satelit LDCM (LANDSAT-8)". *Berita Dirgantara*, 11(2). 2010.

Smith, Adam. 2007. An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nations. MetaLibri. Amsterdam. < https://www.ibiblio.org/ml/libri/s/SmithA_WealthNations_p.pdf>.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. Jakarta.

Somantri, Lili. 2009. *Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. < http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/132314541-LILI_SOMANTRI/makalah_Guru.pdf>.

Sugiharsono dan Daru Wahyuni. 2018. *Dasar-dasar ekonomi*. Rajawali Grafindo Persada. Depok.

Suharsono dan Triton Prawira Budi. "Penajaman dan Kejelasan Objek Kajian dalam Disiplin Ilmu Geografi". *Majalah Geografi Indonesia*, 20(2), 187-201. 2006.

Suhartono. 1994. *Sejarah pergerakan Nasional: dari Budi Utomo sampai Proklamasi* 1908-1945. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Sukirno, Sadono. 2019. *Mikroekonomi Teori Pengantar* (*Edisi Ketiga*). Rajawali Pers. Jakarta.

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Suparmini, Sriadi Setyawati dan Dyah Respati Suryo Sumunar. "Mitigasi bencana berbasis kearifan lokal masyarakat Baduy". *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1). 2014.

Syukur, Abdul. "Perkembangan Historiografi Barat Pasca Herodotus". *Jurnal Sejarah Lontar*, 5(1), 56-62. 2008.

Tantri, Erlita. "Letusan Krakatau 1883: pengaruhnya terhadap gerakan sosial Banten 1888". *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 16(1), 191-214. 2014.

Waluya, Bagja. 2015. *Peta, Globe, dan Atlas*. <http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_2.pdf>

Widjaja EA, dkk. 2014. *Kekinian keanekaragaman hayati Indonesia*. LIPI Press. Jakarta.

Witherick, Michael., Simon Ross dan John Small. 2001. A *modern dictionary of geography*, *4th Edition*. Hodder Education Publisher. London.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26. 2017.

Zed, Mestika. "Tentang Konsep Berfikir Sejarah". *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*,13(1). 2018.

Peraturan Hukum dan Perundang-undangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /Pojk.05/2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/Pojk.05/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ Pojk.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian.

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Sumber Internet

http://jurnal.masyarakatsejarawan.or.id/index.php/js/announcement/view/6

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/history

https://historia.id/politik/articles/dari-timbul-lahirlah-indonesia-raya-vqre1

https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-wallacea/baca/siapa-wallace/

https://kbbi.web.id/sejarah

https://maritim.go.id/menko-maritim-luncurkan-data-rujukan-wilayah-kelautan-indonesia/

https://sains.kompas.com/read/2012/01/31/03343055/Lapan.Siapkan.Pengolahan.Data.Satelit.Landsat.8

https://sains.kompas.com/read/2018/10/02/173500623/harus-tahu-berbagai-sesar-geser-di-indonesia-dan-bahayanya

https://tirto.id/letusan-maut-gunung-krakatau-1883-cUWG

https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/status/Contents/Default.aspx

https://www.danareksa.co.id/

https://www.history.com/topics/ancient-history/herodotus

https://www.infoastronomy.org/2016/08/satelit-lapan-a2-milik-indonesia-kirim-citra-dari-luar-angkasa.html

https://www.merriam-webster.com/dictionary

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan khusus.aspx#:~:text=Lembaga%20keuangan%20khusus%20dimaksud%20meliputi,PT%20Danareksa%20(Persero)%E2%80%8B.

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-pemerintah/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-keputusan-menteri/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-bapepam/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-ojk/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-keputusan-menteri/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/surat-edaran-ojk/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-bapepam/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-pembiayaan/surat-edaran-ojk/Default.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx

https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx

https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/tentang/Pages/IKNB.aspx

https://www.pegadaian.co.id/

https://www.pnm.co.id/

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sari Oktafiana

Email : sarioktafiana@gmail.com

Instansi : SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

Bidang Keahlian : Pengembang kurikulum



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru IPS Terpadu SMP Tumbuh Yogyakarta
2. Peneliti di Pusat Studi Inklusi, Sekolah Tumbuh, Yogyakarta
3. Tim penjamin mutu, SMP Bumi Cendekia Yogyakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Sosiologi, Fisipol UGM (1999)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS), Sekolah Pascasarjana, UGM (2015)
3. S3-Fakultas Ilmu Sosial, KU Leuven, Belgia (2019-sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*. PT Kanisius, Yogyakarta. Kontributor (2017)
2. *Dari Yogyakarta: Untuk Indonesia dan* ASEAN. *Antologi Karya Siswa*. Sekolah Tumbuh. *Kontributor* (2017)
3. *Modul Pelatihan Guru: Pembelajaran Inter-religious*. Sekolah Tumbuh (2017)
4. *Pengelolaan Keragaman di Sekolah*. CRCS UGM. *Kontributor* (2016)
5. *Kapur dan Papan 2: Kisah Guru-Guru Pembelajar*. Lingkar Antarnusa Publishing, Yogyakarta. Kontributor (2015)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tracer Alumni of Sekolah Tumbuh & *Feedback for School*, Sekolah Tumbuh (2018)
2. Persepsi & Motif Orang Tua dalam Memilih Sekolah", Penelitian survey. Sekolah Tumbuh (2018)
3. *Developing a Strategy for Building Teachers' Capacity to Support All Children in Pesisir Gunung Kidul*. Universitas Gadjah Mada dan The University of Sydney (2016-2017)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Efvinggo Fasya Jaya. SP, S.Pd.
Email : efvinggofasya25@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 3 Yogyakarta
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidik di SMA Negeri 3 Yogyakarta 2019-sekarang
2. Pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta 2020-sekarang

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, 2014-2018
2. S2-Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018-sekarang

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Mengaku Manusia*. Alinea Publishing. (2020)
2. *Setelah Kemarin*. Ellunar Publisher. (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Pengaruh Insentif, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja". *Jurnal Edukasi Ekobis*. (2018)
2. "Agama sebagai Landasan Kesadaran Multikultural". Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan IV. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (2019)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Muhammad Nursa'ban

Email : m_nursaban@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Evaluasi Pembelajaran

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY (2005—sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi, FIS, UNY (2003)
2. S2-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2009)
3. S3-Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, PPS, UNY (2019)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Kelas* X, XI, dan XII. Yudistira, Jakarta (2017, 2018)
2. *Buku Siswa* dan *Buku Guru*. *IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
3. *Buku Guru* dan *Buku Siswa*. *IPS Terpadu SMALB Kelas* X, XI, dan XII. PKLK Kemdikbud (2015)
4. *Buku Guru* dan *Buku Siswa IPS Terpadu Kelas* VIII. Puskurbuk Kemdikbud (2016)
5. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XII. Mass Media Solo (2012)
6. *Buku Pelajaran Geografi Kelas* XI. Mass Media Solo (2011)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan model penilaian hasil belajar geografi perspektif *spatial thinking* (2018)
2. Determinan Representasi Spasial pada Pembelajaran Geografi SMA (2019-2020)
3. Implementasi Pembelajaran Geografi Bermuatan Representasi Spasial di SMA (2020)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Dr. Supardi, M.Pd.

Email : pardi@uny.ac.id

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bidang Keahlian : Pendidikan IPS

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen FIS UNY (2003-sekarang)
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY (2017-2019)
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY (2019-2023)
4. Tim Teknis Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kemendikbud RI (2008-sekarang)
5. Tim Pengembang Pembelajaran USAID (2012-2015)
6. Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah UNY (1998)
2. S2-Pendidikan IPS UNY (2007)
3. S3-Ilmu Pendidikan UNY (2017)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Sejarah SMA Kelas* X. Penerbit Quadra (2019)
2. *IPS SMP Kelas* VII, VIII, IX. Penerbit Bumi Aksara (2017)
3. *Buku Pelajaran Sejarah* SMA *Kelas* X, XI, XII. Penerbit SIC (2007)
4. *India Indonesia Legacy of Intimate Encounters*. New Delhi (2016).)
5. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2016)
6. *Buku Siswa* dan *Buku Guru* . *IPS Terpadu* SMALB X. PKLK Kemdikbud (2015)
7. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak (2011)
8. *Buku Siswa* dan *Buku Guru IPS Kelas* VIII. Puskurbuk (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Resilient Disaster Village Programs in Dealing with Potential Disasters in Yogyakarta and India* (2020)
2. Implementasi Pendidikan Humanis dalam Pembelajaran IPS di SMP (2018)
3. *Indigenization of Social Sciences in the Philippines* (2017)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Mohammad Rizky Satria

Email : rizky.std34@gmail.com

Instansi : Sekolah Cikal Serpong

Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Ketua Bidang Pengembangan Karier Guru, Komunitas Guru Belajar Nusantara
2. Pelatih dan Desainer Program Kampus Guru Cikal, Jakarta
3. Guru Sekolah Cikal Serpong, Tangerang Selatan
4. Fasilitator Rumah Belajar Semi Palar, Bandung

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia (2005)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ngindung ka Waktu, Ngawula ka Zaman*. Kajian Kalender Sunda. Kontributor (2020)
2. *Membaca Mohammad Yamin*. Kontributor (2020)
3. *Literasi Menggerakkan Negeri*. Editor (2019)
4. *Memanusiakan Hubungan*. Editor (2018)
5. *Panduan Memilih Sekolah untuk Anak Zaman Now*. Editor (2018)
6. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Editor (2017).

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Topik Bencana Alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Merawat Lingkungan Sekolah (2016)
2. Penerapan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2012)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Dr. Budi Handoyo, M.Si
Email : budi.handoyo.fis@um.ac.id
Instansi : FIS Universitas Negeri Malang (UM)
Bidang Keahlian : Pengembangan Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Geografi

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen. Jurusan Geografi, FIS UM (1987-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Surabaya (1986)
2. S2-Program Pascasarjana Geografi. Fakultas Geografi UGM (2000)
3. S3-Pascasarjana Pendidikan Geografi. UM (2015)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. *Geografi Bencana Berbasis Knowledge Ladder.* Aceh: Universitas Syiah Kuala Press (2020)
2. *International Journal of Instruction.* "The Effect of Online Pre-Reading Activities on Students' Reading Comprehension with Different Reading Proficiency" (2020)
3. *International Journal of Instructuian.* "a Split between Adult Educator's Educational Philosophy in Learning and Teaching" (2019)
4. *Geografi untuk Sekolah Menengah Atas.* Surabaya: Jenggala Pustaka Utama (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi model pembelajaran *spatial inquiry* dan pengaruhnya terhadap keter-ampilan pemecahan masalah berpikir kritis dan kreatif (2019)
2. Pengembangan model pembelajaran kebencanaan sebagai *platform mobile learning* teknogeospasial untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana (2019)
3. Pengembangan model inquiri-*mobile learning* untuk peningkatan berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran geografi (2019)
4. Pengembangan buku ajar mata kuliah filsafat geografi berbasis *ecospatial* dan *augmented reality-mobile learning* untuk pemahaman konsep geografi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (2019)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Rokhis Setiawati, S.Pd.,M.Pd.
Email : rokhissetiawati@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Bae Kudus
Bidang Keahlian : IPS (Ekonomi)

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru. SMAN 1 Gebog, Kudus (2001-2013)
2. Guru. SMAN 1 Bae, Kudus. (2013-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1-Pendidikan Ekonomi. IKIP Semarang (1998)
2. S2-Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang (2014)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir): -**

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah melalui Program *Green And Clean School* (GCS) Di SMAN 1 Bae Kudus (2019)
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Konsep Ketenagakerjaan dengan Model *Discovery Learning* melalui Metode *Mind Maplle* pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bae Kudus (2019)
3. Ekonomi Syariah sebagai Salah Satu Solusi untuk Memecahkan Krisis Ekonomi (2018)
4. Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Pengamatan BT/BK untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dalam Menyusun Jurnal (2017)
5. Pengembangan Lembar Kerja Ekonomi dengan Media E-Comic (2016)

Profil Penelaah



Nama Lengkap : Sumardiansyah Perdana Kusuma
Email : sumardiansyah.sejarah13@gmail.com
Instansi : SMAN 13 Jakarta
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru. SMAI Al-Azhar Kelapa Gading (2011-2017)
2. Guru. SMAI Al-Azhar 1 Jakarta (2017-2020)
3. Guru. SMAN 13 Jakarta (2021-sekarang)
4. Tim Pengembang Kurikulum Nasional (2014-sekarang)
5. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 (2016-sekarang)
6. Presiden. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1-Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Jakarta (2010)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Panduan Guru. *Pengarusutamaan Nilai Demokrasi, Toleransi, dan Hak Asasi Manusia dalam Pembelajaran Sejarah Kemerdekaan dan Reformasi*. Tim Taman Pembelajar Rawamangun dan INFID (2020)
2. *Cambridge IGCSE and O Level History (Workbook)*. Hodder Education. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
3. *Cambridge IGCSE and O Level History Option B: The 20th Century*. Cambridge University Press. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud (2020)
4. *Buku Teks Sejarah Kelompok Peminatan Akademik*. Direktorat Pembinaan SMA (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Historisitas Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia (2021)
2. Evaluasi Program Implementasi Kurikulum 2013 Sejarah di SMA (2021)
3. Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia (2020)
4. Paradigma Pembelajaran Kontroversi (2015)
5. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Berpikir Kreatif (2014)

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Eka Wardana

Email : ekawardana97@gmail.com

Instansi : SDIT AL QUDS Kota Bogor

Bidang Keahlian : Editor Naskah, Pengasuhan Anak



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Direktur Operasional Sekolah At Taufiq Kota Bogor
2. Sekretaris Yayasan Anak Bangsa Indonesia Kota Bogor
3. Pendiri Komunitas Gemar Membaca dan Menulis Bogor

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Nett Academy, Jakarta (2016)
2. ST MIPA Bogor, Jurusan Kimia Analisis (2003)

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Menulis untuk Rasa* (2018)
2. *Guru Pintar untuk Generasi Milenial* (2018)
3. *1001 Cara Membuat Guru-Siswa Suka Baca* (2019)
4. *Mencari Sekolah Terbaik* (2019)
5. *Menolak Kekerasan di Lingkungan Sekolah* (2019)
6. *Gonta-Ganti Kebijakan Pendidikan, Makin Maju?* (2019)
7. *Meneropong Karier Guru* (2019)
8. *Cerdas Mengelola Kelas: Belajar dari Kesalahan Saat Mengajar di Kelas* (2019)
9. *Bakti untuk Guru* (2019)
10. *Bangga Berbahasa Indonesia* (2019)
11. *Menciptakan Kelas yang Menyenangkan* (2020)
12. *Selamat Tinggal UN!* (2020)
13. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
14. *Untung Rugi Pembelajaran Daring* (2020)
15. *Kurikulum Darurat Covid 19!* (2020)
16. *Kisah-Kisah Inspiratif Pembelajaran Jarak Jauh* (2020)
17. *Generasi yang Hilang Ditelan Pandemi* (2020)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir): -**

Profil Penyunting



Nama Lengkap : Hartati

Email : hartati72lipi@gmail.com

Instansi : Puslit Bioteknologi LIPI

Bidang Keahlian : Penelitian

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Peneliti Puslit Bioteknologi LIPI

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Kimia, FMIPA Universitas Sumatra Utara (2001)
2. S2-Biokimia, FMIPA IPB (2009)
3. S3-Silvikultur Tropika, Fakultas Kehutanan IPB (2019–sekarang).

- **Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Biodiversitas, perakitan klon unggul dan pemanfaatan biodiversitas ubi kayu untuk mendukung ketahanan pangan* (2018)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir dan Terkini):**

1. "Variation of cassava genotypes based on physicochemical properties of starches and resistant starch content". *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* (2020)
2. "Molecular Characteristics of Cassava Carvita 25 Somaclonal Variant Using SSR Marker". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
3. "The Polymorphic Gene of Single Nucleotide Polymorphism (SNP) of Phytoene Synthase (PSY) to Characterize Carotenoids in Yellow Root Cassava". *Jurnal Ilmu Dasar* (2020)
4. "Variation in lignocellulose characteristics of 30 Indonesian sorghum (Sorghum bicolor) accessions". *Industrial Crops and Product* (2019)
5. "Potential of Yields and Starch Production from Several Local Cassava Genotypes". *Jurnal Biosciences* (2019)
6. "Regeneration Rate of Eggplant Somatic Embryogenic In Various Maturation Media". *Jurnal Ilmu Dasar* (2018)
7. "Quality Improvement of High-Betacarotene Mocaf Through Enzymatic, Chemical and Physical Modification". *Proceedings International Symposium on Bioeconomic of natural bioresources utilization* (2017)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Prescilla Oktimayati

Email : layangmaya.id@gmail.com

Instansi : layangmaya

Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Tim Artistik. Majalah *Djaka Lodang* (2010-2011)
2. Tenaga Kerja Sarjana. Kemenakertrans. DIY (2012—2013)
3. *Creative Director*. layangmaya (2015-sekarang)
4. Ilustrator. *JIH Magz*. RS JIH Yogyakarta (2017-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1-Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2007)

- **Pameran/Ekshibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran Seni Rupa. Membongkar Bingkai, Membuka Sekat. "Mati Gaya" (2017)

- **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Goro-Goro Menjerat Gus Dur*. Penerbit Gading (2020)
2. *Ilusi Negara Islam*. Yayasan LKiS dan INFID (2020)
3. *Ciuman Sang Buronan*. Virgiana Wolf, dkk. Penerbit Gading (2019)
4. *Kartini Boru Regar, Tahi Kecoa, dan Walikota*. Penerbit Gading (2019)
5. *Museum Anatomi UII*. Fakultas Kedokteran UII (2019)
6. *Arkeologi Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
7. *Berebut Emas Hitam di Pertambangan Minyak Rakyat*. Nurmahera (2018)
8. *Muslim Tanpa Masjid*. Kuntowijoyo. MataBangsa (2018)

Profil Desainer

Nama Lengkap : M Rizal Abdi
Email : kotakpesandarimu@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Editorial Desain dan Ilustrasi



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desainer. Hocuspocus Rekavasthu (2006-2012)
2. Desainer editorial dan ilustrator beberapa penerbit indie di Yogyakarta dan Jakarta (2015-sekarang)

- **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1 -Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM (2004)
2. S2-*Center for Religious and Cross-cultural Studies* (CRCS). Sekolah Pascasarjana UGM (2015)

- **Buku yang Pernah Didesain dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Puncak Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2021)
2. *Berdiri di Kota Mati*. Penerbit Gading (2020)
3. *Awal Kekuasaan Mataram*. de Graaf. KITLV dan MataBangsa (2020)
4. *Komunika*. Serial Komik. Kementerian Komunikasi dan Informasi (2019-sekarang)
5. 9 *Bulan, Menjalani Persalinan yang Sehat*. Gramedia Pustaka Utama (2019)
6. *Buku Muatan Lokal untuk PAUD, SD, SMP Kabupaten Morotai*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morotai dan Universitas Khairun Ternate (2019)
7. *Kerajaan-Kerajaan Islam Pertama di Jawa*. de Graaf dan Pigeaud. KITLV dan MataBangsa (2019)
8. *Baranangsiang*. Yan Lubis. Penerbit Obor (2019)
9. *Ensiklopedia Jawa Barat* (5 jilid). Bank BJB dan MataBangsa (2018)
10. *Hayatan Gamelan*. Sumarsam. International Gamelan Festival (2018)
11. *Maestro Gamelan*. International Gamelan Festival (2018)
12. *Islam Againts Hatespeech*. Yayasan LKiS dan INFID (2018)
13. *Dibuat Penuh Cinta, Dibuai Penuh Harap*. Gramedia Pustaka Utama (2016)
14. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama* (4 Jilid). PB Nahdlatul Ulama dan MataBangsa (2014)